PT Cisadane Sawit Raya Tbk



2025 Laporan Tahunan
Annual Report



Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Optimal

Strengthening Resilience for Optimal Growth




CSR

Tentang Laporan Tahunan 2025

About Annual Report 2025

PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2025 PT Cisadane Sawit Raya Tbk beserta entitas anak usahanya dengan tema "Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Optimal". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2025 serta prospek keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa depan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 29/POJK.04/2016 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2025 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain menyajikan informasi, Laporan Tahunan ini disusun untuk memperkuat pemahaman serta membangun kepercayaan terhadap Perusahaan melalui penyampaian informasi yang akurat, berimbang, dan relevan. Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kebijakan yang telah dijalankan, rencana strategis ke depan, serta capaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Mengacu pada ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan penggunaan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta kualitas cetak yang baik. Seluruh informasi dalam laporan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.csr.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and its subsidiaries, themed "Strengthening Resilience for Optimal Growth." This theme was selected based on analysis and insights derived from the Company's business development throughout 2025, as well as the future prospects for the sustainability of the Company's business.

The primary objective of this Annual Report is to enhance the Company's transparency and provide comprehensive information to all stakeholders. The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2025 was published in accordance to the Company's condition throughout 2025 with respect to provisions in the Regulations of Financial Service Authority ("POJK") Number 29/POJK.04/2016 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company.

The Annual Report for 2025 serves as a comprehensive documentation source encompassing the Company's performance throughout the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of good corporate governance.

In addition to presenting information, this Annual Report is prepared to enhance understanding and build trust in the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and all stakeholders can obtain a comprehensive overview of the policies that have been implemented, future strategic plans, and the Company's performance achievements throughout 2025.

In accordance with applicable regulations, the 2025 Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, using clear and readable fonts with high-quality printing standards. All information contained in this report is also accessible and can be downloaded through the Company's official website at www.csr.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Cisadane Sawit Raya Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cisadane Sawit Raya Tbk secara umum.

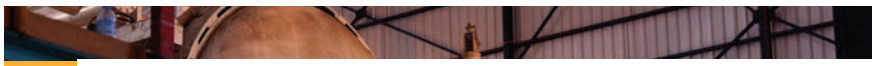
This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company"hereinafter referred to PT Cisadane Sawit Raya Tbk, as the company that runs business in the field of palm oil plantation. The word "we" is at times used to simply refer to PT Cisadane Sawit Raya Tbk in general.



Daftar Isi
Table of Contents



1 **16 Kilas Kinerja 2025**
Performance Highlights in 2025



2 Tentang Laporan Tahunan 2025 PT Cisadane Sawit Raya Tbk
About Annual Report 2025 of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

4 Daftar Isi
Table of contents

8 Tema Laporan Tahunan 2025: Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Optimal
Annual Report 2025 Theme : Strengthening Resilience for Optimal Growth

10 Jejak Langkah
Milestone

12 Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

14 Langkah Strategis Dalam Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan di Tahun 2025
Strategic Actions in Optimizing The Growth Momentum in 2025

14 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

19 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

21 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

22 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

23 Aksi Korporasi
Corporate Action

23 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting



2 **24 Laporan Manajemen**
Management Report



26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

34 Laporan Direksi
Board of Director's Report



3 44 Profil Perusahaan
Company Profile

46 Data Perusahaan
Corporate Data

48 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

49 Informasi Mengenai Perubahan Nama
Information on Name Changes

50 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values

51 Logo Perusahaan
Corporate Logo

52 Bidang Usaha
Line of Business

53 Produk
Product

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

56 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Perubahannya
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Its Changes

57 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

61 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

65 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

66 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

66 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

68 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

69 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk (Sharia Bond) or Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

69 Suspensi Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares

69 Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi
Stock Split, Reverse Stock, Share Dividend, Bonus Shares, Changes in Shares Nominal Value, Issuance of Convertible Securities

69 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

70 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

72 Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak
Address and Operational Areas of Subsidiaries

72 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

73 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website



4 82 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

84 Sumber Daya Manusia
Human Resources

93 Teknologi Informasi
Information Technology



5 96 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



98 Tinjauan Umum
General Overview

99 Gambaran Operasional
Operational Overview

108 Strategi Usaha
Business Strategies

109 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Each Business Segment

111 Program Kemitraan Plasma
Partnership Program with Plasma Planters

111 Pengolahan Produk Kelapa Sawit
Palm Product Management

112 Pengendalian Mutu
Quality Control

113 Riset dan Pengembangan
Research and Development

115 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

120 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

120 Aktivitas dan Solvabilitas
Activities and Solvency

121 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

121 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Binding for Capital Goods Investment

121 Kebijakan Pengelolaan Permodalan
Capital Management Policy

122 Struktur Modal
Capital Structure

122 Target dan Realisasi 2025 serta Target 2026
Targets and Realizations of 2025 and Targets for 2026

123 Prospek Usaha
Business Prospect

124 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

125 Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds

125 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

126 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Policy on Management and Employee Stock Ownership

127 Informasi mengenai Merger/Akuisisi/ Restrukturisasi
Information on Merger/Acquisition/ Restructuring

127 Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi
Information on Affiliated Transactions

127 Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi
Important Facts Post Accounting Date

128 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Revisions in Accounting Policy

129 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in the Rules and Regulations

129 Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability



6 132 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



134 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation

135 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Governance Framework

136 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Objectives

136 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

138 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

139 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

143 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

157 Direksi
Board Of Directors

169 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

175 Komite Audit
Audit Committee

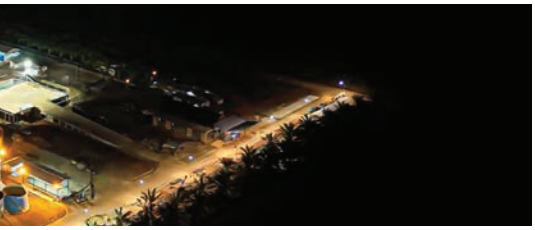
186 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

192 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

200 Audit Internal
Internal Audit

207 Profil Kepala Departemen Senior
Senior Department Head Profile





211 Auditor Eksternal
External Auditor

211 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

213 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

220 Pedoman Etika Dan Perilaku
Code Of Conduct

223 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

224 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

226 Perkara Hukum
Litigation

227 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

229 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

229 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

229 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

230 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

231 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

7 248 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



250 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

251 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Cisadane Sawit Raya Tbk
Statement of Members of The Board of Commissioners And The Board of Directors Regarding Responsibility for the Fiscal Year of 2024 Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

8 254 Laporan Keuangan 2025
2025 Financial Report



i-xv Referensi Silang Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dengan SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Cross Reference of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Annual Report with OJK Regulations Number 16/SEOJK.04/2021

Tema Laporan Tahunan 2025
Theme of Annual Report 2025

Memperkuat Ketahanan Untuk Pertumbuhan Optimal

Strengthening Resilience for Optimal Growth



Di tengah dinamika industri dan tantangan global yang terus berkembang, Perseroan berfokus pada penguatan fondasi bisnis sebagai langkah strategis untuk menjaga stabilitas kinerja. Upaya ini dilakukan dengan memastikan ketahanan operasional, finansial, dan organisasi agar Perseroan tetap adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang semakin kompleks.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk memperkuat fundamental bisnis, antara lain melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pengelolaan aset, serta penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Inisiatif tersebut didukung oleh pemanfaatan teknologi, inovasi berkelanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif, sehingga Perseroan mampu menjaga produktivitas dan meningkatkan daya saing di industri kelapa sawit.

Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat mendorong kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang. Ketahanan yang dibangun tidak hanya berfungsi untuk memitigasi risiko, tetapi juga menjadi landasan dalam menangkap peluang pertumbuhan, menciptakan nilai tambah, serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid evolving industry dynamics and ongoing global challenges, the Company continues to strengthen its business foundation as a strategic step to maintain performance stability. This is achieved by reinforcing operational, financial, and organizational resilience, enabling the Company to remain adaptive in navigating an increasingly complex business environment.

Throughout 2025, the Company implemented various initiatives to enhance its core fundamentals, including improving operational efficiency, optimizing asset management, and strengthening the implementation of good corporate governance practices. These efforts were supported by the adoption of technology, continuous innovation, and the development of a competent and adaptive workforce, allowing the Company to sustain productivity and enhance its competitiveness in the palm oil industry.

With a stronger foundation in place, the Company is confident in its ability to achieve more optimal and sustainable performance in the future. The resilience being built not only serves to mitigate risks but also provides a solid basis for capturing growth opportunities, creating added value, and delivering sustainable contributions to all stakeholders.



Melangkah Lebih Jauh Menuju Pertumbuhan yang Lebih Kuat

Moving Further Towards Stronger Growth

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat langkah penting dalam perjalanan pertumbuhan jangka panjangnya dengan memperkuat fondasi bisnis melalui strategi inovatif dan terarah. Perseroan berkomitmen meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan fokus pada efisiensi operasional, keberlanjutan, serta tata kelola yang baik, didukung peningkatan produktivitas, penerapan teknologi modern, dan penguatan kemitraan. Di tengah dinamika industri, Perseroan juga memperkuat adaptasi dan inovasi untuk menjaga keberlanjutan bisnis, menjadikan 2024 sebagai tonggak penting menuju pertumbuhan yang lebih kuat dan berdaya saing.

In 2024, the Company marked an important milestone in its long-term growth journey by strengthening its business foundation through focused and innovative strategies. The Company remains committed to enhancing value for shareholders and stakeholders by prioritizing operational efficiency, sustainability, and good corporate governance, supported by increased productivity, the adoption of modern technology, and stronger partnerships. Amid evolving industry dynamics, the Company continues to reinforce its adaptability and innovation to ensure business sustainability, making 2024 a key milestone toward stronger and more competitive growth.



Menenjaga Keunggulan dan Keberlanjutan

Preserving Excellence and Sustainability

Pada tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada beragam tantangan mulai dari penurunan harga minyak kelapa sawit hingga fenomena El Nino yang mempengaruhi produktivitas di sepanjang tahun. Namun, dengan strategi yang penuh kehati-hatian dengan fokus pada operasional yang ramping melalui upaya efisiensi, didukung dengan beroperasinya PKS baru di Tapanuli Selatan, Perseroan mampu menjaga kinerjanya di tahun 2023. Perseroan optimis dalam melihat peluang ke depan dan senantiasa berupaya untuk menciptakan nilai, mengoptimalkan pendapatan, dan menjaga kontrol biaya dengan ketat. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga keunggulan dan keberlanjutan bisnisnya serta mencapai pertumbuhan kinerja jangka panjang.

In 2023, the Company was faced with various challenges ranging from declining palm oil prices to the El Nino phenomenon that affected productivity throughout the year. However, with a prudent strategy focusing on lean operations through efficiency efforts, supported by the operation of a new palm oil mill in South Tapanuli, the Company was able to maintain its performance in 2023. The Company is optimistic about the opportunities ahead and constantly strives to create value, optimize revenue, and maintain tight cost control. Thus, the Company is able to maintain its business excellence and sustainability and achieve long-term performance growth.



Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan

Optimizing the Growth Momentum

Beragam momentum di sepanjang tahun 2022 telah menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi Perseroan untuk dapat mencetak pertumbuhan kinerja yang sangat baik di sepanjang tahun. Namun beragam risiko dan isu global seperti permasalahan geopolitik hingga proyeksi resesi ekonomi di tahun mendatang akan membayangi sektor usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan serangkaian upaya strategis dalam mengoptimalkan momentum pertumbuhan yang ada dan juga mengambil langkah antisipasi, sehingga dapat menjawab tantangan ke depan dan menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Various momentums throughout 2022 have created a conducive business climate for the Company to be able to record excellent performance growth throughout the year. However, various global risks and issues such as geopolitical issues to the projected economic recession in the coming year will overshadow the Company's business sector. Thus, the Company has formulated a series of strategic efforts to optimize the existing growth momentum and also take anticipatory actions, the Company will be able to respond to future challenges and create added values to all stakeholders.

Jejak Langkah
Milestone

1983 28 Oktober 1983 October 28, 1983	PT Cisadane Sawit Raya didirikan oleh Bapak Rudi Suhenda (alm.) dan Ibu Johanna Wirjoprawiro (alm.).	*PT Cisadane Sawit Raya was established by Mr. Rudi Suhenda (deceased) and Mrs. Johanna Wirjoprawiro (deceased).*
1990	Penanaman kelapa sawit pertama PT Cisadane Sawit Raya di area Kebun Sei Tampang, Negeri Lama, Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.	*PT Cisadane Sawit Raya planted its first palm trees at Sei Tampang Plantation area, Negeri Lama, Labuhanbatu, North Sumatera Province.*
1995	Pengoperasian pabrik kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya di Sigambal, kapasitas 30 ton per jam.	*The commencement of PT Cisadane Sawit Raya's palm oil factory at Sigambal, with the capacity of 30 tons per hour.*
2007	• **Awal 2007** Pabrik pengolahan kelapa sawit di area kebun PT Cisadane Sawit Raya mulai beroperasi, kapasitas mencapai 60 ton per jam. • **Akhir 2007** Akuisisi PT Samukti Karya Lestari dengan area kebun di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.	• ***Early 2007*** *Palm processing factory within the plantation area of PT Cisadane Sawit Raya with capacity of 60 tons per hour was started to operate.* • ***End of 2007*** *Acquisition of PT Samukti Karya Lestari with plantation area at Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera.*
2008	Pabrik kelapa sawit di Sigambal dijual.	*Palm oil factory at Sigambal was divested.*
2009	• Akuisisi PT Sukses Sawit Gasing dengan area kebun di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. • **Akhir 2009** Penanaman perdana di PT Samukti Karya Lestari.	• *Acquisition of PT Sukses Sawit Gasing with plantation area at Banyuasin Regency, South Sumatera Province.* • ***End of 2009*** *PT Samukti Karya Lestari planted its first palm trees.*
2010	Akuisisi PT Abiputra Bina Inter dengan area kebun di Banyuasin dan akuisisi PT Ina Zefanya Ataya dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.	*Acquisition of PT Abiputra Bina Inter whose plantation area is at Banyuasin and acquisition of PT Ina Zefanya Ataya whose plantation area is at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.*
2012	**Pertengahan 2012** Memulai penanaman di PT Ina Zefanya Ataya.	***Mid 2012*** *PT Ina Zefanya Ataya started to plant.*
2013	Akuisisi PT Daya Agro Lestari dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.	*Acquisition of PT Daya Agro Lestari whose plantation area is at Musi Rawas Regency, South Sumatera.*
2019	Akuisisi PT Bintang Kenten Lestari.	*Acquisition of PT Bintang Kenten Lestari.*
22 Agustus 2019 August 22, 2019	PT Samukti Karya Lestari (SKL) memperoleh Sertifikat Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil, ISPO). SKL memperoleh Sertifikat ISPO Nomor: MISB-ISPO/042 yang diterbitkan pada 22 Agustus 2019.	*PT Samukti Karya Lestari (SKL) has obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certificate. SKL received ISPO Certificate Number: MISB-ISPO/042 issued on 22 August 2019.*
5 September 2019 September 5, 2019	PT Cisadane Sawit Raya berubah menjadi perusahaan terbuka, menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	*PT Cisadane Sawit Raya became a publicly listed company, and it is now officially called PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*
6 September 2019 September 6, 2019	PT Cisadane Sawit Raya memulai proses *Initial Public Offering* ("IPO") dengan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat Nomor 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019.	*PT Cisadane Sawit Raya began the Initial Public Offering ("IPO") process by sending a Registration Statement through a letter Number 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 conecrning the Initial Public Offering to Financial Services Authority ("FSA") in Jakarta.*
26 November 2019 November 26, 2019	Surat Persertujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-07615/BEI.PP3/11-2019 tertanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.	*Letter of Approval has been obtained in Principle from Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated November 26, 2019 concerning the Approval in Principle about the Company's Stock Listing.*
30 Desember 2019 December 30, 2019	Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-208/D.04/2019 tertanggal 30 Desember 2019.	*The Effective Statement was received from Financial Services Authority through a Letter Number S-208/D.04/2019 dated December 30, 2019.*

2020		
9 Januari 2020 January 9, 2020	Seremoni pencatatan perdana saham PT Cisadane Sawit Raya Tbk. di Bursa Efek Indonesia.	*The ceremonial event of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Initial Stock Listing on Indonesia Stock Exchange.*
2021		
11 Februari 2021 February 11, 2021	Perseroan memperoleh sertifikasi ISPO dengan Nomor MISB – ISPO/084 pada tanggal 11 Februari 2021 oleh lembaga sertifikasi independen di Perkebunan yang berlokasi di Sei Siarti dan Sei Tampang di Labuhanbatu.	*The Company has achieved the ISPO certification Number MISB – ISPO/084 on February 11th, 2021 by an independent certification agency at the Plantation located in Sei Siarti and Sei Tampang villages in Labuhanbatu.*
2022		
8 Januari 2022 January 8, 2022	Prosesi peletakan batu pertama pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton per jam di kabupaten Tapanuli Selatan. Pabrik ini merupakan pabrik kelapa sawit kedua yang dimiliki Perseroan.	*Groundbreaking of palm oil mills with capacity of 45 ton per hour in Tapanuli Selatan Region. This mill is the second mill owned by the Company.*
2023		
10 Mei 2023 May 10, 2023	Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Cisadane Sawit Raya Tbk melalui proses revisi Peta Bidang Tanah, sidang Panitia B sehingga terbit SK HGU 17/2023 Labuhanbatu dan SK HGU 19/2023 Labuhanbatu Selatan terkait Pemberian Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Cisadane Sawit Raya Tbk dengan jangka waktu 25 tahun berlaku sampai 31 Desember 2053.	*The extension of the Business Use Right (Hak Guna Usaha) of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk through the process of revising the Land Parcel Map, in the Panitia B session, resulted in the issuance of SK HGU 17/2023 Labuhanbatu and SK HGU 19/2023 South Labuhanbatu regarding the Granting of an Extension of the Business Use Right of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk for a period of 25 years valid unti 31 Desember 2053.*
28 Oktober 2023 October 28, 2023	Peresmian pabrik kelapa sawit kedua Perseroan yang berlokasi di kabupaten Tapanuli Selatan.	*Inauguration of the second palm oil mill of the Company located in Tapanuli Selatan Regency.*
28 Desember 2023 December 28, 2023	Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Samukti Karya Lestari melalui proses revisi Peta Bidang Tanah, sidang Panitia B sehingga terbit SK HGU 72/2023 Tapanuli Selatan terkait Pemberian Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Samukti Karya Lestari dengan jangka waktu 25 tahun berlaku sampai 31 Desember 2054.	*The extension of the Business Use Right of PT. Samukti Karya Lestari through the process of revising the Land Parcel Map, in the Panitia B session, resulted in the issuance of SK HGU 72/2023 Tapanuli Selatan regarding the Granting of an Extension of the Business Use Right of PT. Samukti Karya Lestari Tbk for a period of 25 years valid unti 31 Desember 2054.*
2024		
	• Seremoni Peletakan Batu Pertama Pabrik Kelapa Sawit 3 (PKS-3) Perseroan di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. • Perolehan sertifikat International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sebagai pengakuan bertaraf internasional dalam membuktikan keberlanjutan, ketertelusuran, dan penghematan dari efek gas rumah kaca untuk segala jenis produksi biomassa. • Re-Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk PT Samukti Karya Lestari sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kepatuhan kelestarian lingkungan.	• *The Groundbreaking Ceremony for the Company's Third Palm Oil Mill (PKS-3) in Banyuasin Regency, South Sumatera.* • *The attainment of the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) as an internationally recognized acknowledgment of sustainability, traceability, and greenhouse gas emission savings for all types of biomass production.* • *The Re-Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) for PT Samukti Karya Lestari as a demonstration of the company's commitment to sustainability and environmental compliance.*
2025		
	• Peresmian pabrik kelapa sawit 3 (PKS-3) Perseroan di Banyuasin, Sumatera Selatan. • Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Kebun PT Sukses Sawit Gasing. • Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Kebun PT Abiputra Bina Inter.	• *Company's third palm oil mill commissioning in Banyuasin, South Sumatra.* • *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT Sukses Sawit Gasing Estate.* • *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) PT Abiputra Bina Inter Estate.*

Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

12 Januari 2025 | *January 12, 2025*

Live talkshow Bapak Seman Sendjaja dalam program Fundamental Pundit Closing Bell yang diselenggarakan oleh media CNBC Indonesia, membahas tentang prospek bisnis sawit di tengah kenaikan harga CPO.

Mr. Seman Sendjaja's live talk show on the Fundamental Pundit Closing Bell program hosted by CNBC Indonesia discussed the prospects of the palm oil business amidst rising CPO prices.



12 Maret 2025 | *March 12, 2025*

Perolehan sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk kebun PT Sukses Sawit Gasing (PT SSG) dan PT Abiputra Bina Inter (PT ABI) yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan.

The attainment of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification for the plantations of PT Sukses Sawit Gasing (PT SSG) and PT Abiputra Bina Inter (PT ABI) located in Banyuasin, South Sumatra.





29 April 2025 | *April 29, 2025*

Perolehan penghargaan The Best Corporate Emission Reduction Transparency dengan predikat Ruby untuk kategori Public Company. Diselenggarakan oleh media Investortrust sebagai pengakuan akan keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan dan komitmen transparansi emisi.

Awarded the Best Corporate Emission Reduction Transparency Award with Ruby honors in the Public Company category. Organized by Investortrust media in recognition of the company's success in managing and committing to emissions transparency.



7 Mei 2025 | *May 7, 2025*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2024 dan Public Expose Tahunan.

General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2024 Fiscal Year and Annual Public Expose.



21 Mei 2025 | *May 21, 2025*

Live talkshow Bapak Seman Sendjaja dalam program Squawk Box yang diselenggarakan oleh media CNBC Indonesia, membahas tentang pencapaian Perseroan pada tiga bulan pertama tahun 2025.

Mr. Seman Sendjaja's live talk show on Squawk Box, hosted by CNBC Indonesia, discussed the Company's achievements in the first three months of 2025.



28 Juni 2025 | *June 28, 2025*

Peresmian Pabrik Kelapa Sawit 3 (PKS-3) Perseroan di Banyuasin, Sumatera Selatan.

Commissioning of the Company's Palm Oil Mill 3 (PKS-3) in Banyuasin, South Sumatra.



4 September 2025 | *September 4, 2025*

Re-sertifikasi International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sebagai pengakuan bertaraf internasional dalam membuktikan keberlanjutan, ketertelusuran, dan penghematan dari efek gas rumah kaca untuk kebun dan pabrik kelapa sawit di Labuhanbatu, Sumatera Utara.

Re-certification of the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), an international recognition of sustainability, traceability, and greenhouse gas savings for palm oil plantations and mills in Labuhanbatu, North Sumatra.



28 Oktober 2025 | *October 28, 2025*

Perayaan hari ulang tahun Perseroan ke-42 tahun yang diselenggarakan di kantor pusat dan kebun operasional secara serentak.

The Company's 42nd anniversary celebration was held simultaneously at the head office and operational plantations.



6-10 November 2025 | *November 6-10, 2025*

Outing Perseroan bersama seluruh staf kebun dan kantor pusat ke Thailand.

The Company's outing with all plantation and head office staff to Thailand



18 November 2025 | *November 18, 2025*

Pengembangan dan perluasan kantor pusat Jakarta untuk memfasilitasi SDM perusahaan yang semakin berkembang.

Development and expansion of the Jakarta headquarters to accommodate the company's growing human resources.



Langkah Strategis dalam Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan di Tahun 2025

Strategic Actions in Optimizing the Growth Momentum in 2025

Optimalisasi Pabrik Kelapa Sawit *Palm Oil Mill Optimization*	Kami menerapkan strategi mengoptimalkan kinerja ketiga PKS yang kami miliki agar dapat memproduksi CPO dan PK secara optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan	We implement a strategy to optimize the performance of our three palm oil mills (PKS) to ensure optimal production of CPO and PK, thereby increasing the Company's revenue and profitability.
Kontrol Biaya & Operasional yang Ketat *Tight Cost & Operations Control*	Kami menerapkan strategi kontrol biaya dan operasional yang ketat untuk menjaga tingkat kesehatan Perseroan.	We implement tight cost and operations control to maintain the Company's soundness level.
Manajemen Risiko yang Prudent *Prudent Risk Management*	Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko di setiap keputusan yang diambil.	We implement prudent risk management in every decision that we make.
Mekanisasi Transport dan Panen Mechanization of Transport and Harvesting	Kami memanfaatkan teknologi untuk pengembangan mekanisasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas usaha dan efisiensi.	We utilize technology for the development of mechanization as an effort to increase business effectiveness and efficiency.
Investasi Strategis *Strategic Investment*	Kami melakukan investasi strategis melalui pengembangan pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas.	We make strategic investment through palm oil mills development to increase productivity.
Bisnis yang Berkelanjutan *Sustainable Business*	Kami menerapkan bisnis kelapa sawit yang berkelanjutan dengan memperoleh sertifikasi Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO").	We implement sustainable palm oil business by obtaining Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") certification.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi

Penghargaan yang diberikan kepada Perseroan atas pencapaian dalam usaha mengurangi emisi yang dihasilkan dari proses operasional. Penilaian mengacu pada Laporan Keberlanjutan yang telah diluncurkan Perseroan pada awal tahun 2024. Perseroan mendapatkan penghargaan kategori Green.

Resertifikasi ISPO

Resertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) adalah proses evaluasi ulang yang dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan terus mematuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh ISPO. Proses ini dilakukan setelah perusahaan atau entitas memperoleh sertifikat ISPO pertama kali, dan dilakukan untuk memastikan bahwa praktik operasional mereka masih sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan ISPO, seperti perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, serta tata kelola yang baik.

Sertifikasi ISCC

Sertifikasi ISCC menyediakan sistem audit yang transparan untuk memverifikasi klaim keberlanjutan dari perusahaan. Hal ini untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasar diproduksi dengan mempertimbangkan keberlanjutan, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, dan penerapan praktik bisnis yang baik. Dengan mengikuti prinsip ISCC, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap pengurangan jejak karbon.

Corporate Emissions Transparency Award

This award is given to the Company for its achievement in reducing emissions generated from operational processes. The assessment is based on the Sustainability Report launched by the Company in early 2024. The Company was awarded in the Green category.

ISPO Re-certification

ISPO re-certification (Indonesian Sustainable Palm Oil) is a re-evaluation process conducted to ensure that companies continue to comply with the sustainability standards set by ISPO. This process takes place after the company or entity first obtains the ISPO certificate and is carried out to ensure that their operational practices still align with ISPO's sustainability principles, such as environmental protection, social welfare, and good governance.

ISCC Certification

The ISCC certification provides a transparent audit system to verify the sustainability claims of companies. This ensures that products circulating in the market are produced with consideration for sustainability, reducing negative environmental impacts, and applying good business practices. By following ISCC principles, companies can demonstrate their commitment to reducing their carbon footprint.



No.	Tanggal *Date*	Penghargaan *Awards*	Penerima Penghargaan *Award Receiver*	Pemberi Penghargaan *Award Giver*	Tanggal Penyerahan Penghargaan *Award Presentation Date*	Masa Berlaku *Validity Period*
1	25 Maret 2025 *March 25, 2025*	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Kebun PT Sukses Sawit Gasing	PT Sukses Sawit Gasing	Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan (MISB), Komite Akreditasi Nasional (KAN)	12 Maret 2025 *March 12, 2025*	11 Maret 2030 *March 11, 2030*
2	25 Maret 2025 *March 25, 2025*	Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Kebun PT Abiputra Bina Inter	PT Abiputra Bina Inter	Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan (MISB), Komite Akreditasi Nasional (KAN)	12 Maret 2025 *March 12, 2025*	11 Maret 2030 *March 11, 2030*
3	29 April 2025 *April 29, 2025*	The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards. Kategori Public Company with Ruby Achievement	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Media Investortrust	29 April 2025 *April 29, 2025*	1 Tahun I *Year*
4	6 September 2025 *September 6, 2025*	International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	PT Qualitas Sertifikasi Indonesia	4 September 2025 *September 4, 2025*	5 September 2026 *September 5, 2026*
5	Tahun 2025 *Year 2025*	Penghargaan Proper Biru untuk pengelolaan lingkungan hidup.	PT Samukti Karya Lestari	Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH)	Tahun 2026 *Year 2026*	1 Tahun I *Year*





18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

19 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

21 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

22 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

23 Aksi Korporasi
Corporate Action

23 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting





1

KILAS KINERJA 2025
Performance Highlights in 2025



Total Produksi CPO
Total CPO Production

2025: 103.901 ton
2024: 55.700 ton
+86,5%

Penjualan Neto
Net Sales

2025: Rp1,89 triliun | *trillion*
2024: Rp1,07 triliun | *trillion*
+77,1%

Laba Bruto
Gross Profit

2025: Rp657,23 miliar | *billion*
2024: Rp483,86 miliar | *billion*
+35,8%

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
PROFIL LAHAN			(Dalam Ha | In Ha)			***AREA PROFILE***
LAHAN TERTANAM – INTI (Ha)	20.936,4	20.067,6	19.552,0	19.333,9	18.225,0	***PLANTED AREA – NUCLEUS (Ha)***
Menghasilkan	17.644,0	17.430,9	17.258,3	16.147,1	15.660,4	*Mature*
Belum Menghasilkan	3.292,4	2.636,7	2.293,7	3.186,8	2.564,6	*Immature*
PROFIL UMUR TANAMAN			(Dalam Ha | In Ha)			***PALM TREE PROFILE***
INTI (Ha)						***NUCLEUS (Ha)***
4 – 7 tahun	2.018,8	2.196,6	2.111,3	2.440,4	4.628,2	*4 – 7 years*
8 – 17 tahun	11.337,2	11.155,4	11.115,9	9.612,9	6.872,7	*8 – 17 years*
> 18 tahun	4.288,0	4.078,9	4.031,1	4.093,8	4.159,4	*> 18 years*
JUMLAH	**17.644,0**	**17.430,9**	**17.258,3**	**16.147,1**	**15.660,4**	***TOTAL***
VOLUME PRODUKSI						***PRODUCTION VOLUME***
Total produksi TBS (ton)	354.290	319.085	337.367	342.464	319.071	*Total FFB produced (tons)*
Rata-rata produktivitas TBS (ton per hektar)	19,2	18,2	19,4	21,2	20,4	*Average FFB yield (tons per hectare)*
Total TBS dibeli dari pihak ketiga (ton)	189.195	33.723	26.402	14.326	30.769	*Total FFB bought from third parties (tons)*
Total TBS diproses (ton)	502.344	265.837	229.687	174.180	193.840	*Total FFB processed (tons)*
Total Produksi CPO (ton)	103.901	55.700	48.663	35.701	39.687	*Total CPO Production (tons)*
Total Penjualan CPO (ton)	101.955	55.693	47.368	34.633	39.428	*Total CPO Sales (tons)*
Total Produksi PK (ton)	23.454	11.801	11.166	8.974	9.423	*Total PK Production (tons)*
Total Penjualan PK (ton)	22.509	12.080	10.826	7.832	9.321	*Total PK Sales (tons)*
OER (%)	20,7	21,0	21,2	20,5	20,3	*CPO extraction rate (%)*
KER (%)	4,7	4,4	4,9	5,2	4,9	*PK extraction rate (%)*
Total Penjualan TBS (ton)	64.314	91.828	136.661	180.866	147.905	*Total FFB Sales (tons)*
Rata-rata harga beli TBS (Rp/kg)	3.207	2.628	2.275	2.368	2.063	*FFB average buying price (Rp/kg)*
Rata-rata harga jual TBS (Rp/kg)	3.209	2.742	2.241	2.618	2.480	*FFB average selling price (Rp/kg)*
Rata-rata harga jual CPO (Rp/kg)	14.061	12.793	10.821	12.468	11.398	*CPO average selling price (Rp/kg)*
Rata-rata harga jual PK (Rp/kg)	12.296	8.148	5.255	8.331	7.802	*PK average selling price (Rp/kg)*

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
LAPORAN POSISI KEUANGAN		(Dalam Rp Juta/In Rp Million)				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Aset lancar	556.674	463.276	323.758	502.528	569.326	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.965.151	1.787.989	1.519.099	1.332.726	1.183.915	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	2.521.825	2.251.265	1.842.858	1.835.254	1.753.241	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	387.906	250.757	187.487	251.247	263.344	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	667.091	701.962	540.199	620.895	708.604	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.054.997	952.719	727.686	872.142	971.948	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.466.828	1.298.545	1.115.172	963.112	781.293	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.521.825	2.251.265	1.842.858	1.835.254	1.753.241	*Total Liabilities and Equity*
LAPORAN LABA RUGI		(Dalam Rp Juta/In Rp Million)				***INCOME STATEMENTS***
Penjualan Neto	1.889.269	1.066.759	875.512	970.572	895.868	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.232.041)	(582.895)	(475.926)	(398.813)	(388.135)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	657.229	483.864	399.586	571.759	507.732	*Gross Profit*
Laba Operasi	420.302	263.628	221.843	396.174	388.551	*Operating Profit*
Laba Sebelum Pajak	378.006	289.686	198.575	330.140	337.126	*Income Before Tax*
Laba Tahun Berjalan	268.780	214.855	146.139	252.407	259.650	*Income for the Year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						*Income for the year attributable to:*
• Pemilik entitas induk	268.780	214.855	146.139	252.407	259.650	• *Owners of the Parent Entity*
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• *Non-controlling Interest*
Total Laba Tahun Berjalan	268.780	214.855	146.139	252.407	259.650	*Total Income for the Year*
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						*Total comprehensive income for the year attributable to:*
• Pemilik entitas induk	272.559	213.365	152.060	253.569	260.261	• *Owners of the Parent Entity*
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• *Non-controlling Interest*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	272.559	213.365	152.060	253.569	260.261	*Total Comprehensive Income for the Year*
EBITDA	536.821	441.979	317.261	449.517	478.751	*EBITDA*
Laba per Saham Dasar (dalam Rp)	133	105	71	123	127	*Earnings per Share (in Rp)*
LAPORAN ARUS KAS		(Dalam Rp Juta/In Rp Million)				***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	415.986	332.808	401.336	390.318	240.202	*Cash Flows from Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(268.199)	(306.086)	(238.442)	(85.119)	(76.796)	*Cash Flows from Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(97.288)	81.181	(264.661)	18.451	(148.740)	*Cash Flows from Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	50.499	107.903	(101.767)	323.650	14.665	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	133.268	25.365	365.501	41.852	27.186	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	158.767	133.268	263.734	365.501	41.852	*Cash and Cash Equivalents at End of the Year*

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
PERTUMBUHAN						***GROWTH***
Penjualan	77%	22%	-10%	8%	48%	*Sales*
Laba Bruto	36%	21%	-30%	13%	91%	*Gross Profit*
EBITDA	21%	39%	-29%	-5%	112%	*EBITDA*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	28%	40%	-40%	-3%	314%	*Total Comprehensive Income for the Year*
Aset	12%	22%	-1%	5%	25%	*Assets*
Liabilitas	11%	31%	-17%	-10%	18%	*Liabilities*
Ekuitas	13%	16%	16%	23%	37%	*Equity*
RASIO KEUANGAN						***FINANCIAL RATIOS***
Marjin Laba Kotor	35%	45%	46%	59%	57%	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba	14%	20%	17%	26%	29%	*Profit Margin*
Marjin EBITDA	28%	41%	36%	46%	53%	*EBITDA Margin*
Laba Bersih/Aset	0,11	0,10	0,07	0,14	0,15	*Return on Assets*
Laba Bersih/Ekuitas	0,18	0,17	0,13	0,26	0,33	*Return on Equity*
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,44	1,85	1,73	2,00	2,16	*Current Ratio*
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	0,59	0,63	0,52	0,91	1,24	*Net Debt to Equity*
Liabilitas terhadap Total Aset	0,42	0,42	0,39	0,48	0,55	*Liabilities to Assets*
Umur Utang (hari)	27	26	50	44	40	*Days Payable (days)*
Umur Piutang (hari)	20	11,80	4,35	5,9	2,5	*Days Receivable (days)*
Perputaran Persediaan (kali)	22,00	25,00	16,56	3,78	5,76	*Inventory Turnover (times)*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Harga Rata-rata TBS	3.209	2.742	2.241	2.618	2.480	*Average FFB Price*
Harga Rata-rata CPO	14.061	12.793	10.821	12.468	11.398	*Average CPO Price*
Harga Rata-rata PK	12.296	8.170	5.255	8.331	7.802	*Average PK Price*



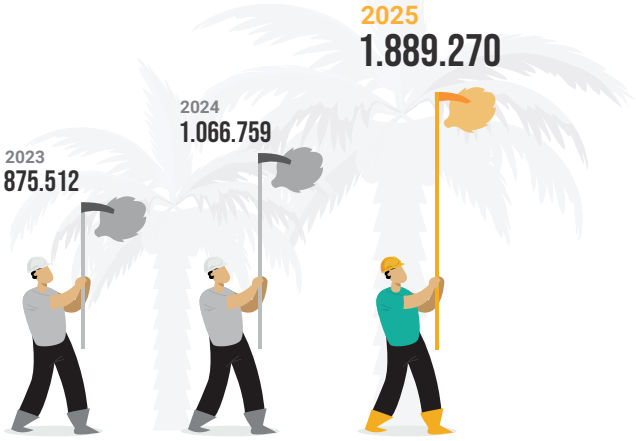
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Penjualan

Sales

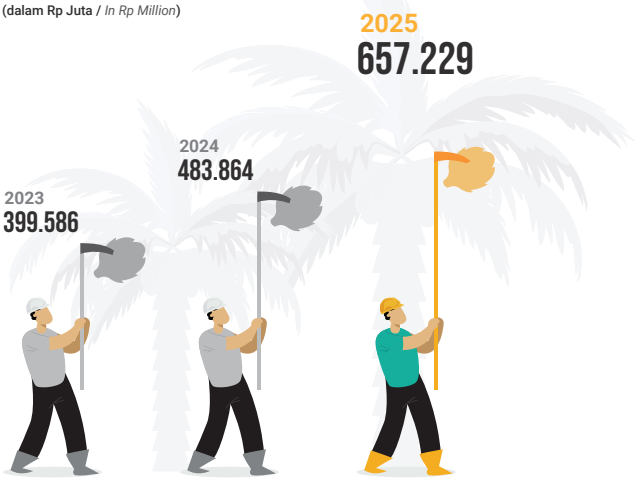
(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)



Laba Bruto

Gross Profit

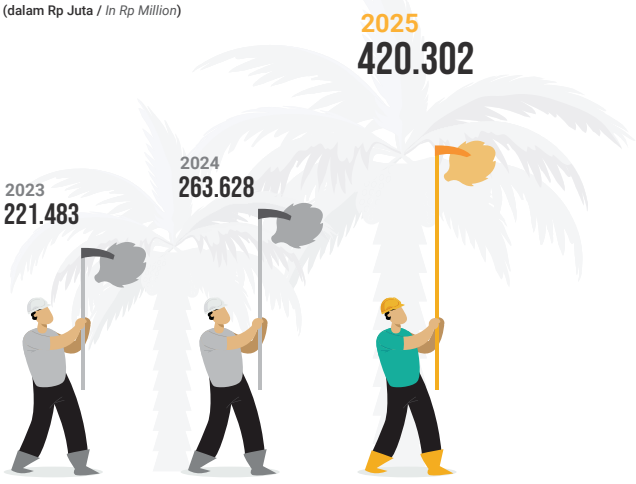
(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)



Laba Operasi

Operating Income

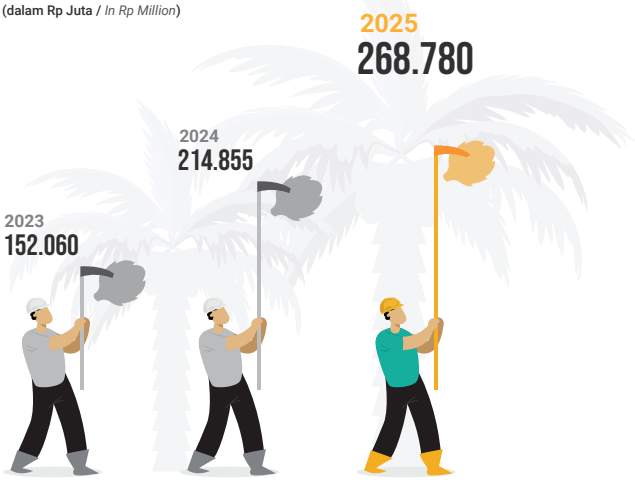
(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

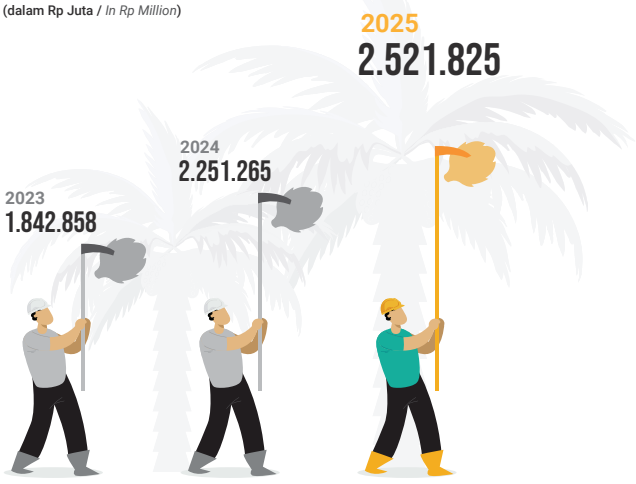
(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)



Jumlah Aset

Total Assets

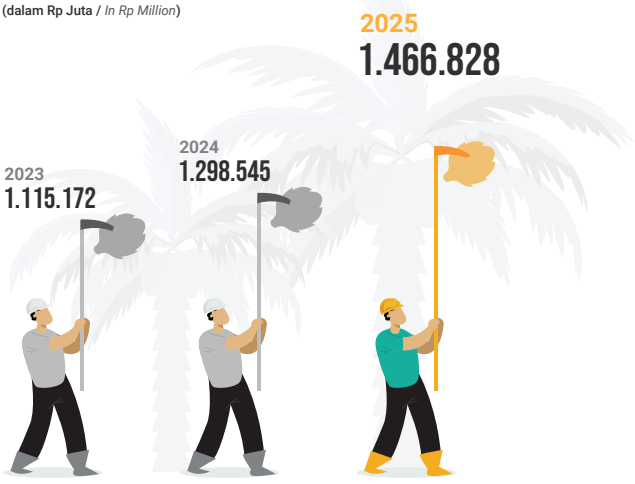
(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Shares and Bonds Highlights

IKHTISAR KINERJA SAHAM

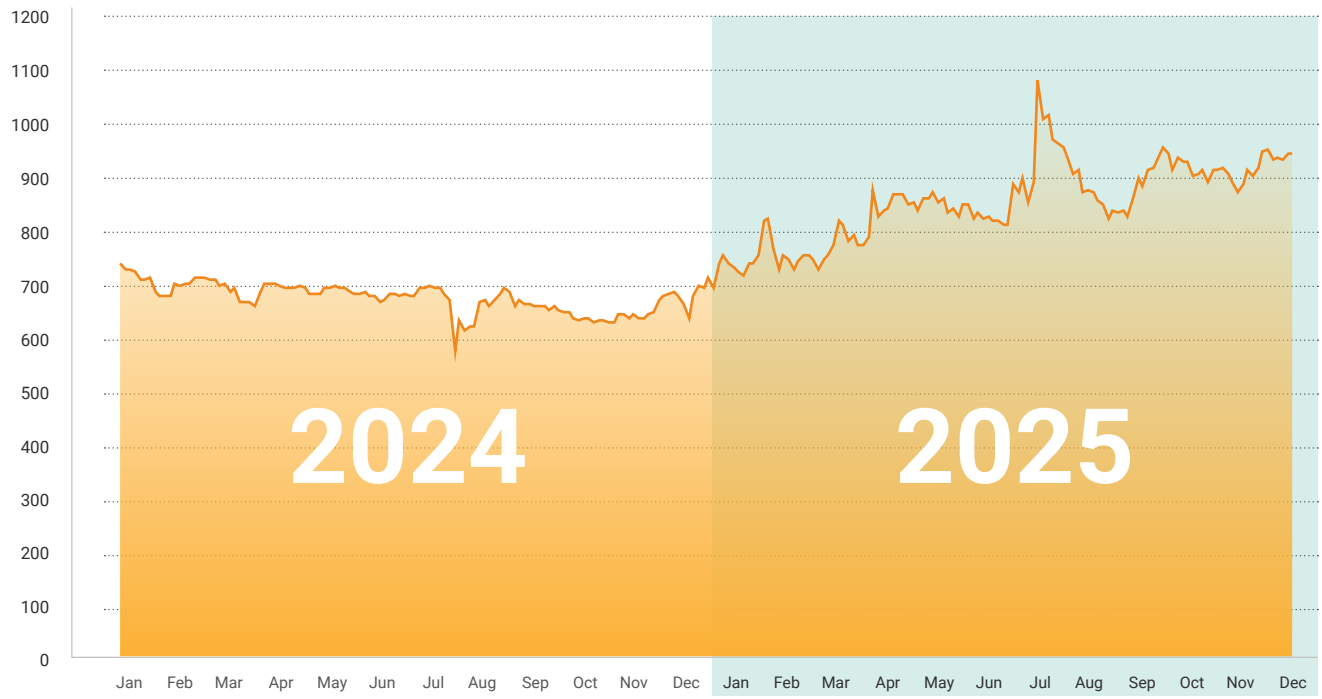
Informasi kinerja saham Perseroan di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

SHARES PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The share performance of the Company in 2025 and 2024 is as follows:

Kinerja Saham	Kuartal 1 *Quarter 1*	Kuartal 2 *Quarter 2*	Kuartal 3 *Quarter 3*	Kuartal 4 *Quarter 4*	Share Performance
2025					
Tertinggi (Rp)	730	690	870	1.075	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	650	570	630	805	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	675	665	825	935	*Closing (Rp)*
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	221.383	547.020	2.479.603	4.744.256	*Trading Volume (Average Daily Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	1.383.750.000.000	1.363.250.000.000	1.691.250.000.000	1.916.750.000.000	*Market Capitalization (Rp)*
Total Saham yang Beredar	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	*Total Outstanding Shares*
2024					
Tertinggi (Rp)	520	615	785	750	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	410	400	560	540	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	444	575	620	725	*Closing (Rp)*
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	109.289	145.306	422.095	403.710	*Trading Volume (Average Daily Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	910.200.000.000	1.178.750.000.000	1.271.000.000.000	1.486.250.000.000	*Market Capitalization (Rp)*
Total Saham yang Beredar	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	*Total Outstanding Shares*

Harga Per Saham di tahun 2025 (Dalam Rupiah)
Price Per Share in 2025 (In Rupiah)



IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki instrumen pendanaan berupa obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi yang diterbitkan kepada publik. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak terdapat informasi mengenai jumlah efek yang beredar, tingkat bunga atau imbal hasil, jadwal jatuh tempo, maupun peringkat atas instrumen tersebut.

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

As of December 31, 2025, the Company has not issued any debt instruments in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds to the public. Accordingly, this Annual Report does not present any information related to the outstanding amount, interest or yield rates, maturity dates, or credit ratings of such instruments.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Merujuk pada surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-17/D.04/2025 tanggal 18 Meret 2025 terkait pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka dan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, Perseroan telah melaksanakan *Buyback* secara harian selama periode *buyback* berlangsung dengan pertimbangan harga saham terendah saat *buyback* dilaksanakan. Perseroan berupaya untuk memiliki fleksibilitas yang memungkinkan Perseroan menjaga stabilitas harga saham Perseroan agar lebih mencerminkan nilai/kinerja Perseroan.

Dengan meningkatnya harga saham Perseroan selama periode *Buyback* berlangsung dan sudah tercapainya target strategis Perseroan dalam pelaksanaan *Buyback*, maka Direksi memutuskan untuk mengakhiri pelaksanaan *Buyback* pada saat berakhirnya periode *Buyback* yaitu pada tanggal 15 Desember 2025. Adapun periode buyback adalah tanggal 16 September 2025 sampai dengan 15 Desember 2025.

Pada saat berakhirnya periode *Buyback*, jumlah saham yang di Buyback adalah 95.107.100 saham dengan harga rata-rata *Buyback* Rp840/lembar saham dengan nilai Rp79.839.649.500. Adapun biaya jasa broker adalah sebesar Rp111.317.331 dan pajak Rp8.442.145. Dengan demikian, jumlah biaya keseluruhan pelaksanaan *Buyback* adalah sebesar Rp79.959.408.976.

Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai saham treasury untuk jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) tahun, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 29/2023.

Aksi Korporasi ini tidak mempengaruhi jumlah saham beredar dan harga saham.

Referring to the Financial Services Authority (OJK) letter Number S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025, regarding share buyback programs conducted by public companies under significantly fluctuating market conditions, the Company has carried out daily share buybacks throughout the buyback period, taking into consideration the lowest share price at the time the buybacks were executed. The Company seeks to maintain flexibility that allows it to stabilize its share price so that it better reflects the Company's value and performance.

With the increase in the Company's share price during the buyback period and the achievement of the Company's strategic targets in implementing the buyback, the Board of Directors decided to terminate the buyback upon the end of the buyback period, which is December 15, 2025. The buyback period was from September 16, 2025 to December 15, 2025.

At the end of the buyback period, the total number of shares repurchased was 95,107,100 shares at an average buyback price of Rp840 per share, with a total value of Rp79,839,649,500. Brokerage fees amounted to Rp111,317,331 and taxes amounted to Rp8,442,145. Accordingly, the total cost of the buyback program was Rp79,959,408,976.

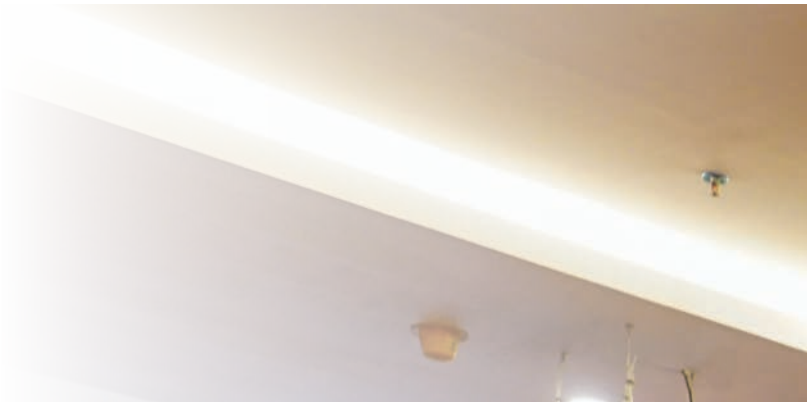
The Company plans to retain the repurchased shares as treasury shares for a period of no longer than three (3) years, in accordance with OJK Regulation Number 29/2023.

This corporate action does not affect the number of outstanding shares or the stock price.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Sampai dengan berakhirnya tahun buku 2025 dan pada saat penyusunan Laporan Tahunan 2025 ini, saham Perseroan tetap diperdagangkan secara normal di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham.

Up to the end of the 2025 financial year and as of the issuance of this 2025 Annual Report, the Company's shares continued to be traded normally on the Indonesia Stock Exchange. The Company has never been subject to any sanctions in the form of trading suspension or delisting.



26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

34 Laporan Direksi
Board of Director's Report





LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

2



Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report



"Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan ketahanan usaha dan konsistensi dalam penerapan tata kelola yang baik menjadi kunci bagi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri."

"The Board of Commissioners views that strengthening business resilience and maintaining consistent implementation of good corporate governance are key for the Company to sustain long-term growth amid industry dynamics."

Cokro Cienturi Suhendra

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang menunjukkan keberlanjutan pertumbuhan PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("Perseroan") di tengah dinamika industri kelapa sawit dan kondisi ekonomi yang masih diwarnai berbagai ketidakpastian. Dengan didukung oleh strategi yang adaptif serta pengelolaan operasional yang semakin optimal, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang sangat baik, tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan sepanjang tahun berjalan. Capaian ini menunjukkan ketangguhan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat fondasi bisnis secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah yang diambil oleh Direksi telah sejalan dengan visi, misi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengawasan tersebut dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, termasuk evaluasi berkala atas kinerja, strategi, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik, sehingga setiap keputusan yang diambil tetap berada dalam koridor prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI DI TAHUN 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid di tengah dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan ketahanan fundamental ekonomi domestik yang didukung oleh konsumsi masyarakat, investasi, serta kinerja ekspor yang tetap positif. Stabilitas tersebut turut didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, sehingga mampu menjaga daya beli serta stabilitas makroekonomi secara keseluruhan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a period of continued growth for PT Cisadane Sawit Raya Tbk (the "Company") amid the dynamics of the palm oil industry and ongoing economic uncertainties. Supported by adaptive strategies and increasingly optimized operational management, the Company delivered strong performance, as reflected in significant increases in both revenue and net profit throughout the year. This achievement demonstrates the Company's resilience in sustaining its growth momentum while continuously strengthening its business foundation in a sustainable manner.

The Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory and advisory functions to ensure that all policies and actions taken by the Board of Directors are aligned with the Company's vision, mission, and long-term interests. Such oversight is conducted through structured mechanisms, including periodic evaluations of performance, strategy, and the implementation of good corporate governance, ensuring that all decisions remain within the principles of prudence and sustainability.

VIEW ON ECONOMIC CONDITIONS AND THE PALM OIL INDUSTRY IN 2025

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, Indonesia's economy remained solid despite ongoing global uncertainties. National economic growth reached 5.11%, higher than the previous year, reflecting the resilience of domestic economic fundamentals supported by strong household consumption, increased investment, and positive export performance. This stability was further reinforced by adaptive fiscal and monetary policies, which helped maintain purchasing power and overall macroeconomic stability.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri kelapa sawit nasional tetap menunjukkan kinerja yang positif dan menjadi salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) pada tahun 2025 mencapai sekitar 51,66 juta ton, meningkat sekitar 7,26% dibandingkan tahun sebelumnya . Selain itu, volume ekspor juga mengalami peningkatan menjadi sekitar 32,34 juta ton, tumbuh sekitar 9,51%, dengan nilai ekspor mencapai sekitar USD35,87 miliar atau setara dengan ±Rp590 triliun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa permintaan global terhadap produk sawit Indonesia tetap kuat serta daya saing industri nasional masih terjaga.

Di sisi domestik, peningkatan konsumsi CPO, khususnya untuk program biodiesel yang tumbuh lebih dari 10%, turut memperkuat peran industri sawit dalam mendukung ketahanan energi nasional. Hal ini menegaskan bahwa industri kelapa sawit tidak hanya berperan sebagai penyumbang devisa, tetapi juga sebagai pilar penting dalam mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa industri kelapa sawit tetap menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi global maupun domestik, antara lain fluktuasi harga komoditas, dinamika kebijakan perdagangan internasional, serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik keberlanjutan dan kepatuhan regulasi.

In line with these conditions, Indonesia's palm oil industry continued to demonstrate positive performance and remained one of the country's strategic sectors. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national crude palm oil (CPO) production in 2025 reached approximately 51.66 million tons, an increase of around 7.26% compared to the previous year. Export volume also grew to approximately 32.34 million tons, up by around 9.51%, with export value reaching approximately USD35.87 billion (equivalent to around IDR 590 trillion). This growth indicates that global demand for Indonesian palm oil products remains strong and that the competitiveness of the national industry continues to be well maintained.

Domestically, increased CPO consumption, particularly for the biodiesel program, which grew by more than 10%, has further strengthened the industry's role in supporting national energy resilience. This highlights that the palm oil industry not only serves as a key contributor to foreign exchange earnings but also plays an important role in supporting energy transition and sustainable development in Indonesia.

Nevertheless, the Board of Commissioners also notes that the palm oil industry continues to face various challenges, both globally and domestically, including commodity price fluctuations, evolving international trade policies, and increasing demands for sustainability practices and regulatory compliance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2025, dengan kemampuan yang solid dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika industri kelapa sawit serta berbagai tantangan operasional yang dihadapi. Melalui kepemimpinan yang efektif dan strategi yang adaptif, Direksi berhasil menjaga momentum pertumbuhan serta meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Hal tersebut tercermin dari pencapaian kinerja keuangan yang signifikan, di mana Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,89 triliun, meningkat 77,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bruto tercatat sebesar Rp657,23 miliar, tumbuh 35,8%, sementara laba usaha meningkat 59,4% menjadi Rp420,30 miliar. Perseroan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp272,56 miliar, meningkat 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan melalui peningkatan volume produksi dan penjualan, serta pengelolaan operasional yang semakin efisien.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors delivered a very strong performance throughout 2025, demonstrating solid capability in managing the Company amid the dynamics of the palm oil industry and various operational challenges. Through effective leadership and adaptive strategies, the Board of Directors successfully maintained growth momentum and continuously improved the Company's performance.

This is reflected in the Company's significant financial achievements, with revenue reaching Rp1.89 trillion, representing a 77.1% increase compared to the previous year. Gross profit amounted to Rp657.23 billion, growing 35.8%, while operating profit rose 59.4% to Rp420.30 billion. The Company also recorded net profit of Rp272.56 billion, an increase of 27.7% year-on-year. These results demonstrate the Board of Directors' success in optimizing growth opportunities through increased production and sales volumes, as well as improved operational efficiency.

Dari sisi operasional, Direksi dinilai berhasil meningkatkan kinerja produksi secara signifikan, khususnya pada produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) yang meningkat menjadi 103.901 ton atau tumbuh 86,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti juga meningkat menjadi 354.290 ton, didukung oleh optimalisasi pengelolaan kebun serta peningkatan pasokan bahan baku melalui pembelian dari pihak ketiga. keberhasilan ini turut didukung oleh mulai beroperasinya Pabrik Kelapa Sawit (PKS) ketiga pada pertengahan tahun, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi Perseroan.

From an operational perspective, the Board of Directors is assessed to have significantly improved production performance, particularly in crude palm oil (CPO) production, which increased to 103,901 tons, representing an 86.5% growth compared to the previous year. Core Fresh Fruit Bunches (FFB) production also increased to 354,290 tons, supported by improved plantation management and enhanced raw material supply through third-party procurement. This achievement was further supported by the commencement of operations of the third Palm Oil Mill (PKS) in mid-year, which contributed significantly to the Company's increased processing capacity.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi, serta keberlanjutan. Kinerja yang dicapai sepanjang tahun 2025 mencerminkan kapasitas Direksi dalam mengelola risiko, memanfaatkan peluang, serta memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan bagi Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has effectively carried out its management functions, while upholding the principles of prudence, efficiency, and sustainability. The performance achieved in 2025 reflects the Board of Directors' capability in managing risks, capturing opportunities, and ensuring healthy and sustainable growth for the Company.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses perumusan dan penerapan strategi Perseroan guna memastikan bahwa arah kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi selaras dengan visi, misi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengawasan tersebut dilakukan melalui mekanisme yang terstruktur, termasuk pembahasan rencana strategis, evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran, serta pemantauan atas realisasi kinerja secara berkala.

Dalam proses perumusan strategi, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan strategis kepada Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi makroekonomi, dinamika industri kelapa sawit, tren harga komoditas, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil telah melalui proses analisis yang komprehensif dan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

Dalam aspek implementasi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, termasuk strategi peningkatan utilisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS), penguatan pasokan bahan baku melalui pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga, serta optimalisasi kinerja operasional di seluruh lini usaha. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat koordinasi secara berkala dengan Direksi, serta penelaahan terhadap laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

OVERSIGHT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively performs its oversight function over the formulation and implementation of the Company's strategies to ensure that the policy direction established by the Board of Directors is aligned with the Company's vision, mission, and long-term interests. This oversight is carried out through structured mechanisms, including the review of strategic plans, evaluation of the Work Plan and Budget, and periodic monitoring of performance realization.

In the strategy formulation process, the Board of Commissioners provides strategic direction and input to the Board of Directors by taking into account various factors, including macroeconomic conditions, dynamics of the palm oil industry, commodity price trends, and potential risks that may affect business sustainability. The Board of Commissioners ensures that every strategic policy is supported by comprehensive analysis and adheres to the principle of prudence, thereby delivering optimal value to the Company.

In terms of implementation, the Board of Commissioners conducts continuous oversight of the execution of established strategies, including initiatives to optimize the utilization of Palm Oil Mills (PKS), strengthen raw material supply through third-party Fresh Fruit Bunches (FFB) procurement, and enhance operational performance across all business lines. This oversight is carried out through regular coordination meetings with the Board of Directors, as well as through the review of the Company's operational and financial performance reports.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa implementasi strategi dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip keberlanjutan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan risiko, sehingga pertumbuhan yang dicapai tetap berada dalam koridor yang sehat dan berkelanjutan.

Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the implementation of strategies remains aligned with risk management practices, regulatory compliance, and sustainability principles. In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain a balance between business expansion and risk management, ensuring that growth remains within a sound and sustainable framework.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap berada pada jalur yang positif, didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang stabil serta peran strategis industri kelapa sawit dalam perekonomian Indonesia. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap terjaga dan permintaan global terhadap produk berbasis kelapa sawit yang masih kuat, Perseroan memiliki peluang yang besar untuk melanjutkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Dari sisi industri, Dewan Komisaris melihat bahwa meskipun laju pertumbuhan produksi kelapa sawit diperkirakan lebih moderat, keseimbangan antara pasokan dan permintaan global masih akan mendukung stabilitas harga komoditas. Selain itu, peningkatan konsumsi domestik, khususnya melalui program biodiesel, akan terus menjadi faktor pendukung bagi keberlangsungan industri di dalam negeri. Namun demikian, dinamika global, termasuk fluktuasi harga komoditas, kebijakan perdagangan internasional, serta tuntutan terhadap praktik keberlanjutan, tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi secara cermat.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan memiliki posisi yang cukup kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan, didukung oleh profil tanaman yang produktif, peningkatan luas areal tertanam, serta kapasitas pengolahan yang semakin optimal. Strategi Perseroan dalam meningkatkan utilisasi PKS melalui penguatan pasokan bahan baku, baik dari kebun inti maupun pihak ketiga, dinilai tepat untuk mendorong pertumbuhan volume produksi dan penjualan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa pengelolaan keuangan yang prudent serta struktur permodalan yang sehat memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk mendukung ekspansi usaha secara selektif dan terukur. Selain itu, komitmen Perseroan dalam memperkuat aspek tata kelola dan keberlanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners views that the Company's business outlook remains on a positive trajectory, supported by stable national economic fundamentals and the strategic role of the palm oil industry in Indonesia's economy. With sustained national economic growth projections and strong global demand for palm oil-based products, the Company has significant opportunities to continue its sustainable growth.

From an industry perspective, the Board of Commissioners notes that although palm oil production growth is expected to moderate, the balance between global supply and demand is likely to support commodity price stability. In addition, increasing domestic consumption—particularly through the biodiesel program—will continue to serve as a key supporting factor for the industry's sustainability. Nevertheless, global dynamics, including commodity price fluctuations, international trade policies, and increasing demands for sustainability practices, remain factors that must be carefully anticipated.

Within this context, the Board of Commissioners believes that the Company is well positioned to capture growth opportunities, supported by its productive plantation profile, expansion of planted areas, and increasingly optimized processing capacity. The Company's strategy to enhance PKS utilization through strengthening raw material supply, both from nucleus estates and third-party sources, is considered appropriate to drive growth in production and sales volumes.

The Board of Commissioners also views that prudent financial management and a healthy capital structure provide the Company with the flexibility to pursue selective and measured business expansion. Furthermore, the Company's commitment to strengthening governance and sustainability practices remains a key factor in maintaining competitiveness and ensuring long-term business sustainability.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, yang tercermin dalam pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan menjunjung tinggi prinsip kewajaran.

Dari aspek struktur tata kelola, Dewan Komisaris melihat bahwa pembagian fungsi dan tanggung jawab antar organ Perseroan telah berjalan dengan baik, sehingga mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan serta pengawasan yang optimal. Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil telah melalui pertimbangan yang matang dan sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris turut didukung oleh kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah menjalankan perannya secara efektif. Komite Audit berperan dalam melakukan penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan bahwa kebijakan terkait pengangkatan, penilaian kinerja, serta sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, transparan, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara rutin menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai forum untuk membahas perkembangan kinerja, implementasi strategi, serta berbagai isu strategis yang dihadapi Perseroan. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan secara konstruktif, sekaligus memastikan adanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Dalam hal implementasi, Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mampu mengantisipasi

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar in ensuring business sustainability and enhancing the Company's credibility among shareholders and stakeholders. Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors consistently applied GCG principles, as reflected in transparent, accountable, responsible, independent, and fair business management practices.

From a governance structure perspective, the Board of Commissioners considers that the delineation of roles and responsibilities among the Company's governing bodies has been well established, thereby supporting effective decision-making and optimal oversight. The Board of Commissioners actively performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, ensuring that all strategic policies are formulated with careful consideration and aligned with the Company's long-term interests.

In carrying out its oversight role, the Board of Commissioners is supported by the performance of its committees, particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which have effectively fulfilled their respective functions. The Audit Committee plays a key role in reviewing financial statements, assessing the effectiveness of internal control systems, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee ensures that policies related to appointments, performance evaluations, and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted objectively, transparently, and in alignment with the Company's long-term interests.

In addition, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors as a forum to discuss performance developments, strategy implementation, and various strategic issues faced by the Company. Through these meetings, the Board of Commissioners provides constructive guidance and input, while also ensuring effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company.

In terms of implementation, the Board of Commissioners notes that the Company continues to strengthen its internal control systems and integrated risk management framework. These efforts are aimed at ensuring that all operational activities are conducted in compliance with applicable regulations and are capable of anticipating potential

berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Selain itu, peningkatan perhatian terhadap aspek kepatuhan, termasuk perizinan dan regulasi, menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara prudent dan berintegritas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif dalam mendukung kinerja serta menjaga ketahanan usaha Perseroan di tengah dinamika industri.

risks that may affect the Company's performance. Furthermore, increased attention to compliance aspects, including licensing and regulatory requirements, reflects the Company's commitment to conducting its business in a prudent and ethical manner.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the implementation of corporate governance within the Company throughout 2025 has been effective and has contributed positively to supporting performance and strengthening the Company's resilience amid industry dynamics.



APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang solid di tengah dinamika industri. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat, Dewan Komisaris optimis Perseroan akan terus memperkuat ketahanan usaha, menjaga keberlanjutan kinerja, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di masa mendatang.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025, which enabled the Company to deliver solid performance amid industry dynamics. We also extend our sincere gratitude to shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust. With strong synergy and collaboration, the Board of Commissioners remains confident that the Company will continue to strengthen its resilience, sustain its performance, and create long-term value in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris PT Cisadane Sawit Raya Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Jakarta, 24 April 2026 | April 24, 2026



Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report



"Melalui penguatan ketahanan di seluruh lini operasional, Perseroan terus mendorong pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan di tengah dinamika industri."

"Through strengthening resilience across all operational lines, the Company continues to drive optimal and sustainable growth amid industry dynamics."

Gita Sapta Adi

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2025 menjadi periode yang menandai keberlanjutan momentum pertumbuhan PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("Perseroan") di tengah dinamika industri kelapa sawit yang terus berkembang. Dengan mengusung tema "Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Optimal", Perseroan menegaskan komitmennya untuk memperkokoh fondasi bisnis sekaligus meningkatkan kapabilitas dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal maupun internal secara adaptif dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan mencatatkan pencapaian yang sangat baik dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan serta peningkatan laba bersih dua digit, didorong oleh kenaikan volume produksi dan harga jual komoditas yang kompetitif. Pencapaian ini juga mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan utilisasi fasilitas produksi, termasuk penguatan kapasitas pengolahan melalui operasional Pabrik Kelapa Sawit (PKS), serta pengelolaan aset perkebunan yang semakin produktif.

Di sisi lain, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap aspek operasional. Upaya ini dilakukan melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, sehingga ketahanan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang.

Melalui Laporan Tahunan ini, Direksi menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi ekonomi dan industri, kinerja usaha, strategi yang dijalankan, serta prospek Perseroan ke depan. Laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a continuation of PT Cisadane Sawit Raya Tbk's ("the Company") growth momentum amid the evolving dynamics of the palm oil industry. By adopting the theme "Strengthening Resilience for Optimal Growth," the Company reaffirms its commitment to reinforcing its business foundation while enhancing its capabilities to navigate both external and internal challenges in an adaptive and sustainable manner.

Throughout the year, the Company delivered strong performance, reflected in significant revenue growth and a double-digit increase in net profit, driven by higher production volumes and competitive commodity prices. These achievements also demonstrate the Company's success in optimizing the utilization of its production facilities, including strengthening processing capacity through the operation of its Palm Oil Mills (PKS), as well as improving the productivity of its plantation assets.

At the same time, the Company continues to maintain a balance between growth and sustainability by integrating environmental, social, and governance (ESG) principles into all aspects of its operations. This commitment is reflected through responsible resource management, enhanced operational efficiency, and strengthened contributions to surrounding communities and the environment, thereby ensuring long-term business resilience.

Through this Annual Report, the Board of Directors presents a comprehensive overview of economic and industry conditions, business performance, implemented strategies, and the Company's future outlook. This report also reflects the Company's commitment to implementing good corporate governance as a fundamental pillar in creating sustainable value for all stakeholders.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI KELAPA SAWIT DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global yang masih diliputi ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja konsumsi domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta kontribusi positif dari ekspor barang dan jasa.

Stabilitas pertumbuhan tersebut mencerminkan fundamental ekonomi nasional yang terjaga, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif, serta daya beli masyarakat yang relatif stabil. Di sisi lain, tantangan eksternal seperti perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan dinamika perdagangan internasional tetap memberikan tekanan yang perlu diantisipasi oleh pelaku usaha di berbagai sektor, termasuk industri kelapa sawit.

Sejalan dengan kondisi makroekonomi tersebut, industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif dengan tren pertumbuhan yang berlanjut. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) nasional mencapai 51,66 juta ton, meningkat 7,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh kondisi cuaca yang relatif kondusif serta optimalisasi pengelolaan perkebunan dan peningkatan produktivitas.

Selain itu, kinerja ekspor juga mengalami peningkatan dengan volume ekspor mencapai sekitar 32,34 juta ton, tumbuh sekitar 9,51% dibandingkan tahun sebelumnya, yang turut memperkuat kontribusi industri kelapa sawit terhadap perekonomian nasional. Industri ini tetap menjadi salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam menghasilkan devisa negara, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah, khususnya di Sumatera dan Kalimantan.

Namun demikian, industri kelapa sawit juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain fluktuasi harga global, dinamika kebijakan perdagangan internasional, peningkatan tuntutan terhadap praktik keberlanjutan, serta perubahan pola konsumsi global. Di dalam negeri, implementasi program biodiesel dan kebutuhan bahan baku domestik turut memengaruhi dinamika pasokan dan permintaan CPO.

ECONOMIC CONDITIONS AND PALM OIL INDUSTRY IN 2025

In 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid ongoing global uncertainties. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024. This growth was supported by strong domestic consumption, rising investment, and positive contributions from exports of goods and services.

The stability of this growth reflects the strength of Indonesia's economic fundamentals, supported by adaptive fiscal and monetary policies, as well as relatively stable purchasing power. Nevertheless, external challenges, including the global economic slowdown, commodity price volatility, and shifting international trade dynamics, continued to exert pressure that must be anticipated by businesses across various sectors, including the palm oil industry.

In line with these macroeconomic conditions, Indonesia's palm oil industry maintained a positive performance trajectory in 2025. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national crude palm oil (CPO) production reached 51.66 million tons, representing a 7.26% increase compared to the previous year. This growth was driven by relatively favorable weather conditions, improved plantation management, and enhanced productivity.

In addition, export performance also strengthened, with export volumes reaching approximately 32.34 million tons, growing by around 9.51% year-on-year, further reinforcing the industry's contribution to the national economy. The palm oil sector continues to play a strategic role in generating foreign exchange, creating employment opportunities, and supporting economic growth across regions, particularly in Sumatra and Kalimantan.

However, the industry also faced several challenges, including global price fluctuations, evolving international trade policies, increasing demands for sustainable practices, and shifting global consumption patterns. Domestically, the implementation of the biodiesel program and growing demand for domestic feedstock have also influenced the supply and demand dynamics of CPO.

KENDALA DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari faktor operasional maupun eksternal, yang memerlukan respons adaptif dan pengelolaan yang cermat untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha.

Dari sisi operasional, Perseroan menghadapi gangguan produksi yang terjadi pada akhir tahun akibat kondisi cuaca ekstrem di salah satu area perkebunan. Intensitas curah hujan yang tinggi berdampak pada terganggunya aktivitas panen dan distribusi Tandan Buah Segar (TBS), serta menurunkan tingkat optimalisasi operasional kebun dalam jangka pendek. Meskipun demikian, dampak tersebut relatif terbatas terhadap kinerja tahunan mengingat terjadi pada periode akhir tahun, serta secara bertahap dilakukan upaya pemulihan operasional untuk mengembalikan produktivitas ke tingkat yang optimal.

Dari sisi eksternal, dinamika regulasi dan peningkatan perhatian terhadap aspek perizinan di sektor perkebunan mendorong Perseroan untuk semakin memperkuat aspek kepatuhan dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan memandang hal ini sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, dengan terus melakukan penyesuaian terhadap ketentuan yang berlaku serta memperkuat sistem pengendalian internal.

Berbagai tantangan tersebut dapat dikelola dengan baik melalui penerapan strategi operasional yang adaptif, penguatan manajemen risiko, serta dukungan kondisi harga komoditas yang relatif kondusif. Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang solid, sekaligus memperkuat ketahanan usaha sebagai fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN STRATEGIS, PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI, DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam menghadapi dinamika industri kelapa sawit yang semakin kompetitif, Perseroan menetapkan kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan kapasitas produksi, optimalisasi utilisasi aset, serta peningkatan efisiensi operasional guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu langkah strategis utama yang dijalankan pada tahun 2025 adalah peningkatan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga sebagai upaya untuk memaksimalkan utilisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS), termasuk pabrik ketiga yang mulai beroperasi pada pertengahan tahun. Strategi ini menjadi katalis penting dalam mendorong peningkatan volume produksi dan penjualan Perseroan secara signifikan.

CHALLENGES IN 2025

Throughout 2025, the Company encountered several challenges arising from both operational and external factors, which required adaptive responses and prudent management to maintain business continuity and performance.

From an operational perspective, the Company experienced production disruptions toward the end of the year due to extreme weather conditions in one of its plantation areas. High rainfall intensity affected harvesting activities and the distribution of Fresh Fruit Bunches (FFB), leading to a temporary decline in plantation operational efficiency. However, the overall impact on annual performance remained limited as these disruptions occurred in the final months of the year, and recovery efforts have been gradually implemented to restore productivity to optimal levels.

From an external standpoint, evolving regulatory dynamics and increased scrutiny on licensing aspects within the plantation sector prompted the Company to further strengthen its compliance across all operational activities. The Company views this as part of its commitment to ensuring long-term business sustainability, by continuously aligning with prevailing regulations and reinforcing its internal control systems.

These challenges were effectively managed through the implementation of adaptive operational strategies, strengthened risk management practices, and supported by relatively favorable commodity price conditions. As a result, the Company was able to maintain solid performance while reinforcing its business resilience as a foundation for sustainable growth.

STRATEGIC POLICIES, THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION, AND THE STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

In navigating the increasingly competitive dynamics of the palm oil industry, the Company has established strategic policies focused on strengthening production capacity, optimizing asset utilization, and enhancing operational efficiency to drive sustainable growth. One of the key strategic initiatives implemented in 2025 was the increase in procurement of Fresh Fruit Bunches (FFB) from third parties to maximize the utilization of the Company's Palm Oil Mills (PKS), including the third mill which commenced operations in mid-year. This strategy served as a key catalyst in significantly increasing the Company's production volume and sales performance.

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan arah kebijakan strategis Perseroan melalui proses yang terstruktur, komprehensif, dan berbasis pada analisis kondisi internal maupun eksternal. Dalam proses tersebut, Direksi secara kolegial melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional, tren industri, dinamika harga komoditas, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta prinsip keberlanjutan yang menjadi landasan dalam pengelolaan bisnis.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang terukur dan dapat dieksekusi secara efektif di seluruh lini operasional. Penguatan koordinasi lintas fungsi dilakukan untuk memastikan keselarasan antara kegiatan operasional di perkebunan dan pengolahan, khususnya dalam mendukung peningkatan pasokan bahan baku serta optimalisasi kapasitas produksi. Selain itu, Direksi juga menerapkan disiplin dalam pengendalian biaya serta mendorong efisiensi proses bisnis untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume usaha dan kualitas profitabilitas.

Perseroan juga terus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi, khususnya dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta pengelolaan risiko yang terintegrasi. Dalam hal ini, Direksi secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar tetap responsif terhadap perubahan kondisi usaha.

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategic direction through a structured and comprehensive process grounded in both internal and external analyses. As part of this process, the Board collectively evaluates operational performance, industry trends, commodity price movements, and potential risks that may affect business sustainability. In addition, the Board ensures that all strategic policies are aligned with the Company's long-term vision and sustainability principles, which serve as the foundation for its business management.

In terms of implementation, the Board ensures that formulated strategies are translated into measurable work plans and executed effectively across all operational lines. Cross-functional coordination is strengthened to ensure alignment between plantation and processing activities, particularly in supporting increased raw material supply and optimizing production capacity. Furthermore, the Board enforces discipline in cost control and promotes process efficiency to maintain a balance between business volume growth and the quality of profitability.

The Company also continues to uphold the principle of prudence in executing its strategies, particularly in ensuring regulatory compliance and integrated risk management. In this regard, the Board actively conducts regular monitoring and evaluation of strategy implementation and makes necessary adjustments to remain responsive to evolving business conditions.

KINERJA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat solid dengan pertumbuhan yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan serta kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan peluang di tengah dinamika industri kelapa sawit.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,89 triliun, meningkat sebesar 77,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,07 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan minyak kelapa sawit mentah (CPO) yang signifikan, seiring dengan optimalisasi utilisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta dukungan harga jual rata-rata yang lebih baik sepanjang tahun.

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp657,23 miliar atau tumbuh 35,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba usaha juga mengalami peningkatan yang kuat sebesar 59,4% menjadi Rp420,30 miliar, mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional meskipun terjadi peningkatan aktivitas produksi dan pengolahan.

PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, the Company delivered a very strong performance, achieving significant growth across both operational and financial aspects. This achievement reflects the effectiveness of the strategies implemented, as well as the Company's ability to capitalize on opportunities amid the dynamic palm oil industry.

The Company recorded revenue of Rp1.89 trillion, representing a 77.1% increase compared to Rp1.07 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by a substantial increase in crude palm oil (CPO) sales volume, supported by the optimization of Palm Oil Mill (PKS) utilization and stronger average selling prices throughout the year.

In line with revenue growth, the Company's gross profit reached Rp657.23 billion, growing by 35.8% year-on-year. Operating profit also recorded a strong increase of 59.4% to Rp420.30 billion, reflecting the Company's ability to maintain operational efficiency despite higher production and processing activities.

Perseroan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp272,56 miliar, meningkat 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp213,36 miliar. Meskipun margin bersih mengalami penurunan menjadi 14,4% dari sebelumnya 20,1%, kondisi ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam mengoptimalkan kapasitas produksi melalui peningkatan pembelian TBS dari pihak ketiga, sehingga secara absolut tetap memberikan peningkatan nilai laba yang signifikan.

Dari sisi operasional, kinerja produksi menunjukkan tren yang positif. Produksi TBS inti meningkat menjadi 354.290 ton, naik dibandingkan tahun sebelumnya 319.085 ton, sementara produksi CPO mencatatkan lonjakan signifikan sebesar 86,5% menjadi 103.901 ton. Peningkatan ini didukung oleh mulai beroperasinya PKS ketiga serta strategi optimalisasi pasokan bahan baku yang dijalankan sepanjang tahun.

Di sisi neraca, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2,52 triliun, meningkat 12,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Total ekuitas juga tumbuh sebesar 12,9% menjadi Rp1,47 triliun, mencerminkan penguatan struktur permodalan yang sehat. Sementara itu, rasio utang bersih terhadap ekuitas mengalami perbaikan menjadi 0,59x dari sebelumnya 0,63x, menunjukkan pengelolaan keuangan yang prudent serta kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan stabilitas keuangan.

PENCAPAIAN TARGET

Perseroan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan pada tahun 2025, baik dari sisi operasional maupun keuangan, dengan capaian yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan serta kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah dinamika industri.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan peningkatan produksi yang solid, khususnya pada produksi CPO yang mencapai 103.901 ton, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh optimalisasi utilisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS), termasuk kontribusi dari operasional pabrik ketiga yang mulai berproduksi pada pertengahan tahun, serta strategi peningkatan pasokan bahan baku melalui pembelian TBS dari pihak ketiga.

Produksi TBS inti Perseroan juga menunjukkan kinerja yang positif dengan realisasi sebesar 354.290 ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan pengelolaan kebun yang semakin produktif. Selain itu, produksi kernel meningkat signifikan menjadi 23.454 ton, sejalan dengan peningkatan volume pengolahan. Sementara itu, rata-rata tingkat ekstraksi minyak (Oil Extraction Rate/OER) dan tingkat ekstraksi kernel (Kernel Extraction Rate/KER) masing-masing tercatat sebesar 20,7% dan 4,7%, yang tetap menunjukkan efisiensi proses pengolahan yang terjaga.

The Company also posted net profit of Rp272.56 billion, an increase of 27.7% compared to Rp213.36 billion in the previous year. Although the net profit margin declined to 14.4% from 20.1%, this was part of the Company's strategic initiative to optimize production capacity through increased procurement of FFB from third parties, which ultimately resulted in a higher absolute profit.

From an operational perspective, production performance showed a positive trend. Core FFB production increased to 354,290 tons from 319.085 tons on previous year, while CPO production surged significantly by 86.5% to 103,901 tons. This improvement was supported by the commencement of operations of the third PKS, as well as the Company's strategy to optimize raw material supply throughout the year.

On the balance sheet side, the Company recorded total assets of Rp2.52 trillion, an increase of 12.0% compared to the previous year. Total equity also grew by 12.9% to Rp1.47 trillion, reflecting a stronger capital structure. Meanwhile, the net debt-to-equity ratio improved to 0.59x from 0.63x, demonstrating prudent financial management and the Company's ability to maintain a balance between business expansion and financial stability.

TARGET ACHIEVEMENT

The Company successfully achieved the majority of its targets in 2025, both operationally and financially, with results reflecting significant improvement compared to the previous year. These achievements demonstrate the effectiveness of the strategies implemented, as well as the Company's ability to capitalize on growth opportunities amid industry dynamics.

From an operational perspective, the Company recorded solid production growth, particularly in CPO production, which reached 103,901 tons, an increase compared to the previous year. This achievement was supported by the optimization of Palm Oil Mill (PKS) utilization, including contributions from the third mill that commenced operations in mid-year, as well as the strategy to enhance raw material supply through increased procurement of FFB from third parties.

Core FFB production also showed a positive performance, reaching 354,290 tons, reflecting improved plantation productivity. In addition, kernel production increased significantly to 23,454 tons, in line with higher processing volumes. Meanwhile, the average Oil Extraction Rate (OER) and Kernel Extraction Rate (KER) were maintained at 20.7% and 4.7%, respectively, indicating that processing efficiency remained well managed.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha tetap berada pada jalur yang positif, didukung oleh kondisi makroekonomi nasional yang relatif stabil serta peluang pertumbuhan industri kelapa sawit yang masih terbuka. Berdasarkan proyeksi berbagai lembaga internasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,0%–5,4%, dengan proyeksi IMF sebesar 5,1% dan target pemerintah mencapai sekitar 5,4%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi domestik, investasi, serta kesinambungan kebijakan fiskal dan moneter yang mendukung stabilitas ekonomi. Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi dunia juga diproyeksikan tetap stabil di kisaran 3,3% pada tahun 2026, mencerminkan kondisi permintaan global yang masih cukup resilien meskipun diwarnai ketidakpastian geopolitik dan perdagangan internasional.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri kelapa sawit Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan kinerja yang positif, meskipun dengan laju pertumbuhan yang lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) nasional pada tahun 2026 diperkirakan meningkat sekitar 2%–3% dibandingkan tahun 2025, dengan total produksi berada di kisaran ±51 juta ton, didukung oleh peningkatan produktivitas tanaman dan kondisi cuaca yang relatif kondusif.

Di sisi global, produksi CPO diproyeksikan mencapai sekitar 83 juta ton pada tahun 2026, atau tumbuh sekitar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan pemulihan pasokan setelah periode keterbatasan produksi pada tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, dinamika industri tetap dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain potensi normalisasi harga CPO yang diperkirakan berada pada kisaran RM3.850–RM4.250 per ton, meningkatnya tekanan regulasi dan aspek keberlanjutan, serta perubahan kebijakan energi seperti penyesuaian program biodiesel yang dapat memengaruhi keseimbangan pasokan dan permintaan.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat bahwa peluang pertumbuhan tetap terbuka luas melalui penguatan strategi operasional dan optimalisasi aset yang dimiliki. Dengan profil tanaman yang produktif, peningkatan luas lahan tertanam, serta kapasitas pengolahan yang semakin optimal, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan industri.

BUSINESS OUTLOOK IN 2026

Entering 2026, the Company views its business outlook as remaining on a positive trajectory, supported by relatively stable national macroeconomic conditions and continued growth opportunities in the palm oil industry. Based on projections from various international institutions, Indonesia's economy in 2026 is expected to grow within the range of 5.0%–5.4%, with the IMF projecting 5.1% growth and the government targeting approximately 5.4%. This growth is driven by domestic consumption, investment, and the continuity of fiscal and monetary policies that support economic stability. At the global level, economic growth is also projected to remain stable at around 3.3% in 2026, reflecting resilient global demand despite ongoing geopolitical and trade uncertainties.

In line with these conditions, Indonesia's palm oil industry is expected to continue delivering positive performance, albeit at a more moderate growth pace compared to the previous year. National crude palm oil (CPO) production in 2026 is projected to increase by approximately 2%–3% compared to 2025, reaching around ±51 million tons, supported by improved plantation productivity and relatively favorable weather conditions.

On a global scale, CPO production is projected to reach approximately 83 million tons in 2026, representing growth of around 2.7% year-on-year, reflecting a recovery in supply following previous periods of constrained production. However, industry dynamics will continue to be influenced by several factors, including the potential normalization of CPO prices in the range of RM3,850–RM4,250 per ton, increasing regulatory and sustainability pressures, and evolving energy policies such as adjustments to biodiesel programs, which may impact supply and demand balances.

Within this context, the Company sees significant growth opportunities through the strengthening of its operational strategies and the optimization of its assets. With a productive plantation profile, increasing planted area, and enhanced processing capacity, the Company is well positioned to capitalize on industry growth opportunities.

Perseroan akan melanjutkan strategi peningkatan utilisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui penguatan pasokan bahan baku, baik dari kebun inti maupun melalui kemitraan dengan pihak ketiga, guna menjaga pertumbuhan volume produksi dan penjualan secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang prudent serta struktur permodalan yang sehat memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk melakukan investasi secara selektif dalam mendukung ekspansi usaha.

The Company will continue its strategy of optimizing Palm Oil Mill (PKS) utilization by strengthening raw material supply from both nucleus plantations and third-party partnerships, in order to sustain growth in production and sales volumes. In addition, prudent financial management and a solid capital structure provide the flexibility for the Company to undertake selective investments to support business expansion.

Dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil, prospek industri yang tetap positif, serta kesiapan operasional dan finansial yang dimiliki, Perseroan optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid dan melanjutkan pertumbuhan yang optimal pada tahun 2026.

Taking into account the stable outlook for Indonesia's economic growth, the positive industry prospects, and the Company's operational and financial readiness, the Company remains confident in its ability to sustain solid performance and continue achieving optimal growth in 2026.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG yang meliputi perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam seluruh aspek pengelolaan usaha.

Penerapan GCG diwujudkan melalui penguatan struktur dan mekanisme tata kelola yang memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil berdasarkan pertimbangan yang objektif dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan.

Dalam mendukung implementasi tata kelola yang efektif, Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi. Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan operasional, pengelolaan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk peningkatan perhatian terhadap aspek perizinan dan kepatuhan hukum, guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta meminimalkan potensi risiko di masa mendatang.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in ensuring business sustainability and enhancing the Company's long-term value. Throughout 2025, the Company consistently applied GCG principles of ethical behavior, transparancy, accountability, sustainability, across all aspects of its operations.

The implementation of GCG is reflected in the strengthening of governance structures and mechanisms, ensuring clear roles and responsibilities among the Company's governing bodies, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Directors carries out the management of the Company in a professional and independent manner, ensuring that all policies and strategic decisions are made based on objective considerations and aligned with the Company's long-term interests.

To support effective governance practices, the Company continues to enhance its internal control systems and integrated risk management framework. The Board of Directors actively monitors the implementation of operational policies, financial management, and compliance with applicable laws and regulations. This includes increased attention to licensing and legal compliance aspects to ensure that all business activities are conducted in accordance with prevailing regulations and to minimize potential risks going forward.

Selain itu, Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, baik melalui laporan berkala maupun komunikasi lainnya. Direksi memastikan bahwa proses pelaporan keuangan dan operasional dilakukan secara andal dan sesuai dengan standar akuntansi serta ketentuan regulator yang berlaku.

In addition, the Company upholds the principle of transparency by providing accurate, relevant, and timely information to stakeholders through periodic reporting and other communication channels. The Board of Directors ensures that financial and operational reporting processes are conducted reliably and in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements.

Dalam rangka memperkuat budaya tata kelola, Perseroan juga terus mendorong internalisasi nilai-nilai etika bisnis dan kepatuhan di seluruh lini organisasi. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya integritas, kepatuhan, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

To further strengthen the governance culture, the Company continuously promotes the internalization of business ethics and compliance values across all levels of the organization. This is achieved by enhancing employee awareness of the importance of integrity, compliance, and accountability in carrying out their respective roles and responsibilities.



APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Pencapaian kinerja Perseroan yang solid di tengah dinamika industri merupakan hasil dari kolaborasi yang kuat, dedikasi, serta komitmen bersama dalam menjalankan peran masing-masing secara optimal. Sejalan dengan tema Laporan Tahunan Perseroan "Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Optimal", Perseroan terus membangun fondasi usaha yang tangguh melalui penguatan operasional, disiplin pengelolaan keuangan, serta penerapan tata kelola yang baik sebagai landasan keberlanjutan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan semangat kolaborasi yang terjaga, Direksi optimis Perseroan akan terus melanjutkan momentum pertumbuhan, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, serta memperkuat daya saing di masa mendatang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all shareholders, business partners, employees, and stakeholders for their support, trust, and collaboration throughout 2025. The Company's solid performance amid industry dynamics is the result of strong collaboration, dedication, and a shared commitment to delivering excellence in every role. In line with the Company's Annual Report theme, "Strengthening Resilience for Optimal Growth," the Company continues to build a robust business foundation through operational strengthening, disciplined financial management, and the consistent implementation of good corporate governance as the basis for sustainability. With the continued support of all stakeholders and a strong spirit of collaboration, the Board of Directors remains confident that the Company will sustain its growth momentum, create long-term value, and further strengthen its competitiveness in the years ahead.

Atas nama Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Jakarta, 24 April 2026 | April 24, 2026



Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director

46 Data Perusahaan
Corporate Data

48 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

49 Informasi Mengenai Perubahan Nama
Information on Name Changes

50 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values

51 Logo Perusahaan
Corporate Logo

52 Bidang Usaha
Line of Business

53 Produk
Product

54 Struktur Organisasi
Organization Structure

56 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Perubahannya
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Its Changes

57 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

61 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

65 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

66 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

66 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

68 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

69 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk (Sharia Bond) or Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

69 Suspensi Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares

69 Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi
Stock Split, Reverse Stock, Share Dividend, Bonus Shares, Changes in Shares Nominal Value, Issuance of Convertible Securities

69 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

70 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

72 Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak
Address and Operational Areas of Subsidiaries

72 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

73 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website







3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Data Perusahaan
Corporate Data

Nama Perusahaan ***Company Name***	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan ***Type/Company Legal Entity***	Perusahaan Terbuka *Public Listed Company*
Kode Saham ***Ticker Code***	CSRA
Bidang Usaha ***Line of Business***	Pertanian (Perkebunan), Perdagangan Besar, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional *Agriculture (Plantation), Trading, Processing Industry and Professional Activities*
Domisili ***Domicile***	Jakarta Utara *North Jakarta*
Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***	28 Oktober 1983 *October 28, 1983*



Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	• Akta Pendirian Nomor 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta; • Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988; • Terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 010/1989 tanggal 7 Januari 1989; • Berita Negara Republik Indonesia Nomor 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan Nomor 10. • *Establishment Act Number 82 dated October 28, 1983, drawn up in the presence of Erly Soehandjojo, S.H., pursuant to the Verdict of District Court of West Jakarta Number 0620/83/P.NOT dated April 20, 1983 replacing Mudiyomo, S.H., a Notary in Jakarta;* • *Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-7385.HT.01.01.th'88 dated August 20, 1988;* • *Registered at West Jakarta District Court Number 010/1989 dated January 7, 1989;* • *State Gazette of the Republic of Indonesia Number 147/1989 dated February 3, 1989, Extra Gazette Number 10.*
Kepemilikan *Ownership*	PT Sapta Sawit Lestari (38,00%) PT Verdan Sawit Lestari (38,00%) PT Sawit Inti Perkasa (4,00%) Masyarakat | *Public* (15,36%) Treasuri | *Treasury* (4,64%)
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp656.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid-in Capital*	Rp205.000.000.000
Jumlah Tenaga Kerja *Total Employees*	5.275 orang | people (per 31 Desember 2025 | as of December 31, 2025)
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp2.521.825.089.427 (per 31 Desember 2025 | as of December 31, 2025)
Data Jaringan Kantor *Office Network Data*	1 Kantor Pusat | 1 Head Office 6 Kantor Anak Perusahaan | 6 Subsidiaries Offices
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Komplek CBD Pluit Blok R2 Nomor B-25 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Telp: +62 21 6667 3312-15 Faks: +62 21 6667 3310-11 *CBD Pluit Office Complex Blok R2 Number B-25* *Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta* *14440* *Phone: +62 21 6667 3312-15* *Fax: +62 21 6667 3310-11*
Surat Elektronik *E-mail*	corpsec@csr.co.id
Situs *Website*	www.csr.co.id
Media Sosial *Social Media*	Facebook : csra.id Instagram : csra.official LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA Youtube : Cisadane Sawit Raya
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Iqbal Prastowo Email: iqbal@csr.co.id corpsec@csr.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu pelaku usaha di industri kelapa sawit nasional yang telah membangun kiprahnya selama hampir empat dekade. Perseroan didirikan pada tanggal 28 Oktober 1983 oleh almarhum Bapak Rudi Suhenda dan almarhumah Ibu Johanna Wirjoprawiro, dengan tujuan untuk turut mengembangkan potensi industri kelapa sawit Indonesia. Berbekal pengalaman para pendiri dalam bidang perdagangan kelapa sawit dan produksi sabun berbahan baku minyak sawit, Perseroan memiliki pondasi bisnis yang kuat sejak awal berdiri.

Pendirian Perseroan dituangkan dalam Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Erly Soehandjojo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.Th'88 tanggal 20 Agustus 1988, serta telah didaftarkan dan diumumkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam tahap awal pengembangannya, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada pengembangan perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatera Utara. Kegiatan penanaman perdana dilakukan pada tahun 1990 di Kebun Sei Tampang, Negeri Lama, Kabupaten Labuhanbatu. Seiring dengan pertumbuhan areal tanam, Perseroan juga secara bertahap membangun infrastruktur pengolahan, termasuk fasilitas Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Crude Palm Oil (CPO).

Saat ini, Perseroan mengoperasikan tiga unit PKS. Dua PKS berlokasi di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara masing-masing berkapasitas 45 ton per jam. Sementara PKS ketiga yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, telah mulai beroperasi pada bulan Juni 2025 berkapasitas 30 ton per jam. Keberadaan ketiga pabrik ini memperkuat integrasi operasional Perseroan dari hulu hingga hilir.

Dalam rangka memperluas skala usaha dan memperkuat struktur permodalan, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2020 dengan kode saham CSRA. Pencatatan ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan menuju tata kelola yang lebih terbuka, profesional, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Hingga saat ini, Perseroan mengelola enam entitas anak yang tersebar di wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, yaitu PT Samukti Karya Lestari (SKL) di Kabupaten Tapanuli Selatan; PT Sukses Sawit Gasing (SSG) dan PT Abiputra Bina Inter (ABI) di kabupaten Banyuasin, PT Bintang Kenten Lestari (BKL) di Kabupaten Musi Banyuasin; serta PT Ina Zefanya Ataya (IZA) di Kabupaten Musi Rawas Utara dan PT Daya Agro Lestari (DAL) yang beroperasi di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin. Dengan cakupan wilayah operasional yang luas, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas produksi melalui investasi berkelanjutan di sektor perkebunan, pabrik, dan penguatan sistem manajemen.

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (the "Company") is a palm oil plantation company that has established its presence in Indonesia's palm oil industry for nearly four decades. The Company was founded on 28 October 1983 by the late Mr. Rudi Suhenda and the late Mrs. Johanna Wirjoprawiro, with a vision to contribute to the development of Indonesia's palm oil potential. Supported by the founders' extensive experience in palm oil trading and palm-based soap manufacturing, the Company has been built upon a solid business foundation since its inception.

The establishment of the Company was set forth in Deed of Establishment No. 82 dated 28 October 1983, drawn up before Notary Erly Soehandjojo, S.H., and subsequently approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-7385.HT.01.01.Th'88 dated 20 August 1988, and duly registered and announced in accordance with prevailing regulations.

In the early stages of its development, the Company focused its operations on the development of oil palm plantations in North Sumatra. The first planting was carried out in 1990 at the Sei Tampang Plantation, Negeri Lama, Labuhanbatu Regency. In line with the expansion of its planted areas, the Company gradually developed its processing infrastructure, including Palm Oil Mills (POM) to process Fresh Fruit Bunches (FFB) into Crude Palm Oil (CPO).

Currently, the Company operates three Palm Oil Mills. Two mills are located in Labuhanbatu Regency and South Tapanuli Regency, North Sumatera each with a processing capacity of 45 tons per hour While the third mill located in Banyuasin Regency, South Sumatra, commenced operations in June 2025 with capacity of 30 tons per hour. These facilities strengthen the Company's vertically integrated operations.

As part of its strategy to expand business scale and strengthen its capital structure, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 9 January 2020 under the ticker symbol CSRA. This milestone marked an important step in the Company's journey toward greater transparency, professionalism, and sustainable value creation.

To date, the Company manages six subsidiaries located across North Sumatra and South Sumatra, namely PT Samukti Karya Lestari (SKL) in South Tapanuli; PT Sukses Sawit Gasing (SSG) and, PT Abiputra Bina Inter (ABI) in Banyuasin, and PT Bintang Kenten Lestari (BKL) in Musi Banyuasin; as well as PT Ina Zefanya Ataya (IZA) in North Musi Rawas and PT Daya Agro Lestari (DAL) operating in Musi Rawas and Musi Banyuasin. With a wide operational footprint, the Company continues to optimise its production capacity through continuous investments in plantations, mills, and management systems.

Dengan mengedepankan visi pertumbuhan yang selaras dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan secara konsisten memperkuat posisinya di industri kelapa sawit nasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik usaha berkelanjutan, pengembangan inovasi, serta penciptaan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Guided by a vision of growth that is harmonious with environmental preservation and community welfare, the Company remains committed to strengthening its position in Indonesia's palm oil industry. This commitment is reflected in the implementation of sustainable business practices, continuous innovation, and consistent value creation for all stakeholders.

Informasi Mengenai Perubahan Nama
Information on Name Changes

Sejak didirikan pada 28 Oktober 1983 hingga 31 Desember 2021, Perseroan mengubah namanya dari PT Cisadane Sawit Raya menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Perubahan ini diresmikan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., seorang Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0065409.AH.01.02. TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini juga telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0327064 pada tanggal yang sama.

Since its establishment on October 28, 1983 until December 31, 2021, the Company changed its name from PT Cisadane Sawit Raya to PT Cisadane Sawit Raya Tbk. This change was formalized through the Deed of Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 04 dated September 5, 2019 made before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 5, 2019. The notification of the amendment of the articles of association has also been submitted to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.03-0327064 on the same date.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa penyesuaian selama perjalanannya. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 2 September 2020. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini juga telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0383524 tertanggal 8 September 2020.

The Company's Articles of Association have undergone several adjustments during its journey. The latest amendment was made pursuant to Deed Number 34 dated September 2, 2020. The notification of the amendment of the articles of association has also been submitted to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.03-0383524 dated September 8, 2020.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values

Visi Kami | *Our Vision*

Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul.

To be a national leading agribusiness company.

Misi Kami | *Our Mission*

Menyediakan produk dan jasa agrikultur yang berkualitas dan berkelanjutan, untuk menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

To provide quality and sustainable agriculture products, services, and solutions, to create added value for all our stakeholders.

Pilar-pilar Budaya | *Cultural Pillars*

Pertumbuhan bisnis perusahaan yang terus menunjukkan kinerja positif tidak luput dari keberhasilan perusahaan untuk menumbuhkembangkan budaya perusahaan secara sungguh-sungguh dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Penerapan 5 (lima) budaya perusahaan, yaitu Sinergi, Antusias, Wawasan, Integritas, Tanggung Jawab, diharapkan akan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak maupun bertingkah laku sehingga Perseroan mampu membangun reputasi yang baik di mata publik luas.

The Company's immense growth is a result of the strong effort to carry out cultural induction into the daily operations. To realize the vision and mission, the Company has built Cultural Pillars to foster the Company's fundamentals. The implementation of 5 (five) cultural pillars, which are Synergy, Enthusiasm, Insight, Integrity, Responsibility, will guide employee conduct, which in the end will strengthen the Company's accountability.

Berikut penjelasan masing-masing pilar budaya perusahaan:

Below are detailed explanations of the Company's cultural pillars:

Sinergi
Memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik antar sesama anggota perusahaan untuk melakukan kolaborasi demi mencapai tujuan bersama.

Synergy
Having good communication and coordination between fellow company members to collaborate in order to achieve common goals.

Antusias
Memiliki semangat yang tinggi, mengetahui, berkeinginan dan mampu melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati.

Enthusiasm
Have high enthusiasm, know-how, desire and are able to do the job wholeheartedly.

Wawasan
Senantiasa mengembangkan diri dengan terus belajar sesuatu yang baru, untuk meningkatkan performa pribadi dan organisasi.

Insight
Always develop yourself by continuous learning, to improve personal and organizational performance.

Integritas
Memiliki standar moral yang tinggi, melakukan apa yang dikatakan, tidak melanggar aturan, dan tidak melakukan pembiaran atas berbagai pelanggaran.

Integrity
Possess high moral standards, do what is being said, do not violate the rules, and do not allow any violations to take place.

Tanggung Jawab
Menjaga kepercayaan, mengakui kesalahan, dan senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk melayani *customer.*

Responsibility
Maintain trust, admit mistakes, and always make continuous improvements to serve customers.

Logo Perusahaan
Corporate Logo

Logo Perusahaan secara implisit berbentuk segi enam (hexagonal). Bentuk heksagonal ini adalah salah satu bentuk geometri paling tepat untuk penggunaan maksimal suatu ruang, juga memiliki tingkat presisi setiap sudut yang paling sempurna sehingga menghasilkan kekuatan dan kekokohan. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya, memiliki kemampuan, dan ketangguhan untuk terus bersama-sama membangun kekuatan yang solid demi mencapai perubahan yang lebih baik.

The corporate logo is implicitly hexagonal in shape. The hexagon is a perfect geometrical symbol for use, with accurate and precise corners, that reflects strength and power. This defines how the Company puts effectiveness and efficiency in human resource empowerment as its top priority, which has the ability and agility to develop solid strength to lead to positive changes.



Warna hijau melambangkan pertumbuhan, kesuburan, dan harmonisasi; yang secara implisit menggambarkan warna dari daun kelapa sawit yang tumbuh subur. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan berkeinginan untuk terus tumbuh, maju, dan berkembang mencapai puncak kesejahteraan dengan tetap mengedepankan harmonisasi antara manusia dan lingkungan.

The green color represents growth, fertility, and harmonization, which implies the color of palm leaves growing on fertile ground. This also defines the Company's spirit to continue growing and developing to reach the highest welfare while being in harmony between people and the environment.

1

Huruf pada logo terdiri dari tiga huruf, yaitu CSR yang secara eksplisit merupakan singkatan dari nama Perseroan, yaitu Cisadane Sawit Raya. Warna turquoise pada huruf CSR dipilih karena memiliki makna kekuatan, kokoh, dan melambangkan kestabilan. Hal ini menjadi cerminan keinginan Perseroan untuk tetap berdiri kokoh dan stabil dalam menghadapi persaingan bisnis yang terus bertumbuh di masa yang akan datang.

There are three letters on the logo, CSR, an abbreviation of the company name, Cisadane Sawit Raya. The turquoise color on the letters reflect strength, agility and stability. This means the Company's commitments to stand strong and stable against increasingly competitive business nature in future years.

2

Warna oranye melambangkan semangat, kerja keras, antusiasme, dan kemakmuran. Secara implisit warna ini menggambarkan warna dari minyak kelapa sawit yang memiliki hasil melimpah. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan senantiasa mengedepankan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan memiliki keyakinan untuk dapat mencapai kemakmuran dan kelimpahan.

The orange color represents spirit, hard work, enthusiasm, and prosperity. Implicitly the color implies crude palm oil that is produced in high volumes. This means the Company consistently relies on hard work, high spirit, and confidence to realize wealth and prosperity.

3

Bidang Usaha
Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan mengelola sejumlah bidang usaha sebagai berikut:

1. **Pertanian (Perkebunan)**
   Perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
2. **Perdagangan Besar**
   Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk dalam kegiatan perdagangan besar adalah bibit buah yang mengandung minyak;
3. **Industri Pengolahan**
   Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan
4. **Aktivitas Profesional**
   Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan usaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

In line with the Articles of Association, the Company manages a number of businesses, as the followings:

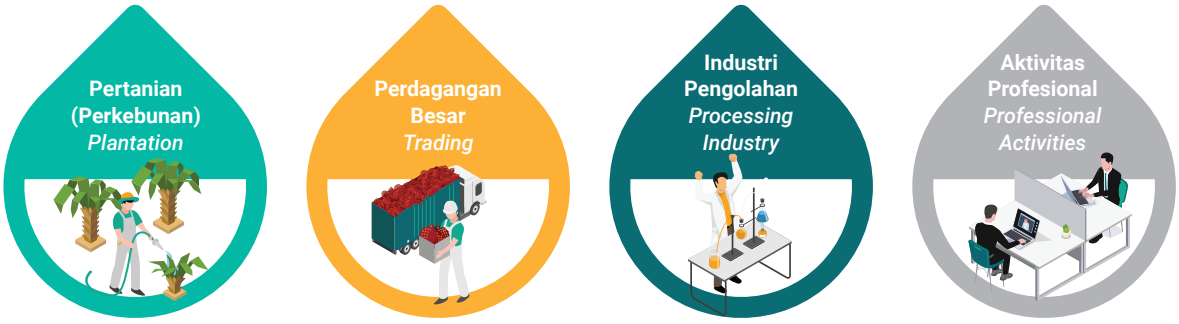
1. ***Agriculture (Plantation)***
   Palm plantation including plantation business, namely the land processing activity, seedling, planting, maintaining and harvesting. Including the seedling and seeding the palm trees;
2. ***Trading***
   Trading of oil-containing fruit, including trading of agricultural results of oil-containing fruit, such as coconut and palm oil trees. Included in the trading activity is seeds of oil-containing fruit;
3. ***Processing Industry***
   Crude palm oil industry, including the processing of palm fruit into crude palm oil (CPO) which requires further process, and generally, the other industry uses the product; and
4. ***Professional Activity***
   Activities at the head office and of management consulting, which includes oversight and management of other business or enterprise units, implementation of strategies or organization planning, and the making of resolutions based on corporate or enterprise policies. The units of the group control and manage operations of the related units. Activities related to the group, including head office, central administration office, central administration office, office of a legal entity, district office and regional office, as well as branch management office.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI TAHUN BUKU

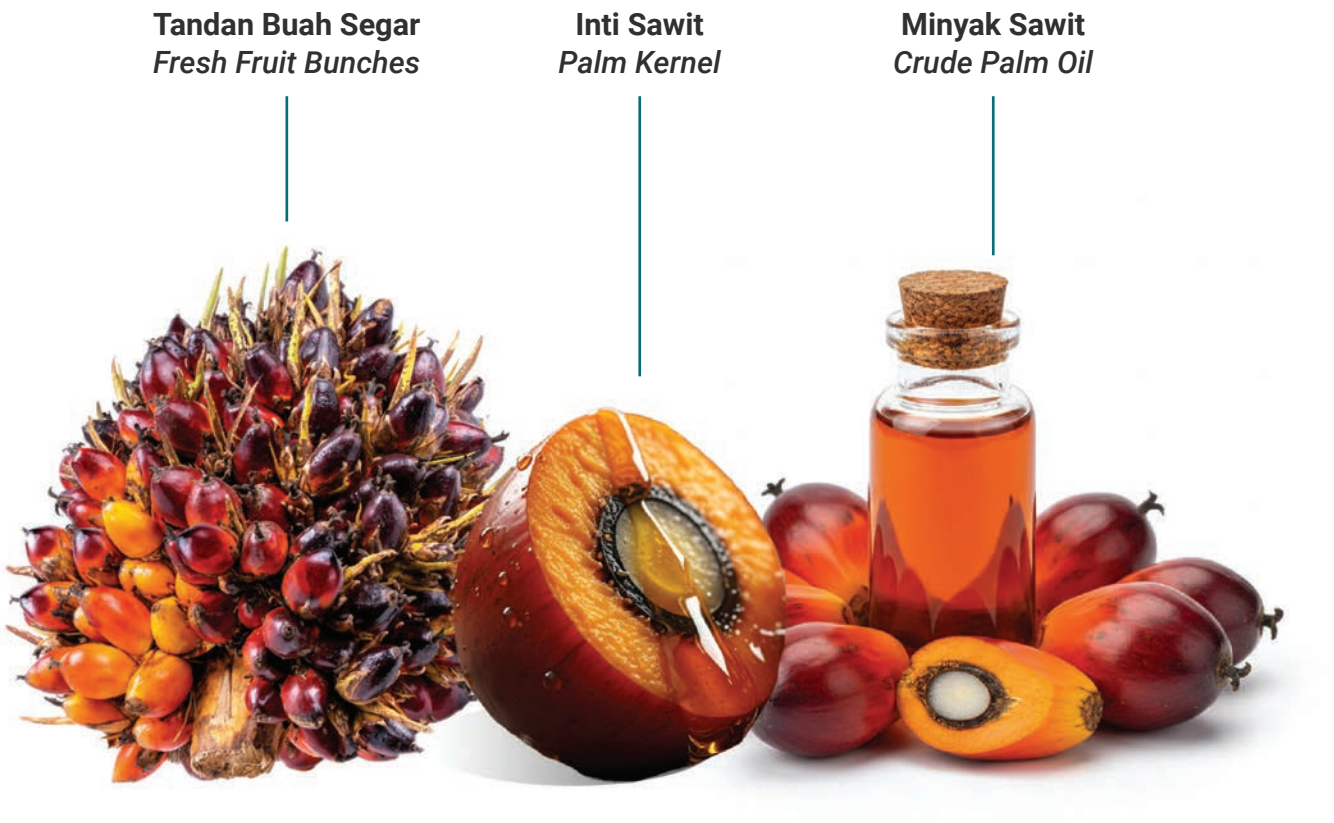
Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN FINANCIALFINANSIAL YEAR

In 2025, the Company carried out all business activities according to the Company's Articles of Association.



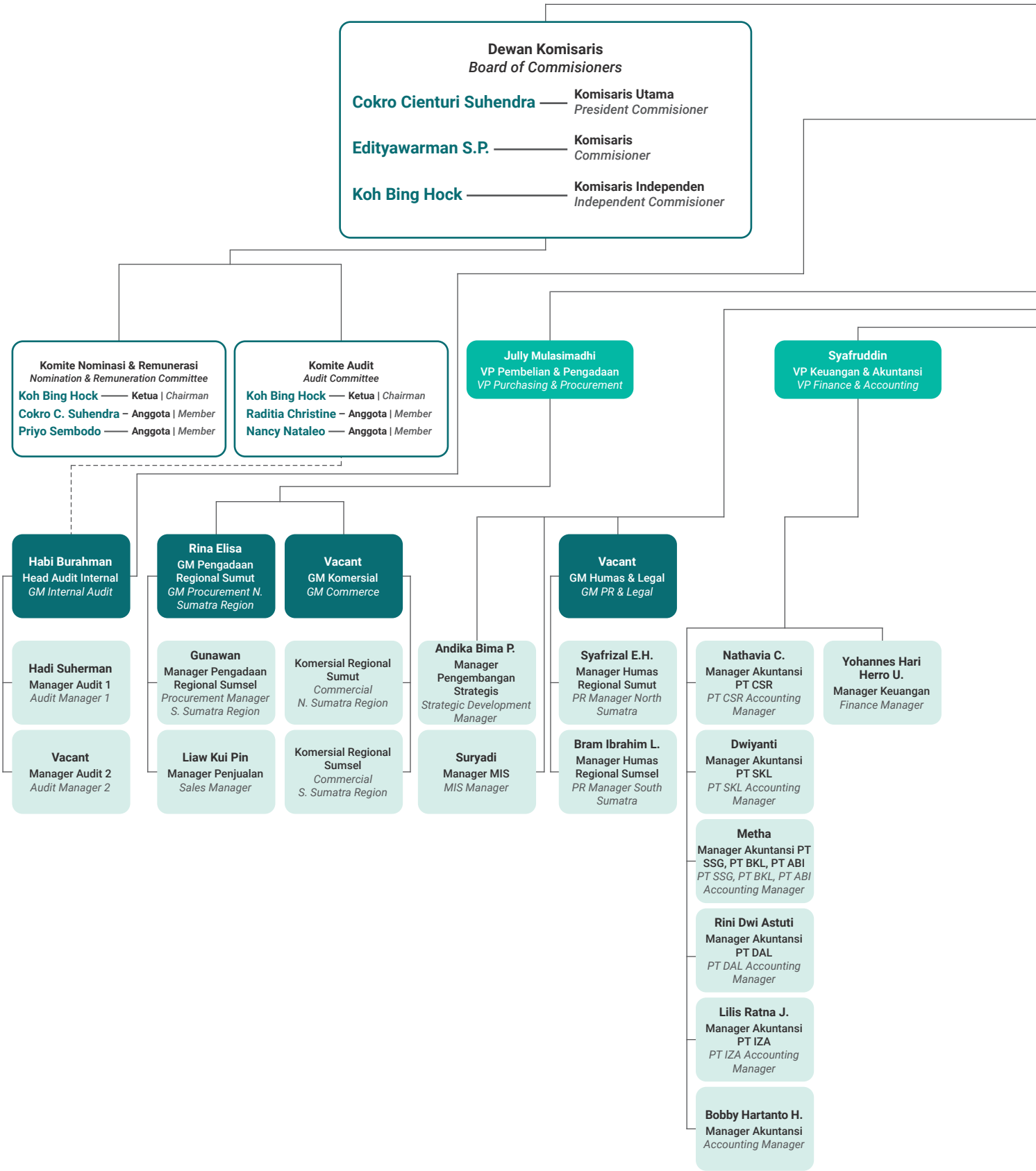
Produk
Product

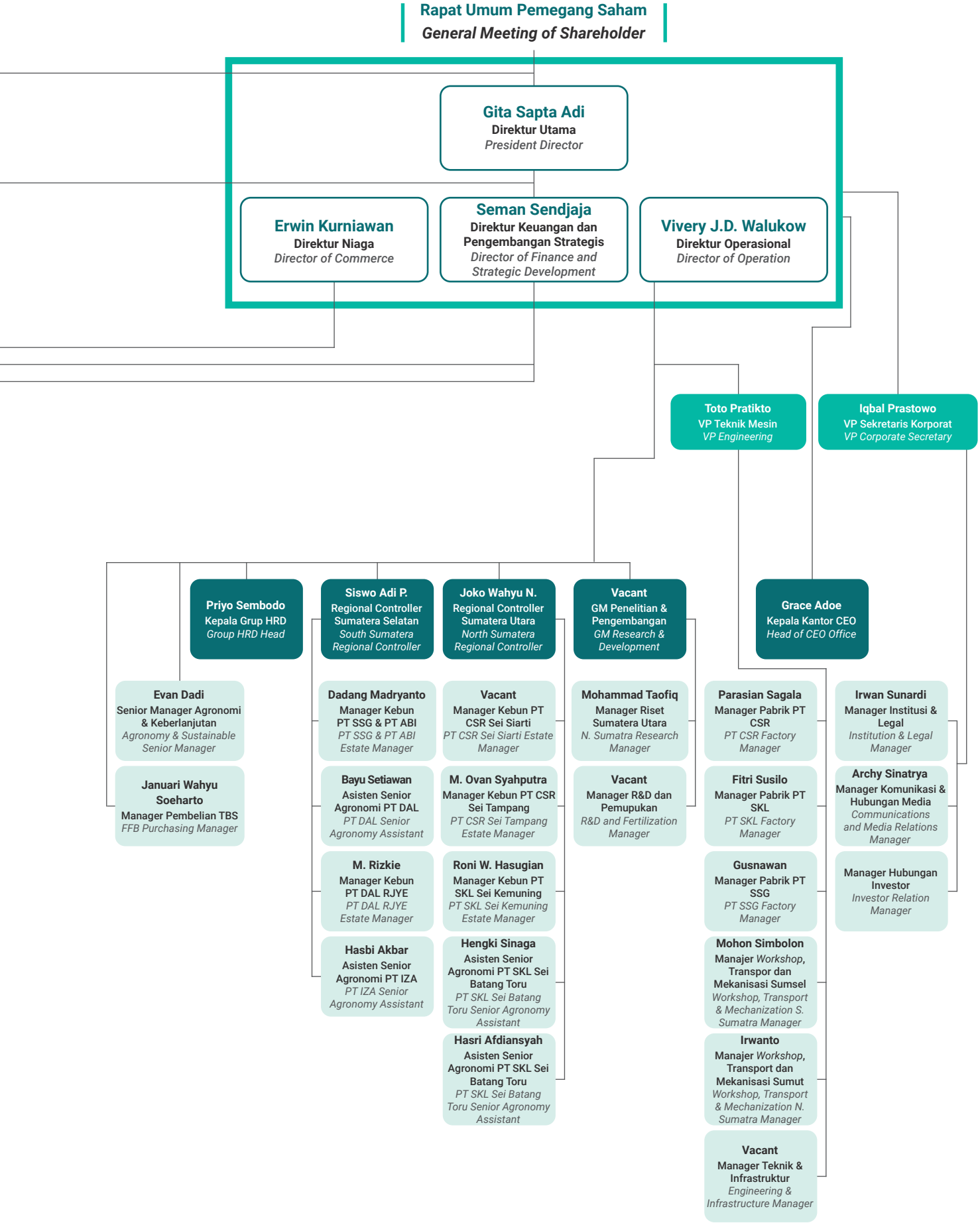


Perseroan berfokus pada produksi dan pengolahan hasil kelapa sawit, dengan produk utama berupa tandan buah segar (TBS) yang diolah menjadi crude palm oil (CPO) dan palm kernel (PK). Produk-produk tersebut menjadi bahan baku penting dalam berbagai industri, seperti pangan, kosmetik, dan bioenergi. Dengan menerapkan standar kualitas yang tinggi, Perseroan memastikan proses produksi dilakukan secara efisien dan berkelanjutan, mendukung kebutuhan pasar domestik maupun internasional, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri kelapa sawit nasional.

The Company focuses on the production and processing of oil palm products, with the main products being fresh fruit bunches (FFB) which are processed into crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK). These products become important raw materials in various industries, such as food, cosmetics, and bioenergy. By applying high quality standards, the Company ensures that the production process is carried out efficiently and sustainably, supporting the needs of domestic and international markets, while contributing to the growth of the national palm oil industry.

Struktur Organisasi
Organization Structure




Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholder
Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director
Erwin Kurniawan
Direktur Niaga
Director of Commerce
Seman Sendjaja
Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis
Director of Finance and Strategic Development
Vivery J.D. Walukow
Direktur Operasional
Director of Operation
Toto Pratikto
VP Teknik Mesin
VP Engineering
Iqbal Prastowo
VP Sekretaris Korporat
VP Corporate Secretary
Priyo Sembodo
Kepala Grup HRD
Group HRD Head
Siswo Adi P.
Regional Controller Sumatera Selatan
South Sumatera Regional Controller
Joko Wahyu N.
Regional Controller Sumatera Utara
North Sumatera Regional Controller
Vacant
GM Penelitian & Pengembangan
GM Research & Development
Grace Adoe
Kepala Kantor CEO
Head of CEO Office
Evan Dadi
Senior Manager Agronomi & Keberlanjutan
Agronomy & Sustainable Senior Manager
Januari Wahyu Soeharto
Manager Pembelian TBS
FFB Purchasing Manager
Dadang Madryanto
Manager Kebun PT SSG & PT ABI
PT SSG & PT ABI Estate Manager
Bayu Setiawan
Asisten Senior Agronomi PT DAL
PT DAL Senior Agronomy Assistant
M. Rizkie
Manager Kebun PT DAL RJYE
PT DAL RJYE Estate Manager
Hasbi Akbar
Asisten Senior Agronomi PT IZA
PT IZA Senior Agronomy Assistant
Vacant
Manager Kebun PT CSR Sei Siarti
PT CSR Sei Siarti Estate Manager
M. Ovan Syahputra
Manager Kebun PT CSR Sei Tampang
PT CSR Sei Tampang Estate Manager
Roni W. Hasugian
Manager Kebun PT SKL Sei Kemuning
PT SKL Sei Kemuning Estate Manager
Hengki Sinaga
Asisten Senior Agronomi PT SKL Sei Batang Toru
PT SKL Sei Batang Toru Senior Agronomy Assistant
Hasri Afdiansyah
Asisten Senior Agronomi PT SKL Sei Batang Toru
PT SKL Sei Batang Toru Senior Agronomy Assistant
Mohammad Taofiq
Manager Riset Sumatera Utara
N. Sumatra Research Manager
Vacant
Manager R&D dan Pemupukan
R&D and Fertilization Manager
Parasian Sagala
Manager Pabrik PT CSR
PT CSR Factory Manager
Fitri Susilo
Manager Pabrik PT SKL
PT SKL Factory Manager
Gusnawan
Manager Pabrik PT SSG
PT SSG Factory Manager
Mohon Simbolon
Manajer Workshop, Transpor dan Mekanisasi Sumsel
Workshop, Transport & Mechanization S. Sumatra Manager
Irwanto
Manajer Workshop, Transport dan Mekanisasi Sumut
Workshop, Transport & Mechanization N. Sumatra Manager
Vacant
Manager Teknik & Infrastruktur
Engineering & Infrastructure Manager
Irwan Sunardi
Manager Institusi & Legal
Institution & Legal Manager
Archy Sinatrya
Manager Komunikasi & Hubungan Media
Communications and Media Relations Manager
Manager Hubungan Investor
Investor Relation Manager

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Perubahannya

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Its Changes



Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama *President Commissioner*	Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris *Commissioner*	Edityawarman S.P.
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Koh Bing Hock

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama *President Director*	Gita Sapta Adi
Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis *Director of Finance & Strategic Development*	Seman Sendjaja
Direktur Niaga *Director of Commerce*	Erwin Kurniawan
Direktur Operasional *Director of Operations*	Vivery Jerry Denny Walukow

Sejak akhir tahun 2025 hingga batas waktu penyampaian laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Since the end of 2025 until the deadline for submitting this report, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Cokro Century Suhendra

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	44 tahun, per 31 Desember 2025 *44 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir *Birth Place and Date*	Jakarta, 9 April 1981 *Jakarta, April 9, 1981*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*



Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• *Bachelor of Arts in Business Management*, Kings College, University of London, Inggris (1999-2002) • Sertifikasi 'A' levels dan 'O' levels, Concord College, Shrewsbury, Inggris pada tahun (1997-1999) • *Bachelor of Arts in Business Management, Kings College, University of London, United Kingdom (1999-2002)* • *'A' levels and 'O' levels certification, Concord College, Shrewsbury, United Kingdom (1997-1999)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Vice Operational Director* PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2009-2016) • *Procurement Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009) • *VP Operations* PT Angso Duo Sawit (2003-2010) • *VP Operations* PT Sepakat Siantar (2004-2010) • Direktur PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010) • *Vice Operational Director of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2009-2016)* • *Procurement Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009)* • *VP Operations of PT Angso Duo Sawit (2003-2010)* • *VP Operations of PT Sepakat Siantar (2004-2010)* • *Director of PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* • Sejak Juni 2019 menjabat Komisaris PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. *Since June 2019 he served as Commissioner of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.* • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 10 Mei 2021) *Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since May 10, 2021)* Di luar Perseroan: *Outside the Company:* -
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Affiliated with the controlling shareholder of the Company.*

Edityawarman S.P.

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	61 tahun, per 31 Desember 2025 *61 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 7 Februari 1964 *Jakarta, February 7, 1964*
Domisili ***Domicile***	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	Sarjana Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia pada tahun 1990 *Bachelor of Agriculture from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia in 1990*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	Memulai karir pada tahun 1990 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang properti. *Started his career in 1990 and has more than 25 years of experience in the property sector.*
Rangkap Jabatan ***Concurrent Positions***	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* - Di luar Perseroan: *Outside the Company:* -
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Affiliated with the controlling shareholder of the Company.*

Koh Bing Hock

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Malaysia
Usia ***Age***	72 tahun, per 31 Desember 2025 *72 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Melaka, 12 Maret 1953 *Melaka, March 12, 1953*
Domisili ***Domicile***	Melaka, Malaysia *Melaka, Malaysia*

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) *Deed Number 4 of 2019 dated September 5, 2019 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• Higher National Diploma in Mechanical Engineering, University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia (1974) • 1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency di Malaysia (1978) • Certificate in Systems Analysis & Design, NCC Manchester, UK (1980) • INSEAD Asian Executive Program, Singapore (2004) • Engineer, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) • Manager, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987) • *Higher National Diploma in Mechanical Engineering, University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia (1974)* • *1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency in Malaysia (1978)* • *Certificate in Systems Analysis & Design, NCC Manchester, UK (1980)* • *INSEAD Asian Executive Program, Singapore (2004)* • *Engineer, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981)* • *Manager, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987)*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• Presiden Komisaris PT Golden Plantation Tbk (2014-2018) • Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015) • Presiden Direktur PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013) • Presiden Direktur PT ANJ Agri Papua (2008-2010) • *Chief Operating Officer* PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011) • Presiden Direktur PT Kayung Agro Lestari (2005-2013) • Presiden Direktur PT ANJ Agri Siais (2005-2013) • Presiden Direktur PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013) • Presiden Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013) • Direktur Operasi/*Chief Operating Officer* PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005) • Direktur Engineering PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002) • Konsultan PT Eka Pendawa Sakti (sekarang PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001) • Engineering Director PT Ukindo (1997-1998) • Senior Production Controller PT SMART Tbk. (1988-1997) • *President Commissioner of PT Golden Plantation Tbk (2014-2018)* • *Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015)* • *President Director of PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013)* • *President Director of PT ANJ Agri Papua (2008-2010)* • *Chief Operating Officer of PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011)* • *President Director of PT Kayung Agro Lestari (2005-2013)* • *President Director of PT ANJ Agri Siais (2005-2013)* • *President Director of PT Sahabat Luxurious and Prosperous (2005-2013)* • *President Director of PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013)* • *Director of Operations/Chief Operating Officer of PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005)* • *Engineering Director of PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002)* • *Consultant of PT Eka Pendawa Sakti (now PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001)* • *Engineering Director of PT Ukindo (1997-1998)* • *Senior Production Controller of PT SMART Tbk. (1988-1997)*
Rangkap Jabatan ***Concurrent Positions***	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* • Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 23 Juni 2025) *Chairman of the Company's Audit Committee (since Juni 23, 2025)* • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 10 Mei 2021) *Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since May 10, 2021)* Di luar Perseroan: *Outside the Company:* Konsultan dalam bidang industri kelapa sawit untuk beberapa perusahaan sejak tahun 2019 termasuk Anglo-Eastern Plantation PLC, Inggris. *Consultant specialized in palm oil industry for several companies since 2019 including Anglo-Eastern Plantation PLC, United Kingdom.*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Unaffiliated with the controlling shareholder of the Company.*

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak Independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner has no familial, financial, or managerial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company that could affect their ability to act independently.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
DECLARATION OF INDEPENDENT COMMISSIONER
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK ("PERSEROAN")

Guna mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
2. POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Koh Bing Hock
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

In order to realize the principle of Good Corporate Governance in fulfilling the laws and regulations as stated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies;
4. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions;
5. The Company's Articles of Association.

I, the undersigned:
Name : Koh Bing Hock
Position : Independent Commissioner

I hereby declare that I:

1. Do not have any financial relationships, managerial relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority shareholders of the Company;
2. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

These conditions do not affect my ability to act independently in carrying out the supervisory function of the Company's operations during my tenure as the Independent Commissioner of the Company, including in the decision-making process.

Jakarta, 7 Mei 2025 | May 7, 2025



Koh Bing Hock
Komisaris Independen | Independent Commissioner

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Gita Sapta Adi

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	57 tahun, per 31 Desember 2025 *57 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 21 Juni 1968 *Jakarta, June 21, 1968*
Domisili ***Domicile***	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) *Deed Number 4 of 2019 dated September 5, 2019 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sejarah, Universitas Padjajaran (1987-1993) • Magister Manajemen, Lembaga Manajemen PPM (2002-2004) • *Bachelor's degree majoring in History, Faculty of Literature of Padjadjaran University (1987-1993)* • *Master's Degree in Management, PPM Management Institute in (2002-2004)*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• *Head of Hatchery Department* PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) • *Management Training* PT Cisadane Sawit Raya Tbk (1994-1996) • *Head of Hatchery Department of PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993)* • *Management Training of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (1994-1996)*
Rangkap Jabatan ***Concurrent Positions***	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* Menjabat Direktur Utama: • PT Samukti Karya Lestari (sejak 2008) • PT Sukses Sawit Gasing (sejak 2009) • PT Ina Zefanya Ataya (sejak 2010) • PT Daya Agro Lestari (sejak 2013) • PT Bintang Kenten Lestari (sejak 2009) *Served as President Director of:* • *PT Samukti Karya Lestari (since 2008)* • *PT Sukses Sawit Gasing (since 2009)* • *PT Ina Zefanya Ataya (since 2010)* • *PT Daya Agro Lestari (since 2013)* • *PT Bintang Kenten Lestari (since 2009)* Di luar Perseroan: *Outside the Company:* -
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Affiliated with the controlling shareholder of the Company.*

Seman Sendjaja

Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis
Director of Finance & Strategic Development



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	53 tahun, per 31 Desember 2025 *53 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir *Birth Place and Date*	Jakarta, 9 Desember 1972 *Jakarta, December 9, 1972*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) *Deed Number 4 of 2019 dated September 5, 2019 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• *Bachelor of Science in Chemical Engineering,* University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat (1991-1994) • "A" *levels* dan "O" *levels,* Concord College, Shrewsbury, Inggris (1988-1991) • *Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, United States of America (1991-1994)* • *"A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, United Kingdom (1988-1991)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Keuangan PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007) • *Export Sales Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998) • *Finance Director of PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007)* • *Export Sales Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* Menjabat Direktur PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. *Served as Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.* Di luar Perseroan: *Outside the Company:* -
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Affiliated with the controlling shareholder of the Company.*

Erwin Kurniawan

Direktur Niaga
Director of Commerce



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	66 tahun, per 31 Desember 2025 *66 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 5 Juli 1959 *Jakarta, July 5, 1959*
Domisili ***Domicile***	Bogor, Jawa Barat *Bogor, West Java*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• SMA Kesatuan Bogor (1974-1978) • Sarjana Muda Akuntansi ASMI (1978-1981) • *SMA Kesatuan Bogor (1974-1978)* • *Bachelor of Accounting, ASMI (1978-1981)*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• *Accounting Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) • *Legal Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) • *Purchasing Manager* Adeline Furniture (1980-1983) • *Accounting Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005)* • *Legal Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005)* • *Purchasing Manager of Adeline Furniture (1980-1983)*
Rangkap Jabatan ***Concurrent Positions***	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* Menjabat Komisaris Utama PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. *Served as President Commissioner of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.* Di luar Perseroan: *Outside the Company:* -
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Affiliated with the controlling shareholder of the Company.*

Vivery Jerry Denny Walukow

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	61 tahun, per 31 Desember 2025 *61 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir *Birth Place and Date*	Manado, 19 Desember 1964 *Manado, December 19, 1964*
Domisili *Domicile*	Manado, Sulawesi Utara *Manado, North Sulawesi*



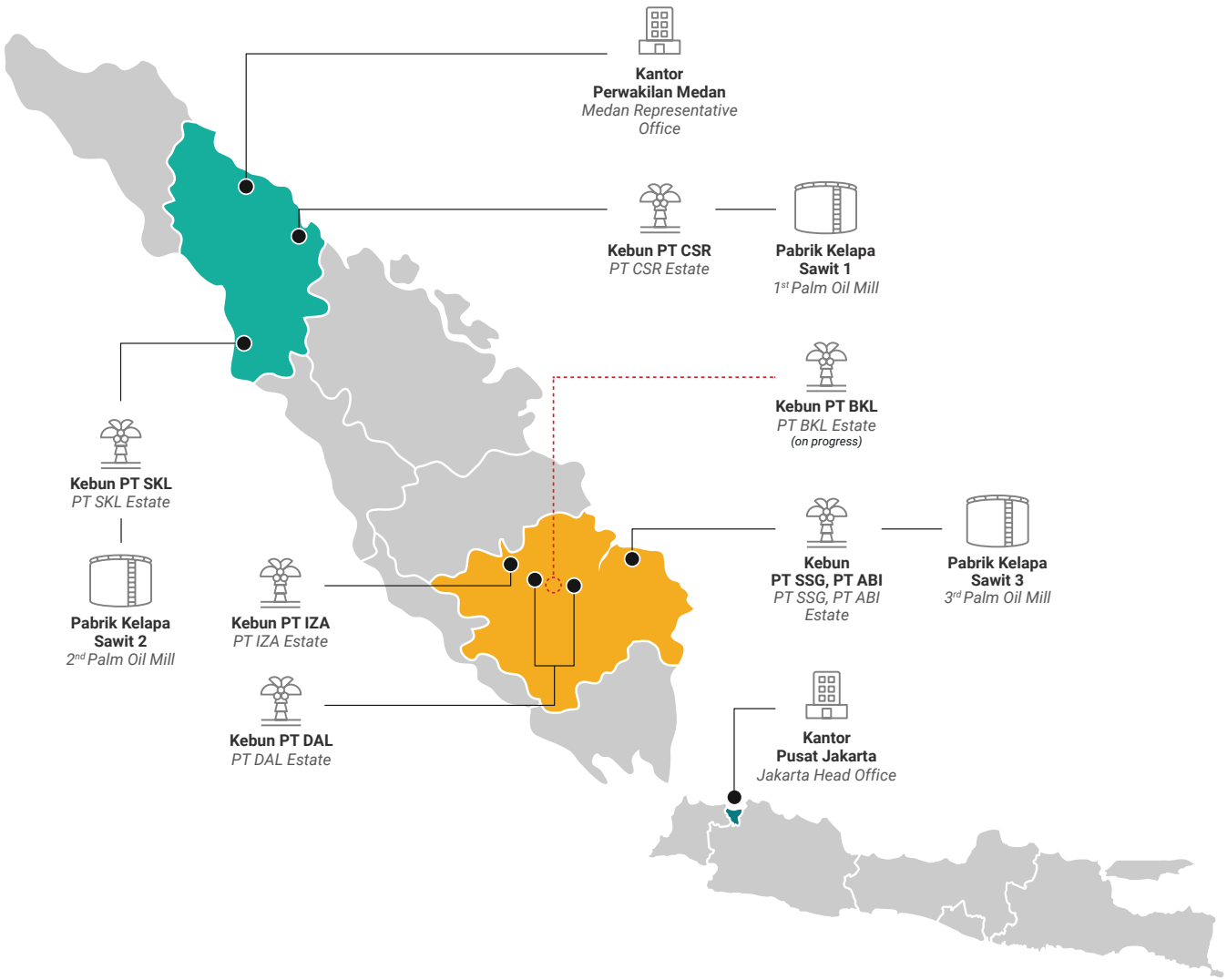
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) *Deed Number 4 of 2019 dated September 5, 2019 (First Period)* • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) *Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado (1983-1990) *Bachelor's Degree in Agriculture, Sam Ratulangi University, Manado (1983-1990)*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Operasional PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2016-sekarang) • *Operational Head* PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016) • *Vice President Agronomy* PT Anugerah Energitama (2011-2014) • *General Manager* PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2005-2010) • *Senior Estate Manager* PT SMART Tbk. Sumatera Utara (2000-2004) • *Estate Manager* PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000) • *Head Assistant* PT SMART Tbk. Papua (1994-1997) • *Field Assistant* PT SMART Tbk. Riau (1991-1994) • *Director of Operation of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2016-now)* • *Operational Head of PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016)* • *Vice President Agronomy of PT Anugerah Energitama (2011-2014)* • *General Manager of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2005-2010)* • *Senior Estate Manager of PT SMART Tbk. North Sumatra (2000-2004)* • *Estate Manager of PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000)* • *Head Assistant of PT SMART Tbk. Papua (1994-1997)* • *Field Assistant of PT SMART Tbk. Riau (1991-1994)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Di dalam Perseroan: *Within the Company Group:* Menjabat Direktur PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. *Served as Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.* Di luar Perseroan: *Outside the Company:* -
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. *Unaffiliated with the controlling shareholder of the Company.*

Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

Saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 6 (enam) Anak Perusahaan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Currently, the Company has 1 Head Office and 6 (six) Subsidiaries spread across in several regions in Indonesia.

Jumlah SDM *Total Employee*	Lahan Tertanam Inti *Planted Area - Nucleus*	Lahan Menghasilkan *Mature*	Total Produksi TBS *Total TBS Production*	Total Produksi CPO *Total CPO Production*	Total Produksi PK *Total PK Production*
5.275 orang | *employees*	20.936 ha	17.644 ha	354.290 ton	103.901 ton	23.454 ton



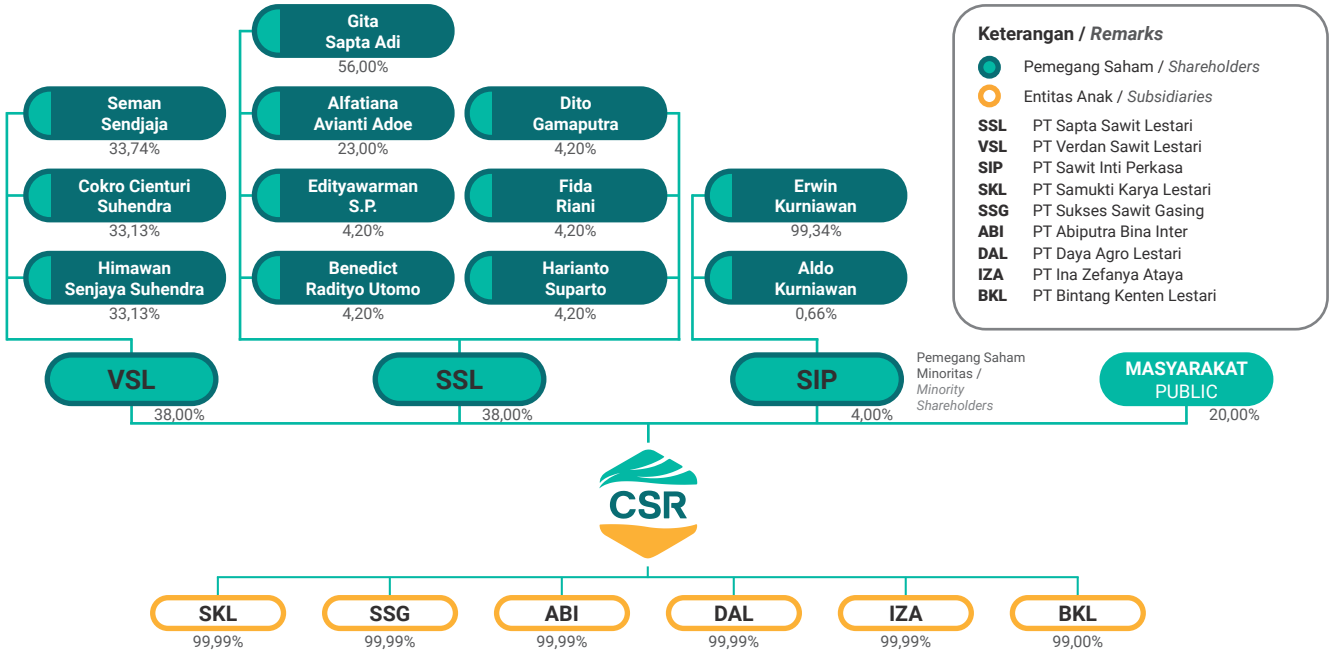
Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha kelapa sawit. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

The Company has actively participated as a member of several associations in Indonesia, which relates to palm oil business sectors. Throughout 2025, the Company did not provide other funds besides payment of membership fees.

Nama Asosiasi *Association Name*	Status dan Posisi Keanggotaan *Status and Position of Membership*	Lingkup *Scope*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota *Member*	Nasional *National*
Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan	Anggota *Member*	Sumatera Selatan *South Sumatera*
Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Utara	Anggota *Member*	Sumatera Utara *North Sumatera*

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition



PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Per 31 Desember 2025, pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT Sapta Sawit Lestari dengan kepemilikan 38,00%, PT Verdan Sawit Lestari dengan kepemilikan 38,00% dan PT Sawit Inti Perkasa dengan kepemilikan 4,00%. Informasi terkait pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu telah disajikan dalam bagan di atas.

ULTIMATE SHAREHOLDERS

As of December 31, 2025, the ultimate shareholders of the Company was PT Sapta Sawit Lestari with ownership of 38.00%, PT Verdan Sawit Lestari with ownership of 38.00% and PT Sawit Inti Perkasa with ownership of 4.00%. The information related to direct and indirect controlling shareholders up to individual owners have been presented in the above chart.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OF SHARE OWNERSHIP OR MORE

As of December 31, 2025, composition of shareholders with 5% of the Company's ownership or more is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham per 1 Januari 2025 *Number of Shares as of January 1, 2025*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham per 31 Desember 2025 *Number of Shares as of December 31, 2025*	Persentase *Percentage*
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00%	779.000.000	38,00%
PT Verdan Sawit Lestari	779.000.000	38,00%	779.000.000	38,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDER WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2025, composition of shareholders with less than 5% of the Company's ownership is as follows:

Kepemilikan Saham 1-5% | *Share Ownership 1-5%*

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham per 1 Januari 2025 *Number of Shares as of January 1, 2025*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham per 31 Desember 2025 *Number of Shares as of December 31, 2025*	Persentase *Percentage*
Allon Service PTE LTD	100.000.000	4,88%	100.000.000	4,88%
Saham *Treasury* | *Treasury Stock*	0	0%	95.107.100	4,64%
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000	4%	82.000.000	4%
Jambol Iwanto	57.481.928	2,80%	39.743.128	1,94%
Excellary Capital PTE LTD	37.457.972	1,83%	37.457.972	1,83%

Kepemilikan Saham Kurang Dari 1% | *Share Ownership Less Than 1%*

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham per 1 Januari 2025 *Number of Shares as of January 1, 2025*	Persentase *Percentage*	Jumlah Saham per 31 Desember 2025 *Number of Shares as of December 31, 2025*	Persentase *Percentage*
Masyarakat | *Public*	410.000.000	20,00%	137.691.200	6,71%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham berdasarkan status kepemilikan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDER BY OWNERSHIP STATUS

As of December 31, 2025, composition of shareholders by ownership status is as follows:

Status Kepemilikan *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*
Pemodal Nasional | *National Investor*			
Perorangan | Individual	3.529	136.339.370	6,65
Lembaga | Institution	8	1.741.868.700	84,97
Sub Total	3.537	1.878.208.070	91,62
Pemodal Asing | *Foreign Investor*			
Perorangan | Individual	4	15.371.400	0,75
Lembaga | Institution	31	156.420.530	7,63
Sub Total	35	171.791.930	8,38
Jumlah | *Total*	**3.572**	**2.050.000.000**	**100,00**

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.

DIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own any of the Company's shares directly.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2025, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebagai berikut:

INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned the Company's shares indirectly as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Saham *Share Percentage*
	PT Sapta Sawit Lestari (memiliki modal dasar 780.000 saham | *has authorized capital of 780,000 shares)*			
1.	Edityawarman S.P.	Komisaris *Commissioner*	32.760	4,2%
	Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	436.800	56,0%
	PT Verdan Sawit Lestari (memiliki modal dasar 86.200 saham | *has authorized capital of 86,200 shares)*			
2.	Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama *President Commissioner*	28.558	33,13%
	Seman Sendjaja	Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis *Director of Finance & Strategic Development*	29.084	33,74%
	PT Sawit Inti Perkasa (memiliki modal dasar 38.300 saham | *has authorized capital of 38,300 shares)*			
3.	Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	38.050	99,34%

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Pada tanggal 9 januari 2020, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CSRA dalam rangka mengakses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnisnya. Sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) lembar saham ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga saham pada Penawaran Umum Perdana adalah Rp125 per saham.

On 9 January 2020, the Company listed 410,000,000 (four hundred and ten million) shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code of CSRA to obtain capital in expanding its business. Total listed shares were equal to 20% of total issued and fully paid-in capital. The new shares had a nominal price of Rp100 per share and were offered to the public at Rp125 per share.

Tanggal *Date*	Keterangan *Description*
31 Desember 2019 – 3 Januari 2020 *December 31, 2019 – January 3, 2020*	Masa Penawaran Umum *Offering Period*
7 Januari 2020 *January 7, 2020*	Penjatahan Saham *Allotment Period*
8 Januari 2020 *January 8, 2020*	Distribusi Saham Secara Elektronik *Electronic Share Distribution*
9 Januari 2020 *January 9, 2020*	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia *Share Listing at Indonesia Stock Exchange*

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk (Sharia Bond) or Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2025, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Suspensi Saham Perseroan

Suspension of the Company's Shares

Sepanjang tahun 2025, tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, the Company's shares were not suspended, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi

Stock Split, Reverse Stock, Share Dividend, Bonus Shares, Changes in Shares Nominal Value, Issuance of Convertible Securities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

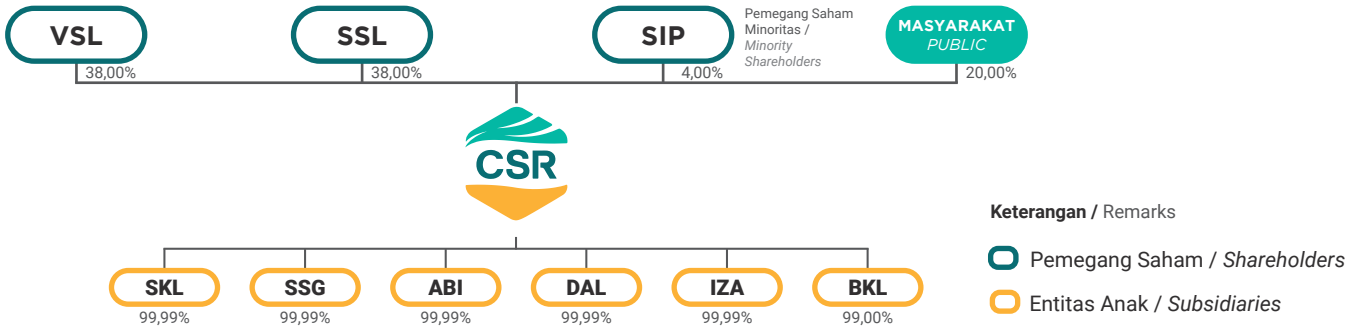
Until the end of 2025, the Company did not take any corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction. This does not conflict with the provisions in the Articles of Association as well as the shareholders' decisions.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan hingga akhir Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of the end of December 2025 is as follows:



Daftar Entitas Anak
List of Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 6 (enam) entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2025, the Company had 6 (six) subsidiaries with details as follows:

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Tahun Pendirian *Establishment Year*	Tahun Penyertaan *Acquiring Year*	Bidang Usaha *Line of Business*	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 *Total Assets as of December 31, 2025* (Rp)	Kepemilikan Saham Perseroan *The Company's Ownership* (%)	Status *Status*
1.	PT Samukti Karya Lestari	1987	2008	Perkebunan kelapa sawit *Palm plantation*	902.525.402.958	99,99	Beroperasi *Operating*
2.	PT Sukses Sawit Gasing	2005	2015	Perkebunan kelapa sawit *Palm plantation*	486.172.594.733	99,99	Beroperasi *Operating*
3.	PT Abiputra Bina Inter	2000	2015	Perkebunan kelapa sawit *Palm plantation*	85.578.247.381	99,99	Beroperasi *Operating*
4.	PT Daya Agro Lestari	2008	2012	Perkebunan kelapa sawit *Palm plantation*	404.863.181.855	99,99	Beroperasi *Operating*
5.	PT Ina Zefanya Ataya	2006	2014	Perkebunan kelapa sawit *Palm plantation*	159.581.924.786	99,99	Beroperasi *Operating*
6.	PT Bintang Kenten Lestari	2007	2019	Perkebunan kelapa sawit *Palm plantation*	29.537.283.643	99,00	Belum Beroperasi *Not Operating*

PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Didirikan tahun 1987, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan tahun 2007 dalam kondisi masih berupa *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL Nomor 32 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2009. Area tanam di perkebunan yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari berada di Sei Kemuning maupun di Sei Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Established in 1987, this subsidiary was acquired by the Company in 2007 as a greenfield project and was consolidated into the Company in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SKL Number 32 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company runs palm plantation and trading businesses. The company planted its first palm trees in 2009. The plantation areas of PT Samukti Karya Lestari are at Sei Kemuning and at Sei Batang Toru in Tapanuli Selatan Regency of North Sumatra.

PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")

Didirikan tahun 2005, PT Sukses Sawit Gasing diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SSG Nomor 31 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")

Established in 2005, PT Sukses Sawit Gasing was acquired by the Company under the condition of greenfield project in 2010 and was consolidated into the Company in 2015. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SSG Number 31 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company who engaged in palm oil plantation and trading business at Banyuasin Regency of South Sumatera.

PT Abiputra Bina Inter ("ABI")

Didirikan tahun 2000, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT ABI Nomor 30 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan.

PT Daya Agro Lestari ("DAL")

Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT DAL Nomor 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Tahun 2025, PT DAL juga melakukan pengembangan usaha di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dengan memperoleh perpanjangan izin Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang seluas 2.699,98 hektar.

PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")

Berdiri sejak tahun 2006, entitas anak ini diakuisisi tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2014. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT IZA Nomor 34 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2013.

PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Didirikan tahun 2007, PT Bintang Kenten Lestari diakuisisi Perseroan sejak tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project.* Perusahaan ini mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2019. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BKL Nomor 35 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,00% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Saat ini PT BKL sedang dalam proses pengurusan PKKPR (Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang) yang diharapkan dapat diperoleh pada tahun 2026.

PT Abiputra Bina Inter ("ABI")

Established in 2000, this subsidiary was acquired by the Company when it was still a greenfield project since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT ABI Number 30 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company, runs a palm plantation and trading business at Banyuasin Regency, in South Sumatera.

PT Daya Agro Lestari ("DAL")

This company was established in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT DAL Number 33 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Rawas Regency in South Sumatera.

In 2025, PT DAL also expanded its business in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, by obtaining permit extension for the conformity of land use activities covering an area of 2,699.98 hectares.

PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")

Established in 2006, the subsidiary was acquired in 2010 under the condition of greenfield project and has been consolidated into the Company since 2014. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT IZA Number 34 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading business at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera. The company planted its first palm trees in 2013.

PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Established in 2007, PT Bintang Kenten Lestari was acquired by the Company since 2010 under the condition of the greenfield project. The subsidiary was consolidated into the Company in 2019. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT BKL Number 35 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta Selatan, the subsidiary whose 99.00% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Banyuasin, South Sumatera Province. Currently, PT BKL is in the process of obtaining the PKKPR (Approval of Conformity of Space Utilization Activities), which is expected to be obtained in 2026.

Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak

Address and Operational Areas of Subsidiaries

Entitas Anak *Subsidiaries*	Kantor Utama dan Perwakilan *Head and Representative Office*	Lokasi Operasi *Operation Location*
PT Samukti Karya Lestari	Kantor Utama *Head Office* Komplek CBD Pluit Blok R2 Nomor B-25 Jln. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Tel. : +62 21 6667 3312-15 Faks. : +62 21 6667 3310-11	Desa Muara Upu, Muara Hutaraja dan Muara Ampolu, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. *Muara Upu Village, Muara Hutaraja and Muara Ampolu, Muara Batang Toru District, Tapanuli Selatan Regency, North Sumatra.*
PT Sukses Sawit Gasing		Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra.*
PT Abiputra Bina Inter		Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra.*
PT Daya Agro Lestari	Kantor Perwakilan Medan *Medan Representative Office* Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul) Medan 201 Tel. : +6261 661 4328	Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Rantau Sialang, Gajah Mati, Tebing Bulang dan Kertajaya, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra.* *Rantau Sialang Village, Gajah Mati, Tebing Bulang and Kertajaya, Sungai Keruh District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.*
PT Ina Zefanya Ataya		Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. *Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatra.*
PT Bintang Kenten Lestari		Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Musi Banyuasin Regency South Sumatra.*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi *Institution Name*	Lingkup Pekerjaan *Responsibility*	Komisi yang Dibayarkan *Fees Paid*
Akuntan Independen | *Independent Accountant*		
KAP Johan Malonda Mustika & Rekan Jl. Pluit Raya 200 Blok V Nomor 1-5 Jakarta Utara – 14450 Tel. : +62 21 661 7155 Faks. : +62 21 663 0455	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. TIdak ada non audit yang diberikan oleh KAP. *To audit the Financial Statements for the fiscal year of 2024 based on the applied auditing standard of the Association of Indonesian Accountants. There were no non-audit services provided by KAP.*	Rp972.000.000
	Jasa Non Audit: Tidak Ada *Non Audit Services: None*	-
	Periode Penugasan | *Assignment Period*: 2025	
Notaris | *Notary*		
Humberg Lie Jl. Pluit Selatan Raya Nomor 103 Jakarta Utara 14450 Tel. : +62 21 6669 7316 Faks. : +62 21 667 8527	Menyiapkan dan membuat akta-akta Perseroan. *To prepare and make the deeds for the Company.*	Rp35.000.000,-
	Periode Penugasan | *Assignment Period*: 2025	
Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*		
PT Adimitra Jasa Korpora Jl. Kirana Avenue III Blok F3 Nomor 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Tel. : +62 21 2974 5222 Faks. : +62 21 2928 9961	Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPPS”), Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”), dan kemudian juga Daftar Pemegang Saham (“DPS”). *To be responsible for registering orders under the List of Stock Purchase, Stock Purchase Order Form and List of Shareholders.*	Rp55.510.000,-
	Periode Penugasan | *Assignment Period*: 2025	

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR (2021-2025)
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS (2021-2025)

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Jasa *Type of Service*	Opini *Opinion*	Biaya *Fee*
2025	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2025 *General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2025*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*	Rp972.000.000,-
2024	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 *General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2024*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*	Rp896.000.000,-
2023	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2023 *General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2023*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*	Rp842.000.000
2022	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 *General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2022*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*	Rp765.000.000,-
2021	Johan Malonda Mustika & Rekan	Putu Astika, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2021 *General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2021*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*	Rp715.000.000

Informasi pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keterbukaan dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan berbagai informasi perusahaan secara terpusat melalui situs resmi Perseroan di www.csr.co.id. Kehadiran situs web ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh pihak memperoleh akses terhadap informasi yang relevan secara adil, proporsional, dan tepat waktu.

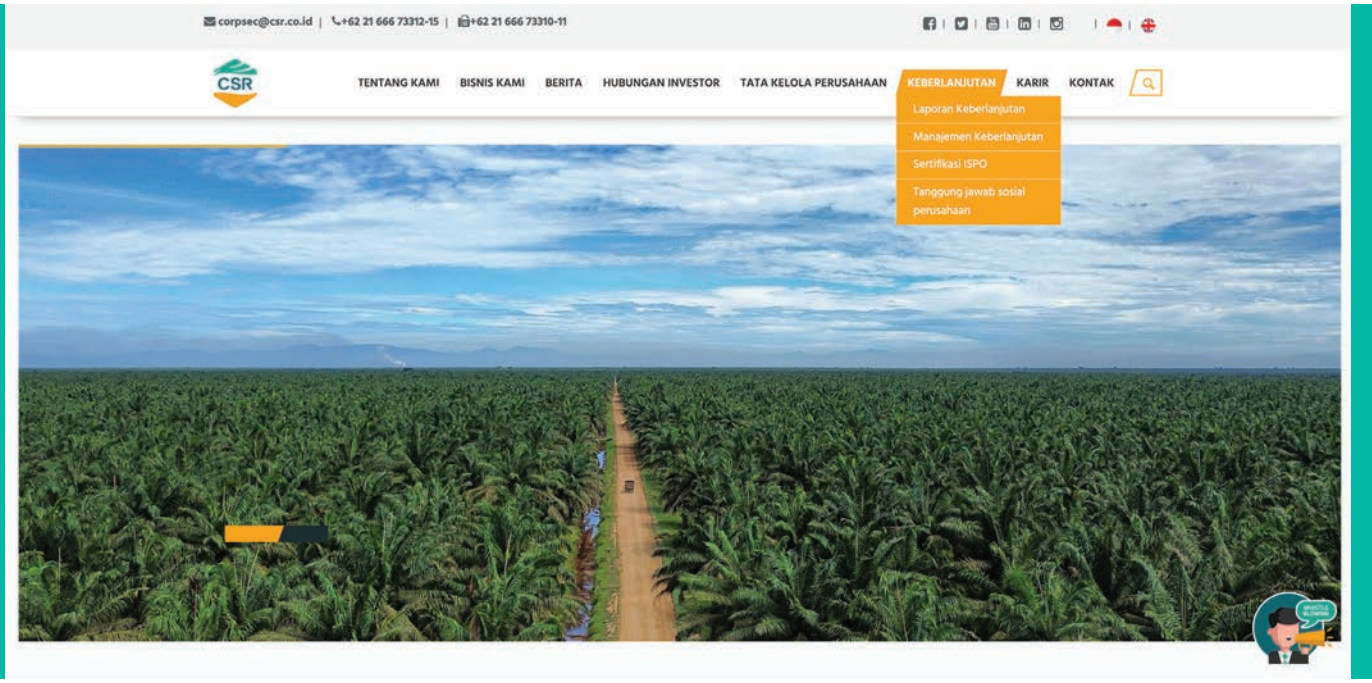
Perseroan secara konsisten berupaya menjaga kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan kepada publik. Untuk itu, seluruh konten yang dimuat dalam situs resmi Perseroan ditelaah dan diperbarui secara berkala agar tetap akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga memudahkan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara transparan.

Pengelolaan situs resmi Perseroan berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

As part of its commitment to transparency and fair treatment for all shareholders, investors, and other stakeholders, the Company provides comprehensive corporate information through its official website at www.csr.co.id. This website serves as a central platform to ensure that all parties have equal, fair, and timely access to relevant information.

The Company consistently strives to maintain the quality and reliability of the information disclosed to the public. Therefore, all content published on the Company's website is regularly reviewed and updated to ensure accuracy, relevance, and accountability, enabling shareholders and stakeholders to obtain information in a transparent and convenient manner.

The Company's website is managed by the Corporate Secretary and operated in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, which was enacted on June 25, 2015.



Situs

Situs Perseroan terintegrasi dengan media sosial Perseroan. Situs Perseroan memiliki 7 menu utama yang berisi informasi-informasi sebagai berikut:

- **Beranda**
  Menu ini merupakan halaman pertama dari situs Perseroan sebagai halaman pengenalan tentang informasi yang bisa didapatkan di dalam situs. Informasi yang muncul pada menu ini antara lain sedikit informasi tentang Perusahaan, pilar budaya, berita terkini dan tautan ke beberapa menu lainnya di dalam situs resmi Perseroan.

- **Tentang Kami**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - Profil Perusahaan
    Pada sub-menu ini terdapat informasi sekilas tentang Perseroan.
  - Visi dan Misi
    Sub-menu ini menampilkan informasi tentang visi dan misi serta pilar budaya Perseroan.
  - Profil Manajemen
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait profil manajemen antara lain Dewan Komisaris dan Direksi.
  - Struktur Perusahaan
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait struktur organisasi Perseroan.
  - Galeri
    Sub-menu ini menampilkan foto-foto kegiatan operasional dan non operasional Perusahaan.

Website

The Company's website is integrated with the Company's social media. The Company's website has 7 main menus that contain information as follows:

- ***Homepage***
  This menu is the landing page of the Company's website that serves as an introductory page which contains information on what can be seen in the website. The information that appears in this menu is a brief introduction of the Company, corporate culture, latest news and links to other menus in the Company's official website.
- ***About Us***
  This menu has sub-menu as follows:
  - *Company Profile*
    On this sub-menu, there is brief information about the Company.
  - *Vision and Mission*
    This sub-menu shows information about the Company's vision and mission as well as corporate culture.
  - *Management Profile*
    On this sub-menu, there is information related to management profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.
  - *Corporate Structure*
    On this sub-menu, there is information related to the Company's organization structure.
  - *Galery*
    This sub-menu shows the operation and non-operation activities documentation.

- **Bisnis Kami**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - Perkebunan
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait perkebunan Perseroan yang berada di Labuhanbatu, Banyuasin, Tapanuli Selatan, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, dan Musi Banyuasin.
  - Pabrik
    Sub-menu ini memuat informasi terkait pabrik Perseroan yang berada di Labuhanbatu, Tapanuli Selatan dan Banyuasin.
- **Berita dan Siaran Pers**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - Berita
    Sub-menu ini berisi informasi terkait berita seputar Perseroan.
  - Siaran Pers
    Sub-menu ini berisi informasi beberapa siaran pers yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- **Hubungan Investor**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - RUPS
    Sub menu ini berisi informasi terkait RUPS.
  - *Public Expose*
    Sub menu ini berisi informasi terkait *Public Expose*.
  - Laporan Tahunan
    Sub menu ini berisi tautan laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
  - Laporan Keuangan
    Sub menu ini berisi informasi tentang Laporan Keuangan Konsolidasi dan Ringkasan Keuangan.
  - Informasi Produksi
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait informasi produksi Perseroan.
  - Harga Saham
    Informasi terkait harga saham Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.
  - Prospektus
    Tautan dokumen prospektus Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.
- **Tata Kelola Perusahaan**
  Sub-menu ini menampilkan informasi terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan tautan dokumen seperti informasi umum tata kelola perusahaan, komponen tata kelola perusahaan, kebijakan dan prosedur, pengungkapan kepatuhan, kontak perusahaan, dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik
- **Keberlanjutan**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - Laporan Keberlanjutan
    Informasi terkait kebijakan keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat terlihat pada sub-menu ini.

- ***Our Business***
  This menu has sub-menu as follows:
  - *Our Plantation*
    On this sub-menu, there is information on the Company's plantation in Labuhanbatu, Banyuasin, Tapanuli Selatan, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, and Musi Banyuasin.
  - *Our Mill*
    This sub-menu contains information on the Company's mill in Labuhanbatu, Tapanuli Selatan dan Banyuasin.
- ***News and Press Release***
  This menu has sub-menu as follows:
  - *News*
    This sub-menu contains information on news related to the Company.
  - *Press Release*
    This sub-menu contains information on some press releases published by the Company.
- ***Investor Relation***
  This menu has sub-menu as follows:
  - *GMS*
    This sub-menu contains information related to GMS.
  - *Public Expose*
    This sub-menu contains information related to Public Expose.
  - *Annual Report*
    This sub-menu contains a link of the Company's annual report and Sustainability report.
  - *Financial Report*
    This sub-menu contains information about Consolidated Financial Report and Financial Summary.
  - *Production Information*
    On this sub-menu, there is information related to the Company's production information.
  - *Stock Price*
    Information related to the Company's stock price can be seen on this sub-menu.
  - *Prospectus*
    A link to the Company's prospectus document can be seen on this sub-menu.
- ***Good Corporate Governance***
  This sub-menu shows information related to the Company's commitment in implementing good corporate governance and links of documents including general information on corporate governance, component of corporate governance, policies and procedures, disclosure of compliance, company contact, and evaluation of the implementation of good corporate governance
- ***Sustainability***
  This menu has sub-menu as follows:
  - *Sustainability Report*
    Information related to the Company's sustainability policy and Sustainability Report can be seen on this sub-menu.

- Manajemen Keberlanjutan
  Berisikan informasi mengenai aktivitas, sertifikasi, kebijakan, serta berita terbaru tentang keberlanjutan perusahaan.
- Sertifikasi ISPO
  Sub-menu ini berisi informasi terkait sertifikasi ISPO.

- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
  Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.

- **Kontak**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - Kontak Kami
    Informasi terkait kontak Perseroan yang dapat dihubungi dapat dilihat pada sub-menu ini.
  - Karir
    Formulir terkait lowongan karir yang tersedia di Perseroan dapat disampaikan melalui sub-menu ini.
  - Sistem Pelaporan Pelanggaran
    Formulir terkait pelaporan pelanggaran yang tersedia di Perseroan dapat disampaikan melalui sub-menu ini.

- *Sustainability Management*
  Contains information about activities, certifications, policies, as well as the latest news on the company's sustainability.
- *ISPO Certification*
  This sub-menu contains information related to ISPO certification.
- *Corporate Social and Environmental*
  The Company's corporate social and environmental programs can be seen on this sub-menu.

- ***Contact Us***
  This menu has sub-menu as follows:
  - *Contact Us*
    Information related to the Company's contact numbers can be seen on this sub-menu.
  - *Career*
    Form related to available career in the Company can be submitted through this sub-menu.
  - *Whistleblowing System*
    Form related to whistleblowing in the Company can be submitted through this sub-menu.

Media Sosial

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif mengelola dan mengoptimalkan kanal media sosial resmi melalui Facebook, Instagram, LinkedIn, dan YouTube sebagai bagian dari strategi komunikasi korporat yang transparan, edukatif, dan berkelanjutan.

Media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana publikasi kinerja dan perkembangan bisnis Perseroan, tetapi juga sebagai platform edukasi yang menyajikan wawasan komprehensif mengenai industri kelapa sawit kepada masyarakat luas, baik kalangan awam maupun profesional.

Respon audiens menunjukkan tingkat antusiasme yang positif terhadap kehadiran akun emiten kelapa sawit yang konsisten menyampaikan informasi secara terbuka, berbasis data, dan mudah dipahami. Konten yang dipublikasikan mencakup:

- Perkembangan operasional dan kinerja Perseroan
- Implementasi praktik keberlanjutan dan aspek ESG
- Edukasi mengenai proses budidaya, pengolahan, dan manfaat kelapa sawit
- Kontribusi sosial dan dampak ekonomi industri sawit

Pendekatan komunikasi yang informatif dan dialogis ini memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas publik yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan literasi masyarakat terhadap industri kelapa sawit.

Social Media

Throughout 2025, the Company actively managed and optimized its official social media channels on Facebook, Instagram, LinkedIn, and YouTube as part of its transparent, educational, and sustainable corporate communication strategy.

Social media served not only as a platform to communicate the Company's operational updates and business performance, but also as an educational medium providing comprehensive insights into the palm oil industry for a broad audience, including both the general public and professionals.

Audience engagement reflected strong enthusiasm for the presence of a listed palm oil issuer that consistently delivers transparent, data-driven, and accessible information. Published content included:

- *Operational developments and corporate performance updates*
- *Sustainability initiatives and ESG implementation*
- *Educational insights into cultivation, processing, and the benefit of palm oil products*
- *Social contributions and the industry's economic impact*

This informative and interactive communication approach strengthens the Company's position as a public entity that not only focuses on business growth but also actively contributes to enhancing public literacy and understanding of the palm oil industry.



LinkedIn
39.154 pengikut *followers*

LinkedIn merupakan salah satu kanal komunikasi digital utama Perseroan yang berperan strategis dalam memperkuat citra profesional, membangun employer branding, serta memperluas jejaring dengan komunitas bisnis dan industri. Melalui platform ini, Perseroan tidak hanya menyampaikan informasi korporat, tetapi juga membangun reputasi sebagai perusahaan terbuka di sektor kelapa sawit yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kinerja.

Perseroan memanfaatkan LinkedIn sebagai sarana untuk menjaring talenta terbaik yang memiliki kompetensi, integritas, dan semangat keberlanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang. Kehadiran Perseroan di LinkedIn memungkinkan perusahaan untuk menjangkau para profesional berkualitas dari berbagai latar belakang, sekaligus memperkenalkan budaya kerja, nilai-nilai perusahaan, serta peluang pengembangan karier yang tersedia.

Selain sebagai media rekrutmen, LinkedIn juga menjadi wadah bagi Perseroan untuk berbagi wawasan mengenai industri kelapa sawit, termasuk praktik keberlanjutan, program tanggung jawab sosial, serta dinamika industri yang relevan bagi kalangan profesional. Pembaruan terkait kinerja operasional dan pencapaian strategis turut disampaikan secara berkala guna menjaga transparansi dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan komunikasi yang informatif dan kredibel, LinkedIn berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan Perseroan dengan talenta potensial, mitra usaha, serta komunitas profesional secara berkelanjutan.

LinkedIn serves as one of the Company's primary digital communication channels, playing a strategic role in strengthening its professional image, enhancing employer branding, and expanding engagement within the broader business and industry community. Through this platform, the Company not only communicates corporate information but also reinforces its reputation as a professional, transparent, and performance-oriented listed palm oil issuer.

The Company utilizes LinkedIn as a strategic medium to attract high-quality talent with strong competencies, integrity, and a sustainability-driven mindset to support long-term business growth. Its presence on LinkedIn enables the Company to reach qualified professionals from diverse backgrounds while introducing its corporate culture, values, and career development opportunities.

Beyond recruitment, LinkedIn also serves as a platform for sharing industry insights related to palm oil, including sustainability practices, corporate social responsibility programs, and relevant industry dynamics for professional audiences. Regular updates on operational performance and key strategic achievements are communicated to maintain transparency and strengthen stakeholder trust. Through credible and informative engagement, LinkedIn functions as a bridge connecting the Company with prospective talent, business partners, and the professional community in a sustainable manner.

Facebook
4.154 pengikut *followers*

Facebook menjadi salah satu kanal komunikasi digital Perseroan yang berperan penting dalam menjangkau masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional kebun dan pabrik. Platform ini secara efektif menghubungkan Perseroan dengan warga di sekitar area operasional, keluarga karyawan, serta para pemangku kepentingan yang berada di site kebun.

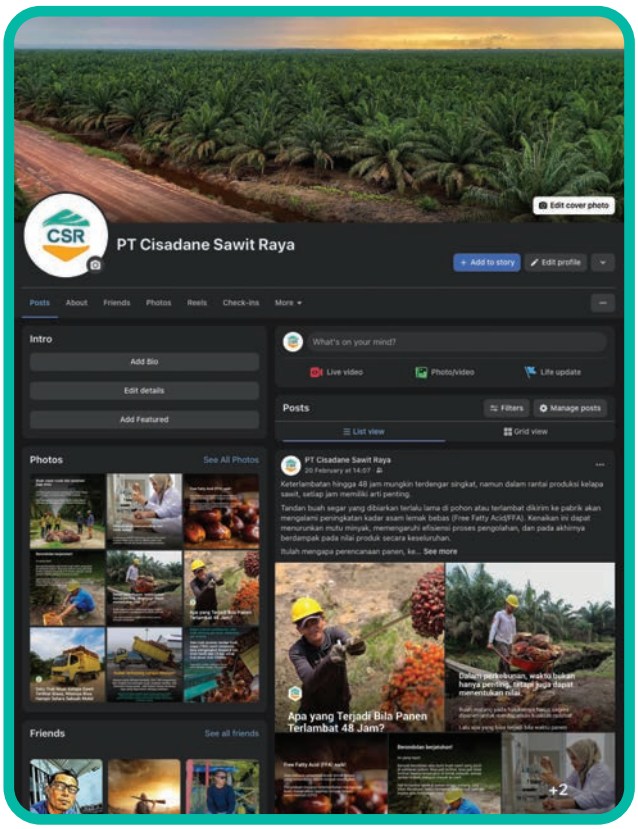
Melalui Facebook, Perseroan menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan operasional, program tanggung jawab sosial perusahaan, aktivitas karyawan, serta inisiatif keberlanjutan yang berdampak langsung pada lingkungan sekitar. Kehadiran Perseroan di platform ini memungkinkan komunikasi yang lebih dekat, inklusif, dan mudah diakses oleh masyarakat lokal.

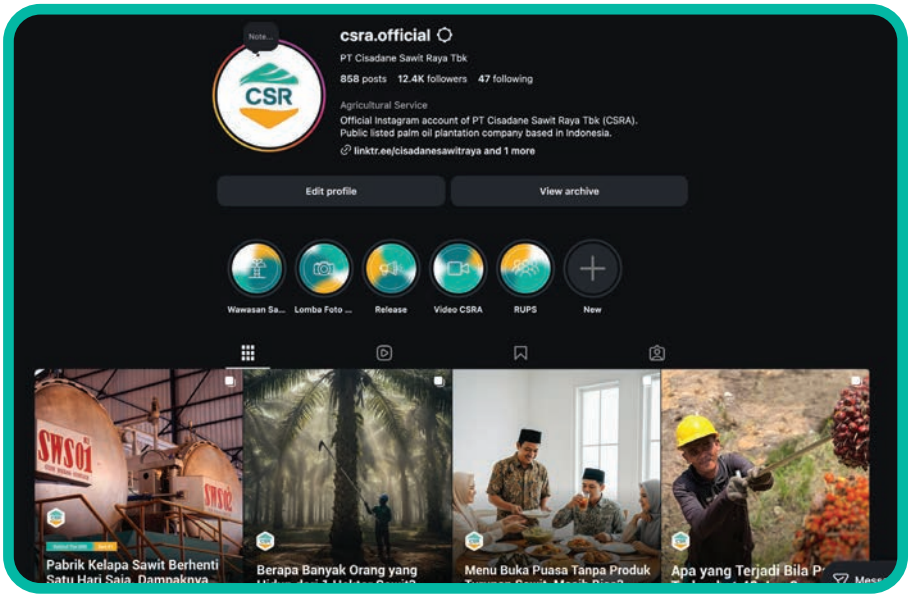
Facebook juga berperan dalam membangun dan memperkuat citra perusahaan secara langsung di tengah komunitas yang berinteraksi dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari. Dengan pendekatan komunikasi yang terbuka dan partisipatif, Perseroan berupaya menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan pemahaman terhadap operasional perusahaan, serta mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang.

Facebook serves as one of the Company's key digital communication channels in reaching local communities surrounding its plantation and mill operations. The platform effectively connects the Company with nearby residents, employees' families, and stakeholders located within the operational sites.

Through Facebook, the Company shares information related to operational activities, corporate social responsibility programs, employee engagement initiatives, and sustainability efforts that directly impact the surrounding communities. The Company's presence on this platform enables closer, more inclusive, and easily accessible communication for local audiences.

Facebook also plays an important role in building and strengthening the Company's reputation directly within communities that interact with its day-to-day operations. Through open and participatory communication, the Company seeks to foster a sense of shared ownership, enhance understanding of its operations, and maintain harmonious relationships with local communities as part of its long-term sustainability commitment.





Instagram
12.441 pengikut *followers*

Instagram merupakan kanal media sosial Perseroan dengan pertumbuhan paling pesat sepanjang tahun 2025. Di tengah pertumbuhan tersebut, Perseroan menghadapi dua kali kendala kehilangan akses akun akibat fenomena *worldwide false banning*, yaitu pembatasan atau penangguhan akun yang terjadi secara sistemik yang diduga dikarenakan penggunaan *artificial intelligence* (AI) yang masih prematur dan tidak terukur.

Instagram was the Company's fastest-growing social media platform throughout 2025. During this period of growth, the Company experienced two incidents of account access loss due to the worldwide false banning phenomenon, referring to systemic account restrictions that was allegedly caused by the premature and uncalibrated use of artificial intelligence (AI).

Menyikapi kejadian tersebut, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pola aktivitas akun, jenis konten, serta aspek teknis pengelolaan platform. Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut, Perseroan mengidentifikasi sejumlah faktor yang berpotensi memicu pembatasan sistem otomatis dan telah melakukan penyesuaian prosedur operasional media sosial untuk memitigasi risiko serupa di masa mendatang. Langkah mitigasi tersebut mencakup penguatan tata kelola akun, peningkatan keamanan akses, pengendalian ritme publikasi dan interaksi, serta dokumentasi cadangan konten secara berkala.

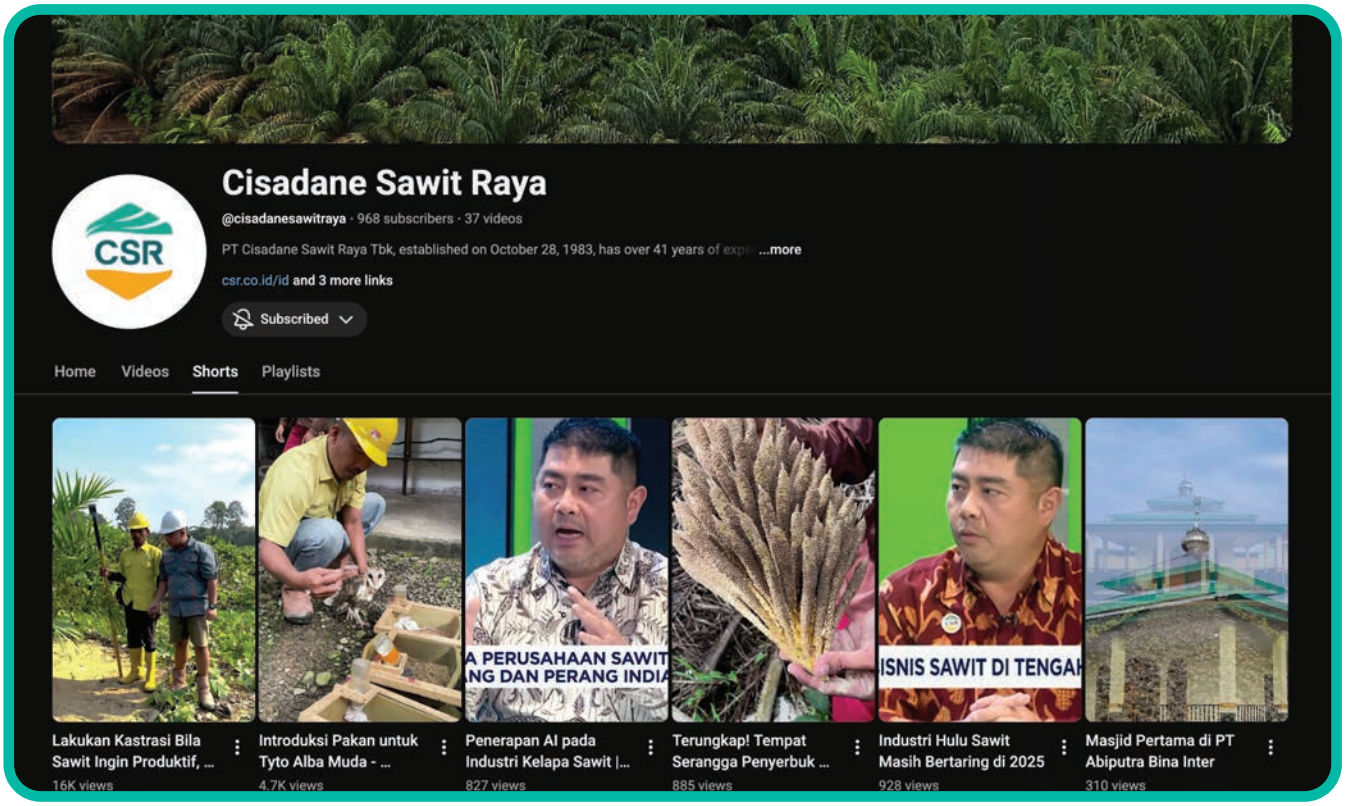
In response, the Company conducted a comprehensive evaluation of account activity patterns, content types, and technical management aspects. Based on these findings, several triggering factors that may activate automated restrictions were identified, and operational adjustments were implemented to mitigate similar risks in the future. These mitigation measures include strengthening account governance, enhancing access security, managing publication and interaction frequency, and maintaining regular content backups.

Terlepas dari kendala tersebut, pengelolaan dan pengembangan konten tetap berjalan konsisten sehingga akun dapat dipulihkan dan kembali bertumbuh secara organik. Instagram dimanfaatkan sebagai platform komunikasi yang dinamis untuk menyampaikan pembaruan kegiatan dan kinerja perusahaan, berbagi wawasan seputar industri kelapa sawit, serta menghadirkan berbagai kuis dan konten interaktif yang melibatkan pengikut maupun karyawan Perseroan. Pendekatan ini mendorong terciptanya interaksi dua arah yang lebih aktif dan meningkatkan engagement secara berkelanjutan.

Despite these challenges, content management and development continued consistently, enabling the account to recover and resume organic growth. Instagram serves as a dynamic communication platform for sharing corporate updates and performance highlights, providing insights into the palm oil industry, and hosting interactive quizzes and engagement initiatives involving both followers and employees. This approach fosters active two-way engagement and supports sustainable growth in audience interaction.

Mayoritas audiens Instagram Perseroan berasal dari kalangan mahasiswa, fresh graduate, dan staf entry level. Profil audiens ini menjadi parameter utama dalam menentukan gaya komunikasi dan jenis konten yang diproduksi, dengan pendekatan yang edukatif, relevan, dan mudah dipahami tanpa mengurangi substansi informasi.

The majority of the Company's Instagram audience consists of university students, fresh graduates, and entry-level professionals. This audience profile serves as a key parameter in shaping communication style and content strategy, emphasizing educational, relevant, and accessible messaging while maintaining substantive information.



Youtube
968 **pengikut**
followers

YouTube Perseroan masih berada dalam tahap pengembangan sepanjang tahun 2025. Meskipun konsistensi publikasi konten belum sepenuhnya optimal, kanal ini tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan bertambahnya jumlah penonton dan subscriber secara bertahap.

Dibandingkan dengan platform media sosial lainnya, YouTube memiliki kompleksitas produksi yang lebih tinggi, baik dari sisi perencanaan konten, proses pengambilan gambar, penyuntingan, hingga strategi distribusi. Ragam format yang dihadirkan, termasuk video berdurasi panjang dan konten pendek, memerlukan sumber daya, waktu, serta perencanaan editorial yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, pengembangan YouTube membutuhkan perhatian dan penguatan strategi agar dapat menjadi salah satu kanal utama dalam ekosistem komunikasi digital Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menghasilkan sejumlah konten video, baik dalam format panjang maupun pendek, yang mencakup pembaruan kegiatan operasional, wawasan industri kelapa sawit, serta dokumentasi aktivitas perusahaan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan konsistensi, kualitas produksi, dan relevansi konten agar YouTube dapat berfungsi lebih optimal sebagai media komunikasi audio-visual yang informatif dan kredibel bagi para pemangku kepentingan.

The Company's YouTube channel remained in the development phase throughout 2025. Although content consistency has not yet reached its optimal level, the channel continued to demonstrate gradual growth, attracting additional viewers and subscribers over time.

Compared to other social media platforms, YouTube involves greater production complexity, including content planning, filming, editing, and distribution strategies. The variety of formats, ranging from long-form videos to short-form content, requires more comprehensive resources, time allocation, and editorial planning. Accordingly, further strategic focus and development are necessary for YouTube to become one of the Company's primary digital communication channels.

During 2025, the Company produced several video contents in both long and short formats, covering operational updates, palm oil industry insights, and documentation of corporate activities. Going forward, the Company is committed to enhancing content consistency, production quality, and relevance to strengthen YouTube's role as a credible and informative audio-visual communication platform for stakeholders.


CSR
Welcome to


PATTAYA



84 Sumber Daya Manusia
Human Resources

93 Teknologi Informasi
Information Technology





4

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Supporting Review



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan merupakan fondasi utama dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan. Di tengah dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan menyadari bahwa SDM yang profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi merupakan kunci untuk menjaga relevansi dan keunggulan di industri. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pengelolaan SDM yang terstruktur, berorientasi pada kinerja, serta berfokus pada pengembangan kompetensi guna mendukung produktivitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Human Resources (HR) for te Company serves as a fundamental pillar in achieving sustainable performance. Amid evolving market dynamics, professional, adaptive, and competitive talent is essential to maintaining relevance and strengthening the Company's position in the industry. Accordingly, the Company implements a structured and performance-driven HR management approach, with a strong focus on capability development to enhance productivity and support long-term growth.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penetapan target *Zero Fatal Accident* di seluruh lini bisnis dan anak usaha. Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain identifikasi bahaya dan risiko, analisa keselamatan pekerjaan, kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pelatihan K3 yang dilakukan secara berkala. Informasi lebih lanjut terkait implementasi keselamatan kerja disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

WORK SAFETY

Workplace safety is one of the top priorities across all operations for the Company. This commitment is reflected in the Zero Fatal Accident target across all business lines and subsidiaries. To achieve this, the Company consistently implements various initiatives, including hazard and risk identification, job safety analysis, occupational health and safety (OHS) campaigns, and regular OHS training programs. Further details on safety implementation are available in the Company's Sustainability Report.

PENGEMBANGAN SDM

Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan, baik melalui program internal maupun kerja sama dengan institusi eksternal. Pengembangan ini difokuskan pada peningkatan kompetensi berbasis teknologi digital, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang selaras dengan tuntutan industri, serta pemerataan kualitas SDM di seluruh unit kerja. Pada tahun 2025, Perseroan kembali menyelenggarakan program management trainee sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis dan upaya menjaga kesinambungan regenerasi talenta yang kompeten.

Dari sisi jumlah, Perseroan mencatat peningkatan jumlah karyawan dari 4.963 orang pada tahun 2024 menjadi 5.275 orang pada tahun 2025. Sementara itu, komposisi karyawan tetap terhadap karyawan kontrak tercatat sebesar 1 : 1,92.

HR DEVELOPMENT

To enhance workforce quality, the Company continuously delivers training and development programs, both internally and in collaboration with external institutions. These initiatives focus on strengthening digital-based competencies, aligning workforce capabilities with industry needs, and ensuring an equitable distribution of skilled talent across business units. In 2025, the Company continued its management trainee program to support business expansion and ensure a sustainable pipeline of competent talent.

In terms of workforce size, the Company recorded an increase from 4,963 employees in 2024 to 5,275 employees in 2025. Meanwhile, the ratio of permanent to contract employees stood at 1 : 1.92.



Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Employee Composition by Employment Status

Entitas *Subsidiaries*	Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		Jumlah *Total*	
	Jumlah Karyawan Tetap *Total Permanent Employees*	Jumlah Karyawan Kontrak *Total Temporary Employees*	Jumlah Karyawan Tetap *Total Permanent Employees*	Jumlah Karyawan Kontrak *Total Temporary Employees*	2025	2024
CSR	792	1.144	728	1.045	1.936	1.773
SKL	595	867	592	918	1.462	1.510
SSG	200	439	154	404	639	558
ABI	43	150	35	142	193	177
DAL	135	605	115	500	740	615
IZA	43	262	45	285	305	330
BKL*	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**1.808**	**3.467**	**1.669**	**3.294**	**5.275**	**4.963**

*BKL belum beroperasi sehingga belum memiliki karyawan
BKL has not fully operated yet therefore there were no employees recorded

Karyawan Perseroan tersebut tersebar di beberapa lokasi kerja, dengan penempatan karyawan terbanyak berada di CSR, yaitu 1.936 karyawan.

The Company's employees are spread throughout several work areas, with the biggest employee placement at CSR, amounted to 1,936 employees.

Informasi Demografi Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Demographic based on Work Area

Keterangan *Description*	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Jakarta	57	50	2	2	4	2	-	-	1	1	1	1	-	-
Medan	10	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pabrik Sei Siarti	116	124	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun Negeri Lama	1.753	1.589	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sei Kemuning	-	-	796	761	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sei Batang Toru	-	-	577	659	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pabrik Sei Kemuning	-	-	87	88	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banyuasin	-	-	-	-	540	554	193	177	-	-	-	-	-	-
Pabrik Banyuasin	-	-	-	-	95	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	196	34	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-	543	580	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	304	329	-	-
Jumlah | *Total*	**1.936**	**1.773**	**1.462**	**1.510**	**639**	**558**	**193**	**177**	**740**	**615**	**305**	**330**	**-**	**-**

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Table of Employee Composition by Position

Keterangan *Description*	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Direktur | *Director*	7	7	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	-
Manajer | *Manager*	24	20	3	3	6	3	0	-	2	1	1	1	-	-
Ast. Senior | *Sr. Asst.*	11	4	3	1	0	2	0	-	0	-	0	1	-	-
Staf | *Staff*	55	53	34	39	19	18	2	2	19	12	8	9	-	-
Non Staf | *Non Staff*	1.839	1.689	1.422	1.467	614	535	191	175	719	602	296	319	-	-
Jumlah | *Total*	**1.936**	**1.773**	**1.462**	**1.510**	**639**	**558**	**193**	**177**	**740**	**615**	**305**	**330**	**-**	**-**

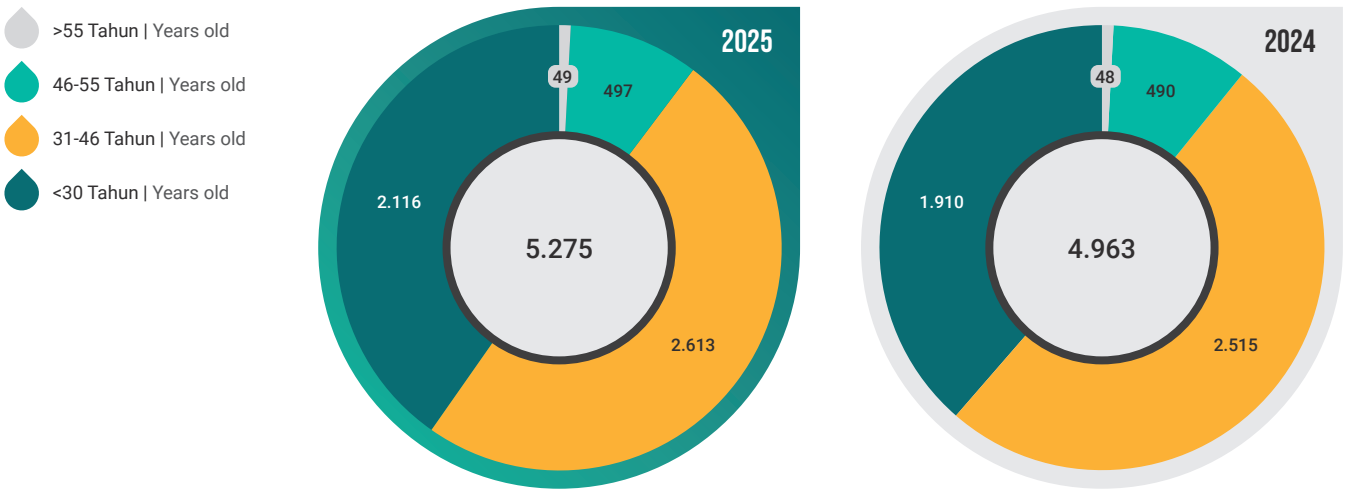
Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition by Gender

Keterangan *Description*	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Pria | *Male*	1.372	1.295	607	1.034	484	405	149	137	495	400	213	236	-	-
Wanita | *Female*	564	478	855	476	155	153	44	40	245	215	92	94	-	-
Jumlah | Total	**1.936**	**1.773**	**1.462**	**1.510**	**639**	**558**	**193**	**177**	**740**	**615**	**305**	**330**	**-**	**-**

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Table of Employee Composition by Age

Keterangan *Description*	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
> 55 Tahun | *Years Old*	9	8	10	8	21	24	2	2	5	2	2	4	-	-
46 – 55 Tahun | *Years Old*	283	277	113	107	5	10	0	2	70	66	26	28	-	-
31 – 46 Tahun | *Years Old*	900	877	778	757	300	287	82	87	397	347	156	160	-	-
< 30 Tahun | *Years Old*	744	611	561	638	313	237	109	86	268	200	121	138	-	-
Jumlah | Total	**1.936**	**1.773**	**1.462**	**1.510**	**639**	**558**	**193**	**177**	**740**	**615**	**305**	**330**	**-**	**-**

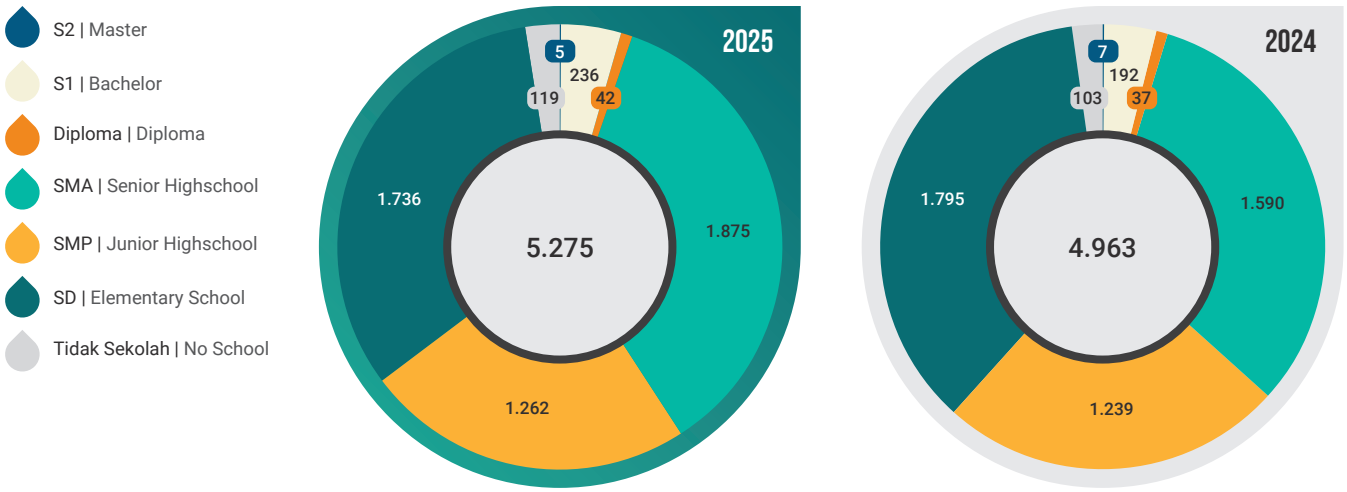
Diagram Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Chart of the Company's Employee Composition by Age



Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Table of Employee Composition by Education

Keterangan *Description*	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
> S-2 *> Master*	5	6	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1 *Bachelor*	97	79	53	45	33	26	4	5	35	20	14	17	-	-
Diploma *Diploma*	19	19	11	8	2	2	1	1	7	5	2	2	-	-
SMA *Senior High School*	671	659	507	481	268	179	52	44	320	168	57	59	-	-
SMP *Junior High School*	455	344	579	652	103	109	26	27	58	62	41	45	-	-
SD *Elementary School*	689	666	312	323	168	183	56	56	320	360	191	207	-	-
Tidak Sekolah *No School*	-	-	-	-	65	59	54	44	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**1.936**	**1.773**	**1.462**	**1.510**	**639**	**558**	**193**	**177**	**740**	**615**	**305**	**330**	**-**	**-**

Diagram Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Chart of the Company's Employee Composition by Education



Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama
Table of Employee Composition by Key Activities

Keterangan *Description*	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Pabrik | Mill	102	124	87	88	90	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun | Plantation	1.700	1.589	1320	1.420	504	556	191	177	695	614	275	329	-	-
Kantor | Office	134	60	55	2	45	2	2	-	45	1	30	1	-	-
Jumlah | Total	**1.936**	**1.773**	**1.462**	**1.510**	**639**	**558**	**193**	**177**	**740**	**615**	**305**	**330**	**-**	**-**

Dari aspek peningkatan kualitas SDM, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengadakan pelatihan sebagai berikut:

From the aspect of HR quality, the Company has held a number of training, internally and cooperated with external institutions. Throughout 2025, the Company has held trainings as follows:

Tabel Kegiatan Pelatihan Tahun 2025
Table of Trainings in 2025

No.	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Departemen *Department*	PT	Waktu Pelaksanaan *Date*	Lokasi Pelatihan *Training Location*	*Trainer/Vendor*	Peserta *Participant*
1	Simposium Internasional Konferensi & Pameran Ganoderma *International Symposium Ganoderma Conference & Exhibition*	Agronomi *Agronomy*	Semua PT *All PT*	5-7 Februari 2025 *February 5-7, 2025*	Bandung	Perkumpulan Praktisi Profesional Perkebunan Indonesia	• Vivery J.D. Walukow • Evan Dadi • Andika B. Pratomo • Irfan Kustoyo • Joko W. Nugroho • Roni W. Hasugian • KSP. Munthe • A. Rizal • Didit Adhitya • Siswo A. Purnomo
2	Pengambilan Contoh Air *Water Sampling*	Agronomi & Keberlanjutan *Agronomy & Sustainability*	PT SSG	13 Februari 2025 *February 13, 2025*	Online	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	Septian Adi Cahyo
3	Cara Meningkatkan Keuntungan Pabrik Anda *How to Improve Your Mill Profit*	Teknik Mesin - Pabrik *Engineering - Mill*	PT CSR PT SKL	28 Juni 2025 *June 28, 2025*	Medan	Milenial Sawit Indonesia	Parasian Fitri Susilo
4	Dialog Profesional Sawit Indonesia *Indonesian Palm Oil Professional Dialogue*	HRD & GA	PT SKL	3 Juli 2025 *July 3, 2025*	Jakarta	Himpunan Profesional Kelapa Sawit Indonesia	Ahmad Fudoili
5	Pelatihan Hubungan Industrial *Industrial Relations Training*	Agronomi *Agronomy*	PT SKL	4-6 Juli 2025 *July 4-6, 2025*	Online	Human Capital University	Tulus Maruli Tua Pasaribu
6	Pelatihan Auditor ISPO *ISPO Auditor Training*	Agronomi & Keberlanjutan *Agronomy & Sustainability*	PT ABI	10-11 Juli 2025, 14-19 Juli 2025 *July 10-11, 2025 July 14-19, 2025*	Online & Offline (Belitung)	Mutu Institute	Rudianto
7	Pertemuan Teknis Kelapa Sawit 2025 *2025 Palm Oil Technical Meeting*	All Dept.	All PT	16-17 Juli 2025 *July 16-17, 2025*	Yogyakarta	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	• Vivery J.D. Walukow • Andika B. Pratomo • Joko W. Nugroho • Siswo A. Purnomo • Grace Adoe
8	Menabung Untuk Masa Depan *Saving For the Future*	All Dept.	All PT	22 Agustus 2025 *August 22, 2025*	Online & Offline (HO Jakarta)	The Fei Ming	All Staff HO & Site


BULAN K3 NASIONAL









Tingkat Perputaran Karyawan Tahun 2025 | *Employee Turnover Rate in 2025*

$$\textit{Labor Turnover} = \frac{\text{jumlah karyawan keluar / } \textit{total employee resigned} \times 100}{\text{(jumlah karyawan di awal tahun + di akhir tahun) / 2} \atop \textit{(total employee at the beginning of year + at the end of year) / 2}} = \frac{1.025 \times 100}{(4.963 + 5.275) / 2} = 20{,}02\%$$

Perhitungan tersebut sudah memperhitungkan jumlah karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, karyawan kontrak yang habis masa kontrak nya, karyawan yang memasuki usia pensiun serta karyawan yang mengundurkan diri atas kemauan sendiri.

The calculation has taken into account the number of permanent and non-permanent employees, contract employees whose contracts have expired, employees entering retirement age and employees who resign of their own accord.

PROSES SELEKSI KARYAWAN

1. **Wawancara Awal**
   Tahap awal seleksi dilakukan melalui wawancara pendahuluan untuk menyaring kandidat berdasarkan kesesuaian kualifikasi dengan kebutuhan organisasi, mengacu pada data dan informasi yang disampaikan dalam lamaran.
2. **Pengujian Seleksi**
   Kandidat yang lolos tahap awal akan mengikuti serangkaian pengujian untuk menilai kemampuan dan kesesuaian dengan posisi yang dilamar. Pengujian ini dapat meliputi tes kemampuan, keterampilan teknis, pengetahuan umum, serta aspek kepribadian seperti tes minat, dan juga pemeriksaan kesehatan.
3. **Wawancara Ketenagakerjaan**
   Pada tahap ini, kandidat menjalani wawancara kerja secara formal untuk menggali lebih dalam kompetensi, pengalaman, serta kesesuaian kandidat dengan kebutuhan posisi dan budaya organisasi.
4. **Pemeriksaan Latar Belakang dan Referensi**
   Perseroan melakukan verifikasi atas informasi yang diberikan kandidat melalui pemeriksaan latar belakang dan referensi, baik melalui komunikasi langsung maupun korespondensi resmi dengan pihak terkait.
5. **Evaluasi Medis**
   Kandidat yang telah melalui tahapan sebelumnya akan menjalani pemeriksaan kesehatan guna memastikan kondisi fisik yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas serta meminimalkan risiko kesehatan di lingkungan kerja.
6. **Keputusan Penyeleksian**
   Keputusan akhir ditetapkan berdasarkan hasil keseluruhan proses seleksi, yang mencakup wawancara, pengujian, verifikasi, dan evaluasi medis. Pada tahap ini, Perseroan menentukan kelayakan kandidat untuk diterima sebagai karyawan.
7. **Surat Penawaran**
   Tahap akhir dari proses seleksi adalah penyampaian surat penawaran kepada kandidat terpilih sebagai bentuk resmi pengangkatan menjadi karyawan Perseroan.

SELECTION PROCESS OF EMPLOYEE

1. ***Initial Interview***
   The selection process begins with a preliminary interview aimed at screening candidates based on their qualifications and alignment with organizational requirements, as reflected in the information provided in their applications.
2. ***Selection Testing***
   Candidates who pass the initial stage will undergo a series of assessments to evaluate their capabilities and suitability for the role. These may include aptitude tests, technical skills assessments, general knowledge tests, personality evaluations such as interest tests, as well as medical examinations.
3. ***Employment Interview***
   At this stage, candidates participate in a formal interview to further assess their competencies, experience, and overall fit with the position and organizational culture.
4. ***Background and Reference Check***
   The Company conducts background and reference checks to verify the accuracy of the candidate's information through direct communication or formal correspondence with relevant parties.
5. ***Medical Evaluation***
   Candidates who progress to this stage are required to undergo a medical examination to ensure they meet the physical health requirements necessary for the role and to support workplace safety and productivity.
6. ***Selection Decision***
   The final decision is made based on a comprehensive evaluation of all selection stages, including interviews, testing, verification, and medical assessment. At this stage, the Company determines whether the candidate will be hired.
7. ***Offer Letter***
   The final step in the selection process is the issuance of an offer letter to the selected candidate as formal confirmation of employment.





PROGRAM PELATIHAN CALON KARYAWAN DAN KARYAWAN

Setelah dinyatakan lulus dalam proses seleksi, calon karyawan mengikuti masa orientasi dan percobaan selama 3 (tiga) bulan. Pada periode ini, karyawan dibekali pemahaman mengenai budaya kerja, sistem operasional, serta tanggung jawab pekerjaan. Proses ini didampingi oleh mentor atau atasan langsung yang melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala sebagai dasar penentuan kelanjutan status kerja.

REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian paket remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan, baik bagi karyawan tetap maupun kontrak. Struktur remunerasi mencakup gaji pokok serta tunjangan tetap, yang terdiri dari:

- Tunjangan jabatan;
- Tunjangan kemahalan;
- Tunjangan masa kerja; dan
- Tunjangan kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan manfaat tambahan yang disesuaikan dengan lokasi kerja. Karyawan yang bertugas di area perkebunan memperoleh tunjangan tambahan seperti fasilitas listrik dan perumahan. Di samping itu, karyawan tetap juga mendapatkan hak atas tunjangan cuti serta bonus tahunan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi kinerja serta berkesempatan mengikuti kegiatan *outing* perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2025 kegiatan *outing* diadakan di Thailand.

TRAINING PROGRAM FOR EMPLOYEE AND EMPLOYEE CANDIDATE

Following the completion of the recruitment process, new hires undergo an orientation and probation period of 3 (three) months. During this phase, employees are introduced to the Company's work culture, operational systems, and job responsibilities. Each employee is guided by a mentor or direct supervisor, who conducts regular performance evaluations to determine employment continuation.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company is committed to enhancing employee well-being by providing a competitive and equitable remuneration package for both permanent and contract employees. The remuneration structure consists of a base salary along with fixed allowances, including:

- *Position allowance;*
- *Cost-of-living allowance;*
- *Length-of-service allowance; and*
- *Health allowance.*

In addition, the Company offers location-based benefits. Employees assigned to plantation areas receive additional allowances such as electricity and housing support. Furthermore, all permanent employees are entitled to leave benefits and annual bonuses as recognition of their contributions and performance as well as having the opportunity to participate in company outings, both domestically and abroad. In 2025, the outing was held in Thailand.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memandang hubungan industrial yang harmonis sebagai fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan operasional, baik di kantor pusat maupun di area perkebunan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan ruang komunikasi yang terbuka dan konstruktif, sehingga karyawan dapat menyampaikan aspirasi, gagasan, maupun masukan secara efektif kepada manajemen.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kebebasan berserikat, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam Serikat Pekerja sebagai representasi kepentingan tenaga kerja. Serikat ini berperan sebagai mitra strategis dalam membangun dialog yang sehat serta menjembatani komunikasi antara karyawan dan manajemen.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang mewadahi karyawan di area perkebunan dan pabrik minyak kelapa sawit, yaitu Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP.PP-SPSI). Untuk area perkebunan, serikat tersebut telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu dengan Nomor 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 tertanggal 31 Maret 2005. Sementara itu, untuk area pabrik, pencatatan dilakukan melalui Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu dengan Nomor 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 tertanggal 13 Mei 2003.

Pada entitas anak, PT Samukti Karya Lestari memiliki Serikat Pekerja Perkebunan (SPP) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan dengan bukti pencatatan Nomor BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 tertanggal 4 Oktober 2016. PT Daya Agro Lestari memiliki Pengurus Unit Kerja SPPP-SPSI yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas dengan Nomor 560/47/Nakertrans/SP/2013 tertanggal 24 Juli 2013. Adapun di PT Ina Zefanya Ataya, telah terbentuk Pengurus Basis Serikat Buruh Perkebunan Indonesia (Serbundo) yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas Utara dengan Nomor 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 tertanggal 1 November 2018.

Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pembentukan koperasi karyawan. Koperasi tersebut telah beroperasi di lingkungan Perseroan dan PT Samukti Karya Lestari sebagai sarana untuk mendukung kesejahteraan ekonomi karyawan secara berkelanjutan.

INDUSTRIAL RELATION

The Company views harmonious industrial relations as a key foundation for sustaining its operations across both head office and plantation areas. To support this, the Company promotes open and constructive communication channels, allowing employees to effectively convey their aspirations, ideas, and feedback to management.

As part of its commitment to freedom of association, the Company provides employees with the opportunity to establish and join labor unions that represent their interests. These unions act as strategic partners in fostering constructive dialogue and bridging communication between employees and management.

The Company has established a labor union representing employees in plantation and palm oil mill operations, namely the Plantation and Agriculture Workers Union (PUK SP.PP-SPSI). For plantation areas, the union is registered with the Labuhanbatu Manpower Office under registration number 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 dated March 31, 2005. For mill operations, the union is registered under number 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 dated May 13, 2003.

At the subsidiary level, PT Samukti Karya Lestari has established a Plantation Workers Union (SPP), registered with the South Tapanuli Manpower, Transmigration, and Social Office under registration number BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 dated October 4, 2016. PT Daya Agro Lestari has formed a PUK SPPP-SPSI, registered with the Musi Rawas Manpower and Transmigration Office under number 560/47/Nakertrans/SP/2013 dated July 24, 2013. Meanwhile, PT Ina Zefanya Ataya has established a Serbundo (Indonesian Plantation Workers Union), registered with the North Musi Rawas Manpower and Transmigration Office under number 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 dated November 1, 2018.

In addition, the Company supports employee welfare through the establishment of employee cooperatives. These cooperatives operate within the Company and PT Samukti Karya Lestari, serving as a platform to enhance employees' economic well-being in a sustainable manner.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perkembangan transformasi digital yang semakin cepat, khususnya pascapandemi, telah mendorong perubahan signifikan dalam pola kerja dan model bisnis. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting sebagai enabler dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Pemanfaatan TI mencakup pengelolaan data secara menyeluruh, mulai dari proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian informasi yang akurat dan tepat waktu. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan terus memperkuat kapabilitas digital untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

The rapid advancement of digital transformation, particularly in the post-pandemic era, has significantly reshaped working patterns and business models. In this context, Information Technology (IT) plays a vital role as a key enabler in supporting the Company's operations. IT utilization spans the entire data management process, including data collection, processing, storage, and the delivery of accurate and timely information. In line with ongoing technological developments, the Company continues to enhance its digital capabilities to improve operational efficiency and support more effective decision-making.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas operasional. Salah satu inisiatif utama adalah optimalisasi penggunaan sistem GOPALMS di seluruh kebun Perseroan dan entitas anak, yang telah mencapai tingkat implementasi sebesar 99%. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan dan pengelolaan data operasional kebun dilakukan secara hampir real-time, sehingga meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan.

Untuk mendukung konektivitas di wilayah operasional yang berada di area terpencil, Perseroan juga mengimplementasikan penggunaan layanan satelit Starlink. Inisiatif ini terbukti mampu meningkatkan kualitas akses jaringan, sehingga mendukung kelancaran penggunaan aplikasi digital, pelaksanaan rapat daring, serta akses informasi secara lebih optimal. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan sistem pemantauan mesin secara real-time pada pabrik kelapa sawit, yang memungkinkan kantor pusat untuk memonitor kinerja operasional secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, pengembangan TI yang dilakukan tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis melalui digitalisasi proses, pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan, serta penguatan tata kelola dalam perlindungan aset dan keamanan informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its Information Technology (IT) system development as part of its digital transformation efforts to enhance operational effectiveness. One of the key initiatives was the optimization of the GOPALMS system across all plantation operations and subsidiaries, achieving an implementation rate of 99%. This system enables near real-time recording and management of plantation operational data, improving accuracy and supporting faster decision-making.

To address connectivity challenges in remote operational areas, the Company also implemented Starlink satellite services. This initiative has significantly improved network access, enabling smoother use of digital applications, online meetings, and access to information. In addition, the Company has developed a real-time monitoring system for palm oil mill machinery, allowing the head office to oversee operational performance more effectively.

Overall, the Company's IT development efforts focus not only on improving operational efficiency but also on supporting business sustainability through process digitalization, data-driven decision-making, and strengthened governance in protecting digital assets and information security.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Ke depan, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI yang terstruktur dalam jangka pendek, menengah, dan panjang guna memastikan keselarasan dengan strategi bisnis dan keberlanjutan.

Dalam jangka pendek hingga menengah, Perseroan akan memprioritaskan pengelolaan bandwidth untuk memastikan efisiensi distribusi data dan optimalisasi kinerja jaringan, termasuk pengaturan prioritas penggunaan aplikasi. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada peningkatan sistem keamanan jaringan guna mengidentifikasi serta memitigasi lalu lintas data yang tidak sah. Upaya lainnya mencakup migrasi infrastruktur server ke sistem cloud untuk meningkatkan fleksibilitas, skalabilitas, dan keandalan sistem.

Sementara itu, dalam jangka panjang, Perseroan berencana untuk mengoptimalkan sistem GOPALMS agar dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan terkini, serta melakukan sentralisasi server guna mempermudah pengelolaan dan pemeliharaan sistem. Perseroan juga akan mengembangkan implementasi sistem GOPALMS ke unit operasional lainnya, melakukan peningkatan sistem absensi berbasis teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) atau sensor, serta memperkuat manajemen jaringan di seluruh lokasi operasional.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadikan transformasi digital sebagai pendorong utama efisiensi operasional, peningkatan daya saing, serta penciptaan nilai berkelanjutan.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

Looking ahead, the Company has established a structured IT development roadmap covering short-, medium-, and long-term horizons to ensure alignment with business strategies and sustainability objectives.

In the short to medium term, the Company will prioritize bandwidth management to optimize data distribution and network performance, including setting priorities for critical applications. The Company will also enhance network security systems to detect and mitigate unauthorized or harmful data traffic. In addition, server migration to cloud infrastructure will be undertaken to improve system flexibility, scalability, and reliability.

In the long term, the Company plans to further optimize the GOPALMS system to deliver more accurate and up-to-date reporting, as well as implement server centralization to streamline system management and maintenance. The Company will also expand GOPALMS implementation to additional operational units, upgrade attendance systems using advanced technologies such as artificial intelligence (AI) or sensors, and strengthen network management across all operational sites.

Through these initiatives, the Company reaffirms its commitment to leveraging digital transformation as a key driver of operational efficiency, competitiveness, and sustainable value creation.



ALUR BKM MOBILE
BKM MOBILE TREE



ASISTEN | *ASSISTANT*

Asisten Memberikan informasi Rencana Kerja Harian (RKH) kepada Kerani

The Assistant provide information of Daily Working Plan (DWP) to the Clerk



KERANI | *CLERK*

Kerani input RKH ke dalam GoPalms dan diapprove oleh Asisten

Clerk input DWP into GoPalm and approved by the Assistant



MANDOR | *FOREMAN*

Mandor download data RKH dan Data Master pendukung BKM di kantor

Foreman download data from DWP and BKM master data supported at the office



MANDOR | *FOREMAN*

Mandor melakukan absen di lapangan dengan QR Code pada tiap pekerja

Foreman Conducts absent on site by using QR Code to each worker



MANDOR | *FOREMAN*

Mandor melakukan pencatatan BKM dengan memilih RKH dan mencatat hasil kerja, bahan dan melakukan absen pulang

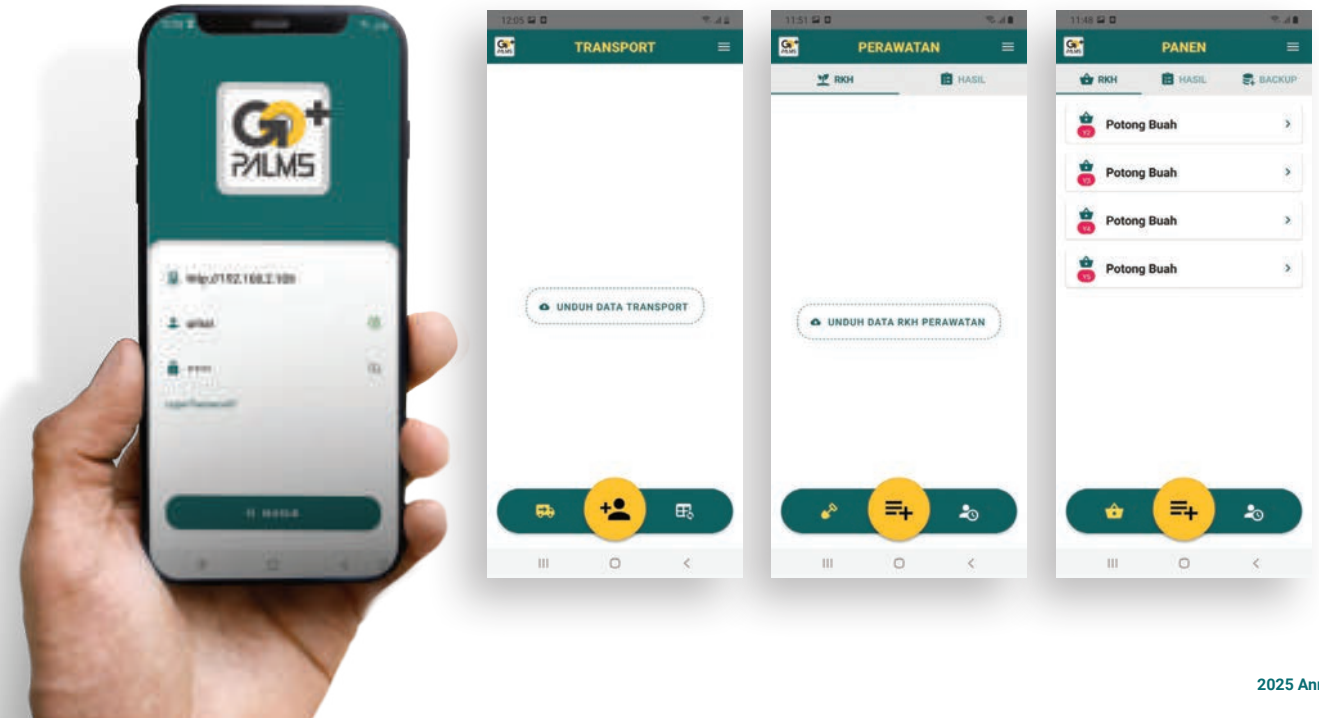
Foreman conducts BKM record by choosing DWP and register the result of works, materials and return absence



MANDOR | *FOREMAN*

Setelah pekerjaan selesai, Mandor/Kerani mensinkronkan ke GoPalms

At the work is end, foreman/ clerk synchronizes to GoPalm



98 Tinjauan Umum
General Overview

99 Gambaran Operasional
Operational Overview

108 Strategi Usaha
Business Strategies

109 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Each Business Segment

111 Program Kemitraan Plasma
Partnership Program with Plasma Planters

111 Pengolahan Produk Kelapa Sawit
Palm Product Management

112 Pengendalian Mutu
Quality Control

113 Riset dan Pengembangan
Research and Development

115 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

120 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

120 Aktivitas dan Solvabilitas
Activities and Solvency

121 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

121 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Binding for Capital Goods Investment

121 Kebijakan Pengelolaan Permodalan
Capital Management Policy

122 Struktur Modal
Capital Structure

122 Target dan Realisasi 2025 serta Target 2026
Targets and Realizations of 2025 and Targets for 2026

123 Prospek Usaha
Business Prospect

124 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

125 Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds

125 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

126 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Policy on Management and Employee Stock Ownership

127 Informasi mengenai Merger/Akuisisi/ Restrukturisasi
Information on Merger/Acquisition/ Restructuring

127 Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi
Information on Affiliated Transactions

127 Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi
Important Facts Post Accounting Date

128 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Revisions in Accounting Policy

129 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in the Rules and Regulations

129 Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Business Supporting Review

5



Tinjauan Umum
General Overview

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang relatif stabil namun masih dibayangi oleh berbagai ketidakpastian struktural. Berdasarkan laporan World Economic Outlook dari International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada pada kisaran 3,0%–3,2%, mencerminkan perbaikan moderat dibandingkan proyeksi sebelumnya, tetapi tetap berada di bawah rata-rata historis sebelum pandemi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi global masih berlangsung secara bertahap dengan tingkat pertumbuhan yang cenderung moderat.

Meskipun menunjukkan ketahanan, perekonomian global pada tahun 2025 dihadapkan pada sejumlah tantangan utama, antara lain meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan perdagangan proteksionis, serta fluktuasi suku bunga global. IMF menyoroti bahwa ketidakpastian kebijakan dan potensi gangguan rantai pasok global masih menjadi faktor risiko yang dapat menahan laju pertumbuhan ekonomi dunia. Selain itu, divergensi pertumbuhan antarnegara, khususnya antara negara maju dan berkembang menjadi karakteristik utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi global secara keseluruhan.

Dalam konteks perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi global yang moderat turut memengaruhi kinerja perdagangan komoditas, termasuk minyak nabati. Perlambatan pertumbuhan perdagangan dunia, yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif dan restrukturisasi rantai pasok global, menyebabkan permintaan komoditas cenderung lebih selektif. Namun demikian, kebutuhan terhadap komoditas strategis tetap terjaga, terutama yang memiliki peran penting dalam sektor pangan dan energi.

Sejalan dengan kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid. Data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025 meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja konsumsi domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta kontribusi positif dari ekspor barang dan jasa. Pertumbuhan ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan fundamental ekonomi yang cukup resilien di tengah tekanan global. Stabilitas ini turut didukung oleh konsumsi domestik yang kuat serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif.

Kinerja perekonomian nasional yang tetap solid memiliki hubungan yang erat dengan peran industri kelapa sawit sebagai salah satu komoditas ekspor utama. Pada tahun 2025, industri kelapa sawit Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif dengan tren pertumbuhan yang berkelanjutan. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO) nasional tercatat

PALM OIL INDUSTRY

The global economy in 2025 shows relatively stable dynamics but remains overshadowed by various structural uncertainties. According to the International Monetary Fund's World Economic Outlook report, global economic growth is projected to range between 3.0% and 3.2%, reflecting a moderate improvement compared to previous projections, but remaining below the pre-pandemic historical average. This situation indicates that the global economic recovery is still proceeding gradually with growth rates that tend to be moderate.

Although showing resilience, the global economy in 2025 faces a number of major challenges, including rising geopolitical tensions, protectionist trade policies, and fluctuations in global interest rates. The IMF highlights that policy uncertainty and potential disruptions to global supply chains remain risk factors that could hinder the pace of global economic growth. Additionally, growth divergences among countries, particularly between developed and developing nations, are a key characteristic influencing overall global economic stability.

In the context of international trade, moderate global economic growth also affects the performance of commodity trade, including vegetable oils. The slowdown in global trade growth, influenced by tariff policies and the restructuring of global supply chains, has led to more selective demand for commodities. Nevertheless, demand for strategic commodities remains steady, particularly those playing a crucial role in the food and energy sectors.

In line with these global conditions, Indonesia's economy has demonstrated relatively solid performance. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, an increase compared to the 5.03% growth recorded in 2024. This growth was driven by sustained strong domestic consumption, increased investment, and positive contributions from exports of goods and services. This growth positions Indonesia as one of the developing nations with sufficiently resilient economic fundamentals amid global pressures. This stability is further supported by strong domestic consumption as well as adaptive fiscal and monetary policies.

The national economy's continued solid performance is closely linked to the role of the palm oil industry as one of the primary export commodities. In 2025, Indonesia's palm oil industry demonstrated positive development with a sustainable growth trend. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), national crude palm oil (CPO) production reached 51.66 million tons, an increase of 7.26% compared to the previous year. This increase

mencapai 51,66 juta ton, meningkat 7,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh kondisi cuaca yang relatif mendukung serta pengelolaan perkebunan yang semakin optimal dan efisien.

was driven by relatively favorable weather conditions as well as increasingly optimal and efficient plantation management.

Di sisi lain, kinerja ekspor juga mengalami penguatan, dengan volume ekspor mencapai sekitar 32,34 juta ton atau tumbuh sebesar 9,51% dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini semakin menegaskan peran strategis industri kelapa sawit dalam menopang perekonomian nasional, baik melalui kontribusinya terhadap devisa negara, penciptaan lapangan kerja, maupun sebagai penggerak ekonomi di berbagai wilayah utama, khususnya di Sumatera dan Kalimantan.

On the other hand, export performance also strengthened, with export volume reaching approximately 32.34 million tons, a 9.51% increase compared to the previous period. This growth further underscores the strategic role of the palm oil industry in supporting the national economy, both through its contribution to foreign exchange earnings, job creation, and as an economic driver in various key regions, particularly in Sumatra and Kalimantan.

Meskipun demikian, industri kelapa sawit masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara cermat. Beberapa di antaranya meliputi volatilitas harga komoditas di pasar global, dinamika kebijakan perdagangan internasional, meningkatnya tuntutan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, serta perubahan tren konsumsi global. Selain itu, di tingkat domestik, implementasi program biodiesel serta kebutuhan pemenuhan pasar dalam negeri turut memengaruhi keseimbangan pasokan dan permintaan CPO.

Nevertheless, the palm oil industry still faces a number of challenges that need to be carefully managed. These include volatility in commodity prices on the global market, the dynamics of international trade policies, increasing demands for the implementation of sustainability principles, and shifts in global consumption trends. Additionally, at the domestic level, the implementation of the biodiesel program and the need to meet domestic market demand also influence the balance of CPO supply and demand.

Secara keseluruhan, hubungan antara perekonomian global dan industri kelapa sawit pada tahun 2025 menunjukkan keterkaitan yang erat dan saling memengaruhi. Pertumbuhan ekonomi global yang moderat tetap memberikan ruang bagi peningkatan permintaan, namun disertai dengan berbagai tantangan struktural yang memerlukan respons strategis.

Overall, the relationship between the global economy and the palm oil industry in 2025 demonstrates a close and mutually reinforcing connection. Moderate global economic growth continues to provide room for increased demand, yet is accompanied by various structural challenges that require a strategic response.

Gambaran Operasional
Operational Overview

Dengan memanfaatkan keunggulan operasional yang dimilikinya, Perseroan mengelola lima perkebunan yang tersebar di dua provinsi di Sumatera, yakni Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Perkebunan yang dikelola oleh Perseroan dan PT Samukti Karya Lestari (SKL) terletak di Provinsi Sumatera Utara, sementara perkebunan lainnya, yaitu PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), dan PT Daya Agro Lestari (DAL) serta masih dalam proses pengembangan yaitu PT Bintang Kenten Lestari (BKL), berada di Provinsi Sumatera Selatan.

By utilising its operational advantages, the Company manages five plantations spread across two provinces in Sumatra, namely North Sumatra and South Sumatra. The plantations managed by the Company and PT Samukti Karya Lestari (SKL) are located in North Sumatra Province, while the other plantations, namely PT Sukses Sawit Gasing (SSG). PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), and PT Daya Agro Lestari (DAL), as well as the plantation still under development, PT Bintang Kenten Lestari (BKL), are located in South Sumatra Province.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan beserta anak-anak perusahaannya meliputi Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Kelapa Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK).

The main products produced by the Company and its subsidiaries include Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).

Untuk mendukung kelancaran operasional usaha perkebunannya, Perseroan telah memperoleh sejumlah perizinan terkait kepenguasaan lahan yang sangat penting, sebagai berikut:

To support the smooth operation of its plantation business, the Company has obtained a number of permits related to very important land tenure, as follow:

Nama Perizinan / Pendaftaran *License / Registration Name*	**No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan** *License / Registration Number / Date of Issuance*	**Pihak yang Mengeluarkan** *The Issuer*	**Pemilik Izin** *License Owners*	**Jangka Waktu Perizinan** *Period of Validity of the License*
Nomor Induk Berusaha *Business Registration Number* (OSS RBA)	Nomor 9120307810473 / tanggal 7 Agustus 2019 *Number 9120307810473 / dated August 7, 2019* Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar *Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	Perseroan *The Company*	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 20191-2311- 1594-5440-8204 *Project Number: 20191-2311- 1594-5440-8204* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	Perseroan *The Company*	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Usaha Pabrik KBLI 10431 *Mill Business License KBLI 10431*	Nomor Proyek: 20191-2311- 1594-5517-5941 *Project Number: 20191-2311- 1594-5517-5941* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	Perseroan *The Company*	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi *Valid for as long as the Company still produces*
Izin Perluasan *Business Expansion License*	Nomor: 444/T/INDUSTRI/2009 / tanggal 7 Mei 2009 *Number:* *444/T/INDUSTRI/2009/ dated May 7, 2009*	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian *Investment Coordinating Board on behalf of Ministry of Industry*	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian *Investment Coordinating Board on behalf of Ministry of Industry*	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi *Valid for as long as the Company still operates its business*
Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (Izin Lingkungan) *Environmental Evaluation Document (Environment Permit)*	Nomor 660/78/DLH/TL/2022 *Number 660/78/DLH/TL/2022*	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Labuhan Batu *One Stop Office of Investment and Integrated Services of Labuhan Batu Regency Administration*	Perseroan *The Company*	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi *Valid for as long as the Company still operates its business*

Sementara, izin operasional yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari adalah sebagai berikut:

Meanehile, operational licenses belonging to PT Samukti Karya Lestari are:

Nama Perizinan / Pendaftaran *License / Registration Name*	**No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan** *License / Registration Number / Date of Issuance*	**Pihak yang Mengeluarkan** *The Issuer*	**Pemilik Izin** *License Owners*	**Jangka Waktu Perizinan** *Period of Validity of the License*
Nomor Induk Berusaha *Business Registration Number* (OSS RBA)	Nomor 9120603800017 / tanggal 1 Agustus 2019 *Number 9120603800017 / dated August 1, 2019* Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi *Standard Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SKL	Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 20240-1241-3550-7518-6183 *Project Number: 20240-1241-3550-7518-6183* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SKL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Usaha Pabrik KBLI 10431 *Mill Business License KBLI 10431*	Nomor Proyek: 20220-1181- 5395-5824-7414 *Project Number: 20220-1181- 5395-5824-7414* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SKL	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi *Valid for as long as the Company still produces*
Kelayakan Lingkungan (Addendum AMDAL Tipe B) *Environment Permit (Addendum AMDAL Type B)*	Nomor: 503/04/DPMPTSP/2023 / tanggal 19 Oktober 2023 *Number: 503/04/DPMPTSP/2023 / dated October 19, 2023*	Bupati Tapanuli Selatan *Regent of South Tapanuli*	SKL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*



Izin operasional yang dimiliki oleh PT Sukses Sawit Gasing adalah: *Operational licenses belonging to PT Sukses Sawit Gasing are:*

Nama Perizinan / Pendaftaran *License / Registration Name*	**No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan** *License / Registration Number / Date of Issuance*	**Pihak yang Mengeluarkan** *The Issuer*	**Pemilik Izin** *License Owners*	**Jangka Waktu Perizinan** *Period of Validity of the License*
Nomor Induk Berusaha *Business Registration Number* *(OSS RBA)*	Nomor 9120000810525 / tanggal 2 Agustus 2019 *Number 9120000810525 / dated August 2, 2019* Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar *Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 20230-7310- 9065-9395-5549 *Project Number: 20230-7310- 9065-9395-5549* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.*
Izin Usaha Pabrik KBLI 10431 *Mill Business License KBLI 10431*	Nomor Proyek: 20240-3271-5331-1114-4476 *Project Number: 20240-3271-5331-1114-4476* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SSG	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi *Valid for as long as the Company still produces*
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar *Wholesome Trade Business License*	Nomor Proyek: 20191-2311-2040-6222-9717 *Project Number: 20191-2311-2040-6222-9717* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	SSG	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha *Valid for as long as the Company still operates its business*
Persetujuan Lingkungan *Environmental Approval Permit*	Nomor : 69/KPTS/DLH/2025 / tanggal 06 Januari 2025 *Number : 69/KPTS/DLH/2025 / dated January 06, 2025*	Bupati Banyuasin *Regent of Banyuasin*	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*



Izin operasional yang dimiliki PT Abiputra Bina Inter adalah:

Operational licenses belonging to PT Abiputra Bina Inter are:

Nama Perizinan / Pendaftaran *License / Registration Name*	**No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan** *License / Registration Number / Date of Issuance*	**Pihak yang Mengeluarkan** *The Issuer*	**Pemilik Izin** *License Owners*	**Jangka Waktu Perizinan** *Period of Validity of the License*
Nomor Induk Berusaha Business *Registration Number* (OSS RBA)	Nomor 9120000800423 / tanggal 2 Agustus 2019 *Number 9120000800423 / dated August 2, 2019* Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar *Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	ABI	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 20191-2292-0140-3105-8757 *Project Number: 20191-2292-0140-3105-8757* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	ABI	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.*
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar *Wholesome Trade Business License*	Nomor Proyek: 20191-2292-0140-3119-3013 *Project Name: 20191-2292-0140-3119-3013* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	ABI	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha *Valid for as long as the Company still operates its business*
Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) *Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL)*	Nomor 660/173/Bapedalda/2011 / tanggal 2 Maret 2011 *Number 660/173/Bapedalda/2011 / dated March 2, 2011*	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Banyuasin *Head of the Environmental Agency of Banyuasin Regency*	ABI	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi *Valid for as long as the Company still operates its business*



Izin operasional yang dimiliki PT Daya Agro Lestari adalah:

Operational licenses belonging to PT Daya Agro Lestari are:

Nama Perizinan / Pendaftaran *License / Registration Name*	**No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan** *License / Registration Number / Date of Issuance*	**Pihak yang Mengeluarkan** *The Issuer*	**Pemilik Izin** *License Owners*	**Jangka Waktu Perizinan** *Period of Validity of the License*
Nomor Induk Berusaha *Business Registration Number* (OSS RBA Update)	Nomor 9120000830821 / tanggal 2 Agustus 2019 *Number 9120000830821 / dated August 2, 2019* Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar *Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 20191-2292-0140-2598-5467 *Project Number: 20191-2292-0140-2598-5467* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.*
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar *Wholesome Trade Business License*	Nomor Proyek: 20191-2292-0140-2611-8996 *Project Number: 20191-2292-0140-2611-8996* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya *Valid for as long as the Company still operates its business*
Izin Kelayakan Lingkungan *Environmental Eligibility Permit*	Nomor : 17/KPTS/BLHD/2010 / tanggal 11 Juni 2010 *Number : 17/KPTS/BLHD/2010 / dated June 11, 2010*	Bupati Musi Rawas *Regent of Musi Rawas*	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company still operates its business*
Perpanjangan Izin Lokasi/Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) *Site License Extension of Site License of Conformity of Spatial Utilization Activities (PKKPR)*	Nomor: 10012310311606002/Tanggal 08 Januari 2026 *Number: 10012310311606002/dated January 08, 2026*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	DAL	Berlaku selama 2 (dua) tahun sejak diterbitkan. *Valid for 2 (two) years from issuance.*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 202212-0115-2251-3195-518/ Tanggal 22 Juli 2025 *Project Number: 202212-0115-2251-3195-518/ dated July 25, 2025* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.*
Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) *Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL)*	Nomor B-660/116/SK/DLH/2025 / tanggal 28 Mei 2025 *Number B-660/116/SK/DLH/2025 / dated May 28, 2025*	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Musi Banyuasin *Head of the Environmental Agency of Musi Banyuasin Regency*	DAL	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi *Valid for as long as the Company still operates its business*

Izin operasional yang dimiliki PT Ina Zefanya Ataya adalah:

Operational licenses belonging to PT Ina Zefanya Ataya are:

Nama Perizinan / Pendaftaran *License / Registration Name*	**No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan** *License / Registration Number / Date of Issuance*	**Pihak yang Mengeluarkan** *The Issuer*	**Pemilik Izin** *License Owners*	**Jangka Waktu Perizinan** *Period of Validity of the License*
Nomor Induk Berusaha *Business Registration Number* (OSS RBA)	Nomor 9120000850529 / tanggal 2 Agustus 2019 *Number 9120000850529 / dated August 2, 2019* Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar *Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 *Plantation Business License KBLI 01262*	Nomor Proyek: 20231-0311-1230-5395-4206 *Project Number: 20231-0311-1230-5395-4206* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the subsidiary operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Surat Izin Usaha Perdagangan *Trading License*	Nomor Proyek: 20191-2311-2001-3225-5227 *Project Number: 20191-2311-2001-3225-5227* Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. *Has fulfilled the commitment and is effective*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya *Valid for as long as the Company still operates its business*
Izin Lingkungan *Environmental License*	Nomor 04/07/KPTS/DPM-PTSP/2018 / tanggal 2 Juli 2018 *Number 04/07/KPTS/DPM-PTSP/2018 / dated July 2, 2018*	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara *Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara*	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan *Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations*
Izin Lokasi/ Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) *Site License*	Nomor: 01112310211613001 / tanggal 31 Oktober 2023 *Number: 01112310211613001 / dated October 31, 2023*	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal *OSS Institution – Investment Coordinating Board*	IZA	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan. Peta Bidang Tanah Nomor 52/2023 sudah terbit pada tanggal 20 Desember 2023 *Valid for 3 (three) years from issuance. Land Area Map Number 52/2023 issued on December 20, 2023*



KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Dalam menghadapi persaingan yang kian intensif serta dinamika perkembangan industri kelapa sawit nasional, Perseroan dituntut untuk senantiasa memperkuat dan mengembangkan daya saingnya. Upaya tersebut dilakukan melalui penciptaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun sejumlah keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. **Manajemen perkebunan yang memiliki praktik agronomi terbaik**
   Perseroan didukung oleh jajaran manajemen yang memiliki dedikasi tinggi serta pengalaman yang kuat di bidangnya, sehingga mampu menjaga kinerja operasional tetap optimal. Keunggulan ini tercermin dalam pengelolaan perkebunan yang mengedepankan praktik agronomi terbaik, serta pengoperasian Pabrik Kelapa Sawit (PKS) secara efisien guna menghasilkan produktivitas tandan buah segar (TBS) per hektar yang optimal dan tingkat ekstraksi CPO yang tinggi.

   Efektivitas pengelolaan tersebut semakin diperkuat oleh penerapan tata kelola perusahaan yang kokoh, didukung oleh sumber daya manusia yang menjunjung tinggi etika profesional. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan sistem pelaporan terintegrasi berbasis teknologi melalui Enterprise Resource Planning (ERP) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Penerapan nilai-nilai etika perusahaan turut ditopang oleh lima pilar budaya perusahaan, yaitu Sinergi, Antusiasme, Wawasan, Integritas, dan Tanggung Jawab, yang menjadi pedoman dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas di seluruh lini organisasi.

2. **Penggunaan bibit kelapa sawit yang unggul**
   Dalam upaya mencapai produktivitas yang optimal, Perseroan menerapkan kebijakan selektif dalam pengadaan bibit kelapa sawit dengan menggandeng pemasok yang memiliki reputasi terpercaya serta menyediakan bibit unggul yang telah tersertifikasi. Penggunaan bibit berkualitas tersebut memungkinkan Perseroan meningkatkan hasil produksi tandan buah segar (TBS) sekaligus memperoleh tingkat *Oil Extraction Rate* (OER) yang lebih maksimal.

   Di samping itu, Perseroan juga menyusun perencanaan kegiatan panen secara terstruktur dan terukur, dengan pengelolaan sumber daya yang efisien, baik dari sisi tenaga kerja maupun sarana transportasi. Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin proses panen berjalan efektif serta menghasilkan kualitas panen yang konsisten sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

COMPETITIVE ADVANTAGE OF THE COMPANY

In the face of increasingly intense competition and the evolving dynamics of the national palm oil industry, the Company is required to continuously strengthen and enhance its competitiveness. These efforts are carried out by creating sustainable competitive advantages that deliver added value to all stakeholders. The Company's competitive advantages include the following:

1. ***Plantation management with best agronomic practices***
   The Company is supported by a management team that is highly dedicated and possesses extensive experience in their respective fields, enabling it to maintain optimal operational performance. This strength is reflected in plantation management that prioritizes best agronomic practices, as well as the efficient operation of Palm Oil Mills (POMs) to achieve optimal fresh fruit bunch (FFB) productivity per hectare and high crude palm oil (CPO) extraction rates.

   The effectiveness of this management is further strengthened by the implementation of robust corporate governance, supported by human resources that uphold professional ethics. Additionally, the Company has implemented an integrated technology-based reporting system through Enterprise Resource Planning (ERP) to enhance transparency and accountability. The application of corporate ethical values is further supported by the five pillars of corporate culture; Synergy, Enthusiasm, Insight, Integrity, and Responsibility which serve as guidelines for every decision-making process and the execution of activities across all organizational levels.

2. ***Use of Best Quality Palm Oil Seeds***
   In an effort to achieve optimal productivity, the Company implements a selective policy in the procurement of oil palm seedlings by partnering with suppliers who have a trusted reputation and provide certified high-quality seedlings. The use of these high-quality seedlings enables the Company to increase fresh fruit bunch (FFB) production while achieving a higher Oil Extraction Rate (OER).

   In addition, the Company also develops structured and measurable harvest planning, with efficient resource management, both in terms of labor and transportation. This approach is taken to ensure that the harvesting process runs effectively and produces consistent harvest quality in accordance with established operational standards.

3. **Lokasi perkebunan dan pabrik Perseroan yang sangat strategis**

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat yang didukung oleh letak geografis perkebunan yang strategis, dengan mayoritas berada di wilayah Sumatera. Posisi ini memberikan nilai tambah berupa potensi harga jual CPO yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain, seperti Kalimantan maupun kawasan Indonesia bagian tengah dan timur. Keunggulan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama sebagai berikut:

a. Efisiensi Biaya Transportasi: Kedekatan lokasi kebun dengan pelanggan utama, khususnya industri refinery di wilayah timur Sumatera dan utara Jawa Barat, serta industri oleokimia di DKI Jakarta dan Sumatera Utara, memungkinkan biaya logistik yang lebih rendah;
b. Biaya Input Produksi yang Kompetitif: Ketersediaan bahan produksi dengan harga yang relatif lebih terjangkau turut mendukung efisiensi operasional;
c. Dukungan Industri Penunjang: Keberadaan berbagai industri pendukung, termasuk kontraktor pembangunan pabrik, memungkinkan proses perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dilakukan secara cepat dan efektif;
d. Akses terhadap Pelabuhan Besar: Lokasi yang berdekatan dengan sejumlah pelabuhan utama di Sumatera memberikan kemudahan dalam distribusi dan kegiatan ekspor;
e. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Wilayah Sumatera memiliki tenaga kerja yang melimpah sehingga mendukung kelancaran operasional perkebunan; dan
f. Aksesibilitas Kebun: Infrastruktur jalan yang memadai memungkinkan akses menuju area perkebunan dapat ditempuh dengan mudah menggunakan kendaraan.

4. **Hubungan dengan komunitas sekitar**

Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan komunitas di sekitar wilayah operasional melalui pelaksanaan berbagai program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan serta penguatan ekonomi lokal. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dijalankan dengan mengacu pada standar Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO).

Melalui pendekatan yang berkelanjutan dan kolaboratif, Perseroan berupaya menciptakan sinergi yang positif dengan para pemangku kepentingan di tingkat lokal. Upaya ini sekaligus menjadi langkah strategis dalam meminimalkan potensi konflik sosial, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional serta menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

3. ***Strategic Estate and Mill Locations of the Company***

The Company possesses a strong competitive advantage supported by the strategic geographical location of its plantations, the majority of which are located in the Sumatra region. This location provides added value in the form of relatively higher potential selling prices for CPO compared to other regions, such as Kalimantan and central and eastern Indonesia. This advantage is influenced by the following key factors:

a. Transportation Cost Efficiency: The proximity of the plantations to key customers, particularly refineries in eastern Sumatra and northern West Java, as well as the oleochemical industry in Jakarta and North Sumatra, enables lower logistics costs;
b. Competitive Production Input Costs: The availability of production inputs at relatively more affordable prices further supports operational efficiency;
c. Supporting Industry Infrastructure: The presence of various supporting industries, including plant construction contractors, enables infrastructure repairs and maintenance to be carried out quickly and effectively;
d. Access to Major Ports: The location's proximity to several major ports in Sumatra facilitates distribution and export activities;
e. Availability of Human Resources: The Sumatra region has an abundant labor force, supporting the smooth operation of plantations; and
f. Plantation Accessibility: Adequate road infrastructure allows for easy access to plantation areas by vehicle.

4. ***Relation with surrounding community***

The Company consistently demonstrates its commitment to fostering harmonious relationships with local communities in the areas surrounding its operations through the implementation of various programs aimed at improving well-being and strengthening the local economy. These initiatives are part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, which are carried out in accordance with the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) standards.

Through a sustainable and collaborative approach, the Company strives to create positive synergy with local stakeholders. These efforts also serve as a strategic step to minimize the potential for social conflict, thereby supporting the smooth operation of the Company and ensuring its long-term sustainability.

Strategi Usaha
Business Strategies

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis utama yang dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja perseroan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

In conducting its operations, the Company implements a number of key business strategies designed to support the achievement of its performance goals, which can be outlined as follows:

Strategi | Strategies	Implementasi | Implementation
Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PMKS. *Increasing the capacity of palm oil processing mill.*	Perseroan saat ini memiliki 3 unit PKS, dimana 2 PKS memiliki kapasitas masing-masing 45 ton per jam yang berlokasi di kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara dan Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, serta 1 PKS di kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 30 ton per jam melalui salah satu entitas anak Perseroan yaitu PT SSG. *The Company currently operates three palm oil mills, two of which have a capacity of 45 tons per hour each and are located in Labuhanbatu Regency and South Tapanuli Regency, North Sumatra, and one in Banyuasin Regency, South Sumatra with a capacity of 30 tons per hour, through one of the Company's subsidiaries, PT SSG.*
Menjaga dan meningkatkan jalinan hubungan baik dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar lahan operasional Perseroan. *Maintain and improve relations with the community near the community near the Company's operational sites.*	Perseroan menempatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional sebagai bagian penting dari komitmen keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), antara lain dengan memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal, pengembangan dan perluasan kebun plasma masyarakat, serta penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan. *The Company places strong emphasis on improving the welfare of communities surrounding its operational areas as part of its sustainability commitment. This is reflected through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, including prioritizing local workforce recruitment, developing and expanding community plasma plantations, as well as conducting social programs aimed at enhancing the quality of life for both communities and the environment in a sustainable manner.*
Selektif melakukan penelaahan untuk mendapatkan kesempatan mengakuisisi lahan untuk ekspansi. *Selective in conducting due diligence to gain opportunities for land acquisition support for expansion.*	Sejalan dengan diberlakukannya kebijakan moratorium pembukaan lahan sawit baru, Perseroan mengarahkan strategi pengembangan usaha melalui penelaahan peluang akuisisi lahan, khususnya di wilayah Sumatera. Prioritas diberikan pada area yang berdekatan dengan perkebunan eksisting guna mendukung integrasi dan efisiensi operasional. Di sisi lain, Perseroan tetap mempertahankan fokus pada kegiatan usaha di sektor hulu kelapa sawit, dan hingga saat ini belum merencanakan ekspansi ke sektor hilir dalam jangka pendek. *In line with the moratorium on new palm oil land development, the Company has adopted a strategy focused on evaluating land acquisition opportunities, particularly in Sumatra. Priority is given to areas adjacent to existing plantations to support operational integration and efficiency. At the same time, the Company remains focused on its upstream palm oil business and does not have immediate plans to expand into downstream operations in the near term.*
Melakukan penanaman atas sisa lahan kosong/landbank Perseroan. *Planting the Company's landbank area*	Selain mengandalkan penggunaan bibit unggul, Perseroan juga mendorong peningkatan produksi kelapa sawit melalui perluasan areal tanam dengan mengoptimalkan pemanfaatan lahan milik Perseroan yang belum ditanami. Inisiatif ini difokuskan terutama pada pengembangan kebun yang berada di wilayah Sumatera Selatan guna mendukung peningkatan produktivitas secara berkelanjutan. *In addition to utilizing high-quality seedlings, the Company is enhancing its palm oil production by expanding planted areas through the optimization of its available land that has not yet been cultivated. This initiative is primarily focused on plantation development in South Sumatra to support sustainable productivity growth.*
Mekanisasi Panen. *Harvest Mechanization.*	Selain menerapkan pengendalian biaya dan operasional yang efisien, Perseroan terus mendorong pengembangan mekanisasi dan pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari peningkatan kinerja operasional. Mekanisasi menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, melalui penggunaan peralatan dan mesin guna menggantikan proses manual. Hingga saat ini, implementasi mekanisasi masih difokuskan pada aktivitas on-farm, seperti pembukaan lahan, pemupukan, panen, serta pengangkutan hasil, dengan dukungan penggunaan alat berat seperti traktor dan sejenisnya. Pemanfaatan teknologi dan mekanisasi ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas perkebunan secara keseluruhan. *In addition to implementing cost control and lean operational practices, the Company continues to advance mechanization and the utilization of technology as part of its efforts to enhance operational performance. Mechanization serves as a key strategy to improve efficiency and effectiveness by replacing manual processes with the use of equipment and machinery. To date, mechanization initiatives remain primarily focused on on-farm activities, including land clearing, fertilization, harvesting, and fruit transportation, supported by the use of heavy equipment such as tractors and similar machinery. The adoption of mechanization and agricultural technology plays a significant role in improving overall plantation productivity.*
Menerapkan bisnis kelapa sawit yang berkelanjutan dengan memperoleh sertifikasi Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO"). *Implement sustainable palm oil business by obtaining Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") certification*	Perseroan terus memperkuat praktik usaha kelapa sawit berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memperoleh dan mempertahankan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), khususnya pada kebun-kebun di wilayah Sumatera Selatan. Hingga saat ini, seluruh kebun Perseroan di Sumatera Utara telah tersertifikasi ISPO, sementara kebun PT SSG dan PT ABI di Sumatera Selatan juga telah memperoleh sertifikasi pada Maret 2025. Dalam mendukung praktik tersebut, Perseroan menerapkan metode pertanian yang lebih ramah lingkungan melalui pengelolaan lahan yang optimal, pengurangan penggunaan bahan kimia, serta pelestarian keanekaragaman hayati. Selain itu, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan limbah kelapa sawit, seperti tandan kosong, sebagai sumber energi terbarukan atau bahan baku alternatif, serta memastikan pengelolaan limbah cair dilakukan secara tepat guna mencegah pencemaran lingkungan. *The Company continues to strengthen its sustainable palm oil practices as part of its commitment to obtaining and maintaining Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification, particularly for plantations in the South Sumatra region. To date, all of the Company's plantations in North Sumatra have been ISPO-certified, while PT SSG and PT ABI plantations in South Sumatra obtained their certification in March 2025. In support of these efforts, the Company implements environmentally responsible agricultural practices, including improved land management, reduced use of chemical inputs, and the preservation of biodiversity. In addition, the Company optimizes the utilization of palm oil waste, such as empty fruit bunches, as a source of renewable energy or alternative raw materials, and ensures proper management of liquid waste to prevent environmental pollution.*

Strategi | Strategies	Implementasi | Implementation
Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan *Risk Management and Compliance*	1. Pengelolaan Risiko Lingkungan: Mengimplementasikan sistem manajemen yang lebih baik untuk mengurangi risiko kebakaran hutan, polusi, dan deforestasi yang verdampak negatif terhadap citra perusahaan. 2. Kepatuhan Terhadap Regulasi: Mematuhi regulasi pemerintah terkait lingkungan, hak pekerja, serta hak masyarakat sekitar, untuk memastikan kelancaran operasional jangka panjang. *1. Environmental Risk Management: Implementing improved management systems to reduce the risk of forest fires, pollution, and deforestation, which negatively impact the company's image.* *2. Regulatory Compliance: Complying with government regulations regarding the environment, workers' rights, and the rights of surrounding communities, to ensure smooth long-term operations.*

Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Each Business Segment

Perseroan bersama entitas anak menjalankan kegiatan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dengan menghasilkan sejumlah komoditas utama, yaitu tandan buah segar (TBS), minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/CPO), serta inti sawit (Palm Kernel/PK). TBS yang dihasilkan dari kebun Perseroan selanjutnya dipasok sebagai bahan baku ke pabrik kelapa sawit milik Perseroan untuk diolah menjadi dua produk utama, yakni CPO dan PK.

The Company, together with its subsidiaries, operates in the oil palm plantation sector, producing several key commodities, namely fresh fruit bunches (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernels (PK). The FFB produced from the Company's plantations is then supplied as raw material to the Company's palm oil mills to be processed into two main products, namely CPO and PK.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan mengelola beberapa unit perkebunan yang tersebar di dua provinsi, yaitu Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Di Provinsi Sumatera Utara, areal perkebunan Perseroan berada di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sementara itu, di Provinsi Sumatera Selatan, lokasi perkebunan meliputi Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, serta Kabupaten Musi Rawas Utara.

In conducting its operations, the Company manages several plantation units spread across two provinces, namely North Sumatra and South Sumatra. In North Sumatra Province, the Company's plantation areas are located in Labuhanbatu Regency and South Tapanuli Regency. Meanwhile, in South Sumatra Province, the plantation locations include Banyuasin Regency, Musi Banyuasin Regency, Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency.

Luas lahan tertanam inti Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 20.936,4 hektar, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 20.067,6 hektar. Peningkatan ini mencerminkan adanya pengembangan areal tanam yang dilakukan Perseroan. Dari total luas tersebut, sebesar 17.644,0 hektar merupakan tanaman menghasilkan (mature), yang menjadi kontributor utama terhadap produksi.

The Company's total planted area in 2025 is recorded at 20,936.4 hectares, an increase from 20,067.6 hectares in 2024. This increase reflects the Company's expansion of its planted areas. Of the total area, 17,644.0 hectares consist of mature plants, which are the primary contributors to production.

Struktur usia tanaman Perseroan secara umum menunjukkan kondisi yang produktif, didukung oleh dominasi tanaman dengan usia relatif muda. Pada tahun 2025, Tanaman berusia 4–7 tahun mencakup area seluas 2.018,8 hektar, sementara tanaman berusia 8–17 tahun mendominasi dengan luas 11.337,2 hektar. Adapun tanaman dengan usia di atas 18 tahun tersebar pada area seluas 4.288,0 hektar. Komposisi ini memberikan fondasi yang baik bagi keberlanjutan produktivitas Perseroan ke depan.

The Company's crop age structure generally indicates productive conditions, supported by the dominance of relatively young plants. In 2025, plants aged 4–7 years covered an area of 2,018.8 hectares, while plants aged 8–17 years dominated with an area of 11,337.2 hectares. Meanwhile, trees over 18 years old are spread across an area of 4,288.0 hectares. This composition provides a solid foundation for the Company's future productivity sustainability.

Produksi TBS Perseroan pada tahun 2025 tercatat menjadi 354.290 ton, meningkat dari 319.085 ton pada tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya luas tanaman menghasilkan serta implementasi praktik agronomi yang lebih optimal, termasuk pemeliharaan tanaman dan pengelolaan panen yang lebih efektif.

The Company's fresh fruit bunch (FFB) production in 2025 is projected to reach 354,290 tons, up from 319,085 tons in 2024. This is primarily driven by an increase in the area of productive plantations and the implementation of more optimal agronomic practices, including more effective plant maintenance and harvest management.

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Profil Lahan				***Area Profile***
Lahan Tertanam – Inti (Ha)	20.936,4	20.067,6	19.552,0	*Planted Area – Nucleus (Ha)*
Menghasilkan	17.644,0	17.430,9	17.258,3	*Mature*
Belum Menghasilkan	3.292,4	2.636,7	2.293,7	*Immature*
Lahan Tertanam – Plasma (Ha)	910,3	868,8	788,2	*Planted Area – Plasma (Ha)*
Menghasilkan	489,8	489,8	499,5	*Mature*
Belum Menghasilkan	420,5	379,0	288,7	*Immature*
Profil Umur Tanaman				***Palm Tree Profile***
Inti (Ha)				***Nucleus (Ha)***
4 – 7 tahun	2.018,8	2.196,6	2.111,3	*4 – 7 years*
8 – 17 tahun	11.337,2	11.155,4	11.115,9	*8 – 17 years*
> 18 tahun	4.288,0	4.078,9	4.031,1	*> 18 years*
Jumlah	**17.644,0**	**17.430,9**	**17.258,3**	***Total***
Plasma (Ha)				***Plasma (Ha)***
4 – 7 tahun	498,8	498,8	499,5	*4 – 7 years*
8 – 17 tahun	0,0	0,0	0,0	*8 – 17 years*
Jumlah	**498,8**	**498,8**	**499,5**	***Total***
Volume Produksi (ton)				***Production Volume (tons)***
Jumlah produksi TBS (ton)	354.290	319.085	337.367	*Total FFB produced (ton)*
Rata-rata Produktivitas	19,2	18,2	19,4	*Average FFB yield (tonnes per hectare)*

Perseroan mencatat porsi lahan perkebunan inti menghasilkan (mature) yang lebih luas dibandingkan dengan entitas anak, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap total produksi grup. Areal tertanam inti menghasilkan yang dikelola PT CSR pada tahun 2025 mencapai 7.051,2 hektar dengan total produksi TBS sebesar 124.828 ton. Tingkat produktivitas kebun tercatat sebesar 21,7 ton per hektar di kebun Sei Siarti dan 14,1 ton per hektar di kebun Sei Tampang.

The Company has a larger area of mature core plantation land compared to its subsidiaries, thereby making a significant contribution to the Group's total production. The area of mature core plantations managed by PT CSR in 2025 reached 7,051.2 hectares, with a total fresh fruit bunch (FFB) production of 124,828 tons. The recorded productivity rate was 21.7 tons per hectare at the Sei Siarti plantation and 14.1 tons per hectare at the Sei Tampang plantation.

Sementara itu, entitas anak Perseroan, PT SKL, mengelola lahan tertanam inti menghasilkan seluas 6.055,5 hektar dengan total produksi TBS sebesar 117.151 ton. Dari sisi produktivitas, kebun Sei Kemuning mencatat peningkatan dari 19,2 ton per hektar pada tahun 2024 menjadi 19,3 ton per hektar pada tahun 2025. Adapun kebun Sei Batang Toru juga mengalami peningkatan tingkat produktivitas dari 20,4 ton per hektar pada tahun 2024 menjadi 23,5 ton per hektar pada tahun 2025.

Meanwhile, the Company's subsidiary, PT SKL, manages 6,055.5 hectares of mature core plantation land with a total fresh fruit bunch (FFB) production of 117.151 tons. In terms of productivity, the Sei Kemuning plantation recorded an increase from 19.2 tons per hectare in 2024 to 19.3 tons per hectare in 2025. The Sei Batang Toru plantation also experienced an increase in productivity levels from 20.4 tons per hectare in 2024 to 23.5 tons per hectare in 2025.

PT SSG sebagai entitas anak lainnya pada tahun 2025 mengelola lahan tertanam inti menghasilkan seluas 2.497,8 hektar dengan total produksi TBS sebesar 52.642 ton. Tingkat produktivitas lahan tercatat sebesar 21,1 ton per hektar, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 22,0 ton per hektar.

PT SSG, another subsidiary, managed 2,497.8 hectares of core planted land in 2025, with a total FFB production of 52,642 tons. The land productivity rate was recorded at 21.1 tons per hectare, a slight decrease compared to the previous year's 22.0 tons per hectare.

Selanjutnya, PT ABI memiliki luas lahan tertanam inti menghasilkan sebesar 1.047,4 hektar dengan total produksi TBS mencapai 15.956 ton. Produktivitas lahan yang dikelola PT ABI menunjukkan peningkatan menjadi 16,3 ton per hektar dibandingkan dengan 15,3 ton per hektar pada tahun 2024.

Furthermore, PT ABI has 1,047.4 hectares of core productive planted land with a total FFB production of 15,956 tons. The productivity of the land managed by PT ABI increased to 16.3 tons per hectare compared to 15.3 tons per hectare in 2024.

Di sisi lain, PT DAL mengelola areal tertanam inti menghasilkan seluas 3.238,5 hektar dengan total produksi TBS sebesar 12.065 ton. Tingkat produktivitas kebun yang dicapai sebesar 21,1 ton per hektar pada tahun 2025. Sementara itu, PT IZA mengelola lahan tertanam inti menghasilkan seluas 1.000,2 hektar dengan total produksi TBS sebesar 5.261 ton dan tingkat produktivitas (FFB yield) sebesar 6,9 ton per hektar.

Meanwhile, PT DAL manages 3,238.5 hectares of productive core planted area with a total FFB production of 12,065 tons. The achieved plantation productivity was 21.1 tons per hectare in 2025. Meanwhile, PT IZA manages 1,000.2 hectares of productive core planted area with a total FFB production of 5,261 tons and a productivity rate (FFB yield) of 6.9 tons per hectare.

Secara keseluruhan, rata-rata produktivitas TBS (FFB yield) dari seluruh kebun Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 19,2 ton per hektar. Adapun total produksi CPO yang dihasilkan mencapai 103.901 ton, dengan tingkat Oil Extraction Rate (OER) sebesar 20,7% dan Kernel Extraction Rate (KER) sebesar 4,7%, yang mencerminkan kinerja operasional pabrik yang cukup optimal.

Overall, the average FFB yield across all of the Company's plantations in 2025 was recorded at 19.2 tons per hectare. The total CPO production reached 103.901 tons, with an Oil Extraction Rate (OER) of 20.7% and a Kernel Extraction Rate (KER) of 4.7%, reflecting the factory's fairly optimal operational performance.

Program Kemitraan Plasma
Partnership Program with Plasma Planters

Sebagaimana bagian dari inisiatif yang diatur oleh pemerintah Indonesia, Perseroan turut berperan dalam program pengembangan lahan plasma untuk masyarakat. Selain mengelola area perkebunan inti, Perseroan juga aktif menjalin kemitraan dengan koperasi-koperasi plasma sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan lahan plasma tersebut. Berikut adalah daftar koperasi yang telah bekerja sama dengan Perseroan:

1. Koperasi Tondi Bersama;
2. Koperasi Pinang Lestari Mandiri;
3. Koperasi Tani Sejahtera;
4. Koperasi Terentang Sawit Mandiri;
5. Koperasi Gasing Laut Maju Makmur;
6. Koperasi Karya Cipta Bersama Ajamu;
7. Koperasi Sawita Matra Jaya;
8. Kelompok Tani Cahaya Harapan;
9. Kelompok Tani Karya Makmur; dan
10. Kelompok Tani Nusa Indah.

In accordance to the Indonesian Government regulation, the Company also contributed to the land development program of plasma planters. Hence, aside from managing the core plantation areas, the Company has developed partnership with plasma cooperatives as part of ongoing efforts to empower local communities. Below are the cooperatives that have partnership with the Company:

1. *Tondi Bersama Cooperative;*
2. *Pinang Lestari Mandiri Cooperative;*
3. *Tani Sejahtera Cooperative;*
4. *Terentang Sawit Mandiri Cooperative;*
5. *Gasing Laut Maju Makmur Cooperative;*
6. *Karya Cipta Bersama Ajamu Cooperative;*
7. *Sawita Matra Jaya Cooperative;*
8. *Cahaya Harapan Farmers Group;*
9. *Karya Makmur Farmers Group; and*
10. *Nusa Indah Farmers Group.*

Pengolahan Produk Kelapa Sawit
Palm Product Management

Perseroan mengoperasikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang berlokasi di area perkebunan Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, dengan kapasitas terpasang sebesar 60 ton per jam. Pabrik ini telah beroperasi sejak tahun 2007 dan mengolah Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal baik dari kebun inti Perseroan maupun dari kebun milik petani plasma binaan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, fasilitas ini telah melalui proses overhaul, sehingga kapasitas operasional efektifnya saat ini mencapai 45 ton per jam.

The Company operates palm oil mill (PKS) located within its plantation area in Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province, with an installed capacity of 60 tons per hour. This mill has been in operation since 2007 and processes Fresh Fruit Bunches (FFB) sourced from both the Company's core plantations and those of its affiliated smallholder farmers. To enhance operational efficiency, the facility underwent a comprehensive overhaul, resulting in its current effective operational capacity of 45 tons per hour.

Perseroan juga telah mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas pada Pabrik kelapa sawit unit kedua (PKS II) yang dikelola oleh entitas anak Perseroan, PT Samukti Karya Lestari, dan yang baru beroperasi dipertengahan tahun 2025 yakni pada pabrik kelapa sawit unit ketiga (PKS III) di Kabupaten Banyuasin. Seiring dengan tren peningkatan produksi dari kebun yang terus berkembang, Perseroan merencanakan pembangunan fasilitas pengolahan tambahan di sejumlah lokasi strategis.

The Company has also optimized the utilization of facilities at the second palm oil mill (PKS II), managed by the Company's subsidiary, PT Samukti Karya Lestari, and at the third palm oil mill (PKS III) in Banyuasin Regency, which began operations in the middle of 2025. In line with the trend of increasing production from its expanding plantations, the Company plans to build additional processing facilities at several strategic locations.

Dari operasional ketiga PKS tersebut, total produksi CPO pada tahun 2025 tercatat sebesar 103.901 ton, mengalami peningkatan dibandingkan produksi tahun 2024 yang sebesar 55.700 ton. Sementara itu, produksi inti sawit (PK) juga tercatat sebesar 23.454 ton pada tahun 2025, meningkat dibandingkan dengan 11.801 ton pada tahun sebelumnya.

From the PKS operations, total CPO production in 2025 was recorded at 103,901 tons, an increase compared to the 2024 production of 55,700 tons. Meanwhile, palm kernel (PK) production was recorded at 23,454 tons in 2025, an increase compared to 11,801 tons in the previous year.

Dari sisi kinerja operasional pabrik, tingkat Kernel Extraction Rate (KER) pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,7%, mengalami peningkatan dibandingkan 4,4% pada tahun 2024. Demikian pula dengan Oil Extraction Rate (OER) yang tercatat sebesar 20,7% pada tahun 2025, menurun dari 21,0% pada tahun sebelumnya.

In terms of plant operational performance, the Kernel Extraction Rate (KER) in 2025 was recorded at 4.7%, an increase compared to 4.4% in 2024. Similarly, the Oil Extraction Rate (OER) was recorded at 20.7% in 2025, down from 21.0% in the previous year.

Pengendalian Mutu
Quality Control

Sebagai wujud komitmen dalam menjaga kualitas hasil produksi, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang komprehensif di seluruh tahapan operasional. Proses ini dimulai sejak tahap penanaman, di mana Perseroan secara selektif menggunakan bibit unggul yang memiliki kualitas terjamin dan potensi produktivitas yang tinggi.

As a demonstration of its commitment to maintaining the quality of its products, the Company implements a comprehensive quality control system across all operational stages. This process begins at the planting stage, where the Company selectively uses high-quality seeds with guaranteed quality and high productivity potential.

Pada fase pemeliharaan, Perseroan memastikan penerapan praktik agronomi yang tepat, termasuk pengelolaan pemupukan yang efisien serta perawatan tanaman yang dilakukan secara konsisten dan terjadwal. Selanjutnya, pada tahap panen, dilakukan proses seleksi yang ketat dengan memastikan hanya buah yang telah mencapai tingkat kematangan optimal yang dipanen.

During the cultivation phase, the Company ensures the implementation of proper agronomic practices, including efficient fertilizer management and consistent, scheduled crop maintenance. Furthermore, during the harvesting stage, a strict selection process is conducted to ensure that only fruits that have reached optimal ripeness are harvested.

Pada tahap akhir, Perseroan juga menjaga kualitas produk jadi dengan melakukan pengendalian terhadap parameter utama, seperti kadar asam lemak bebas (Free Fatty Acid/FFA) dan tingkat kelembapan pada CPO, sehingga tetap berada dalam batas standar yang ditetapkan dan memenuhi persyaratan kualitas pasar.

In the final stage, the Company also maintains the quality of the finished product by controlling key parameters, such as free fatty acid (FFA) content and moisture levels in CPO, ensuring they remain within established standards and meet market quality requirements.

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Dalam rangka mengoptimalkan produktivitas lahan secara berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan yang menjadi dasar dalam perumusan strategi pengelolaan serta kebijakan operasional di masa mendatang. Program ini difokuskan pada pengembangan metode pemupukan yang lebih tepat guna, dengan memperhatikan keseimbangan kebutuhan unsur hara tanaman. Pendekatan ini dinilai krusial mengingat pupuk merupakan salah satu komponen utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap struktur biaya dalam Harga Pokok Produksi (HPP) Perseroan.

In order to optimize land productivity in a sustainable manner, the Company consistently conducts research and development activities that serve as the foundation for formulating future management strategies and operational policies. This program focuses on developing more efficient fertilization methods, taking into account the balanced nutrient requirements of crops. This approach is considered crucial given that fertilizers are one of the main components contributing significantly to the cost structure within the Company's Cost of Goods Sold (COGS).

Walaupun sepanjang tahun 2025 Perseroan mampu mencatatkan kinerja operasional yang cukup baik, berbagai potensi risiko tetap menjadi perhatian yang perlu dikelola secara cermat. Sejumlah faktor risiko yang dapat memengaruhi kinerja operasional Perseroan antara lain sebagai berikut:

Although the Company recorded fairly strong operational performance throughout 2025, various potential risks remain a concern that must be carefully managed. A number of risk factors that could affect the Company's operational performance include the following:

a. **Kebijakan Pemerintah**

   Perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah berpotensi memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kinerja industri kelapa sawit nasional, dalam konteks dinamika domestik maupun global. Selain itu, adanya kampanye negatif dari Uni Eropa terhadap industri kelapa sawit, termasuk produk asal Indonesia, turut menjadi faktor eksternal yang dapat mendorong lahirnya kebijakan baru yang memengaruhi sektor ini.

   Salah satu kebijakan yang menjadi perhatian adalah langkah Uni Eropa untuk secara bertahap membatasi penggunaan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku biodiesel. Kebijakan tersebut berpotensi menekan permintaan global terhadap produk kelapa sawit, yang selanjutnya dapat berdampak pada penurunan harga minyak kelapa sawit di pasar internasional.

a. ***Government Regulation***

   Policy changes implemented by the government have the potential to impact—both directly and indirectly—the performance of the national palm oil industry, within the context of both domestic and global dynamics. Additionally, negative campaigns by the European Union targeting the palm oil industry, including products from Indonesia, serve as external factors that could drive the adoption of new policies affecting this sector.

   One policy of particular concern is the European Union's move to gradually limit the use of palm oil as a feedstock for biodiesel. This policy has the potential to suppress global demand for palm oil products, which could subsequently lead to a decline in palm oil prices on the international market.

b. **Peningkatan efisiensi dan produktivitas kebun**

   Perseroan secara konsisten mengarahkan upaya pada penguatan efisiensi operasional sekaligus peningkatan produktivitas kebun guna mengoptimalkan perolehan TBS. Strategi ini ditempuh sebagai langkah mitigasi terhadap volatilitas harga CPO yang cenderung sulit diprediksi dalam beberapa tahun terakhir, sehingga Perseroan tetap mampu menjaga kestabilan kinerja serta memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika harga yang berfluktuasi.

b. ***Improved efficiency and estate productivity***

   The Company consistently focuses its efforts on enhancing operational efficiency while improving plantation productivity to optimize fresh fruit bunch (FFB) yields. This strategy has been adopted as a mitigation measure against the volatility of CPO prices, which have been difficult to predict in recent years, enabling the Company to maintain stable performance and ensure business sustainability amid fluctuating prices.

c. Perubahan iklim yang semakin ekstrem

Perubahan iklim yang bersifat ekstrem dan tidak menentu merupakan faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan, namun memiliki potensi dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya ketergantungan operasional perkebunan terhadap kondisi curah hujan. Tanaman kelapa sawit membutuhkan ketersediaan air yang memadai untuk menunjang pertumbuhan optimal, sehingga periode musim kering yang berkepanjangan, yang dalam beberapa tahun terakhir cenderung lebih sering terjadi dapat menghambat perkembangan tanaman dan pada akhirnya berdampak pada penurunan tingkat produksi.

d. Kondisi likuiditas Perseroan

Perseroan memiliki sejumlah kewajiban finansial yang harus dipenuhi secara tepat waktu, sehingga pengelolaan likuiditas yang optimal menjadi hal yang krusial. Kondisi likuiditas yang terjaga dengan baik akan memastikan kualitas kolektibilitas utang tetap berada pada tingkat yang sehat. Sebaliknya, penurunan kualitas kolektibilitas dapat memberikan dampak negatif terhadap aktivitas operasional Perseroan, termasuk potensi terganggunya kelancaran usaha serta menurunnya tingkat kepercayaan dari para kreditur.

e. Kondisi makroekonomi global

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global turut memengaruhi tingkat permintaan dan konsumsi minyak nabati secara keseluruhan, termasuk minyak kelapa sawit. Sebagai salah satu komoditas dengan laju pertumbuhan produksi yang tinggi, kinerja minyak kelapa sawit sangat sensitif terhadap dinamika ekonomi dunia. Dalam kondisi ekonomi yang melambat, permintaan cenderung mengalami penurunan, yang pada akhirnya dapat memberikan tekanan terhadap harga minyak kelapa sawit di pasar global

f. Risiko Sumber Daya Alam

Serangan hama atau penyakit tanaman dapat mengurangi hasil panen dan mempengaruhi kualitas produk sawit, sehingga berdampak negatif pada produksi dan keuntungan.

g. Risiko Infrastructur

Infrastruktur yang tidak memadai, seperti kerusakan jalan akibat cuaca, akses jalan yang buruk ke perkebunan atau fasilitas pengolahan, dapat menghambat distribusi produk dan meningkatkan biaya logistik.

h. Bencana Alam

Bencana seperti banjir dan longsor dapat merusak jalan kebun, jembatan, serta fasilitas pengolahan (pabrik kelapa sawit), sehingga distribusi hasil panen menjadi terhambat. Akibatnya, aktivitas panen dan pengangkutan TBS (tandan buah segar) sering terhenti saat terjadi bencana. Ini berdampak langsung pada keterlambatan produksi dan penurunan kualitas buah.

c. Extreme Weather

Extreme and unpredictable climate change is an external factor beyond the Company's control, yet it has the potential to significantly impact business operations. This is primarily due to the high operational dependence of oil palm plantations on rainfall conditions. Oil palm plants require adequate water availability to support optimal growth; therefore, prolonged dry seasons, which have become more frequent in recent years can hinder plant development and ultimately lead to a decline in production levels.

d. The Company's Liquidity Condition

The Company has a number of financial obligations that must be met on time, making optimal liquidity management crucial. Well-maintained liquidity will ensure that the collectibility of receivables remains at a healthy level. Conversely, a decline in debt collectability can have a negative impact on the Company's operational activities, including the potential disruption of business operations and a decline in creditor confidence.

e. Global Macroeconomic Condition

The slowdown in global economic growth has also affected overall demand and consumption of vegetable oils, including palm oil. As a commodity with a high rate of production growth, the performance of the palm oil sector is highly sensitive to global economic dynamics. In a slowing economy, demand tends to decline, which can ultimately put downward pressure on palm oil prices in the global marke.

f. Natural Resources Risk

Pest infestations or plant deseases can reduce crop yields and affect the quality of palm oil products, negatively impacting production and profits.

g. Infrastructure Risk

Inadequate infrastructure, such as road damage caused by weather, poor access roads to plantations or processing facilities, can hinder product distribution and increase logistics costs.

h. Natural DIsaster

Floods and landslides can damage plantation roads, bridges, and processing facilities (palm oil mills), thereby disrupting the distribution of harvested crops. As a result, harvesting activities and the transportation of fresh fruit bunches (FFB) are often halted during such events. This directly leads to production delays and a decline in fruit quality.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Ikhtisar kinerja keuangan utama Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, dengan perbandingan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2024. Seluruh informasi keuangan tersebut telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan selaku auditor independen, yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan hasil opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

A summary of the Company's and its Subsidiaries' key financial performance is presented based on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, compared to the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of income and other comprehensive income as of December 31, 2024. All of this financial information has been audited by the public accounting firm Johan Malonda Mustika & Partners as the independent auditor, in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), resulting in an unmodified opinion in all material respects.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit Loss

Penjualan Neto | *Net Sales*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Minyak Sawit	1.428.202.713.614	716.584.523.965	*Crude Palm Oil*
Inti Sawit	276.767.998.380	98.374.717.633	*Palm Kernel*
Tandan Buah Segar	184.298.874.418	251.800.028.515	*Fresh Fruit Bunches*
Lain-lain	-	-	*Others*
Potongan dan Retur Penjualan	-	-	*Sales Discounts and Returns*
Total Penjualan Neto	**1.889.269.586.412**	**1.066.759.270.113**	**Total Net Sales**

Pada tahun 2025, total penjualan bersih Perseroan sebesar Rp1,89 triliun, meningkat 77,10% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnyasebesar Rp1,07 triliun. peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan secara signifikan pada minyak sawit sebesar 99,31% dan inti sawit sebesar 181,34%.

In 2025, the Company's total net sales amounted to Rp1.89 trillion, an increase of 77.10% compared to the previous year's figure of Rp1.07 trillion. This increase was driven by a significant rise in sales of palm oil oil by 99.31% and palm kernel by 181.34%.

Laba Bruto | *Gross Profit*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Penjualan Neto	1.889.269.586.412	1.066.759.270.113	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.232.040.935.341)	(582.895.222.730)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	**657.228.651.071**	**483.864.047.383**	**Gross Profit**

Perseroan telah mencatat laba bruto pada tahun 2025 sebesar Rp657,23 miliar, meningkat 35,83% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp483,86 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan pada penjualan neto tahun 2025 sebesar 77,10%.

The Company recorded gross profit of Rp657.23 billion in 2025, an increase of 35.83% compared to Rp483.86 billion in 2024. This increase coincided with a 77.10% rise in net sales in 2025.

Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods Sold*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Tandan Buah Segar	103.717.447.657	129.677.883.150	*Fresh Fruit Bunches*
Minyak Sawit dan Inti Sawit	1.128.323.487.684	453.217.339.580	*Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Beban Pokok Penjualan	**1.232.040.935.341**	**582.895.222.730**	**Cost of Goods Sold**

Perseroan telah mencatat Beban pokok penjualan pada tahun 2025 sebesar Rp1,23 triliun, meningkat Rp649,15 miliar atau 111,37% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp582,90 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan signifikan pada beban pokok penjualan minyak sawit dan inti sawit sebesar 148,96% terutama pada pembelian tandan buah segar di tahun 2025 sebesar Rp720,23 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp94,89 miliar.

The Company recorded cost of goods sold in 2025 of Rp1.23 trillion, an increase of Rp649.15 billion, or 111.37%, compared to Rp582.90 billion in 2024. This increase was driven by a significant rise in cost of sales for palm oil and palm kernel of 148.96%, primarily due to purchases of fresh fruit bunches in 2025 totaling Rp720.23 billion, compared to Rp94.89 billion in the previous year.

Beban Usaha

Perseroan telah mencatat Peningkatan pada beban usaha tahun 2025 sebesar Rp16,69 miliar atau 7,58% menjadi Rp236,93 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp220,24 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada pengembangan sumber daya manusia dari Rp9,87 miliar di tahun 2024 menjadi Rp15,19 miliar di tahun 2025. Selain itu, adanya peningkatan pada gaji dan tunjangan dari Rp124,45 miliar di tahun 2024 menjadi Rp138,29 miliar di tahun 2025.

Operating Expenses

The Company has recorded an increase in operating expenses for 2025 of Rp16.69 billion, or 7.58%, to Rp236.93 billion, compared to Rp220.24 billion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in human resource development expenses from Rp9.87 billion in 2024 to Rp15.19 billion in 2025. Additionally, there was an increase in salaries and benefits from Rp124.45 billion in 2024 to Rp138.29 billion in 2025.

Penghasilan (Beban) Keuangan | *Finance Income (Costs)*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.322.811.431	1.979.497.439	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Pendapatan Bunga Pinjaman	2.704.257.025	2.277.899.986	*Interest Income*
Beban Keuangan			***Finance Costs***
Bunga Pinjaman Utang Bank	56.950.239.420	59.075.412.397	*Bank Loan Interest Expenses*
Biaya Provisi	567.500.000	415.000.000	*Bank Provisi Fee*
Bunga Liabilitas Pembiayaan	466.115.178	451.545.763	*Interest on Financing Loans*
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	-	285.933.663	*Interest on Loan from Related Parties*
Jumlah Penghasilan (Beban) Keuangan	**57.983.854.598**	**60.227.891.823**	**Total Finance Income (Costs)**

Pada tahun 2025, jumlah penghasilan keuangan mengalami penurunan sebesar Rp2,24 miliar atau 3,73% dari Rp60,23 miliar di tahun 2024 menjadi Rp57,98 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh tidak adanya bunga pinjaman pihak berelasi pada tahun 2025, dan adanya penurunan penghasilan keuangan pada jasa giro dan bunga deposito dari Rp1,98 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1,32 miliar.

In 2025, financial income decreased by Rp2.24 billion, or 3.73%, from Rp60.23 billion in 2024 to Rp57.98 billion. This decrease was influenced by the absence of interest on loans from related parties in 2025, and a decline in financial income from checking account services and deposit interest from Rp1.98 billion in 2024 to Rp1.32 billion.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan telah mencatat kenaikan laba sebelum pajak pada tahun 2025 sebesar 30,49%, dari Rp289,69 miliar di tahun 2024 menjadi Rp378,01 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada penjualan cangkang dan limbah pada tahun 2025 menjadi Rp15,15 miliar. Selain itu, pada tahun 2025 Perseoran memiliki laba penjualan properti investasi sebesar Rp412,50 juta.

Income Before Tax

The Company recorded a 30.49% increase in pre-tax profit in 2025, rising from Rp289.69 billion in 2024 to Rp378.01 billion. This was driven by an increase in sales of shells and waste in 2025 to Rp15.15 billion. Additionally, in 2025 the Company generated a gain on the sale of investment property of Rp412.50 million.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Pada tahun 2025, Laba komprehensif periode berjalan perseroan tercatat sebesar Rp272,56 miliar, naik 27,74% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp213,37 miliar. hal tersebut mencerminkan bahwa Perseroan telah mampu mempertahankan kinerja keuangan yang solid, sehingga memberikan fondasi yang kuat dan menempatkan Perseroan pada posisi yang kompetitif untuk mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

Comprehensive Income For The Period

In 2025, the Company's comprehensive income for the current period stood at Rp272.56 billion, up 27.74% from the previous year's figure of Rp213.37 billion. This reflects the Company's ability to maintain solid financial performance, thereby providing a strong foundation and positioning the Company competitively to support future growth.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements Of Financial Position

Aset | *Assets*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	158.767.403.587	133.268.350.836	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	25.000.000.000	-	*Restricted Time Deposit*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	24.698.197.356	18.368.783.832	*Trade Receivables from Third Parties – Net*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	6.257.339.747	4.717.355.276	*Other Receivables from Third Parties*
Persediaan	75.296.789.209	41.838.859.541	*Inventories*
Aset Biologis	194.659.619.354	191.756.201.832	*Biological Assets*
Pajak Dibayar di Muka	30.131.192.119	32.416.015.417	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	41.863.292.476	40.910.100.012	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar	**556.673.833.848**	**463.275.666.746**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Aset Hak Guna	555.555.555	-	*Right-of-Use Assets*
Piutang Pihak Berelasi	20.152.945.551	11.948.688.526	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	71.253.790.782	67.937.110.747	*Plasma Receivables*
Properti Investasi	591.851.000	679.351.000	*Investmnet Properties*
Tanaman Menghasilkan	540.481.394.182	560.727.925.482	*Mature Plantations*
Tanaman Belum Menghasilkan	207.921.876.659	175.901.646.096	*Immature Plantations*
Pembibitan	8.307.942.675	15.006.909.507	*Nurseries*
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	1.081.530.611.2112	920.311.271.207	*Fized Assets – Net of Accumulated Depreciation*
Aset Pengampunan Pajak – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	-	27.302.083	*Tax Amnesty Assets – Net of Accumulated Depreciation*
Aset Lain-lain – Biaya Ditanggguhkan - Neto	19.680.367.042	20.773.720.767	*Other Assets- Deffered Cost - Net*
Goodwill	14.674.920.921	14.674.920.921	*Goodwill*
Total Aset Tidak Lancar	**1.965.151.255.579**	**1.787.988.846.336**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**2.521.825.089.427**	**2.251.264.513.082**	***Total Assets***

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat peningkatan pada total aset sebesar Rp270,56 miliar atau 12,02% menjadi Rp2,52 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,25 triliun. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya total aset lancar sebesar 20,16% dan total aset tidak lancar sebesar 9,91%.

In 2025, the Company recorded an increase in total assets of Rp270.56 billion, or 12.02%, to Rp2.52 trillion, compared to Rp2.25 trillion in the previous year. This increase was driven by a 20.16% rise in total current assets and a 9.91% rise in total non-current assets.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp93,40 miliar atau 20,16% menjadi Rp556,67 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp463,28 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2025 sebesar Rp25 miliar, serta peningkatan signifikan persediaan pada tahun 2025 menjadi Rp75,30 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,84 miliar.

Current Assets

The Company's total current assets in 2025 increased by Rp93.40 billion, or 20.16%, to Rp556.67 billion, compared to Rp463.28 billion in 2024. This was due to time deposits with restricted usage in 2025 amounting to Rp25 billion, as well as a significant increase in inventory in 2025 to Rp75.30 billion from Rp41.84 billion in the previous year.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Total aset tidak lancar tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp177,16 miliar atau 9,91% menjadi Rp1,97 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,79 triliun. Peningkatan ini seiring dengan adanya aset hak guna pada tahun 2025 sebesar Rp555,56 juta.

Non-Current Assets

In 2025, total non-current assets increased by Rp177.16 billion, or 9.91%, to Rp1.97 trillion, compared to Rp1.79 trillion in 2024. This increase was driven by the addition of right-of-use assets totaling Rp555.56 million in 2025.

Liabilitas | *Liabilities*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Bank	100.000.000.000	-	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	46.269.635.098	50.587.453.948	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	17.912.776.866	29.255.935.702	*Other Payables*
Utang Pajak	46.957.558.573	16.324.661.648	*Taxes Payables*
Beban Akrual	16.535.737.754	14.557.960.315	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan	6.073.595.195	1.098.491.460	*Advances from Customers*
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Long-term Liabilities – Current Maturities*
Utang Bank	150.200.000.000	134.200.000.000	*Bank Loans*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.621.167.856	3.277.298.936	*Confumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.335.585.651	1.455.306.561	*Finance Lease Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**387.906.056.993**	**250.757.108.570**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-current Liabilities***
Utang Pihak Berelasi	37.225.000.000	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	58.053.346.377	57.109.729.377	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	60.860.316.120	56.983.103.825	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Long-term Liabilities – Net of Currrent Maturities*
Utang Bank	509.375.000.000	551.825.000.000	*Bank Loans*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.309.751.058	2.465.048.424	*Confumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	267.408.827	354.269.538	*Finance Lease Loans*
Total Liabilitas Jangka Panjang	667.090.822.382	701.962.151.164	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**1.054.996.879.375**	**952.719.259.734**	***Total Liabilities***

Perseroan telah mencatat peningkatan total liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp102,28 miliar atau 10,74% dari Rp952,72 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,05 triliun. Peningkatan ini seiring dengan adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 54,69%.

The Company recorded an increase in total liabilities in 2025 of Rp102.28 billion, or 10.74%, from Rp952.72 billion in 2024 to Rp1.05 trillion. This increase was driven by a 54.69% rise in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp387,91 miliar, meningkat 137,15 miliar atau 54,69% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp250,76 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya utang Bank pada tahun 2025 sebesar Rp100 miliar.

Current Liabilities

In 2025, the Company's total current liabilities amounted to Rp387.91 billion, an increase of Rp137.15 billion, or 54.69%, compared to Rp250.76 billion in 2024. This increase was driven by bank debt of Rp100 billion in 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan telah mencatat liabilitas jangka panjang yang menurun pada tahun 2025 sebesar Rp24,87 miliar atau 4,97% dari Rp701,96 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp667,09 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan pada liabilitas pembiayaan konsumen dari Rp2,47 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1,31 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company recorded a decrease in long-term liabilities in 2025 of Rp24.87 billion, or 4.97%, from Rp701.96 billion in 2024 to Rp667.09 billion. This was driven by a decrease in consumer financing liabilities from Rp2.47 billion in 2024 to Rp1.31 billion.

Ekuitas | *Equity*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham – nilai nominal Rp100 per saham	205.000.000.000	205.000.000.000	*Capital Stock – Rp100 par value per share*
Tambahan Modal Disetor	(259.618.166.987)	(259.618.166.987)	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	(79.748.019.621)	-	*Treasury Shares*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	9.100.000.000	6.600.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.592.079.396.660	1.346.548.420.335	*Unappropriated*
Ekuitas Diatribusikan kepada			***Equity Atributable to***
Pemilik Entitas Induk	1.466.813.210.052	1.298.530.253.348	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	15.000.000	15.000.000	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas	1.466.828.210.052	1.298.545.253.348	**Total Equity**

Pada tahun 2025, Total ekuitas Perseroan tercatat meningkat 12,96% atau Rp168,28 miliar menjadi Rp1,47 triliun dari Rp1,30 triliun pada tahun 2024. Perubahan ini seiring dengan meningkatnya saldo laba ditentukan untuk cadangan umum dan belum ditentukan penggunaannya, masing-masing sebesar 37,88% dan 18,23%.

In 2025, the Company's total equity increased by 12.96%, or Rp168.28 billion, to Rp1.47 trillion from Rp1.30 trillion in 2024. This change was driven by increases in retained earnings allocated to the general reserve and unapproriated, by 37.88% and 18.23%, respectively.

Laporan Arus Kas Konsolidasian | *Consilidated Statements Of Cash Flows*

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	415.986.512.172	332.807.671.572	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(268.199.323.891)	(306.085.734.594)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(97.288.135.530)	81.181.076.444	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	50.499.052.751	107.903.013.422	*Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	133.268.350.836	25.365.337.414	*Cash and Cash Equivalents, Beginning*
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	183.767.403.587	133.268.350.836	*Cash and Cash Equivalents, Ending*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp183,77 miliar, meningkat 37,89% dari awal tahun sebesar Rp133,27 miliar. Peningkatan ini seiring dengan adanya peningkatan pada kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 24,99%.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Perseroan telah mencatat peningkatan pada kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp83,18 miliar atau 24,99% dari Ro332,81 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp415,99 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada penerimaan dari pelanggan menjadi sebesar Rp1,89 triliun dan penerimaan pajak penghasilan badan pada tahun 2025 sebesar Rp778,61 juta.

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 12,38% atau Rp37,89 miliar, dari Rp306,09 miliar di tahun 2024 menjadi Rp268,20 milliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya penjualan pembibitan dan perolahan tanaman produktif menghasilkan pada tahun 2025.

Consolidated Statements Of Cash Flows

As of 2025, the Company reported year-end cash and cash equivalents of Rp183.77 billion, an increase of 37.89% from the beginning of the year, which stood at Rp133.27 billion. This increase aligns with a 24.99% rise in net cash provided by operating activities.

Net Cash Provided By Operating Activities

The Company recorded an increase in net cash from operating activities in 2025 of Rp83.18 billion, or 24.99%, from Rp332.81 billion in 2024 to Rp415.99 billion. This increase was driven by higher revenue from customers, which reached Rp1.89 trillion, and corporate income tax revenue in 2025 of Rp778.61 million.

Net Cash Used In Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 decreased by 12.38%, or Rp37.89 billion, from Rp306.09 billion in 2024 to Rp268.20 billion. This decrease was due to the absence of sales of seedlings and the harvesting of productive plants in 2025.

Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp97,29 miliar, sedangkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp81,18 miliar. Perubahan nilai tersebut salah satunya dipengaruhi oleh adanya pembelian saham treasuri dan pembayaran aset hak guna pada tahun 2025.

Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities amounted to Rp97.29 billion, while net cash provided by financing activities in 2024 amounted to Rp81.18 billion. This change was influenced, in part, by the purchase of treasury shares and the payment for right-of-use assets in 2025.

Kemampuan Membayar Hutang Dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Perusahaan memiliki kewajiban finansial yang harus dipenuhi secara tepat, baik dari sisi nilai maupun jadwal pembayaran. Oleh karena itu, pengelolaan arus kas yang sehat serta pengawasan terhadap efektivitas penagihan piutang menjadi hal yang penting untuk memastikan seluruh kewajiban dapat dipenuhi sesuai ketentuan. Rasio liabilitas terhadap ekuitas cukup rendah yang artinya perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri atau dana internal. Sehingga tingkat risiko keuangan lebih aman secara finansial.

Companies have financial obligations that must be met in a timely manner, both in terms of amount and payment schedule. Therefore, sound cash flow management and monitoring the effectiveness of accounts receivable collection are essential to ensuring that all obligations are met in accordance with the terms. A low debt to equity ratio means that the company relies more on its own capital or internal funds, resulting in a lower financial risk and a more stable financial position.

Aktivitas dan Solvabilitas

Activities and Solvency

Rasio aktivitas mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi Perseroan beserta Entitas Anak dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan, yang diukur melalui perbandingan antara penjualan neto dengan rata-rata total aset. Rasio aktivitas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing tercatat sebesar 0,79x dan 0,09x.

Activity ratios reflect the level of effectiveness and efficiency of the Company and its Subsidiaries in optimizing the use of assets to generate revenue, as measured by the ratio of net sales to average total assets. The activity ratios of the Company and its Subsidiaries for 2025 and 2024 were recorded at 0.79x and 0.09x, respectively.

Sementara itu, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya. Indikator ini tercermin dari perbandingan antara total liabilitas terhadap ekuitas serta total liabilitas terhadap total aset. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 dan tahun 2024 masing-masing sebesar 0,72x dan 0,73x. Adapun rasio liabilitas terhadap total aset pada periode yang sama tercatat sebesar 0,42x dan 0,42x.

Meanwhile, the solvency ratio illustrates the Company's and its Subsidiaries' ability to meet all their financial obligations. This indicator is reflected in the comparison of total liabilities to equity and total liabilities to total assets. The debt-to-equity ratios for 2025 and 2024 were 0.72x and 0.73x, respectively. The debt-to-total-assets ratios for the same periods were 0.42x and 0.42x.

Dalam menjaga kecukupan likuiditas, Perseroan secara berkelanjutan mengelola struktur pembiayaan agar tetap berada pada tingkat yang sehat, sehingga arus kas operasional dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pengelolaan piutang yang disiplin dengan menetapkan target periode penagihan selama 5 hari guna memastikan tingkat kolektibilitas tetap optimal.

To maintain adequate liquidity, the Company continuously manages its financing structure to ensure it remains at a healthy level, thereby ensuring that operating cash flow runs smoothly. Additionally, the Company implements a disciplined accounts receivable management policy by setting a collection period target of 5 days to ensure that the collection rate remains optimal.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Perseroan bersama entitas anak melakukan penanaman modal dalam bentuk aset tetap, antara lain pembangunan gedung perkantoran, penyediaan perumahan karyawan, pengadaan mesin-mesin pabrik, kendaraan operasional, serta perlengkapan kantor lainnya. Investasi ini ditujukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pada tahun 2025, terdapat peningkatan produksi CPO dan PK seiring beroperasinya PKS ketiga Perseroan.

The Company and its subsidiaries make capital investments in the form of fixed assets, including the construction of office buildings, the provision of employee housing, the procurement of factory machinery, operational vehicles, and other office equipment. These investments are intended to support the smooth operation of business activities while improving employee welfare. In 2025, there was an increase in CPO and PK production in line with the operating of third PKS of the Company.

REALISASI NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan merealisasikan investasi barang modal dalam bentuk perolehan aset tetap sepanjang tahun 2025 dengan total nilai sebesar Rp201,26 miliar.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT VALUE

The Company made capital expenditures in the form of fixed asset acquisitions throughout 2025, totaling Rp201.26 billion.

Belanja Modal *Capital Expenditure*	**2025**	**2024**
Perolehan Aset Tetap | Acquisition of Fixed Assets	201.255.116.097	227.648.478.689
Jumlah | **Total**	**201.255.116.097**	**227.648.478.689**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Binding for Capital Goods Investment

Dalam merealisasikan belanja modal, Perseroan dan entitas anak mengoptimalkan kombinasi sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan serta fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dan Bank Exim. Sumber dana internal diperoleh dari arus kas yang dihasilkan melalui kegiatan operasional, khususnya penjualan Perseroan yang berjalan secara berkelanjutan. Strategi pendanaan ini diterapkan untuk menjaga efisiensi struktur modal serta mendukung keberlanjutan investasi yang dilakukan.

In realizing capital expenditures, the Company and its subsidiaries utilize a combination of funding sources derived from internal funds as well as loan facilities from Bank Mandiri and Bank Exim. Internal funding sources are obtained from cash flows generated through the Company's sales activities, which are conducted on an ongoing basis. This financing strategy is implemented to maintain an efficient capital structure and support the sustainability of the Company's investment activities.

Seluruh pendanaan yang digunakan untuk keperluan belanja modal tersebut menggunakan denominasi mata uang Rupiah, sehingga dapat meminimalkan risiko nilai tukar serta memberikan stabilitas dalam pengelolaan keuangan Perusahaan. Dengan pendekatan pendanaan yang terukur dan konservatif, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap realisasi belanja modal dapat mendukung peningkatan kapasitas produksi dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

All funding used for capital expenditure purposes is denominated in Indonesian Rupiah, thereby minimizing foreign exchange risk and providing greater stability in the Company's financial management. Through a measured and conservative financing approach, the Company seeks to ensure that each capital expenditure realization supports the enhancement of production capacity and the sustainable growth of the business.

Kebijakan Pengelolaan Permodalan
Capital Management Policy

Kebijakan pengelolaan permodalan Perseroan diarahkan untuk memastikan keberlangsungan kegiatan operasional, sekaligus memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam upaya mencapai sasaran tersebut, Perseroan bersama entitas anak secara berkala melakukan peninjauan dan

The Company's capital management policy is designed to ensure the continuity of its operations while maximizing value for shareholders and all stakeholders. In pursuit of these objectives, the Company and its subsidiaries periodically review and manage their capital structure to achieve an efficient capital mix and optimal returns.

pengelolaan struktur permodalan guna memperoleh komposisi modal yang efisien serta tingkat pengembalian yang optimal. Proses evaluasi ini mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kebutuhan pendanaan di masa depan, efektivitas pemanfaatan modal, kinerja profitabilitas saat ini dan proyeksinya, arus kas operasional, rencana belanja modal, serta potensi peluang investasi strategis.

This evaluation process considers various aspects, including future funding needs, the effectiveness of capital utilization, current and projected profitability performance, operating cash flow, capital expenditure plans, and potential strategic investment opportunities.

Dalam menjaga fleksibilitas struktur modal, Perseroan dan entitas anak dapat mengambil sejumlah langkah penyesuaian, seperti menetapkan kebijakan dividen yang sesuai, melakukan penerbitan saham baru, maupun melakukan divestasi aset tertentu guna mengurangi tingkat liabilitas.

To maintain the flexibility of the capital structure, the Company and its subsidiaries may take a number of adjustment measures, such as establishing appropriate dividend policies, issuing new shares, or divesting certain assets to reduce the level of liabilities.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan melalui penggunaan rasio gearing konsolidasian. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah pinjaman neto terhadap total ekuitas, di mana pinjaman neto dihitung dari total pinjaman setelah dikurangi kas dan setara kas. Adapun tingkat rasio gearing yang tercatat adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries monitor their capital structure using the consolidated gearing ratio. This ratio is calculated by comparing net debt to total equity, where net debt is calculated as total debt less cash and cash equivalents. The recorded gearing ratios are as follows:

(dalam Rp | *in Rp*)

Keterangan	2025	2024	*Description*
Jumlah Pinjaman	765.108.913.392	693.576.923.459	*Total Loans*
Kas dan Setara Kas	(158.767.403.587)	(133.268.350.836)	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman Bersih	606.341.509.805	560.308.572.623	*Net Loans*
Ekuitas	1.466.828.210.052	1.298.545.253.348	*Equity*
Rasio Gearing	41,34%	43,15%	*Gearing Ratio*

Pada tahun 2026 perseroan berencana mengeluarkan *capex* sebesar Rp100 miliar yang berasal dari dana internal. Adapun dana *capex* tersebut akan digunakan untuk pembangunan fasilitas operasional, sarana dan prasarana kebun dan PKS, mekanisasi transport dan panen serta penanaman tanaman baru pada *landbank* yang sudah ada.

In 2026, the Company plans to allocate capital expenditure (capex) of Rp100 billion, which will be funded from internal resources. The capex will be used for the development of operational facilities, plantation and palm oil mill (PKS) infrastructure, transportation and harvesting mechanization, as well as new planting on existing landbank.

Target dan Realisasi 2025 serta Target 2026
Targets and Realizations of 2025 and Targets for 2026

Berbagai risiko yang dihadapi sepanjang tahun 2025, antara lain terkait dengan kondisi permintaan pasar, faktor cuaca, kendala perdagangan, tingkat persaingan, serta aspek lainnya, turut memengaruhi realisasi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai dampak dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

Due to the various risk factors encountered during the year, such as market absorption, weather, trade barriers, business competition, and other factors, this also had an impact on the achievement of the targets set at the beginning of the year. The following is a more detailed explanation of these impacts:

Target dan Realisasinya pada Tahun 2025 | *Target and Realization in 2025*

Uraian	Target	*Target*	Realisasi	*Realization*	*Description*
Total Produksi TBS	382.830 ton		354.290 ton		*Total FFB Production*
Produktivitas	21,1 ton/ha		19,2 ton/ha		*FFB Yield*
Total TBS diolah	364.095 ton		502.344 ton		*Total Processed FFB*
OER	21,83%		20,7%		*OER*
KER	4,75%		4,7%		*KER*

Target Tahun 2026 | *Target for 2026*

Uraian	Target | *Target*	*Description*
Total Produksi TBS	389.317 ton	*Total FFB Production*
Produktivitas	20,6 ton/ha	*FFB Yield*
Total TBS diolah	634.009 ton	*Total Processed FFB*
Minyak Sawit Mentah	136.003 ton	*Crude Palm Oil*
Inti Sawit	30.030 ton	*Palm Kernel*
OER	21,46%	*OER*
KER	4,74%	*KER*

Target dan Realisasi Kinerja 2025 & 2026 | *2025 & 2026 Target and Performance Realization*

(dalam Rp juta | *in million Rp*)

Uraian	2026	2025		*Description*
	Target | *Target*	Target | *Target*	Realisasi | *Realization*	
Penjualan Neto	2.644.977	1.386.787	1.889.269	*Net Sales*
Laba Tahun Berjalan	581.895	346.697	268.780	*Income for the Year*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	591.888	339.763	272.559	*Total Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Aset	3.328.809	3.039.207	2.521.825	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.392.596	285.816	1.054.997	*Total Liabilities*

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Perseroan menilai prospek usaha masih menunjukkan arah yang menjanjikan, seiring dengan stabilitas kondisi makroekonomi domestik serta peluang pertumbuhan industri kelapa sawit yang tetap terbuka. Sejumlah proyeksi dari lembaga internasional memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 5,0%–5,4%, dengan estimasi IMF sekitar 5,1% dan target pemerintah mendekati 5,4%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kuatnya konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi, serta kesinambungan kebijakan fiskal dan moneter yang menjaga stabilitas ekonomi. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi global juga diperkirakan tetap terjaga di kisaran 3,3% pada tahun 2026, mencerminkan permintaan dunia yang relatif tangguh meskipun dihadapkan pada ketidakpastian geopolitik dan dinamika perdagangan internasional.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri kelapa sawit nasional diproyeksikan tetap tumbuh positif, meskipun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan meningkat sekitar 2%–3% dibandingkan tahun 2025, dengan total produksi berada di kisaran ±51 juta ton. Peningkatan ini didorong oleh perbaikan produktivitas tanaman serta kondisi cuaca yang relatif mendukung.

Looking ahead to 2026, the Company believes that business prospects remain promising, given the stability of domestic macroeconomic conditions and the continued growth opportunities in the palm oil industry. Projections from various international institutions estimate that Indonesia's economy will grow in the range of 5.0%–5.4%, with the IMF estimating around 5.1% and the government's target approaching 5.4%. This growth is supported by strong domestic consumption, increased investment, and the continuity of fiscal and monetary policies that maintain economic stability. Meanwhile, global economic growth is also projected to remain steady at around 3.3% in 2026, reflecting relatively resilient global demand despite geopolitical uncertainties and the dynamics of international trade.

In line with these developments, the national palm oil industry is projected to continue growing positively, albeit at a more moderate pace compared to the previous year. Indonesia's crude palm oil (CPO) production in 2026 is estimated to increase by approximately 2%–3% compared to 2025, with total production in the range of ±51 million tons. This increase is driven by improved crop productivity and relatively favorable weather conditions.

Di tingkat global, produksi CPO diproyeksikan mencapai sekitar 83 juta ton pada tahun 2026 atau meningkat sekitar 2,7% secara tahunan, mencerminkan pemulihan pasokan setelah periode keterbatasan produksi pada tahun-tahun sebelumnya. Meski demikian, industri tetap menghadapi sejumlah tantangan, seperti potensi penyesuaian harga CPO yang diperkirakan berada pada kisaran RM3.850–RM4.250 per ton, meningkatnya tuntutan regulasi dan aspek keberlanjutan, serta perubahan kebijakan energi, termasuk penyesuaian program biodiesel yang dapat memengaruhi keseimbangan pasar.

Globally, CPO production is projected to reach approximately 83 million tons in 2026, representing an annual increase of about 2.7%, reflecting a recovery in supply following production constraints in previous years. Nevertheless, the industry continues to face several challenges, such as potential adjustments to CPO prices, which are estimated to range from RM3,850 to RM4,250 per ton; increasing regulatory and sustainability demands; and changes in energy policies, including adjustments to the biodiesel program that could affect market balance.

Dalam konteks tersebut, Perseroan melihat peluang pertumbuhan masih terbuka melalui penguatan strategi operasional dan optimalisasi aset yang dimiliki. Dengan profil tanaman yang produktif, ekspansi luas areal tertanam, serta kapasitas pengolahan yang semakin optimal, Perseroan memiliki posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang yang ada di industri.

In this context, the Company sees growth opportunities as still open through the strengthening of operational strategies and the optimization of its assets. With a productive crop profile, expansion of planted area, and increasingly optimized processing capacity, the Company is well-positioned to capitalize on existing opportunities in the industry.

Ke depan, Perseroan akan terus mendorong peningkatan utilisasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) melalui penguatan pasokan bahan baku, baik dari kebun inti maupun melalui kemitraan dengan pihak ketiga, guna menjaga pertumbuhan volume produksi dan penjualan secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan pengelolaan keuangan yang hati-hati serta struktur permodalan yang solid memberikan ruang bagi Perseroan untuk melakukan investasi secara selektif dalam mendukung ekspansi usaha.

Moving forward, the Company will continue to drive increased utilization of its Palm Oil Mills (PKS) by strengthening raw material supply both from its core plantations and through partnerships with third parties to sustainably maintain growth in production volume and sales. Additionally, the implementation of prudent financial management and a solid capital structure provides the Company with room to make selective investments in support of business expansion.

Dengan mempertimbangkan stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, prospek industri yang tetap kondusif, serta kesiapan operasional dan finansial yang dimiliki, Perseroan optimis mampu menjaga kinerja yang berkelanjutan dan melanjutkan pertumbuhan yang optimal sepanjang tahun 2026.

Considering the stability of national economic growth, the industry's continued favorable outlook, and the Company's operational and financial readiness, the Company is optimistic that it can maintain sustainable performance and continue optimal growth throughout 2026.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memprioritaskan penjualan produk kelapa sawitnya ke pasar domestik seiring dengan tingginya tingkat permintaan di dalam negeri. Produk utama berupa hasil olahan sawit dan CPO dipasarkan kepada sejumlah pelanggan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company prioritized sales of its palm oil products to the domestic market in response to high domestic demand. Its main products, consisting of processed palm oil products and CPO, were sold to the following customers:

Nama Perusahaan *Company Name*	**Jumlah Penjualan** | *Total Sales*	
	2025	**2024**
PT Sari Dumai Sejati	324.652.851.330	-
PT Pacific Palmindo Industri	29.165.122.866	60.249.000.000
PT Gasing Sawit Abadi	-	133.736.503.530
PT Taipan Nadenggan	120.356.496.510	134.028.625.540
PT Agro Murni	199.5448.624.190	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	267.414.620.000	154.767.200.000

Volume penjualan TBS kepada pelanggan pada tahun 2025 tercatat sebesar 64.314 ton, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 91.828 ton. Di sisi lain, penjualan CPO meningkat pada tahun 2025 menjadi sebesar 101.955 ton dari 55.693 ton pada tahun 2024, dan inti sawit yang meningkat dari 12.080 ton pada tahun 2024 menjadi 22.509 ton pada tahun 2025.

Sales volume of fresh fruit bunches (FFB) to customers in 2025 stood at 64,314 tons, down from 91,828 tons in 2024. On the other hand, CPO sales increased in 2025 to 101,955 tons from 55,693 tons in 2024, and palm kernel sales increased from 12,080 tons in 2024 to 22,509 tons in 2025.

Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds

Berikut disampaikan laporan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana (IPO), di mana seluruh dana tersebut telah dimanfaatkan sesuai dengan rencana penggunaan sebagaimana diuraikan dalam Prospektus.

The following is a report on the utilization of funds raised through the Initial Public Offering (IPO), all of which have been used in accordance with the plan of use as outlined in the Prospectus.

(dalam Rp | *in Rp*)

No.	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization Value of Public Offering Proceeds*			Rencana Penggunaan Dana *Plan for Public Offering Proceed*			Realisasi Penggunaan Dana (Per 30 Juni 2020) *Realization for Public Offering Proceed (as of June 30, 2020)*			Sisa Hasil Penawaran Umum *Remaining Public Offering Proceeds*
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Public Offering Proceed Amount*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Proceed Amount*	Modal Kerja Perseroan *The Company's Working Capital*	Modal Kerja Anak Perusahaan *Subsidiares' Working Capital*	Jumlah *Total*	Modal Kerja Perseroan *The Company's Working Capital*	Modal Kerja Anak Perusahaan *Subsidiares' Working Capital*	Jumlah *Total*	
1.	IPO PT Cisadane Sawit Raya TBk. (Saham Perdana / *IPO*)	30 Desember 2019 *December 30, 2019*	51.250.000.000	6.721.270.833	44.528.729.167	21.323.676.806	23.205.052.361	44.528.729.167	21.323.676.806	23.205.052.361	44.528.729.167	0

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 72, Perseroan memiliki kewenangan untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, sepanjang hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 72, the Company has the authority to distribute interim dividends before the end of the fiscal year, provided that this is stipulated in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan pembagian dividen interim dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan tetap memperhatikan beberapa ketentuan berikut:

1. Kondisi kekayaan bersih Perseroan setelah pembagian dividen interim tidak boleh berada di bawah jumlah modal ditempatkan dan disetor, serta cadangan wajib; dan
2. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor maupun menghambat kelangsungan kegiatan operasional Perseroan.

The distribution of interim dividends may be carried out based on a decision by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, subject to the following conditions:

1. *The Company's net worth after the interim dividend distribution must not fall below the amount of paid-in capital and paid-up capital, as well as mandatory reserves; and*
2. *The distribution of interim dividends must not impair the Company's ability to meet its obligations to creditors or hinder the continuity of the Company's operational activities.*

DIVIDEN INTERIM

Perseroan bersama Entitas Anak pada tahun 2025 secara konsisten melakukan peninjauan dan pengelolaan struktur permodalan guna mencapai komposisi modal yang efisien serta memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham. Evaluasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kebutuhan pendanaan di masa mendatang, tingkat efisiensi penggunaan modal, kinerja profitabilitas saat ini dan proyeksinya, estimasi arus kas operasional, rencana belanja modal, serta peluang investasi strategis yang tersedia.

Dalam upaya menjaga maupun menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menempuh sejumlah langkah, seperti penyesuaian kebijakan pembagian dividen, penerbitan saham baru, maupun pelepasan aset tertentu untuk mengurangi tingkat liabilitas.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan tanggal 24 September 2025 Nomor 106/CSR-JKT/DirExt/IX/2025, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan maksimal sebesar Rp 25.010.000.000 atau Rp 12,20 per saham yang telah dibagikan sebesar Rp 24.528.386.700 pada tanggal 17 Oktober 2025.

INTERIM DIVIDEND

In 2025, the Company and its Subsidiaries will consistently review and manage their capital structure to achieve an efficient capital composition and provide optimal returns to shareholders. This evaluation is conducted by considering various aspects, including future funding needs, the level of capital efficiency, current and projected profitability performance, estimated operating cash flows, capital expenditure plans, and available strategic investment opportunities.

In an effort to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may take a number of steps, such as adjusting dividend distribution policies, issuing new shares, or disposing of certain assets to reduce the level of liabilities.

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Directors dated September 24, 2025, Number 106/CSR JKT/DirExt/IX/2025, the Company's shareholders approved the distribution of interim dividends for the 2025 financial year and have obtained approval from the Company's Board of Commissioners amounting to maximum Rp 25,010,000,000 or Rp 12.20 per share, which Rp 24,528,386,700 was distributed on October 17, 2025.

DIVIDEN TUNAI FINAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 11 tanggal 7 Mei 2025 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2024 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 2.500.000.000 dan diputuskan tidak ada pembagian dividen tunai final.

FINAL CASH DIVDEND

Based on Annual General Meeting of Shareholder Number 11 dated May 7, 2025 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2024 financial year for the final mandatory reserves of Rp 2,500,000,000 and and it was decided that there would be no final cash dividend distribution.

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Policy on Management and Employee Stock Ownership

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan sepanjang tahun 2025.

The Company does not have a management and employee stock ownership program for the year 2025.

Informasi Mengenai Merger / Akuisisi / Restrukturisasi

Information on Merger / Acquisition / Restructuring

Perseroan tidak melakukan merger, akuisisi ataupun restrukturisasi sepanjang tahun 2025.

The Company did not engage in any mergers, acquisitions, or restructurings throughout 2025.

Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi

Information on Affiliated Transactions

Perseroan melaksanakan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2025, yang mencakup penjelasan mengenai karakter hubungan dengan pihak terkait serta jenis transaksi material yang dilakukan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a number of transactions with related parties in 2025, including a description of the nature of the relationships with those parties and the types of material transactions conducted, as detailed below:

Pihak Berelasi *Related Parties*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationship*	**Jenis Transaksi** *Type of Transaction*
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan *The Company's Management*	• Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun sejak 2 Januari 2025, tanpa jaminan dan akan di lunasi paling lama 2 tahun. Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.000.000.000. *The receivable represents a loan bearing interest at 8.25% per year since January 2, 2025, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. The balance as of December 31, 2025 amounting to Rp10,000,000,000.*
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan *The Company's Management*	• Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* • Perseroan memiliki fasilitas pinjaman kepada Seman Sendjaja dengan total maksimum sebesar Rp4.500.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun. Pada tahun 2025, piutang tersebut telah dilunasi. *The Company had a loan facility to Seman Sendjaja for a total amount Rp 4.500.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. In 2025, the loan was settled.*
Erwin Kurniawan	Pengurus Perseroan *The Company's Management*	• DAL memiliki fasilitas pinjaman dari Erwin Kurniawan dengan total maksimum sebesar Rp4.000.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan. *DAL had a loan facility from Erwin Kurniawan for a total amount Rp 4,000,000,000, bearing no interest, without guarantee and payment on request.*

Direksi menegaskan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan mengacu pada praktik bisnis yang lazim. Selain itu, transaksi tersebut telah melalui proses pengawasan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

The Board of Directors confirms that all related-party transactions have been conducted in accordance with applicable procedures and in line with standard business practices. Furthermore, these transactions have undergone a review process and received approval from the Board of Commissioners based on recommendations provided by the Audit Committee.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi

Important Facts Post Accounting Date

a. Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor WCO.KP/323/KMK/2024 tanggal 9 Februari 2026, SKL memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 15 Februari 2027 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula 8,25% per tahun menjadi 8,00% per tahun.

a. *Based on Addendum II of the Working Capital Credit Agreement Number WCO.KP/323/KMK/ 2024 dated February 9, 2026, SKL obtained an extension of Working Capital Credit facility until February 15, 2027 with a bearing interest from 8.25% per annum to 8.00% per annum.*

b. Surat Permohonan Banding SKL telah ditanggapi oleh Pengadilan Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Sidang No. PEMB14/PAN.131/2026 tanggal 17 Maret 2026. Persidangan akan dilaksanakan pada tanggal 2 April 2026.

b. SKL appeal petition has been acknowledged by the Tax Court based on Hearing Notice No. PEMB-14/PAN.131/2026 dated March 17, 2026. The hearing will be held on April 2, 2026.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Revisions in Accounting Policy

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amandemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures – Contracts Referencing Nature – dependent Electricity.*
- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures.*

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures – Contracts Referencing Nature – dependent Electricity.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Company's Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in the Rules and Regulations

Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap kegiatan maupun operasional Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Company did not experience any changes in laws and regulations that affected its activities or operations throughout 2025.

Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability

Manajemen Perseroan meyakini bahwa prospek industri kelapa sawit ke depan masih sangat menjanjikan, mengingat kontribusinya yang besar sebagai sumber devisa negara serta perannya dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Industri ini tidak hanya menjadi salah satu pilar penting perekonomian, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai daerah. Komitmen pemerintah Indonesia dalam mendukung pengembangan industri kelapa sawit nasional juga terus diperkuat melalui kebijakan yang menitikberatkan pada prinsip keberlanjutan dan penerapan praktik usaha yang baik. Hal ini bertujuan agar industri kelapa sawit, termasuk kegiatan usaha Perseroan, dapat terus berkembang secara berkesinambungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan dukungan kebijakan yang kondusif serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan optimis industri ini akan tetap berkontribusi signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia di masa mendatang.

The Company's management believes that the future prospects of the palm oil industry remain highly promising, given its significant contribution as a source of foreign exchange for the country and its role in promoting improved community welfare and national economic growth. This industry is not only one of the key pillars of the economy but also plays a strategic role in creating jobs and improving the quality of life for communities across various regions. The Indonesian government's commitment to supporting the development of the national palm oil industry continues to be strengthened through policies that emphasize sustainability principles and the implementation of good business practices. This aims to ensure that the palm oil industry, including the Company's business activities, can continue to develop sustainably and provide long-term benefits for all stakeholders. With the support of conducive policies and a commitment to sustainability, the Company is optimistic that this industry will continue to make a significant contribution to Indonesia's social and economic development in the future.

Meski demikian, Perseroan tetap meningkatkan pengawasan terhadap berbagai kebijakan pemerintah yang berpotensi memengaruhi kegiatan usahanya. Beberapa aspek utama yang menjadi perhatian antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan pemerintah terkait perdagangan bebas regional menjadi salah satu faktor yang perlu dicermati secara seksama, karena berpotensi memicu peningkatan persaingan melalui masuknya pelaku usaha baru di sektor perkebunan dan pertanian nasional. Kondisi ini dapat berdampak pada pangsa pasar serta strategi operasional Perseroan di masa mendatang.

Nevertheless, the Company remains vigilant regarding various government policies that could potentially impact its business operations. Key areas of concern include the following:

- *Government policies regarding regional free trade are a key factor requiring careful scrutiny, as they could intensify competition through the entry of new players into the national plantation and agricultural sectors. This situation may impact the Company's market share and operational strategies in the future.*

- Regulasi perpajakan juga menjadi perhatian penting, mengingat perubahan kebijakan seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) dapat memberikan dampak langsung terhadap pendapatan dan arus kas Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian dalam perencanaan keuangan dan strategi operasional guna menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan melalui partisipasinya dalam organisasi yang menaungi pelaku usaha kelapa sawit nasional secara aktif menyampaikan pandangan dan masukan konstruktif terkait kebijakan pemerintah. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil dapat mendukung keberlanjutan industri sekaligus menjaga prospek usaha Perseroan agar tetap berkembang secara optimal.

Selain itu, Perseroan bersama Entitas Anak secara konsisten melakukan evaluasi dan pengelolaan struktur permodalan guna mencapai komposisi modal yang efisien serta menghasilkan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham. Fokus utama dalam pengelolaan modal adalah menjaga keberlangsungan usaha sekaligus memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga tercipta pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Manajemen juga telah melakukan kajian menyeluruh terhadap dampak kondisi perekonomian terkini terhadap operasional dan rencana bisnis Perseroan dan Entitas Anak, yang mencakup aspek penjualan, rantai pasok, distribusi kepada pelanggan, kondisi pasar, hingga kesehatan keuangan pelanggan. Hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat indikasi penurunan kinerja yang signifikan yang dapat menimbulkan dampak material terhadap operasional maupun menimbulkan keraguan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.



- *Tax regulations are also a key concern, given that policy changes such as Value-Added Tax (VAT) and Income Tax (PPh) can have a direct impact on the Company's revenue and cash flow. Therefore, adjustments are required in financial planning and operational strategies to maintain financial performance stability.*

In addressing these dynamics, the Company, through its participation in organizations representing national palm oil businesses, actively shares constructive views and input regarding government policies. These efforts aim to ensure that implemented policies support the industry's sustainability while maintaining the Company's business prospects for optimal growth.

Additionally, the Company, together with its Subsidiaries, consistently evaluates and manages its capital structure to achieve an efficient capital composition and generate optimal returns for shareholders. The primary focus of capital management is to ensure business continuity while maximizing value for all stakeholders, thereby fostering sustainable long-term growth.

Management has also conducted a comprehensive review of the impact of current economic conditions on the operations and business plans of the Company and its Subsidiaries, covering aspects such as sales, the supply chain, distribution to customers, market conditions, and the financial health of customers. As of the date of issuance of this Annual Report, there are no indications of a significant decline in performance that could have a material impact on operations or raise doubts regarding the Company's and its Subsidiaries' ability to maintain business continuity.



134 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation

135 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Governance Framework

136 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Objectives

136 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

138 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

139 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

143 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

157 Direksi
Board Of Directors

169 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

175 Komite Audit
Audit Committee

186 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

192 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

200 Audit Internal
Internal Audit

207 Profil Kepala Departemen Senior
Senior Department Head Profile

211 Auditor Eksternal
External Auditor

211 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

213 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

220 Pedoman Etika Dan Perilaku
Code Of Conduct

223 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

224 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

226 Perkara Hukum
Litigation

227 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

229 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

229 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

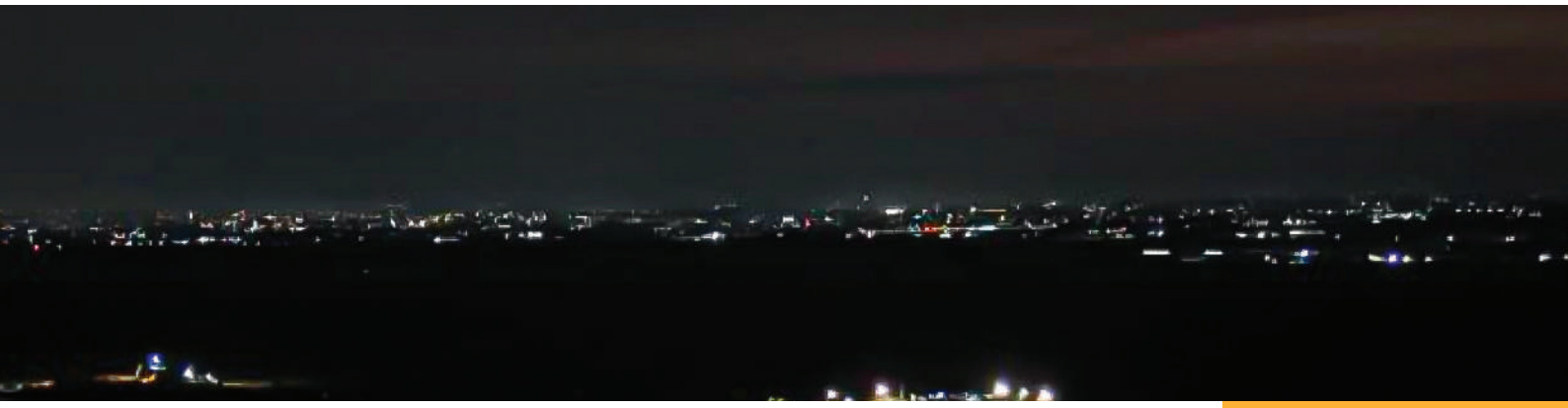
229 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

230 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

231 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

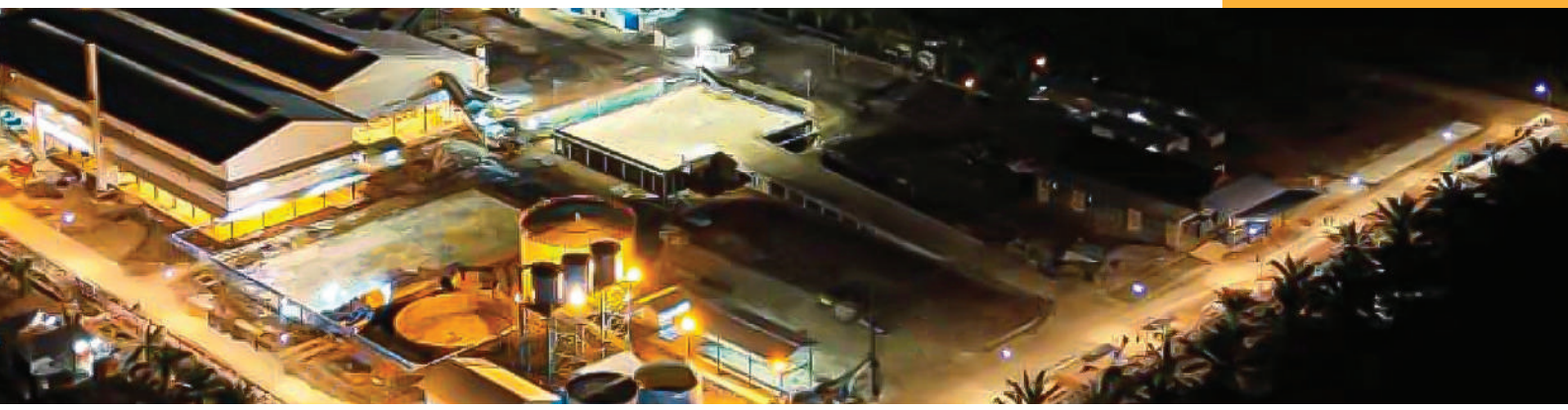






TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

6



Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan strategis dalam menjaga kesinambungan kinerja dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan tata kelola yang sistematis, transparan, dan terukur, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara bertanggung jawab, selaras dengan prinsip etika, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan.

The Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a strategic cornerstone in sustaining performance and strengthening stakeholder confidence. By promoting a structured, transparent, and measurable governance framework, the Company ensures that all business activities are conducted responsibly, in line with ethical standards, regulatory compliance, and a strong commitment to social and environmental responsibility.

Penerapan kebijakan dan praktik GCG secara konsisten menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko Perseroan. Melalui pengawasan yang efektif dan peningkatan berkelanjutan atas kualitas tata kelola, Perseroan tidak hanya mendukung pencapaian sasaran usaha, tetapi juga mendorong efisiensi operasional, akuntabilitas, dan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The consistent application of GCG policies and practices forms an integral part of the Company's decision-making processes and risk management. Supported by effective oversight and continuous improvements in governance quality, the Company not only advances its business objectives but also enhances operational efficiency, accountability, and the creation of long-term sustainable value for all stakeholders.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Good Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2021;
6. Anggaran Dasar PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut perubahannya sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 02 September 2020 yang telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Perubahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0383524 tanggal 08 September 2020;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 060/SK-Dir/CSR/XI/2020.

In implementing good corporate governance (GCG), the Company always refers to:

1. *Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT);*
2. *Law Number 8 Year 1995 regarding Capital Market and its amendments;*
3. *Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Implementation of Publicly Listed Company;*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline of Publicly Listed Company;*
5. *General Guideline of Indonesia GCG by National Committee of Governance Policy (KNKG) Year 2021;*
6. *Articles of Association of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. including its revisions as revised in Deed Number 34 dated September 02, 2020 which has obtained Notification Letter of Change from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0383524 dated September 08, 2020;*
7. *Corporate Governance Guideline based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 060/SK-Dir/CSR/XI/2020.*

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Governance Framework

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari tujuan GCG dan penerapan GCG yang selalu mengacu kepada 4 (empat) pilar GCG yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021, menggantikan 5 (lima) prinsip TARIF atau transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

The Company has a corporate governance implementation framework consisting of GCG objectives and GCG implementation that always refers to 4 (four) GCG pillars, namely ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) in 2021, replacing the 5 (five) TARIF principles or transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Tujuan | *Objectives*

- Mengoptimalkan nilai perusahaan;
- Mengelola perusahaan secara profesional;
- Keputusan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- *To optimize corporate values;*
- *To manage the company professionally;*
- *Decision is taken with high moral value and regulatory compliance.*

Penerapan GCG | *GCG Implementation*

- Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;
- Fungsi kepatuhan Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- Manajemen Risiko termasuk Satuan Pengendalian Internal;
- Rencana strategis;
- Hak dan perlakuan yang sama kepada Pemegang Saham;
- Hak hadir dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak memperoleh Informasi Material secara tepat waktu dan teratur;
- Hak menerima pembagian keuntungan berbentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya;
- Kepentingan *stakeholder* lainnya;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Tanggung jawab sosial perusahaan;
- Keterbukaan dan transparansi;
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;
- Integritas dan perilaku beretika;
- Pedoman Perilaku;
- Tata nilai perusahaan;
- Anti korupsi dan gratifikasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan;
- Informasi perusahaan;
- Etika bisnis;
- Sistem Pelaporan Pelanggaran.

- *Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Duties of Committees and Working Unit serving internal control function;*
- *Compliance function of internal Auditor & External Auditor;*
- *Risk Management including Internal Control Unit;*
- *Strategic Plan;*
- *Equal right and treatment to Shareholders;*
- *Right to be present vote at GMS;*
- *Right to get material information in accurate and regular time;*
- *Right to accept distributed dividends and other benefits;*
- *Other stakeholders interest;*
- *Regulatory compliance;*
- *Corporate social responsibility;*
- *Disclosure and transparency;*
- *Financial and non-financial transparency;*
- *Integrity and ethical behavior;*
- *Code of Conduct;*
- *Corporate values;*
- *Anti-corruption and gratification;*
- *Regulatory compliance;*
- *Corporate information;*
- *Business ethics;*
- *Whistleblowing system.*

Prinsip-prinsip GCG | *GCG Principles*

- Perilaku Beretika
- Transparansi
- Akuntabilitas
- Keberlanjutan

- *Ethical Behavior*
- *Transparency*
- *Accountability*
- *Sustainability*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Objectives

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa Perseroan telah menerapkan perilaku bisnis yang sehat, menguntungkan secara bisnis sekaligus juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan juga ditujukan untuk:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan dan beretika bisnis yang baik;
3. Peningkatan manajemen risiko;
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan entitas.

The good corporate governance implementation is aimed to provide assurance to the public that the Company has applied healthy business practices, realizes the profitable business and brings benefits to the surrounding community and environment. In addition, the GCG principle implementation in the company is aimed to:

1. *Regulating the relations among stakeholders;*
2. *Running the transparent, complying and ethical operation;*
3. *Risk management improvement;*
4. *Improved competitiveness and capability of the Company in dealing with the dynamic industry situation;*
5. *Anticipating fraud incident in managing the entity.*

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan 4 (empat) prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari:

GCG implementation in the Company always based on 4 (four) principles of GCG that consist of:

Prinsip *Principle*	Uraian *Description*	Penerapan *Implementation*
Perilaku Beretika *Ethical Behavior*	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.*	Perseroan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan beretika tinggi, berupaya untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan, serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. *The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees to carry out sound and highly ethical business practices, strives to protect the rights of all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Law and Company Regulations, and always pays attention to the interests of all stakeholders.*
Transparansi *Transparency*	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. *Disclosure of the Company's information and material facts in timely, clearly, accurately and can be accessed by the public.*	Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara aktual dan terkini melalui berbagai media komunikasi seperti situs web, media sosial, dan *press release*. Perseroan juga menerapkan prinsip keterbukaan melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan yang diperbaharui secara berkala. *The Company conducted information disclosure to the public in actual and up to date manner through various communication media such as website, social media and press release. The Company also implements transparency principle through issuance of Annual Report, Sustainability Report and Financial Statement that are updated periodically.*

Prinsip *Principle*	Uraian *Description*	Penerapan *Implementation*
Akuntabilitas ***Accountability***	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. *Determine the function, structure, system, and responsibility implementation of the Company's organ to be implemented effectively.*	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. *Implementation of this principle is taken by dividing duties among the Company's organs clearly, including detailing the duties and authorities of General Meeting of Shareholders (GMS), and complying with prevailing laws and regulations in carrying out the Company's risk control system and management.*
Keberlanjutan ***Sustainability***	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.*	Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan selalu mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company seeks to balance its economic performance with its positive contribution to social life and minimize negative impacts on the environment, always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities, and always complies with the applicable laws and regulations.*

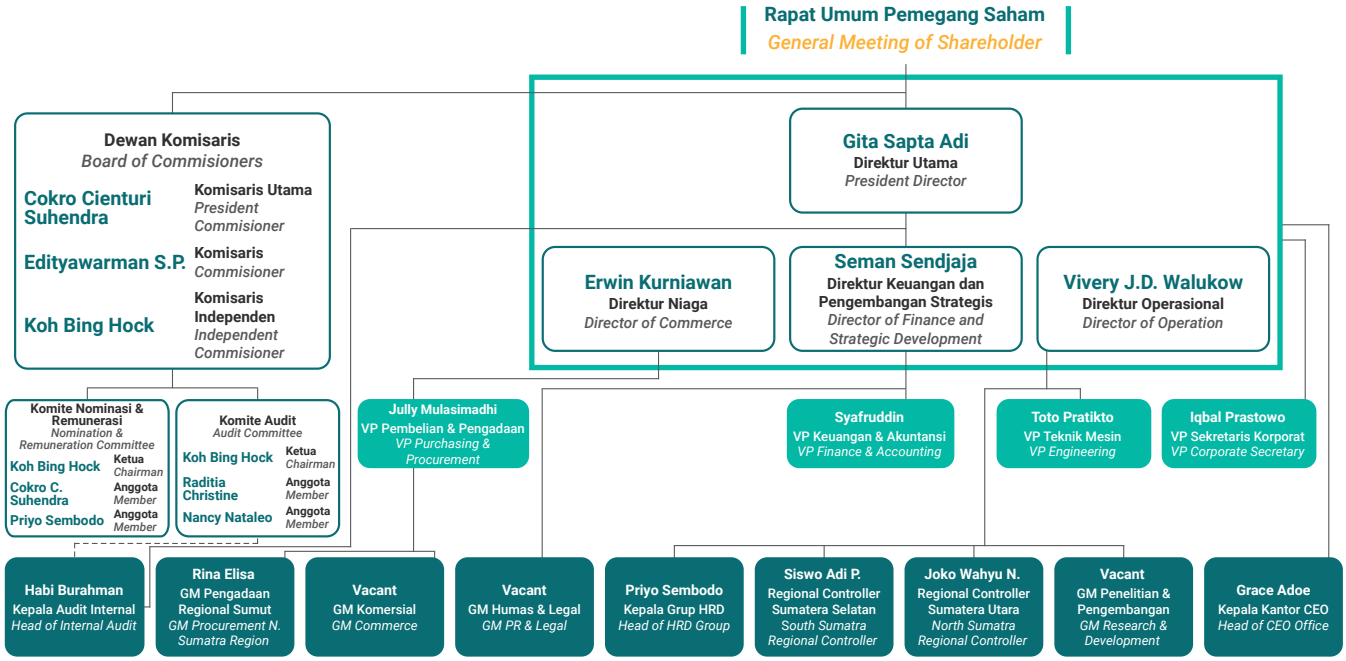


Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Kebijakan tata kelola Perseroan dirancang untuk mengatur dengan jelas fungsi, ruang lingkup tugas, serta tanggung jawab setiap organ Perseroan, baik secara individu maupun kolektif, yang mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara optimal. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Berikut struktur tata kelola perusahaan:

The Company's governance policy is designed to clearly regulate the functions, scope of duties, and responsibilities of each organ of the Company, both individually and collectively, which includes the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Each organ of the Company is expected to perform its role in accordance with the prevailing laws and regulations, so as to be able to carry out its duties, responsibilities and authorities optimally. This aims to ensure effective, transparent and accountable management of the Company. Below is the structure of the Company's corporate governance:

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Governance Structure



Dalam kerangka tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kewenangan tertinggi dalam menetapkan arah dan keputusan strategis Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan untuk memastikan pengelolaan perusahaan berlangsung secara akuntabel dan selaras dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan Direksi memegang tanggung jawab penuh atas pengurusan dan operasional Perseroan sehari-hari. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan memberikan masukan, rekomendasi, dan pengawasan sesuai dengan ruang lingkup dan keahliannya masing-masing.

Within the Company's governance framework, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making body in determining the Company's strategic direction. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company to ensure accountability and compliance, while the Board of Directors is entrusted with the day-to-day management and operations of the Company. In carrying out its oversight duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each of which provides advice and recommendations within their respective areas of responsibility.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum utama bagi Perseroan untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, serta memastikan hak-hak mereka terlindungi. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mendapatkan informasi, dan memberikan suara (*voting*) pada berbagai agenda penting perusahaan. RUPS memegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan atas aksi korporasi tertentu, penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta penentuan penggunaan laba perusahaan. Wewenang ini tidak dapat dialihkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the main forum for the Company to communicate with its shareholders, including minority shareholders, and ensure their rights are protected. Through the GMS, shareholders have the opportunity to express their opinions, obtain information, and vote on various important company agendas. The GMS holds the highest authority in making strategic decisions, such as the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, approval of certain corporate actions, determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determination of the use of company profits. This authority cannot be transferred to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Pelaksanaan RUPS mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sesuai ketentuan, RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Selain itu, Direksi juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

The implementation of the GMS follows the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies Electronically. As per the regulations, Annual GMS is held every year, within 6 (six) months after the end of the financial year. In addition, the Board of Directors also holds Extraordinary GMS on a written request from the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one per tenth) of the total shareholders with legitimate voting rights.

RUPS TAHUNAN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Mei 2025 bertempat di Aston Pluit Hotel & Residence, Lantai 2, Jalan Pluit Selatan Raya Nomor 1, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara 14450. Selama tahun 2025 Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

ANNUAL GMS IN 2025

In 2025, the Company held its AGMS on May 7, 2025 at Aston Pluit Hotel & Residence, 2nd Floor, Jalan Pluit Selatan Raya Number 1, Pluit, Penjaringan, North Jakarta 14450. In 2025 the Company did not held Extraordinary GMS.

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN 2025

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.644.924.197 saham atau 80,24% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

ATTENDANCE OF ANNUAL GMS IN 2025

The Company's Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,644,924,197 shares or 80.24% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS TAHUNAN

Dalam RUPS Tahunan Perseroan, perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yakni Humberg Lie SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta.

VOTE COUNT IN ANNUAL GMS

In the Company's Annual GMS the vote count is taken by independent party Humberg Lie SH, SE, MKn, Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2025

Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan antara lain adalah:

RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS IN 2025

Resolutions taken on Annual GMS are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 7 Mei 2025
Annual GMS Resolution on May 7, 2025

Keputusan *Resolution*	Hasil Pemungutan Suara | *Voting Result* Setuju *Agree*	 Tidak Setuju *Disagree*	 Abstain *Abstain*
Mata Acara Pertama | ***First Agenda***			
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024.	1.644.924.197 atau 100%	-	-
1. Approved and accepted the Annual Report prepared by the Company's Board of Directors including the Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending December 31, 2024; *2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, as well as to grant the full release and discharge to its Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions in the Financial Year ending on December 31, 2024 (acquit et de charge), to the extent that such actions are reflected in the 2024 Annual Report and Financial Statements of the Company.*	*1,644,924,197 or 100%*	-	-
Mata Acara Kedua | ***Second Agenda***			
1. Menyetujui penyisihan keuntungan bersih untuk cadangan wajib sebesar Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Menyetujui sisa keuntungan Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.	1.644.924.197 atau 100%	-	-
1. Approved the allowanced of net profit for the mandatory reserves fund of Rp2,500,000,000,- (two billion five hundreds million Rupiah) in order to comply to the Company's Article of Associations and Law Number 40 year 2007 regarding the Company; *2. Approved the remains of the Company's profit to be accounted as retained earnings in order to strengthens the Company's capital structure.*	*1,644,924,197 or 100%*	-	-
Mata Acara Ketiga | ***Third Agenda***			
Menetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	1.644.924.197 atau 100%	-	
Determine to grant authority to the Company's Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, to determine the honorarium or salary, as well as other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year by taking into account the Company's financial conditions.	*1,644,924,197 or 100%*	-	-
Mata Acara Keempat | ***Fourth Agenda***			
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1.644.569.142 atau 99,98%	355.055 atau 0,02%	-
Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2025, as well as to grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of the Independent Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment.	*1.644.569.142 or 99.98%*	*355,055 or 0.02%*	-

TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 bertempat di Skenoo Hall, Emporium Mall Pluit, Lantai 9, Jalan Pluit Selatan Raya Nomor 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia. Adapun tindak lanjut atas keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

FOLLOW UP OF GMS RESOLUTIONS IN 2024

In 2024, the Company held its AGM on May 29, 2024 at Skenoo Hall, Emporium Mall Pluit, 9th Floor, Jalan Pluit Selatan Raya Number 1, North Jakarta 14440, Indonesia. The follow up on the decisions in the Annual GMS are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 29 Mei 2024
Annual GMS Resolution on May 29, 2024

Keputusan *Resolution*	Status *Status*
Mata Acara Pertama | ***First Agenda***	
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023. *1. Approved and accepted the Annual Report prepared by the Company's Board of Directors including the Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending December 31, 2023;* *2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023, as well as to grant the full release and discharge to its Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions in the Financial Year ending on December 31, 2023 (acquit et de charge), to the extent that such actions are reflected in the 2023 Annual Report and Financial Statements of the Company.*	Telah selesai *Completed*
Mata Acara Kedua | ***Second Agenda***	
1. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) kepada pemegang saham Perseroan, dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp14,63 (empat belas koma enam tiga Rupiah), berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen; 2. Menyetujui penyisihan keuntungan bersih untuk cadangan wajib sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 3. Menyetujui sisa keuntungan Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. *1. Approved the distribution of cash dividends amounting to Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) to the shareholders of the Company, where each will receive proportionally in accordance with the number of shares owned, namely every 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp14.63 (fourteen point six three Rupiah), based on the number of shares on the cum dividend date;* *2. Approved the allowanced of net profit for the mandatory reserves fund of Rp1,500,000,000,- (one billion five hundreds million Rupiah) in order to comply to the Company's Article of Associations and Law Number 40 year 2007 regarding the Company;* *3. Approved the remains of the Company's profit to be accounted as retained earnings in order to strengthens the Company's capital structure.*	Telah selesai *Completed*
Mata Acara Ketiga | ***Third Agenda***	
Menetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. *Approve to grant power and authority to the Board of Commissioners who assist by Nomination and Remuneration Committee to determine the amount as well as the type of remuneration and other facilities provided to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for financial year of 2024 by taking into account the Company's financial condition.*	Telah selesai *Completed*
Mata Acara Keempat | ***Fourth Agenda***	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. *Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2024 and to grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.*	Telah selesai *Completed*
Mata Acara Kelima | ***Fifth Agenda***	
1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Cokro Cienturi Suhendra dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Cokro Cienturi Suhendra sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Edityawarman dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Edityawarman sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Koh Bing Hock dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Koh Bing Hock sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 4. Memberhentikan dengan hormat Bapak Gita Sapta Adi dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Gita Sapta Adi sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 5. Memberhentikan dengan hormat Bapak Seman Sendjaja, Bapak Erwin Kurniawan dan Bapak Vivery Jerry Denny Walukow dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Seman Sendjaja, Bapak Erwin Kurniawan dan Bapak Vivery Jerry Denny Walukow sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 6. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:	Telah selesai *Completed*

Keputusan *Resolution*	Status *Status*
Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Cokro Cienturi Suhendra Komisaris : Bapak Edityawarman Komisaris Independen : Bapak Koh Bing Hock **Direksi** Direktur Utama : Bapak Gita Sapta Adi Direktur : Bapak Seman Sendjaja Direktur : Bapak Erwin Kurniawan Direktur : Bapak Vivery Jerry Denny Walukow Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT; 7. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya; 8. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.	Telah selesai *Completed*
1. To respectfully dismiss Mr. Cokro Cienturi Suhendra from his position as President Commissioner of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Cokro Cienturi Suhendra as President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting; *2. To respectfully dismiss Mr. Edityawarman from his position as Commissioner of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Edityawarman as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting;* *3. To respectfully dismiss Mr. Koh Bing Hock from his position as Independent Commissioner of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Koh Bing Hock as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting;* *4. To respectfully dismiss Mr. Gita Sapta Adi from his position as President Director of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Gita Sapta Adi as President Director of the Company as of the closing of the Meeting;* *5. To respectfully dismiss Mr. Seman Sendjaja, Mr. Erwin Kurniawan, and Mr. Vivery Jerry Denny Walukow from his position as Directors of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Seman Sendjaja, Mr. Erwin Kurniawan, and Mr. Vivery Jerry Denny Walukow as Directors of the Company as of the closing of the Meeting;* *6. Resolved that in connection with the aforementioned resolutions of the Meeting, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows:* **Board of Commissioners** *President Commissioner : Mr. Cokro Cienturi Suhendra* *Commissioner : Mr. Edityawarman* *Independent Commissioner : Mr. Koh Bing Hock* **Board of Directors** *President Director : Mr. Gita Sapta Adi* *Director : Mr. Seman Sendjaja* *Director : Mr. Erwin Kurniawan* *Director : Mr. Vivery Jerry Denny Walukow* *With the term of office of the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors following the remaining term of office of the ongoing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely until the closing of the Annual GMS in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law;* *7. To authorize the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the salary and benefits for the newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in connection with their appointment;* *8. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds related thereto, and to register the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Company Register in accordance with the provisions of Law No. 3 of 1982 concerning Compulsory Company Registration.*	



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas utama melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Fungsi pengawasan ini dilaksanakan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar Perseroan untuk memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan usahanya.

Based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 which regulates the rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the main task of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. This supervisory function is carried out both generally and specifically in accordance with the Company's articles of association to ensure that the Company's operations run in accordance with its vision, mission, and business objectives.

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap strategi bisnis, rencana kerja utama, integritas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui peran tersebut, Dewan Komisaris turut memastikan penerapan GCG secara optimal, khususnya dalam aspek akuntabilitas yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The duties of the Board of Commissioners include oversight of the business strategy, main work plan, integrity of financial statements, effectiveness of internal control and risk management systems, as well as the implementation of information disclosure principles and compliance with regulations. Through this role, the Board of Commissioners also ensures the optimal implementation of GCG, especially in the aspect of accountability which is the basis for responsible and sustainable management of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
f. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
g. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
h. Membentuk Komite Audit;
i. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Board Manual which regulated the duties and responsibilities of Board of Commissioners, as stipulated in the Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners is assigned for the following duties and responsibilities:

a. To advise Board of Directors regarding the management of the Company;
b. To check and review as well as sign for Corporate Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) of the Company prepared by Board of Directors, pursuant to Articles of Association;
c. To state their opinions and inputs to GMS about RJPP and RKAP regarding the reason for Board of Commissioners to give their signatures to RJPP and RKAP drafts;
d. To closely follow the Company's activities, to give advice and inputs to GMS regarding the important issues relating to the Company's management;
e. To check and review periodical reports and annual reports prepared by Board of Directors and sign the annual report;
f. To give explanation, opinions, inputs and advice to GMS about annual report, if asked;
g. To compose annual work program and to be embedded in the RKAP;
h. To establish Audit Committee;
i. To propose for public accountant to GMS;

j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
k. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
l. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
m. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
n. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku;
o. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
p. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

j. To make a minutes meeting of Board of Commissioners and keep the copies;
k. To report to the Company about their stock ownership and/or of their families in the Company and other Company;
l. To present report concerning oversight duty implementation in the past financial year to GMS;
m. To carry out other assignments relating to oversight and advising duties, while they do not violate the regulation, Articles of Association, and/or GMS resolutions;
n. To evaluate the performance of external auditors pursuant to applying rules and standards;
o. Board of Commissioners assesses Board of Directors and reports the results to Shareholders;
p. Board of Commissioners proposes remuneration of Board of Directors pursuant to applying regulations and based on results of performance assessment of Board of Directors.

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan ini telah memenuhi syarat minimum untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Being appointed and dismissed by GMS, Board of Commissioners is composed of 3 (three) members of which one serves as President Commissioner and the other one serves as Independent Commissioner. Such composition has been complied with provisions of Articles of association of the Company, Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014, and Board of Commissioners Charter – which requires 30% of the member composition of the Board of Commissioners is Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners of the Company also have fulfilled the minimum requirements of being members of Board of Commissioners pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014, namely:

1. Possess good morality, good deeds, and integrity;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
   c. Have never been punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Have never been a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners that during its tenure:
      - Did not hold an Annual GMS;
      - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Caused a company, which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority, fail to fulfill its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

e. Committed to comply with the prevailing laws and regulations; and
f. Having knowledge and/or expertise in the required fields.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD MANUAL*)

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur secara detail dalam *Board Manual*. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Isi dari *Board Manual* terkait dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dijelaskan secara spesifik yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Komisaris Independen
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
12. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
13. Hubungan Kerja dengan Direksi
14. Komite yang Membantu Dewan Komisaris
15. Sekretaris Dewan Komisaris

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Board Manual for the Board of Commissioners that is stipulated in detail. Board Manual consists of guidelines for the Board of Commissioners that describe the activities in phase in a structured, systematic, easy to comprehend and consistent manner as a reference for the Board of Commissioners in discharging their respective duties to achieve the Company's vision and mission.

Contents of Board Manual related to guidelines for the Board of Commissioners are described specifically including:

1. *Board of Commissioners' Duties*
2. *Board of Commissioners' Obligations*
3. *Board of Commissioners' Authorities*
4. *Board of Commissioners' Rights*
5. *Board of Commissioners' Criterias*
6. *Board of Commissioners' Term of Office*
7. *Board of Commissioners' Orientation Program*
8. *Independent Commissioner*
9. *Board of Commissioners' Ethics*
10. *Board of Commissioners' Meeting*
11. *Board of Commissioners' Performance Evaluation*
12. *Board of Commissioners' Conflict of Interest*
13. *Work Relationship with the Board of Directors*
14. *Committees who Assist the Board of Commissioners*
15. *Board of Commissioners' Secretary*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2025, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Composition of members of the Board of Commissioners as follows:

Periode ke-2 Tahun 2024-2029 | The 2nd Period of 2024-2029

Komisaris Utama | *President Commissioner* : Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris | *Commissioner* : Edityawarman S.P.
Komisaris Independen | *Independent Commissioner* : Koh Bing Hock

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 39 tanggal 29 Mei 2024.

The composition is based on the Deed of Statement of Shareholders Number 39 on May 29, 2024.

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi dan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi anggota Dewan Komisaris baru, mengingat tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris.

Namun, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, then newly appointed Board of Commissioners will be given an Introduction Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. The responsibility for procuring this introduction program is with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the introduction program is the President Director.

The recognition program given to members of the Board of Commissioners, among others, will cover the following below:

1. *Principles and implementation of Good Corporate Governance;*
2. *The Company's description relates to the objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, short-term and long-term business strategies and plans, competitive positions, risks and other strategic issues;*
3. *Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and audit committees;*
4. *Description of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors;*
5. *Various applicable laws and regulations and company policies.*

In 2025, the Company did not conduct any orientation program for new members of the Board of Commissioners, since there were no changes in the composition of the Board of Commissioners' members.

However, the Company holds a self-development program for members of the Board of Commissioners with an agenda and material according to the needs of the Commissioners and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prinsip keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Dewan komisaris memiliki rentang usia antara 44-72 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam yakni bidang manajemen bisnis, teknik mesin, dan pertanian.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang hukum, *purchasing,* pengadaan, operasional, teknik, produksi, dan properti.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Diversity principle for the Board of Commissioners' members of the Company is implemented as follows:

1. *The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner who are appointed by Shareholders through GMS.*
2. *From the age aspect, the Board of Commissioners' members have an age range between 44-72 years old.*
3. *Education backgrounds of the Board of Commissioners' members are varied from business management, mechanical engineering, and agriculture.*
4. *Working experiences backgrounds are varied including legal, purchasing, procurement, operations, engineering, production, and property.*

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity Table of the Board of Commissioners' Composition

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama *President Commissioner*	44 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Manajemen Bisnis *Business Management*	Pengadaan, Operasional *Procurement, Operations*	Pengadaan dan Operasional *Procurement and Operations*
Edityawarman S.P.	Komisaris *Commissioner*	61 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Pertanian *Agriculture*	Sektor Bisnis Properti *Property Business Sector*	Manajemen *Management*
Koh Bing Hock	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	72 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Teknik Mesin *Mechanical Engineering*	Teknik, Produksi, Operasional *Engineering, Production, Operations*	Teknik, Produksi, dan Operasional *Engineering, Production, and Operations*

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individu anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi Perusahaan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Conflict of interest of the Board of Commissioners is a certain condition in which the individual interests of the members have the potential to conflict with the interests of the Company to gain profits, increase Company value, achieve the vision and carry out the Company's mission and implement the General Meeting of Shareholders decisions.

Several principles adopted by the Company to avoid conflict of interest and its continued implications that often arise include the followings:

1. *The Board of Commissioners shall always avoid any conflict of interest in carrying out its tasks. The Board of Commissioners is not using its position for personal interest or for the interests of others or other related parties.*

2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Anggaran Perusahaan.

Tiap anggota Dewan Komisaris dituntut untuk bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perseroan maupun hubungan dengan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun.

2. The Board of Commissioners shall avoid any activities that may influence its independency in carrying out his tasks.

3. The Board of Commissioners shall complete a special register containing information on its family or its own share ownership with another Company.

4. In the event of a conflict of interest, it shall be disclosed, and the Board of Commissioners concerned shall not get involved in the process of Company's decision making related to that matter.

5. The Board of Commissioners shall make a statement concerning conflict of interest of matters stated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that could interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically, both in relation to any party related to the Company and relations with the Board of Directors. All of the Company's Board of Commissioners members act independently and are free from any intervention from any party.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir Desember 2025.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Below is the Company's Board of Commissioners share ownership until the end of December 2025.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Share Ownership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham | *Share Ownership*	
		Perseroan | *The Company*	Perusahaan Lain | *Other Company*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Nihil | *None*	Nihil | *None*
Edityawarman S.P.	Komisaris | *Commissioner*	Nihil | *None*	Nihil | *None*
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Nihil | *None*	Nihil | *None*

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GMS

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah RUPS *Number of GMS*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | *President Commissioner*	1	1	100
Edityawarman S.P.	Komisaris | *Commissioner*	1	1	100
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	1	1	100

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Perseroan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun ikatan bisnis dengan Direksi dan Komisaris lainnya.
2. Belum pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan lebih dari 2 periode.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten.
4. Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ perusahaan yang menyelenggarakan fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawabnya dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Sementara itu, Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company fully awares the importance of independent members of the Board of Commissioners. The Company defines Independent Commissioner member as follows:

1. *Has no affiliation or business ties with other Directors and Commissioners.*
2. *Has never served as an Independent Commissioner in the Company for more than 2 periods.*
3. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Issuer's business activities.*
4. *Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.*
5. *Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.*

In the future years, Board of Commissioners including Independent Commissioner will continue carrying out and developing the duties as the organ of the company that serves the oversight duty pursuant to their responsibilities and with respect to the provisions of Company Law Number 40 of 2007 and Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company and other related regulations. Meanwhile the Company and Board of Commissioners do not seal a contract relating to the post-employment benefits.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen (transparansi rangkap jabatan dan hubungan afiliasi)

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence Statement of Independent Commissioner (transparency of concurrent position and affiliate relations)

The Company's Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership, family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling Shareholders or the Company, which may affect his ability to act independently.



PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
DECLARATION OF INDEPENDENT COMMISSIONER
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK ("PERSEROAN")

Guna mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
2. POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Koh Bing Hock
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

In order to realize the principle of Good Corporate Governance in fulfilling the laws and regulations as stated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies;
4. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions;
5. The Company's Articles of Association.

I, the undersigned:
Name : Koh Bing Hock
Position : Independent Commissioner

I hereby declare that I:

1. Do not have any financial relationships, managerial relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority shareholders of the Company;
2. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

These conditions do not affect my ability to act independently in carrying out the supervisory function of the Company's operations during my tenure as the Independent Commissioner of the Company, including in the decision-making process.

Jakarta, 7 Mei 2025 | May 7, 2025



Koh Bing Hock
Komisaris Independen | Independent Commissioner

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam *Board Manual*. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris.

Tempat Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan Perusahaan dan juga via telekonferensi.

Peserta Rapat

Peserta rapat Dewan Komisaris terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang pihak lainnya untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

Pimpinan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Meeting Policy

Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Commissioners shall meet at any time if necessary, according to request from the President Director or one or more other members of Board of Commissioners and/or based on written request from Board of Commissioners.

Meeting Venue

The Board of Commissioners' meeting can be held in the Company's location or its business activities location and also via teleconference.

Meeting Participant

Participants of the Board of Commissioners' meeting consist of all members of the Board of Commissioners and if necessary, the Board of Commissioners can invite other parties to provide any necessary explanations.

Meeting Chairman

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.



Risalah Rapat

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir diwajibkan memberikan pendapat berupa persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap keputusan rapat tersebut. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 11 kali Rapat.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025:

Minutes of Meeting

In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of meetings are made containing the matters discussed and matters decided. The minutes of meeting are signed by the Chair of the meeting and all members of the Board of Commissioners present. Members of the Board of Commissioners who are not present are required to provide opinions in the form of agreement or disagreement with the decision of the meeting. Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted 11 meetings.

Below is the recapitulation of the Board of Commissioners' Meeting of the Company in 2025:

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Table of Board of Commissioners' Meeting in 2025

No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
1	13 Januari 2025 *January 13, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional Desember 2024 2. Laporan temuan Internal Audit 3. Perkembangan laporan LDD dan kasus litigasi *1. Operational performance December 2024* *2. Internal audit finding reports* *3. Progress of the LDD report and litigation cases*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
2	11 Februari 2025 *February 11, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Rapat kwartal 4 tahun 2024 2. Evaluasi kinerja kwartal 4 tahun 2024 *1. Meeting for the 4th quarter 2024* *2. Performance evaluations for the 4th quarter 2024*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hockw
3	17 Maret 2025 *March 17. 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	1. Pembahasan rencana RUPS 2. Pembahasan Agenda RUPS 3. Tata Kelola Perusahaan *1. Discussion of the planned GMS* *2. Discussion of the GMS Agenda* *3. Discussion on Good Corporate Governance*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
3	25 April 2025 *April 25, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional Maret 2025 2. PR & Legal 3. Benchmarking review 4. Penunjukkan ketua RUPS *1. Operational performance as of March 2025* *2. PR & Legal* *3. Benchmarking review.* *4. Appointment of GMS Chairman*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
4	13 Mei 2025 *May 13, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional kwartal 1 - 2025 2. Summary operasional sampai dengan April 2025 *1. 1st 2025 operational performance* *2. Summary of operation up to April 2025*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
5	23 Juni 2025 *June 23, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	Perubahan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit *Changes and Appointment of Audit Committee Members*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
6	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Summary visit konsultan agronomi ke SKL 2. Kinerja operasional sampai dengan Mei 2025 3. Harga CPO GAPKI VS CSRA 4. Legal & Perijinan *1. Summary visit agronomy consultant to SKL* *2. Operational performance up to May 2025* *3. CPO price comparison of GAPKI VS CSRA* *4. Legal & Licensing*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
7	11 Agustus 2025 *August 11, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional kuartal 2 tahun 2025 2. Summary operasional sampai Juli 2025 3. Rencana pembelian kembali saham *1. 2nd quarter performance for 2025* *2. Operational summary as of July 2025* *3. Shares buyback plan*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
8	24 September 2025 *September 24, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Pembahasan rencana pembayaran Dividen Interim 2025 2. SK Dewan Komisaris persetujuan Dividen Interim *1. Discussion of the 2025 Interim Dividend Payment Plan* *2. Board of Commissioners Decree on the Approval of the Interim Dividend*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
9	29 Oktober 2025 *October 29, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Perencanaan pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk audit buku 2025 2. Penugasan kepada Komite Audit untuk melakukan review *1. Planning for the selection of a public accountant and public accounting firm for the 2025 financial audit* *2. Assignment to the Audit Committee to conduct a review*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
10	3 November 2025 *November 3, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional sampai kuartal III tahun 2025 2. Ringkasan operasional sampai oktober 2025 *1. Operational performance up to 3rd quarter 2025* *2. Operational summary up to October 2025*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
11	4 November 2025 *November 4, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Budget operasional regional 2026 2. Summary budget operasional 2026 *1. 2026 regional operational budget* *2. 2026 operational budget summary*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Attendance of the Board of Commissioners in the Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | President Commissioner	11	11	100
Edityawarman S.P.	Komisaris | Commissioner	11	11	100
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | Independent Commissioner	11	11	100



PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Mengawasi kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan koordinasi dan rapat bersama Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan luar biasa.
5. Memberikan persetujuan atas Keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. *Overseeing the Board of Directors' policies regarding management, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.*
2. *Coordinating and meeting with the Audit Committee and other committees to support the effectiveness of duties implementation.*
3. *Evaluating the performance of the committees.*
4. *Organizing the annual and extraordinary GMS.*
5. *Approving the Board of Directors' Decision which requires the approval of the Board of Commissioners.*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria Penilaian

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian meliputi beberapa aspek penting yang menilai efektivitas, kepatuhan, dan kontribusi terhadap pengawasan perusahaan yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap regulasi dan tata kelola.
    a. Memastikan perusahaan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.
    b. Penerapan prinsip GCG.
2. Pengawasan strategis
    a. Kontribusi dalam menentukan arah kebijakan strategis perusahaan.
    b. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi.
3. Kinerja keuangan dan operasional
    a. Pemantauan target produksi, efisiensi biaya dan produktivitas.
    b. Evaluasi pengelolaan risiko.
4. Manajemen Risiko dan kepatuhan lingkungan
    a. Penilaian implementasi keberlanjutan ISPO.
    b. Hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan nya dengan aktif terlibat dalam pengambilan keputusan manajemen serta terjun ke lapangan daerah operasional.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Assessment Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. *Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.*
2. *Its contribution to the Company's supervision process.*
3. *Its involvement in certain assignments.*
4. *Its commitment in advancing the interests of the Company.*

Assessment Result

The assessment results cover several key aspects evaluating effectiveness, compliance, and contributions to the Company's oversight, including:

1. *Compliance with regulations and governance*
    a. *Ensuring the Company complies with applicable laws and regulations.*
    b. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.*
2. *Strategic oversight*
    a. *Contribution to determining the Company's strategic policy direction.*
    b. *Oversight of the Board of Directors' policies.*
3. *Financial and operational performance*
    a. *Monitoring production targets, cost efficiency, and productivity.*
    b. *Evaluation of risk management.*
4. *Risk management and environmental compliance*
    a. *Assessment of the implementation of ISPO sustainability standards.*
    b. *Engagement with communities surrounding operational areas.*

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function by actively participating in management decision-making and conducting direct visits to operational sites.



PENILAIAN KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin sebagai bagian dari pengawasan dan evaluasi efektivitas pelaksanaan tugas kedua komite tersebut.

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian kinerja ini melibatkan evaluasi terhadap pencapaian program kerja yang telah ditetapkan dalam tahun buku, kompetensi masing-masing anggota komite, serta tingkat kehadiran mereka dalam rapat.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian ini mencakup pencapaian target dan hasil yang ditetapkan dalam rencana kerja komite, sejauh mana kompetensi anggota komite berkontribusi dalam memberikan masukan yang relevan dan berkualitas, serta tingkat partisipasi aktif dalam rapat-rapat yang diselenggarakan. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua komite dapat menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil Penilaian

Kinerja individu tiap anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai berdasarkan kompetensi akuntansi, keuangan, hukum dan risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa setiap anggota Komite cukup mumpuni dan memiliki kemampuan memberikan masukan yang konstruktif.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEE

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee on a regular basis as part of the supervision and evaluation of the effectiveness of the implementation of the duties of the two committees.

Assessment Procedure

The performance assessment procedure involves an evaluation of the achievement of the work program set out in the financial year, the competence of each committee member, and their attendance at meetings.

Assessment Criteria

The criteria used in this assessment include the achievement of targets and outcomes set out in the committee's work plan, the extent to which the competence of committee members contributes to providing relevant and quality input, and the level of active participation in meetings held. This assessment aims to ensure that both committees can optimally perform their functions in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties and complying with the principles of good corporate governance.

Assessment Result

The individual performance of each member of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is assessed based on competencies in accounting, finance, legal, and risk. The Board of Commissioners considers that each committee member is sufficiently qualified and capable of providing constructive input.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Perseroan

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris melalui pelatihan, seminar, dan program pembelajaran berkelanjutan lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap tren industri, regulasi, dan GCG, sehingga mendukung peran pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Competency Development Policy

The Company implements a competency development policy for members of the BOC through training, seminars and other continuous learning programs. This initiative aims to enhance their understanding of industry trends, regulations and GCG, thereby optimally supporting their supervisory and advisory roles.

Competency Development in 2025

Throughout 2025, the Company has conducted training programs and self-competency activities to improve the capacity of the Board of Commissioners' members. Trainings and activities participated by the Board of Commissioners' members in 2025 are as follows:



Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama *President Commissioner*	12-14 November 2025 *November 12-14, 2025*	Bali International Conference Center, Nusa Dua	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - Managing Complexity, Driving Drowth: Governance, Biofuel Policy and Global Trade	GAPKI
		18-20 November 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Edityawarman S.P.	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-
Koh Bing Hock	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12-14 November 2025 *November 12-14, 2025*	Bali International Conference Center, Nusa Dua	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - Managing Complexity, Driving Drowth: Governance, Biofuel Policy and Global Trade	GAPKI
		18-20 November 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku, seperti Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Direksi Perseroan memiliki kewenangan untuk mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is an organ of the Company that has full responsibility for the management and operations of the Company. Based on the Articles of Association and applicable regulations, such as OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, the Board of Directors of the Company has the authority to manage the company in accordance with the objectives and interests of the Company, and to represent the Company both inside and outside the court, in accordance with the provisions stated in the Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS yang telah mendapatkan pengesahan RUPS dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapatkan pengesahan RUPS;
10. Mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dibagi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang diajukan untuk persetujuan RUPS Tahunan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to Board Manual regulating the duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners which was legalized through the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors:

1. *To strive and assure the implementation of the Company's business activities according to the goals and objectives and scope of business;*
2. *To prepare the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) and their revisions at accurate time and submit them to Board of Commissioners and Shareholders;*
3. *To provide explanation to GMS regarding RJPP and RKAP;*
4. *To prepare List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, and minutes meeting of Board of Directors;*
5. *To prepare annual report as part of the Company's responsibility, and financial documents as mentioned in Law of Corporate Documents;*
6. *To prepare for financial statements according to Financial Accounting Standards and submit them to public accountant to be audited;*
7. *To present annual report including financial statements to GMS to get approval and ratification;*
8. *To give explanation to GMS about the annual report;*
9. *To present balance and statements of profit loss which is ratified by GMS and announce them on 1 (one) newspaper within 7 (seven) days after obtaining the GMS' approval;*
10. *To propose to Annual GMS about the use and/or distribution of net income and or retained earnings as stated in the statements of financial position and statements of comprehensive profit loss which are submitted for approval at Annual GMS;*

11. Menyampaikan untuk mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengenai perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut pengubahan nama dan/atau tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, serta pengubahan status Perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup atau sebaliknya;
12. Menyampaikan laporan perubahan Anggaran Dasar di selain menyangkut hal-hal yang diatur pada poin di atas, termasuk namun tidak terbatas pada susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam waktu selambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal akta notaris yang memuat tentang pengubahan tersebut;
13. Memberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan mengenai pengurangan modal dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut;
14. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya;
15. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
16. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
17. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
18. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
19. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
20. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
21. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan;
22. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
23. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan;

11. *To present, in order to get approval from Minister of Justice and Human Rights, about the change of name and/or business location, goals and objectives as well as scope of business, establishment of the Company, the authorized capital, reduced issued and paid-up capital, and change of status of the Publicly Listed Company to be Private Company or vice versa;*
12. *To present report on change of Articles of association besides things regulated under point above, including but not limited to composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, within 30 (thirty) calendar days as of the date of notarial deed containing the change information;*
13. *To give written notification to all creditors of the Company about the reduced capital and announce it on 1 (one) Indonesian daily newspaper with wide circulation coverage in Indonesia within 7 (seven) calendar days at the latest since the date of decision on reduced capital is made;*
14. *To maintain List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;*
15. *To keep the business location of the Company: List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;*
16. *To prepare accounting system according to Financial Accounting Standards and based on internal control principles, particularly the management, administration, keeping and supervision functions;*
17. *To present report on periodical in the manner and time basis according to applying regulations, as well as other reports whenever asked by Board of Commissioners and/or Shareholders;*
18. *To prepare composition of the Company's organization with complete details and duties;*
19. *To give explanation about any things asked or requested by Members of Board of Commissioners and Shareholders;*
20. *To run the other obligations according to regulations as mentioned in Articles of association and determined by GMS as the prevailing laws;*
21. *To manage the corporate documents according to regulation on corporate document;*
22. *To determine an effective internal control system to secure Company's investment and assets;*
23. *To compose a policy in whistleblowing mechanism in the Company;*

24. Menyelenggarakan pengawasan internal, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal, serta menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris;
25. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
26. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
27. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap; dan
28. Mengumumkan ringkasan rancangan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perseroan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan Perseroan paling lambat dalam 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

24. To run internal control, to maintain and evaluate the quality of internal control function quality, as well as to present report on implementation of internal control function on periodical basis to Board of Commissioners;
25. To establish a Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of Corporate Secretary function;
26. To ensure the the Company's assets and location as well as facilities to have fulfilled regulation on health and work safety as well as environmental preservation;
27. To ensure that Board of Commissioners can have information about the Company in accurate time, measured and complete manner; and
28. To announce a draft summary of Merger, Acquisition, or Splitting of the Company at least on 1 (one) newspaper and make a written announcement to employees of the Company within 30 (thirty) days at the latest before GMS invitation.

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan Perseroan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan anggota Direksi lainnya. Selain menjalankan tugas secara kolektif, masing-masing anggota Direksi Perseroan juga menjalankan tugas secara individu yang dijabarkan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES ASSIGNMENTS

Scope of duties and responsibilities of Board of Directors is determined based on the specialization and competence of each Board member. The Board of Directors, with good will and full responsibilities, take any actions to manage the Company, according to the limitations regulated in the Articles of Association of the company. Every member of the Board of Directors can serve the duties and make decisions yet those decisions of the Board of Directors are a shared responsibility. Duties of President Director as primus inter pares is to coordinate all activities of other members of Board of Directors. While serving the collective duties, each member of Board of Directors of the Company are also assigned to individual duties, namely as follows:

Nama & Jabatan *Name & Position*	Tanggung Jawab *Responsibilities*
Gita Sapta Adi Direktur Utama *President Director*	• Bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengurusan Perseroan. *Being responsible for management of the Company.* • Membawahkan langsung Sekretaris Korporat, Unit Audit Internal dan *Head of CEO Office.* *Directly supervising the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Head of CEO Office.*
Seman Sendjaja Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	Membawahkan Departemen Keuangan dan Akuntansi, Hubungan Masyarakat serta Legal. *Supervising the Finance and Accounting Department, as well as Community Relation and Legal.*
Erwin Kurniawan Direktur Niaga *Director of Commerce*	Membawahkan Departemen Pembelian dan Departemen Penjualan, Pengadaan dan Umum. *Supervising the Purchasing Department and Sales Department, Procurement and General Affairs.*
Vivery Jerry Denny Walukow Direktur Operasional *Director of Operations*	Membawahi Departemen Engineering, Regional Controller Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, *Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager*, Agronomi & Keberlanjutan, dan Departemen *Human Resources*. *Supervising the Engineering Department, Regional Controller of North Sumatera and South Sumatera, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, Agronomy & Sustainability, and Human Resources Department.*

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (*BOARD MANUAL*)

Direksi Perseroan melaksanakan tugasnya berdasarkan *Board Manual* yang mengatur peran dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. *Board Manual* berfungsi sebagai panduan yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk menjalankan tugas secara efektif, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014, pedoman ini wajib disusun untuk mengatur hubungan kerja yang jelas dan terstruktur antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman kerja ini juga memastikan pengelolaan Perseroan berjalan profesional, transparan, dan efisien, dengan tahapan aktivitas yang sistematis dan mudah dipahami. Melalui pedoman ini, Direksi diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mencapai visi dan misi perusahaan secara optimal.

Dalam kaitannya dengan fungsi Direksi, *Board Manual* menjelaskan secara rinci dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Direksi
2. Hak dan Kewajiban Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan
8. Etika Jabatan
9. Pengelolaan Keuangan Perusahaan
10. Rapat Direksi
11. Kinerja Direksi
12. Benturan Kepentingan Direksi
13. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur Perseroan. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company carries out its duties based on the Board Manual which regulates the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. The Board Manual serves as a binding guide for each member of the Board of Directors to carry out their duties effectively, in accordance with the principles of good corporate governance. In accordance with the provisions of Article 35 paragraph (1) of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014, this guideline must be prepared to regulate a clear and structured working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The guidelines also ensure that the Company's management is professional, transparent and efficient, with systematic and easy-to-understand stages of activity. Through this guideline, the Board of Directors is expected to carry out its duties and responsibilities well in achieving the Company's vision and mission optimally.

Related with the Board of Directors' function, Board Manual explained in detail that stipulates the following matters:

1. *Board of Directors' Duties and Authorities*
2. *Board of Directors' Rights and Obligations*
3. *Composition and Delegation of Board of Directors' Duties*
4. *Corporate Policy Determination by the Board of Directors*
5. *Duties and Authorities Delegations*
6. *Criteria of the Board of Directors' Member*
7. *Orientation program*
8. *Position Ethics*
9. *Corporate Financial management*
10. *Board of Directors' Meeting*
11. *Board of Directors' Performance*
12. *Board of Directors' Conflict of Interest*
13. *Working Relationship with the Board of Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Commissioner dan 3 (three) Company Directors. In 2025, there was no change in the composition of the Board of Directors. The composition of members of the Board of Directors as follows:

Periode ke-2 Tahun 2024-2029 | The 2nd Period of 2024-2029

Direktur Utama | President Director : Gita Sapta Adi
Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis : Seman Sendjaja
Director of Finance & Strategic Development
Direktur Niaga | Director of Commerce : Erwin Kurniawan
Direktur Operasional | Director of Operations : Vivery Jerry Denny Walukow

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 39 tanggal 29 Mei 2024.

The composition is based on the Deed of Statement of Shareholders Number 39 on May 29, 2024.

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Untuk memastikan Direksi Perseroan dapat bekerja dengan baik bersama organ perusahaan lainnya, setiap anggota Direksi yang baru diangkat akan mengikuti Program Pengenalan. Program ini meliputi berbagai kegiatan seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas perusahaan, kunjungan ke cabang-cabang, atau program lainnya. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan ini. Jika Direktur Utama tidak dapat hadir, tanggung jawab tersebut akan dialihkan kepada Komisaris Utama atau anggota Direksi lain yang ditunjuk.

Program Pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi anggota Direksi baru, mengingat tidak ada perubahan pada komposisi anggota Direksi.

Namun, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure that the Company's Board of Directors can work well with other company organs, each newly appointed member of the Board of Directors will participate in an Introduction Program. This program includes various activities such as presentations, meetings, visits to company facilities, visits to branches, or other programs. The President Director is responsible for the implementation of this introduction program. If the President Director is unable to attend, the responsibility will be transferred to the President Commissioner or another appointed member of the Board of Directors.

The introductory program given to new members of the Board of Directors will include the following:

1. *Principles and implementation of Good Corporate Governance.*
2. *Company description relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.*
3. *Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.*
4. *Explanation of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors.*
5. *Various applicable laws and regulations and company policies.*

In 2025, the Company did not conduct any orientation program for new members of the Board of Directors, since there were no changes in the composition of the Board of Directors' members.

However, the Company holds a self-development program for members of the Board of Directors with an agenda and material according to the needs of the Board of Directors and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DIREKSI

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 53-66 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang Manajemen, Teknik Kimia, Pertanian, dan Akuntansi.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang *hatchery*, operasional, keuangan, agronomi, dan akuntansi.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBER

Diversity principle of members of the Company's Board of Directors is implemented as follows:

1. *The Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors who are appointed by Shareholders through GMS.*
2. *For the aspect of age, the Board of Directors has an age range of 53-66 years old.*
3. *Education backgrounds of the Board of Directors' members are varied including Management, Chemical Engineering, Agriculture, and Accounting.*
4. *Work experience backgrounds are varied including hatchery, operations, finance, agronomy, and accounting.*

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity Table of the Board of Directors' Composition

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Expertise*
Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	57 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Manajemen *Management*	*Hatchery* dan Operasional *Hatchery and Operations*	Manajemen *Management*
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	53 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Teknik Kimia *Chemical Engineering*	Keuangan *Finance*	Keuangan dan Pengembangan Usaha *Finance and Business Development*
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	66 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Akuntansi *Accounting*	Akuntansi, Hukum, *Purchasing* *Accounting, Legal, Purchasing*	Akuntansi dan *Building Management* *Accounting and Building Management*
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional *Director of Operations*	61 tahun | *years old*	Laki-laki *Male*	Pertanian *Agriculture*	Agronomi *Agronomy*	Operasional *Operations*

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DIREKSI

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
   a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain secara benar dan akurat.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

Board of Directors' conflict of interest in a certain condition in which Board of Directors' self-interest is indicated to be conflicted with the Company's interest to improve Corporate values, earn profit and achieve the Company's vision and mission as mandated by Shareholders.

Some principles followed by the Company to avoid the occurrence of conflict of interest and further implication that often raised among others are as follows:

1. *The Board of Directors shall always avoid any conflict of interest in carrying out its tasks. In order to avoid that, the Board of Directors shall meet several principles:*
   a. *The Board of Directors shall complete a special register containing information on its family or its own share ownership with another Company correctly and accurately.*

b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.
c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.
d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

2. Apabila terjadi sesuatu hal, dimana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut diatas.

b. The Board of Directors shall avoid any activities that may influence its independency in decision making.

c. The Board of Directors shall not participate in any activities involving the procurement of a company where concerned or his family has a significant stock interest or has a financial interest in such transactions.

d. The Board of Directors shall make a statement concerning conflict of interest of matters stated in the Work Plan and Articles of Association of the Company.

2. In the event that the Company's interests conflict with those of a member of the Board of Directors, with the approval of the Commissioner, the Company will be represented by members of the Board of Directors. If a conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners.
3. In the event which the Board of Commissioners is not present, RUPS shall appoint one or more to represent the Company in carrying out the above-mentioned tasks.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Selama tahun 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, all members of the Company's Board of Directors do not have share ownership on the Company or other companies' shares.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Board of Directors' Share Ownership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	
		Perseroan *The Company*	Perusahaan Lain *Other Company*
Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	Nihil *None*	Nihil *None*
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	Nihil *None*	Nihil *None*
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	Nihil *None*	Nihil *None*
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional *Director of Operations*	Nihil *None*	Nihil *None*

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS

Kehadiran Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah RUPS *Number of GMS*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	1	1	100
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	1	1	100
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	1	1	100
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional *Director of Operations*	1	1	100

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan.

Kebijakan Rapat
Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, rapat Direksi diadakan 15 kali dalam 12 bulan, sementara rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diadakan 8 kali dalam 12 bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu oleh:

1. Seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Permintaan tertulis seorang atau lebih Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
4. Rapat Direksi ini merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis, dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi.

Tempat Pelaksanaan Rapat
Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan yang ditetapkan Direksi.

Peserta Rapat
Peserta rapat Direksi terdiri dari semua anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai Notulen rapat, dan dapat mengundang beberapa pihak lain yang dianggap perlu untuk memberikan penjelasan sesuai agenda rapat yang telah ditentukan.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

Attendance of the Board of Directors in GMS held in 2025 is as follows:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors Meetings are meetings held by the Board of Directors that have been scheduled regularly or not. Meetings are held as a mechanism for planning and monitoring the implementation of the Company's strategies and policies.

Meeting Policy
The Board of Directors meeting must be held regularly, at least once every month, and at the meeting the Board of Directors can invite the Board of Commissioners. In 2025, the Board of Directors' meeting was held 15 times in 12 months, meanwhile the Board of Directors and Board of Commissioners' joint meeting was held 8 times in 12 months. The Board of Directors' meeting can also be held outside routine schedule, if deemed necessary by:

1. *One or more Directors.*
2. *Written request from one or more Commissioners.*
3. *A written request of, by law, the Shareholders with the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.*
4. *That this Board of Directors meeting is an immediate and strategic meeting, with agenda that requires decision making at the Board of Directors level.*

Meeting Venue
The Board of Directors' meeting can be held in the Company's location or its business activities location.

Meeting Participant
The Board of Directors' meeting participants are all members of the Board of Directors and Corporate Secretary who serves as Minutes Meeting taker, and can invite other parties to provide explanation on a determined meeting agenda.

Pimpinan Rapat

Pimpinan rapat Direksi yang diatur berdasarkan *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi dipimpin oleh Pelaksana Harian Direktur Utama/ Direktur yang ditunjuk atau diberikan kuasa oleh Direktur Utama.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukkan sebagaimana dijelaskan dalam butir di atas, maka:
4. Salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan ditunjuk sebagai pimpinan rapat Direksi.
5. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama menjabat dan tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

Meeting Chairman

The Board of Directors' meeting chairman is stipulated based on Board Manual as follows:

1. *All meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director.*
2. *In the event that the President Director is absent, the Board of Directors' meeting shall be chaired by an Acting President Director/Director appointed or authorized by the President Director.*
3. *In the event that the President Director does not make the appointment as described in above, then:*
4. *One of the longest-serving Director in office is appointed as chairman of the Board of Directors' meeting.*
5. *In the event that the longest serving directors are more than 1 (one) person, then the longest serving Director and the oldest by age will act as the Chairman of the Board of Directors' meeting.*

Risalah Rapat

Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Minutes of Meeting

In order to carry out a good administrative procedure, in each Minutes of Meeting must be signed by the Chairperson of the Board of Directors Meeting and all members of the Board of Directors, which contain matters discussed (including dissenting opinions of Directors, if any) and things decided.

Berikut rekapitulasi Rapat Direksi Perseroan selama tahun 2025:

Below is the recapitulation of the Board of Directors' meeting of the Company throughout 2025:

Tabel Rapat Direksi Tahun 2025
Table of Board of Directors' Meeting in 2025

No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
1	13 Januari 2025 *January 13, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional Desember 2024 2. Laporan temuan Internal Audit 3. Perkembangan laporan LDD dan kasus litigasi. *1. Operational performance December 2024* *2. Internal audit finding reports* *3. Progress of the LDD report and litigation cases*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
2	11 Februari 2025 *February 11, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Rapat kwartal 4 tahun 2024 2. Evaluasi kinerja kwartal 4 tahun 2024 *1. Meeting for the 4th quarter 2024* *2. Performance evaluations for the 4th quarter 2024*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
3	17 Maret 2025 *March 17, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	1. Jadwal pelaksanaan RUPS 2. Agenda RUPS *1. Schedule for the GMS* *2. Discussion of GMS Agenda*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
4	25 April 2025 *April 25, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional Maret 2025 2. PR & Legal 3. Benchmarking review *1. Operational performance as of March 2025* *2. PR & Legal* *3. Benchmarking review.*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
5	13 Mei 2025 *May 13, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional kwartal 1 - 2025 2. Summary operasional sampai dengan April 2025 *1.1st 2025 operational performance* *2. Summary of operation upto April 2025*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
6	2 Juni 2025 *June 2, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	Risalah RUPS dan Pembayaran Dividen *Minutes of the GMS and Dividend Payment*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow

No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
7	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Summary visit konsultan agronomi ke SKL 2. Kinerja operasional sampai dengan Mei 2025 3. Harga CPO GAPKI VS CSRA 4. Legal & Perijinan *1. Summary visit agronomy consultant to SKL* *2. Operational performance up to May 2025* *3. CPO price comparison of GAPKI VS CSRA* *4. Legal & Licensing*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
8	15 Juli 2025 *July 15, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	1. Kinerja operasional sampai Juni 2025 2. Rencana *outing* ke Thailand *1. Operational performance as of June 2025* *2. Outing plan to Thailand*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
9	11 Agustus 2025 *August 11, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional kwartal 2 tahun 2025 2. Summary operasional sampai Juli 2025 3. Rencana pembelian kembali saham *1. 2nd quarter performance for 2025* *2. Operational summary as of July 2025* *3. Share buyback plan*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
10	24 September 2025 *September 24, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Pembahasan rencana pembayaran Dividen Interim 2025 2. SK Direksi persetujuan Dividen Interim *1. Discussion of the 2025 Interim Dividend Payment Plan* *2. Board of Directors Decree on the Approval of the Interim Dividend*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
11	2 Oktober 2025 *October 2, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	Rapat manajemen mengenai obligasi dan *corporate rating* *Management meeting concerning bond and corporate rating*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Vivery Jerry Denny Walukow
12	3 November 2025 *November 3, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional sampai kwartal III tahun 2025 2. Ringkasan operasional sampai Oktober 2025 *1. Operational performance up to 3rd quarter 2025* *2. Operational summary up to October 2025*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
13	4 November 2025 *November 4, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Budget operasional regional 2026 2. Summary budget operasional 2026 *1. 2026 regional operational budget* *2. 2026 operational budget summary*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
14	24 November 2025 *November 24, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Audit Buku 2025 *Appointment of a Public Accounting Firm for the 2025 financial audit*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan
15	12 Desember 2025 *December 15, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	Laporan pembelian kembali saham telah tuntas *The share buyback report has been completed*	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow

Kehadiran Direksi dalam Rapat
Attendance of the Board of Directors in the Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	15	15	100%
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	15	15	100%
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	15	14	93,33%
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional *Director of Operations*	15	14	93,33%

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan mengelola Perseroan sesuai sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Throughout 2025, the Board of Directors has conducted some duties as follows:

1. *Running and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.*

2. Menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Mengimplementasikan Visi, Misi dan Nilai Perseroan termasuk didalamnya merumuskan Visi, Misi dan Nilai yang sejalan dengan berkembangnya skala dan cakupan bisnis Perseroan.
4. Memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terkait dengan seluruh kepentingan Perseroan.
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (*appointment agreement*). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Kriteria Penilaian

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi antara lain:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan Pemegang Saham;
4. Komitmen dalam memajukan Perusahaan;
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu;
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek keuangan, operasional, tata kelola (GCG), keberlanjutan, dan pencapaian strategi, kinerja Direksi selama Tahun Buku 2025 dinilai:

1. Perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas, menjaga efisiensi biaya, serta mempertahankan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan industri sawit — dinilai Sangat Baik.
2. Tata kelola perusahaan (GCG) mencakup implementasi manajemen risiko yang kuat, audit internal dan eksternal berjalan optimal, dan tidak terdapat pelanggaran hukum — dinilai Sangat Baik.

2. *Organizing a GMS in accordance with laws and regulations and the articles of association.*
3. *Implementing the Vision, Mission and Values of the Company, including formulating Vision, Mission and Values that are in line with the development of the scale and scope of the Company's business.*
4. *Observe the prevailing laws and regulations, related to all the interests of the Company.*
5. *Implement good corporate governance .*

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Procedures and Parties Conducting the Assessment

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are determined based on the performance targets in the appointment agreement. The Directors' performance will be evaluated annually by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

The results of performance evaluation of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to reappoint. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and of each member's performance are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

Assessment Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Directors and individual members of the Board of Directors, including:

1. *Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;*
2. *Implementation of their respective duties and responsibilities;*
3. *Obedience to the applicable laws and regulations as well as directives of Shareholders;*
4. *Commitment in advancing the Company;*
5. *Attendance at Board of Directors meetings;*
6. *Success in certain assignments;*
7. *Contribute to the decision making process.*

Assessment Result

Based on the evaluation of financial, operational, governance (GCG), sustainability, and strategic achievement aspects, the performance of the Board of Directors for Fiscal Year 2025 is assessed as follows:

1. *The Company successfully improved profitability, maintained cost efficiency, and upheld compliance with sustainability standards in the palm oil industry — rated Very Good.*
2. *Corporate governance (GCG), including the implementation of strong risk management, effective internal and external audits, and the absence of legal violations — rated Very Good.*

3. Dari sisi Keberlanjutan & ESG terdapat program *zero burning* yang berjalan konsisten, terdapat pemantauan emisi yang dimuat dalam laporan Keberlanjutan & ESG serta 4 kebun telah tersertifikasi ISPO yaitu kebun PT CSR, PT SKL, PT SSG, PT ABI - dinilai Sangat Baik.

3. *From a Sustainability & ESG perspective, the Company has consistently implemented a zero-burning program, conducted emissions monitoring as disclosed in the Sustainability & ESG Report, and achieved ISPO certification for four plantations which are PT CSR, PT SKL, PT SSG, PT ABI — rated Very Good.*

PENILAIAN KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Perseroan belum memiliki Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS EXECUTIVE COMMITTEE

The Company do not have any Executive Committee yet under the Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan perusahaan. Program ini mencakup topik-topik seperti GCG, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta tren industri terkini, maupun topik lainnya. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan kompeten dan efektif, mendukung pencapaian tujuan Perseroan yang berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kompetensi seluruh SDM yang dimiliki termasuk Direksi. Selama tahun 2025, anggota Direksi telah secara aktif berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi Direksi antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Competency Development Policy

The Company has a competency development policy for members of the Board of Directors through various training and education programs aimed at improving their knowledge and skills in managing the company. These programs cover topics such as GCG, risk management, regulatory compliance, and the latest industry trends, as well as other topics. Through this policy, the Company ensures that members of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities competently and effectively, supporting the achievement of the Company's sustainable goals.

Competency Development in 2025

The Company is committed to improve the competency of all of its HR including the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Directors' members are actively participating in several training programs and self-competency activities as part of the Board of Directors' competency development as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	-	-	-	-
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	12-14 November 2025 *November 12-14, 2025*	Bali International Conference Center, Nusa Dua	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - Managing Complexity, Driving Drowth: Governance, Biofuel Policy and Global Trade	GAPKI
		18-20 November 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	-	-	-	-
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional *Director of Operations*	12-14 November 2025 *November 12-14, 2025*	Bali International Conference Center, Nusa Dua	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - Managing Complexity, Driving Drowth: Governance, Biofuel Policy and Global Trade	GAPKI
		18-20 November 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan dan kriteria untuk memilih calon anggota Direksi dan Dewan komisaris. Setelah mengevaluasi kandidat, Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, yang menyampaikan kandidat tersebut kepada kepada RUPS untuk persetujuan.

NOMINATION PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee develops policies and criteria for selecting candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners. After evaluating the candidates, the Nomination and Remuneration Committee proposes qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which submits the candidates to the GMS for approval.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai *Board Manual* yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak menerima remunerasi dalam bentuk honorarium dan/atau tunjangan yang besarannya ditetapkan oleh RUPS dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham sesuai dengan performa individu maupun kemampuan finansial perusahaan. Perseroan senantiasa mengkaji besaran remunerasi tersebut guna menjaga daya saingnya di industri. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Board Manual which regulates rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is entitled to remuneration in the form of honorarium and/or allowances whose amount is determined through GMS and pursuant to prevailing regulations.

Remuneration for members Board of Commissioners and Board of Directors is determined by shareholders pursuant to individual performance and company's financial ability. The Company will consistently review the amount of remuneration to maintain its competitiveness in the industry. The Company is always committed to determining the remuneration for members of Board of

dengan praktik tata kelola yang baik, termasuk di antaranya dengan mengoptimalkan prosedur dan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Commissioners and of Board of Directors pursuant to good corporate governance, including by optimizing the procedures and nomination and remuneration function run by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, Perseroan dan entitas anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company and its subsidiaries paid salaries and allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Penghasilan Kotor Tahun 2025 *Gross Income in 2025*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | *President Commissioner*	Rp4.365.881.666
Edityawarman S.P.	Komisaris | *Commissioner*	Rp499.642.804
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	Rp715.061.000
Gita Sapta Adi	Direktur Utama | *President Director*	Rp10.258.607.087
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis | *Director of Finance and Strategic Development*	Rp7.032.768.398
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga | *Director of Commerce*	Rp5.959.379.648
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional | *Director of Operations*	Rp3.837.036.407

Agregat pembayaran gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp32.668.377.010 sementara total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp27.226.317.613 dan Rp Rp28.607.085.577.

The aggregate amount of salaries and allowances paid in the financial year of 2025 was at Rp32,668,377,010 whereas total salaries and allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2024 and 2023 each amounted to Rp27,226,317,613 and Rp28,607,085,577.

Besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadiri oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kenaikan gaji dan tunjangan selaras dengan peningkatan kinerja Perseroan.

The amount of salary and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was attended by the Nomination and Remuneration Committee. The salary and allowance increase is aligned with the Company's performance improvement.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam *Board Manual*. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris. Sementara itu rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan.

Meeting Policy

Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Directors shall meet at any time if necessary according to request from the President Director or one or more other members of Board of Directors and/or based on written request from Board of Commissioners. Meanwhile, meetings of the Board of Commissioners are held partly as the implementation of the oversight function of the Board of Directors in relation to the management of the company.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 8 kali. Berikut agenda rapat gabungan dan informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors has conducted 8 joint meetings. Below is the report on the agenda of joint meetings and member attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at those meetings:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Table of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting in 2025

No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	
1	13 Januari 2025 *January 13, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional Desember 2024 2. Laporan temuan Internal Audit 3. Perkembangan laporan LDD dan kasus litigasi *1. Operational performance December 2024* *2. Internal audit finding reports* *3. Progress of the LDD report and litigation cases*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
2	11 Februari 2025 *February 11, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Rapat kwartal 4 tahun 2024 2. Evaluasi kinerja kwartal 4 tahun 2024 *1. Meeting for the 4th quarter 2024* *2. Performance evaluations for the 4th quarter 2024*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
3	17 Maret 2025 *March 17, 2025*	Kantor Pusat *Head Office*	1. Jadwal pelaksanaan RUPS 2. Agenda RUPS *1. Schedule for the GMS* *2. Duscussion of GMS Agenda*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
4	25 April 2025 *April 25, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional Maret 2025 2. PR & Legal 3. Benchmarking review *1. Operational performance as of March 2025* *2. PR & Legal* *3. Benchmarking review*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
5	30 Juni 2025 *June 30, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Summary visit konsultan agronomi ke SKL 2. Kinerja operasional sampai dengan Mei 2025 3. Harga CPO GAPKI VS CSRA 4. Legal & Perijinan *1. Summary visit agronomy consultant to SKL* *2. Operational performance up to May 2025* *3. CPO price comparison of GAPKI VS CSRA* *4. Legal & Licensing*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
6	11 Agustus 2025 *August 11, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional kwartal 2 tahun 2025 2. Summary operasional sampai Juli 2025 3. Rencana pembelian kembali saham *1. 2nd quarter performance for 2025* *2. Operational summary as of July 2025* *3. Share buyback plan*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
7	3 November 2025 *November 3, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Kinerja operasional sampai kwartal III tahun 2025 2. Ringkasan operasional sampai Oktober 2025 *1. Operational performance up to 3rd quarter 2025* *2. Operational summary up to October 2025*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
8	4 November 2025 *November 4, 2025*	Kantor Pusat dan via Zoom *Head Office and via Zoom*	1. Budget operasional regional 2026 2. Summary budget operasional 2026 *1. 2026 regional operational budget* *2. 2026 operational budget summary*	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8	100%
Edityawarman S.P.	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%
Koh Bing Hock	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Gita Sapta Adi	Direktur Utama *President Director*	8	8	100%
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis *Director of Finance and Strategic Development*	8	8	100%
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga *Director of Commerce*	8	8	100%
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional *Director of Operations*	8	8	100%



INFORMASI RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025, informasi terkait rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON DUAL POSITIONS OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2025, information on dual positions of members of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Entitas *Entity*	Cokro Cienturi Suhendra	Edityawarman S.P.	Koh Bing Hock	Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja	Erwin Kurniawan	Vivery Jerry Denny Walukow
VSL	Direktur *Director*	-	-	-	-	-	-
SSL	-	-	-	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
SIP	-	-	-	-	-	Direktur *Director*	-
SKL	Komisaris *Commissioner*	-	-	Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur *Director*
SSG	Komisaris *Commissioner*	-	-	Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur *Director*
ABI	Komisaris *Commissioner*	-	-	Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur *Director*
DAL	Komisaris *Commissioner*	-	-	Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur *Director*
IZA	Komisaris *Commissioner*	-	-	Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur *Director*
BKL	Komisaris *Commissioner*	-	-	Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur *Director*

Keterangan | Note:

- PT Sapta Sawit Lestari ("SSL")
- PT Verdan Sawit Lestari ("VSL")
- PT Sawit Inti Perkasa ("SIP")
- PT Samukti Karya Lestari ("SKL")
- PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")
- PT Abiputra Bina Inter ("ABI")
- PT Daya Agro Lestari ("DAL")
- PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")
- PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terdapat hubungan keluarga di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan Cokro Cienturi Suhendra adalah adik kandung dari Direktur Perseroan Seman Sendjaja. Anggota Direksi Perseroan, Gita Sapta Adi adalah adik kandung dari Edityawarman S.P., Komisaris Perseroan.

AFFILIATE RELATIONS OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There is a family relation between a member of the Board of Commissioners with a member of Board of Directors of the Company. The member of Board of Commissioners of the Company, Cokro Cienturi Suhendra, is the younger brother of a Director of the Company, Seman Sendjaja.The member of the Board of Directors of the Company, Gita Sapta Adi is the younger brother of a Commissioner of the Company, Edityawarman S.P.

Nama *Name*	Hubungan Keluarga Dengan | Family Relationship With			
	Anggota Dewan Komisaris *Member of Board of Commissioners*		Anggota Direksi *Member of Board of Directors*	
	Ya | *Yes*	Tidak | *No*	Ya | *Yes*	Tidak | *No*
Cokro Cienturi Suhendra	-	-	✓	-
Edityawarman S.P	-	-	✓	-
Koh Bing Hock	-	-	-	-
Gita Sapta Adi	✓	-	-	-
Seman Sendjaja	✓	-	-	-
Erwin Kurniawan	-	-	-	-
Vivery Jerry Denny Walukow	-	-	-	-

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Meskipun terdapat hubungan afiliasi dalam komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam Perseroan dan juga anak-anak usaha Perseroan. Hal ini tertuang dalam kebijakan Perseroan Nomor 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan yang ditandatangan oleh Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 10 November 2020. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

POLICY ON CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

While there is an affiliate relation in the member composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as shown in the table above, the Company still holds commitment to applying the good corporate governance standards by putting the implementation of universally-applied governance principles in order to avoid potential conflict of interest among many parties in the Company and the subsidiaries. This is stated in Company policy Number 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 concerning Conflict of Interest Management Policy which was signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on November 10, 2020. The conflict of interest shall be avoided since that will potentially bring loss to the Company's interest and lead to create an unhealthy business competition. Every potential or occurring conflict of interest shall be reported to the supervisor according to applicable procedures of the Company. The Company develops policy on management of conflict of interest ensuring all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and employees to retain themselves from doing transactions containing conflict of interests.



Komite Audit
Audit Committee

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan. Saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan melalui pemberian saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasannya dengan berdasarkan pada hasil analisa dan pemantauan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Sesuai Pasal 10 POJK Nomor 55/POJK.04/2015, berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

As stipulated in item 4 of Article 28 of Regulation of Financial Service Authority Number 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company, Board of Commissioners is authorized to establish the committees to assist it in doing the oversight function upon the management. Currently the Board of Commissioners has established an Audit Committee according to Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Guideline to Work Implementation of Audit Committee.

The Audit Committee is established in a way to assist Board of Commissioners in ensuring an improved quality of oversight and internal control implementation in the company by providing professional and objective inputs and advice to Board of Commissioners relating to oversight duty implementation with respect to the results of analysis and monitoring upon the operational management and activities.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

According to Article 10 POJK Number 55/POJK.04/2015, below is the scope of duties and responsibilities of Audit Committee:

a. To review the financial information to be released by Issuer or Publicly Listed Company to the public and/or the authority including financial statements, projection, and other financial information of Issuer or Publicly Listed Company;

b. To review the regulatory compliance of the activities of Issuer or Publicly Listed Company;

c. To provide independent opinions if there is dissenting opinions among management and public accountant over the given services;
d. To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of accountant based on independence aspect, scope of duties and service fee;
e. To review audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of follow-ups by Board of Directors to the internal auditor's findings;
f. To review the implementation of risk management by Board of Directors, if the Issuer or Publicly Listed Company does not yet have risk management function under supervision of Board of Commissioners;
g. To review over the reporting of the accounting process and financial reporting of the Issuer or Publicly Listed Company;
h. To review and advise Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest in the Issuer or Publicly Listed Company; and
i. Keeping the Issuer or Publicly Listed Company's document, data and information confidential.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit juga berwenang untuk:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

To sustain the duty implementation, the Audit Committee is also authorized to:

a. Access the document, data and information of Issuer or Publicly Listed Company about employee, fund, assets, and necessary company resources;
b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and the parties that run the internal audit function, risk management, and public accountant relating to duties and responsibilities of Audit Committee;
c. Involve independent parties other than the members of Audit Committee to support the duty implementation (if necessary); and
d. Carry out the other authorities assigned by Board of Commissioners.

PERSYARATAN INDEPENDENSI

1. Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi, serta Auditor Eksternal. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
2. Bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan maupun bisnis dengan Perseroan.
3. Tidak memangku jabatan rangkap jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan.
6. Bukan merupakan karyawan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir.
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, maupun konsultan lain yang memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
8. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite Audit, yang diperbaharui setahun sekali.

INDEPENDENCE REQUIREMENT

1. The Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors, as well as the External Auditor. Have no blood family relationship up to the 3rd degree, either in a straight line or a sideways line or a relationship arising from marriage with the Commissioners, members of the Board of Directors or with the controlling shareholder of the Company.
2. Not a shareholder, Commissioner, Director or employee of the Company who has affiliation, financial or business relationship with the Company.
3. Not holding other concurrent positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause a conflict of interest.
4. Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.
5. Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information.
6. Not an employee of the Company in the last 1 (one) year.
7. Not a person in a Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services, nor other consultants who provide consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.
8. Willing to sign the Declaration of Independence on paper stamped at the time of appointment as a member of the Audit Committee, which is renewed once a year.

PROFIL KOMITE AUDIT

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 tertanggal 23 Juni 2025:

- Ketua Komite Audit : Koh Bing Hock
- Anggota : Nancy Nataleo
- Anggota : Raditia Christine Senjaya

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Reporting directly to Board of Commissioners, the Audit Committee was composed of 3 (three) members, of which one served as Chairman of the Audit Committee. Below was the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 032/SK-DeKom/CSR/VI/2025 dated June 23, 2025:

- *Chairman of Audit Committee : Koh Bing Hock*
- *Member : Nancy Nataleo*
- *Member : Raditia Christine Senjaya*

Koh Bing Hock

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Koh Bing Hock yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 September 2019 dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 tertanggal 23 Juni 2025. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Koh Bing Hock who also serves as the Company's Independent Commissioner was appointed as Chairman of Audit Committee since September 5, 2019 and was reappointed as Chairman of Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 dated June 23, 2025. His profile is revealed in the Company Profile Section of the Annual Report.

Raditia Christine Senjaya CACP

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	57 tahun, per 31 Desember 2025 *57 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir *Birth Place and Date*	Jakarta, 20 Oktober 1968 *Jakarta, October 20, 1968*
Domisili *Domicile*	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 3 Januari 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 tertanggal 23 Juni 2025 *Appointed to be member of Audit Committee of the Company since January 3, 2022 and reappointed pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 dated June 23, 2025*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1991 • *Bachelor of Economics with major in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Advisor* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016) • *Deputy Chief Financial Officer* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015) • *Performance Monitoring Senior Manager* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014) • *Chief Financial Officer* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013) • *General Manager Finance and Accounting* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010) • Konsultan Independen (2007) • *Regional Financial Controller* PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003-2007) • *Regional Financial Controller* PT Eye Corp (2002-2003) • Konsultan Independen (2000-2001) • *Assistant Manager* PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000) • *Senior Auditor* KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995) • *Temporary Accounting Staff* PT Itochu Export Indonesia (1992) dan • *Temporary Accounting Staff* Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992) • *Advisor PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016)* • *Deputy Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015)* • *Performance Monitoring Senior Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014)* • *Chief Financial Officer PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013)* • *General Manager Finance and Accounting PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010)* • *Independent Consultant (2007)* • *Regional Financial Controller PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003-2007)* • *Regional Financial Controller PT Eye Corp (2002-2003)* • *Independent Consultant (2000-2001)* • *Assistant Manager PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000)* • *Senior Auditor KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995)* • *Temporary Accounting Staff PT Itochu Export Indonesia (1992) and* • *Temporary Accounting Staff Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Konsultan Independen sejak 2017 dan Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk sejak 2020 *Independent Consultant since 2017 and Audit Committee Member of PT Red Planet Indonesia Tbk since 2020*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama *Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*

Nancy Nataleo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	56 tahun, per 31 Desember 2025 *56 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 19 September 1969 *Jakarta, September 19, 1969*
Domisili ***Domicile***	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 23 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 tertanggal 23 Juni 2025 *Appointed to be member of Audit Committee of the Company since June 23, 2025 pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 003/SK-DeKom/CSR/VI/2025 dated June 23, 2025*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1993). • Akuntan Publik Bersertifikat Indonesia (2002). • *Certified Management Accountant* (2007). • *Certified Public Accountant* Australia (2015). • Sertifikasi Praktik Komite Audit (2018). • *Bachelor Degree in Economic with Major in Accounting from University of Indonesia (1993).* • *Indonesia Certified Public Accountant (2002)* • *Certified Management Accountant (2007).* • *Australia Certified Public Accountant (2015)* • *Certification in Audit Committee Practices (2018).*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• *Chief Financial Officer & Corporate Secretary* PT Red Planet Indonesia Tbk (2014–2022) • Direktur & CFO, perusahaan portofolio Ancora Capital (2013–2014) • *Country Controller,* ECOLAB & NALCO Indonesia (2010–2013) • *General Manager Finance & Accounting,* EMTEK Tbk (2009–2010) • *Group* CFO, ISS Group di Indonesia (2008–2009) • *Country Controller,* Ecolab Indonesia (2006–2008) • *Auditor – Audit Senior Manager,* PricewaterhouseCoopers (1992–2005) • *Chief Financial Officer & Corporate Secretary of PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2022)* • *Director & CFO, Portfolio Company of Ancora Capital (2013-2014)* • *Country Controller, ECOLAB & NALCO Indonesia (2010-2013)* • *General Manager Finance & Accounting, EMTEK Tbk (2009-2010)* • *Group CFO, ISS Group in Indonesia (2008-2009)* • *Country Controller, Ecolab Indonesia (2006-2008)* • *Auditor - Audit Senior Manager, PricewaterhouseCoopers (1992-2005)*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama *Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*

Anggota Komite Audit ini dipilih dan diseleksi secara ketat serta telah memenuhi persyaratan minimal Anggota Komite Audit yang tercantum dalam Pasal 7 POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait dengan jasa atau kegiatan usahanya, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit;
- Mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya secara terus-menerus;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- Tidak bekerja di perusahaan Akuntan Publik, perusahaan legal manapun, ataupun di badan pelaksanaan audit, non audit dan/atau perusahaan konsultan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak memegang jabatan yang cakupan tanggung jawabnya meliputi perencanaan, kepemimpinan, atau pengelolaan Perseroan, kecuali sebagai Komisaris Independen, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung di perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham utama;
- Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Members of Audit Committee are appointed and selected with minimum criteria of being Members of Audit Committee as stipulated in Article 7 of POJK Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, namely:

- *Showing high integrity, capability, knowledge and experience required for his or her works and having good communication ability;*
- *Good understanding of the financial statements, the Company's business relating particularly to service or scope of business of the Company, audit process, risk management and capital market regulations and other laws;*
- *Complying with the Company's code of conduct of Audit Committee;*
- *Willing to improve competence through education and training supporting their function;*
- *Having at least 1 (one) member with accounting and financial background and skills;*
- *Do not work at a Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, audit and non audit implementation offices and/or other consultation service within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners;*
- *Do not hold authorities and responsibilities to plan, lead or manage the Company's activities within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners, except for being Independent Commissioner;*
- *Do not own the Company's stocks directly or indirectly;*
- *Do not have affiliate relation with Commissioner, Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Company;*
- *Do not have business directly or indirectly relates to the Company's business.*

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam masa tugas yang ditetapkan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan.

Ketentuan masa jabatan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.
2. Masa jabatan anggota lainnya adalah tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

PERIOD AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Audit Committee of the Company acts independently during his term of office but not longer than that of Board of Commissioners as regulated in Articles of Association of the Company.

The terms of office for members of the Audit Committee are as follows:

1. *The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Audit Committee is the same as the term of office as a member of the Board of Commissioners as determined through the GMS.*
2. *The term of office of other members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the provisions contained in the Articles of Association of the Company and may be reappointed for the next 1 (one) term of office.*

Para anggota Komite Audit saat ini menjabat sampai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2029.

The members of the Audit Committee currently serve until the Annual GMS which will be held in 2029.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan Nomor 002/SK-Kom/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019 disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berkomitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip (GCG) secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter Number 002/SK-Kom/CSR/IX/2019 dated September 5, 2019 is composed as part of the Company's compliance with Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee. Audit Committee is committed to fulfilling the provisions of Audit Committee Charter in its duty and function implementation to manage the Company in consistent with Good Corporate Governance (GCG) principles and with respect to prevailing regulations.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Sesuai ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. *Corporate Secretary* Perseroan dalam hal ini juga membantu mengorganisir penyelenggaraan Rapat Komite Audit Perseroan.

Frekuensi Rapat

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 8 kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

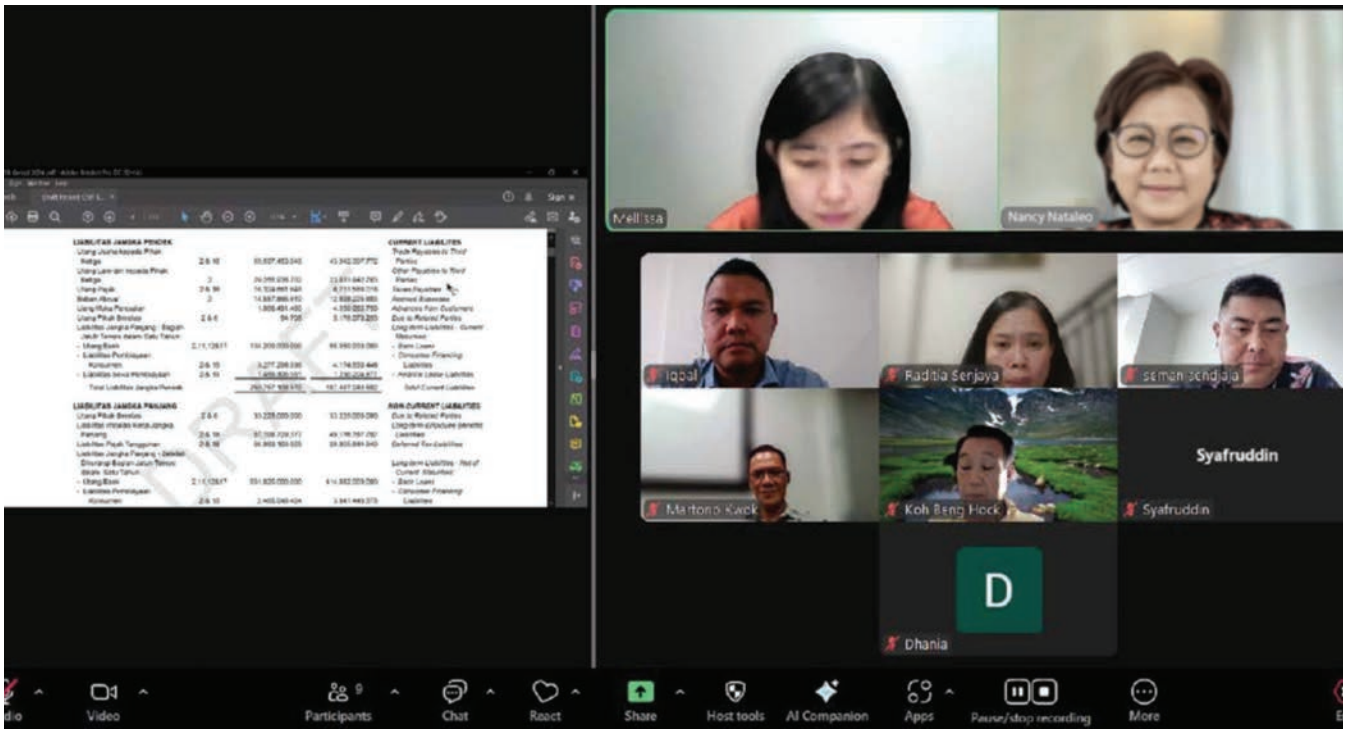
AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Meeting Policy

According to the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015, Audit Committee meets at least once in every 3 (three) months. Corporate Secretary of the Company helps to organize the implementation of Audit Committee's meetings.

Meeting Frequency

In 2025, the Company's Audit Committee held 8 meetings. The agenda and attendance of Audit Committee's members in the meeting is reported as follows:



No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
1.	18 Maret 2025 March 18, 2025	Rapat Zoom *Zoom meeting*	LK FY 2024 *LK FY 2024*	1. Koh Bing Hock 2. Ori Abdurachman Wadjo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja 5. Ka Akuntansi & Keuangan 6. KAP Johan Malonda Mustika & Rekan
2.	25 Maret 2025 March 25, 2025	Rapat Zoom *Zoom meeting*	LK Maret 2025 *LK March 2025*	1. Koh Bing Hock 2. Ori Abdurachman Wadjo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja
3.	28 April 2025 *April 28, 2025*	Rapat Zoom *Zoom meeting*	Evaluasi AP/KAP yang mengaudit buku 2024 *AP/KAP evaluation that audit the financial year 2024*	1. Koh Bing Hock 2. Ori Abdurachman Wadjo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja
4.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Rapat Zoom *Zoom meeting*	LK Juni 2025 *LK June 2025*	1. Koh Bing Hock 2. Ori Abdurachman Wadjo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja 5. Ka Akuntansi & Keuangan
5.	1 September 2025 *September 1, 2025*	Rapat Zoom *Zoom meeting*	Hasil audit internal audit *Audit result of internal audit*	1. Koh Bing Hock 2. Nancy Nataleo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja
6.	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Rapat Zoom *Zoom meeting*	Pembahasan draft final Laporan Keuangan September 2025 *Discussion of the final draft of the financial statement for September 2025*	1. Koh Bing Hock 2. Nancy Nataleo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja
7.	18 November 2025 *November 18, 2025*	Sirkuler *Circular*	Rekomendasi penunjukan Johan Malonda Mustika & Rekan untuk audit buku 2025 *Recommendation of Johan Malonda Mustika & Rekan appointment for financial year 2025*	1. Koh Bing Hock 2. Nancy Nataleo 3. Raditia Christine Senjaya
8.	25 November 2025 *November 25, 2025*	Rapat Zoom *Zoom meeting*	Audit planning dengan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan *Audit planning with Auditor Johan Malonda Mustika & rekan*	1. Koh Bing Hock 2. Nancy Nataleo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja 5. Ka Akuntansi & Keuangan 6. Johan Malonda Mustika & Rekan

Catatan :
- Seluruh rapat Komite Audit selalu dihadiri perwakilan dari Corporate Secretary, Internal Audit serta Departemen Keuangan & Akuntansi.
- Nancy Nataleo menggantikan Ori A. Wadjo per tanggal 31 Juli 2026 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 tentang Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit

Note :
- *All Audit Committee's meetings are always attended by the representative of Corporate Secretary, Internal Audit and Finance & Accounting Department.*
- *Nancy Nataleo replaced Ori A. Wadjo as of July 31, 2026, based on the Board of Commissioners' Decree Number 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 concerning Amendments and the Appointment of the Audit Committee*

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Kebijakan Peningkatan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan peningkatan kompetensi untuk Komite Audit melalui program pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang audit, GCG, serta peraturan yang relevan. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelolaan Perseroan yang baik dan transparan.

Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Competency Development Policy

The Company has a competency improvement policy for the Audit Committee through training programs and continuous learning aimed at deepening knowledge and skills in auditing, GCG, and relevant regulations. This policy is expected to increase the effectiveness of the Audit Committee in carrying out supervisory duties and providing constructive recommendations for good and transparent management of the Company.

Competency Development in 2025

In 2025, the Company's Audit Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
Koh Bing Hock	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*		18-20 November 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Ori A. Wadjo*	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*		n/a	n/a	n/a	n/a
Raditia Christine	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	1.	5-7 Maret 2025 *March 5-7, 2025*	Online	1. Optimalisasi Core Tax: Manajemen Risiko Pajak dan Update PMK 81 tahun 2024	1. PPL
		2.	26 Agustus 2025 *August 26, 2025*	Online	2. Derivatives, Hedging and Investment: IAI wilayah DKI Jakarta	2. PPL
Nancy Nataleo*	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	1.	21 Januari 2025 *January 21, 2025*	Webinar	2025 Indonesia Economic Outlook: Nourishing the Future Growth - Webinar	CPA Australia
		2.	22 Januari 2025 *January 22, 2025*	Webinar	Employer reporting of employee remuneration and benefits	CPA Australia
		3.	22 Januari 2025 *January 22, 2025*	Online	Compliance Training	Goodyear Indonesia Tbk.
		4.	22 Januari 2025 *January 22, 2025*	Webinar	Edukasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan road to Public Hearing	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
		5.	6 Februari 2025 *February 6, 2025*	Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik"	BEI (Bursa Efek Indonesia) bekerjasama dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
		6.	13 Februari 2025 *February 13, 2025*	Westin Hotel, Jakarta	Navigating Uncertainties: Strategic Insight for Financial Leaders	CFO Indonesia and AON Indonesia
		7.	13 Februari 2025 *February 13, 2025*	CPA Australia, Indonesia Rep. Office, WTC 5	Sustainability: Stories and Challenges of IFRS S1 and S2 Implementation	CPA Australia
		8.	19 Februari 2025 *February 19, 2025*	Webinar	Timely tax filing and tips to reduce personal income tax liability.	CPA Australia
		9.	20 Februari 2025 *20 February, 2025*	Online course & exam	Certified Governance Risk Compliance (GRC) Professional	OCEG (Open Compliance & Ethics Group)
		10.	15 Mei 2025 *May 15, 2025*	WTC 3, Mezzanine Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12940	Indonesia's Financial Frontier: Turning Uncertainty into Advantage	CPA Australia
		11.	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	Online course & exam	Certificate in Sustainability Strategy and Management	ACCA (Association of Certified Chartered Accountants)
		12.	4 Agustus 2025 *August 4, 2025*	Webinar	Ethics in Sustainability Reporting and Assurance - IESBA and CPA Australia - May 2024 - Recorded webinar.	CPA Australia
		13.	4 Agustus 2025 *August 4, 2025*	Webinar	Firm Culture and Governance - IESBA and CPA Australia Webinar - May 2024 (137551887) - Recorded webinar.	CPA Australia
		14.	5 Agustus 2025 *August 5, 2025*	Online	Small Entities Audit Manual (SEAM) (127035479)	CPA Australia
		15.	19 Agustus 2025 *August 19, 2025*	Webinar	Risk and Governance Summit (RGS) 2025	OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
		16.	26 Agustus 2025 *August 26, 2025*	Hotel Manhattan, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 19 - 24, Jakarta Selatan	Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Tren Terkini, Peran Komisaris dan Komite Audit - Sinergi dan Integrasi 3 Lini	IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
		17.	16 September 2025 *September 16, 2025*	Webinar	IAI Economic Briefing 2025	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
		18.	24-26 September 2025 *September 24-26, 2025*	Hotel JS Luwansa, Jl. H.R. Rasuna Said No. 22, Kav. C, Jakarta Selatan	Preparation for Qualified Risk Governance Professional Exam (QRGP), to be Assessed by BNSP	CRMS (Center for Risk Management & Sustainability) Indonesia dan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)
		19.	30 September 2025 *September 30, 2025*	Hotel Manhattan, Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 19 - 24, Jakarta Selatan	IAI-IKAI Joint Workshop "Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals"	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) & IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia)
		20.	30 September 2025 *September 30, 2025*	Online course & exam	Diploma in Corporate Governance	The Corporate Governance Institute
		21.	9 Oktober 2025 *October 9, 2025*	Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya, Menteng, Jakarta Pusat	Sustainability Disclosure Beyond Compliance - Pemenuhan Kebutuhan Investor	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
		22.	9 Oktober 2025 *October 9, 2025*	Webinar	RASHID "Aset Kripto Dalam Perspektif Syariah & Akuntansi"	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
		23.	23 Oktober 2025 *October 23, 2025*	Webinar	AI-Powered Finance Leadership: Turning Data Into Strategic Advantage	CPA Australia
		24.	3 November 2025 *November 3, 2025*	Online	CPA Australia Learning Insights March 2025	CPA Australia
		25.	3 November 2025 *November 3, 2025*	Online	CPA Australia Learning Insights June 2025	CPA Australia
		26.	3 November 2025 *November 3, 2025*	Online	CPA Australia Learning Insights September 2025	CPA Australia
		27.	26 November 2025 *November 26, 2025*	Online course & assessment	Professional Ethics in Focus 2025	CPA Australia
		28.	26-27 November 2025 *November 26-27, 2025*	Gedung Bursa Efek Indonesia	Workshop - Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	TICMI (The Capital Market Institute)
		29.	3 Desember 2025 *December 3, 2025*	Hotel Fairmont, Jakarta Selatan	International Seminar IAI 68th Anniversary "Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future-Ready Beyond Numbers, Building the Golden Future"	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)
		30.	4 Desember 2025 *December 4, 2025*	Hotel Fairmont, Jakarta Selatan	IFAC Connect	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) & IFAC (International Federation of Accountants)
		31.	11 Desember 2025 *December 11, 2025*	Online	CPA Australia Learning Insights December 2025	CPA Australia

* Nancy Nataleo menggantikan Ori Abdurachman Wadjo sebagai anggota Komite Audit Perseroan efektif mulai tanggal 31 Juli 2025.

** Nancy Nataleo replaced Ori Abdurachman Wadjo as a member of the Company's Audit Committee, effective July 31, 2025.*



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2025 Audit Committee was showing good performance, where the Audit Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to the improve the quality of GCG implementation, the Audit Committee this year had launched assessment of the internal control system which brought positive impact to the improved implementation of the company's regulatory compliance, both in operations and finance.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI)

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS (TRANSPARENCY OF MULTIPLE POSITIONS AND AFFILIATION RELATIONSHIPS)

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama *Name*	**Kriteria** | Criteria **Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi** *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors*	**Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi** *Has no management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company*	**Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan** *Has no relationship with shareholders in the Company*	**Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit** *Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Audit Committee*
Koh Bing Hock	✓	✓	✓	✓
Ori Abdurachman Wadjo*	✓	✓	✓	✓
Raditia Christine Senjaya	✓	✓	✓	✓
Nancy Nataleo*	✓	✓	✓	✓

* Nancy Nataleo menggantikan Ori A. Wadjo per tanggal 31 Juli 2026 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 tentang Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit

** Nancy Nataleo replaced Ori A. Wadjo as of July 31, 2026, based on the Board of Commissioners' Decree Number 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 concerning Amendments and the Appointment of the Audit Committee*

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan program kerja sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil pemeriksaan internal audit dan mengundang satuan kerja terkait untuk membahas hasil temuan.
2. Pembahasan laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan dan tahunan dengan Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis serta Kepala Akuntansi dan Keuangan Perseroan.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out the following work programs:

1. *Discussion of the internal audit inspection report and inviting the relevant work units to discuss the findings.*
2. *Discussion of the quarterly and annual consolidated financial reports with the Finance & Strategic Development Director and the Head of Accounting and Finance of the Company.*

3. Memberikan pandangan dan pendapat atas sistem kerja Akuntansi dan Keuangan Perseroan dalam pembuatan Laporan Keuangan Tahunan.
4. Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk membahas pelaksanaan Audit Laporan Keuangan tahun buku 2025.
5. Pembahasan program kerja dan pemantauan pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik.
6. Pertemuan Internal Komite Audit.
7. Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit.
8. Penyusunan laporan triwulanan Komite Audit.
9. Pertemuan Komite dengan Dewan Komisaris.
10. Pelaksanaan tugas-tugas khusus dari Dewan Komisaris.

3. *Providing views and opinions on the Accounting and Finance system of the Company in the preparation of the Annual Financial Report.*
4. *Meeting with the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners to discuss the implementation of the Financial Statement Audit for the 2025 fiscal year.*
5. *Discussion of the work program and monitoring the implementation of the Audit by the Public Accounting Firm.*
6. *Internal Audit Committee Meeting.*
7. *Preparation of the Audit Committee Annual Report.*
8. *Preparation of the Audit Committee quarterly report.*
9. *Committee meeting with the Board of Commissioners.*
10. *Implementation of special tasks from the Board of Commissioners.*



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dalam hal transparansi proses nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with the provisions of the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, public companies are required to have a Nomination and Remuneration function in order to improve the application of the principles of good corporate governance, in terms of transparency of the nomination and remuneration process as well as improving quality, competence, and the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PIAGAM NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Nomor 044/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tanggal 11 September 2020.

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:
Fungsi Nominasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER

The function of Nomination and Remuneration Committee arranged in the Company Charter of Nomination and Remuneration Committee Number 044/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Members of the Nomination and Remuneration Committee:
Nomination function comprising of the followings:

1. *To give recommendations to Board of Commissioners concerning:*
   a. *Job composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;*
   b. *The required policy and criteria in the nomination process; and*
   c. *Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;*
2. *To assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners pursuant to measurements that serve as indicators for assessment;*
3. *To give recommendations to Board of Commissioners about the competency development program for members of Board of Directors and/or member Board of Commissioners; and*
4. *To propose qualified candidates to be members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS.*

Remuneration function consist of the followings:

1. *To provide recommendations to Board of Commissioners about:*
   a. *Remuneration structure;*
   b. *Remuneration policy; and*
   c. *Amount of remuneration;*
2. *To assist Board of Commissioners in assessing the performance with consideration to the amount of remuneration of each member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*

PENERAPAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dengan mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas pokok KNR adalah melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sejalan dengan proses serta memberikan rekomendasi terkait struktur Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, KNR juga melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bahan untuk evaluasi.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Nomination & Remuneration Committee (NRC) is appointed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by prioritizing company management in accordance with the principles of GCG. Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the main task of the KNR is to implement, regulate and enforce the principles of good corporate governance in line with the process and provide recommendations regarding the structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, NRC also conducts performance appraisals for the Board of Commissioners and Directors as material for evaluation.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah susunan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 tertanggal 10 Mei 2021:

Ketua : Koh Bing Hock
Anggota : Cokro Cienturi Suhendra
Anggota : Priyo Sembodo

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Nomination & Remuneration Committee were composed of 3 (three) members, of which one served Chairman of Nomination & Remuneration Committee. Below was the composition Nomination & Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2025 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 dated May 10, 2021:

Chairman : Koh Bing Hock
Member : Cokro Cienturi Suhendra
Member : Priyo Sembodo

Koh Bing Hock

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of Nomination & Remuneration Committee

Koh Bing Hock yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Komisaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Koh Bing Hock who also serves as Independent Commissioner was appointed as Chairman of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020. His profile is revealed in the Commissioner Profile Section of the Annual Report.

Cokro Cienturi Suhendra

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Cokro Cienturi Suhendra yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Komisaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Cokro Cienturi Suhendra who also serves as President Commissioner was appointed as Member of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020. His profile is revealed in the CommissionerProfile Section of the Annual Report.

Priyo Sembodo

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	51 tahun, per 31 Desember 2025 *51 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 18 April 1974 *Jakarta, April 18, 1974*
Domisili ***Domicile***	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 tertanggal 10 Mei 2021 *Appointed as Member of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 dated May 10, 2021*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana - Jakarta pada tahun 1998 • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Jakarta pada tahun 2003 • *Bachelor's Degree in Law from Universitas Krisnadwipayana - Jakarta in 1998* • *Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Jakarta in 2003*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• *Group HRD Head* PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (Mei 2021 - saat ini) • *HRD & GA Department Head* Indonusa Agromulia Group (November 2018 - April 2021) • *Manager HRD* PT Cisadane Sawit Raya (Desember 2016 - November 2018) • *HR System & Development Manager, Industrial Relations Manager* PT Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) (September 2007 - Juni 2016) • *HRD & GA Supervisor* PT Tang Mas (2 Tang Group) (September 2003 - September 2007) • *HRD Personnel & Welfare Supervisor* PT LG Electronics - Tangerang (Juni 2002 - Mei 2003) • *HR & GA Staff* PT Arta Millenia Pangan Makmur (Orang Tua Group) (Agustus 2001 - Juni 2002) • *Apprentice Law Office* Berlian Rumapea, S.H. (Agustus 2000 - Agustus 2001) • *Group HRD Head PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (CSR Group) (May 2021 - present)* • *HRD & GA Department Head Indonusa Agromulia Group (November 2018 - April 2021)* • *HRD Manager PT Cisadane Sawit Raya (December 2016 - November 2018)* • *HR System & Development Manager, Industrial Relations Manager PT Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) (September 2007 - June 2016)* • *HRD & GA Supervisor PT Tang Mas (2 Tang Group) (September 2003 - September 2007)* • *HRD Personnel & Welfare Supervisor PT LG Electronics - Tangerang (June 2002 - May 2003)* • *HR & GA Staff of PT Arta Millenia Pangan Makmur (Parents Group) (August 2001 - June 2002)* • *Apprentice Law Office Berlian Rumapea, S.H. (August 2000 - August 2001)*

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan Masa Jabatan Masa jabatan Anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.
2. Masa jabatan anggota lainnya adalah tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini menjabat sampai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2029.

PERIOD AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Terms of Service Term of office for Committee Members is as follows:

1. *The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Nomination, Remuneration Committee is the same as the term of office as a member of the Board of Commissioners as determined through the GMS.*
2. *The term of office of other members is not to exceed the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and may be reappointed for the next 1 (one) term of office.*

The members of the Nomination and Remuneration Committee currently serve until the Annual GMS to be held in 2029.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama *Name*	Kriteria | Criteria			
	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors*	**Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan,Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi** *Has no management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company*	**Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan** *Has no relationship with shareholders in the Company*	**Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit** *Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Audit Committee*
Koh Bing Hock	✓	✓	✓	✓
Cokro Cienturi Suhendra	✓	✓	✓	✓
Priyo Sembodo	✓	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Sesuai ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. *Corporate Secretary* Perseroan dalam hal ini juga membantu mengorganisir penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Frekuensi Rapat

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan 4 kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

In accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Corporate Secretary of the Company in this case also helps organize the Nomination and Remuneration Committee Meeting of the Company.

Meeting Frequency

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings. The agenda and attendance of Nomination and Remuneration Committee's members in the meeting is reported as follows:

Tabel Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2025
Table of Nomination & Remuneration Committee's Meeting in 2025

No.	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*
1	15 April 2025 *April 15, 2025*	Sirkuler *Circular*	Penunjukkan ketua RUPS Tahunan *Appointment of Annual GMS chairman*	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo
2	9 Mei 2025 *May 9, 2025*	Kantor Pusat dan Zoom (hybrid) *Head Office and zoom (hybrid)*	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan *Implementation of Annual GMS resolutions*	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo
3	28 November 2025 *November 28, 2025*	Kantor Pusat dan Zoom (hybrid) *Head Office and zoom (hybrid)*	Pembahasan struktur organisasi *Discussion on organization structure*	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo
4	16 Desember 2025 *December 16, 2025*	Kantor Pusat dan Zoom (hybrid) *Head Office and zoom (hybrid)*	Rencana pelaporan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi *Reporting plan of Nomination & Remuneration Committee's members*	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Peningkatan Kompetensi

Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui program pelatihan yang difokuskan pada pengembangan pemahaman terkait dengan praktik terbaik dalam penilaian kinerja, penentuan remunerasi, serta strategi nominasi yang adil dan transparan. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugasnya secara efektif, mendukung pengambilan keputusan yang objektif, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG.

Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Competency Development Policy

The Company implements a competency improvement policy for the Nomination and Remuneration Committee through training programs focused on developing an understanding of best practices in performance appraisal, remuneration determination, and fair and transparent nomination strategies. The purpose of this policy is to ensure that the Nomination and Remuneration Committee can carry out its duties effectively, support objective decision making, and ensure compliance with GCG principles.

Competency Development in 2025

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal *Date*	Tempat *Location*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
Koh Bing Hock	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi *Chairman of Nomination & Remuneration Committee*	18-20 Nov 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Cokro Cienturi Suhendra	Anggota Nominasi & Remunerasi *Member of Nomination & Remuneration Committee*	12-14 November 2025 *November 12-14, 2025*	Bali International Conference Center, Nusa Dua	Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) - Managing Complexity, Driving Drowth: Governance, Biofuel Policy and Global Trade	GAPKI
		18-20 November 2025 *November 18-20, 2025*	Kuala Lumpur Convention Center	International Palm Oil Congress and Exibition (PIPOC)	Malaysian Palm Oil Board (MPOB)
Priyo Sembodo	Anggota Nominasi & Remunerasi *Member of Nomination & Remuneration Committee*	n/a	n/a	n/a	n/a

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan.

ASSESSMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Nomination and Remuneration Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2025 Nomination and Remuneration Committee was showing good performance, where the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI)

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS (TRANSPARENCY OF MULTIPLE POSITIONS AND AFFILIATION RELATIONSHIPS)

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama *Name*	Kriteria | Criteria Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors*	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan,Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi *Has no management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company*	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan *Has no relationship with shareholders in the Company*	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Nomination and Remuneration Committee*
Koh Bing Hock	✓	✓	✓	✓
Cokro Cienturi Suhendra	✓	✓	✓	✓
Priyo Sembodo	✓	✓	✓	✓

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisis atas kandidat Direksi dan kandidat Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkuler Rapat, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya dibahas untuk mendapat persetujuan dalam RUPS.

Selain itu KNR juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025 KNR memfokuskan pelaksanaan tugas nya dalam pengawasan rencana suksesi dan talenta manajemen. Hal ini dianggap suatu hal yang penting mengingat suksesi di level Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci dalam keberlangsungan Perseroan.

Berikut adalah sekilas kinerja KNR sepanjang tahun 2025:

1. Pemberian nasehat kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
2. Melakukan review atas pelatihan dan seminar yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan evaluasi atas Pakta Integritas yang telah ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memberikan rekomendasi atas besaran jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas asesmen penilaian mandiri atas indikator kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

The main tasks of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) are in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 which includes analysis of candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners proposed in Committee meetings or through circular decisions of the Meeting, which are in accordance with the qualification requirements and background candidate. The proposal is then discussed for approval at the GMS.

In addition, NRC also reviews and provides recommendations on compensation, including remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the position of each member including duties, responsibilities, and other applicable general policies.

Throughout 2025 NRC focused on carrying out its duties in supervising succession plans and talent management. This is considered an important matter considering that succession at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the key to the sustainability of the Company.

Here is a glimpse of NRC's performance throughout 2025:

1. *Provide advice to the Board of Commissioners regarding the oversight function of the performance of the Board of Directors;*
2. *Review training and seminars attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Evaluate the Integrity Pact that has been signed by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *Provide recommendations on the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
5. *Evaluate and provide input to the Board of Commissioners on the independent assessment of performance indicators for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memainkan peran kunci dalam memastikan penerapan prinsip GCG sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan hukum yang berlaku. Fungsi *Corporate Secretary* dirancang untuk mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban mereka dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, *Corporate Secretary* juga bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, pedoman, perencanaan, evaluasi, serta mengelola hubungan eksternal, protokoler, legalitas, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan pedoman yang ada.

Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, *Corporate Secretary* harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai regulasi terkait perusahaan publik, pasar modal, serta bidang usaha perusahaan. Keterampilan dalam hubungan masyarakat, administrasi, dan pengalaman yang memadai juga diperlukan agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary plays a key role in ensuring the implementation of GCG principles in accordance with capital market regulations and applicable laws. The Corporate Secretary function is designed to support the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their obligations by prioritizing GCG principles. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors in formulating policies, guidelines, planning, evaluating, and managing the Company's external relations, protocol, legality, administration, and internal communications in accordance with existing guidelines.

To carry out its duties effectively, the Corporate Secretary must have an in-depth understanding of regulations related to public companies, capital markets, and the company's business fields. Skills in public relations, administration, and adequate experience are also required in order to perform its duties and functions optimally and in accordance with applicable regulations.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Entitas Publik dan Board Manual yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Mengelola Arsip, Dokumen, Perijinan dan Legalitas Perseroan, Hubungan Investor dan Marketing Komunikasi;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola entitas yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web dan media sosial Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap entitas bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    f. Tugas-tugas khusus yang diamanatkan oleh Direksi.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;

FUNCTION AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Publicly Listed Company and Board Manual regulating rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, the Corporate Secretary is assigned to the following function and/or responsibilities:

1. *To closely follow the capital market developments particularly prevailing capital market regulations;*
2. *To give inputs to Board of Directors and Board of Commissioners of the company regarding compliance with capital market regulations;*
3. *Managing the Company's Archives, Documents and Legality;*
4. *To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of governance of subsidiaries including:*
    a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on corporate official website and social medias;*
    b. *Timely disclosure of reports to OJK and IDX;*
    c. *GMS implementation and documentation;*
    d. *Implementation and documentation of meetings of Board of Directors,r Board of Commissioners and Committees*
    e. *Implementation of entity orientation program for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
    f. *Special duties entrusted by the Board of Directors.*
5. *As mediator between the company and shareholders of the company, OJK, and other stakeholders;*

6. Mengelola komunikasi internal dan eksternal Perseroan melalui portal dan aplikasi resmi Pemerintah dan Regulator maupun kanal dan sosial media Perseroan;
7. Sebagai juru bicara resmi Perseroan selain Direksi.

6. *Manage the Company's internal and external communications through the official portals and applications of the Government and Regulators as well as the Company's channels and social media;*
7. *As official representative of the Company other than the Board of Directors.*

Direksi Perseroan mengangkat Iqbal Prastowo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 tertanggal 08 Juni 2020. Penunjukkan beliau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan yang memuat tujuan, kualifikasi, tugas dan tanggung jawab, serta organisasi fungsi *Corporate Secretary* Perseroan.

The Company's Board of Directors has appointed Iqbal Prastowo as Corporate Secretary pursuant to the Decree of Board of Directors of the Company Number 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 dated June 8, 2020. His appointment was already agreed by Board of Commissioners of the company. In his duty implementation, Corporate Secretary is guided by the Decree of Board of Directors Number 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 about Corporate Secretary Charter containing the objectives, duties, and responsibilities as well as the organization of Corporate Secretary function of the company.

Iqbal Prastowo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	42 tahun, per 31 Desember 2025 *42 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 29 Oktober 1983 *Jakarta, October 29, 1983*
Domisili ***Domicile***	Jakarta Selatan, DKI Jakarta *South Jakarta, DKI Jakarta*



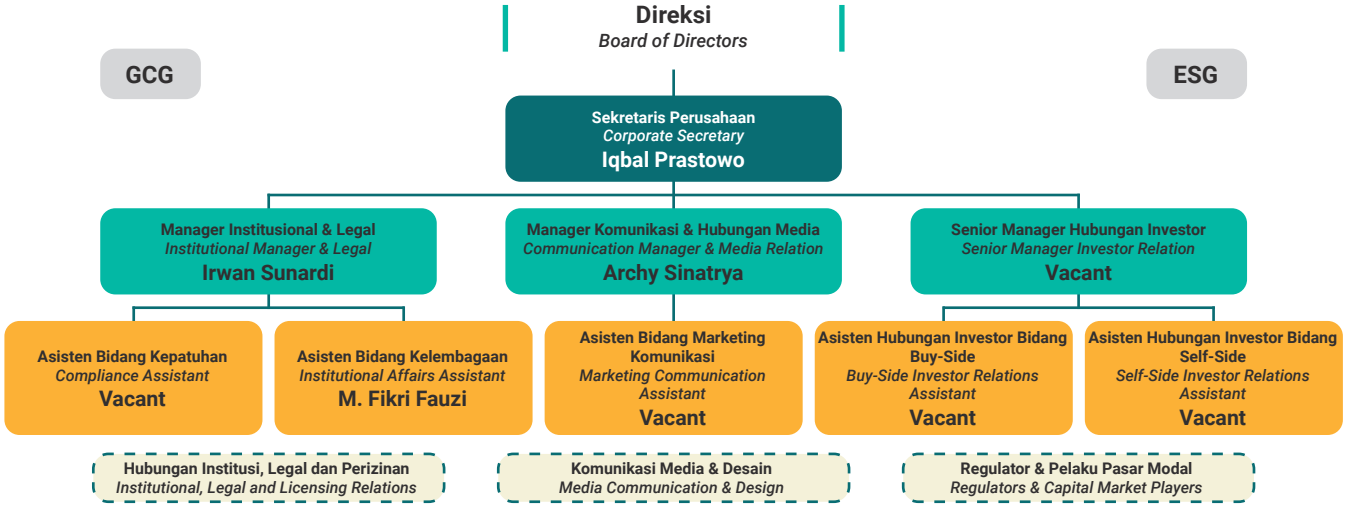
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 *Appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of the Company Number 027/SK-Dir/CSR/VI/2020*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• *Higher Diploma,* Hospitality Management, Swiss Hotel Management School, Caux – Switzerland (2004) • Sarjana *(dual degree), Hospitality and Financial Management Administration,* Northwood University, Montreux – Switzerland (2008) • Pascasarjana *(double degree),* Keuangan dan Manajemen Usaha, IPMI International Business School, Jakarta – Indonesia (2013). Beasiswa penuh • *Higher Diploma, Hospitality Management, Swiss Hotel Management School, Caux – Switzerland (2004)* • *Bachelor (dual) degree, Hospitality and Financial Management Administration, Northwood University, Montreux – Switzerland (2008)* • *Master (double) degree, Finance and Business Business Management, IPMI International Business School, Jakarta – Indonesia (2013). Full Scholarship*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• Vice President Sekretaris Perusahaan, PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020 – sekarang) • *General Manager* Kepala Divisi Hubungan Investor, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017-2019) • Kepala Departemen Hubungan Investor PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2017) • *Group Investor Relations Manager* PT MNC Investama Tbk (Maret-November 2014) • Manajer Hubungan Investor PT Timah (Persero) Tbk (2008-2014) • Manajer Operasional PT Cipta Prima Usaha Mandiri (2005-2007) • *Assistant Food & Beverage Manager* Nirwana Gardens Resort (2004-2005) • *Vice President of Corporate Secretary, PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020 – present)* • *General Manager Investor Relations Division Head, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017-2019)* • *Head of Investor Relations Department PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2017)* • *Group Investor Relations Manager PT MNC Investama Tbk (March-November 2014)* • *Investor Relations Manager PT Timah (Persero) Tbk (2008-2014)* • *Operation Manager PT Cipta Prima Usaha Mandiri (2005-2007)* • *Assistant Food & Beverage Manager Nirwana Gardens Resort (2004-2005)*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relation***	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama *Unaffiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Ultimate Shareholders*

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut adalah struktur sekretaris perusahaan dalam Perseroan.

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

Below is the corporate secretary structure in the Company.



PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. **Komunikasi Internal**
   Komunikasi secara internal dilakukan dengan seluruh komponen Perseroan seperti dengan Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan seluruh staf. Selain itu, komunikasi semi-formal juga dilakukan melalui media internal Perseroan yaitu SIPIO. Saat ini SIPIO memasuki edisi ke 10 yang merangkum kegiatan staf selama tahun 2025.
2. **Komunikasi Eksternal**
   Beberapa institusi dan instansi memiliki *contact person* khusus dan rutin berkomunikasi dengan *Corporate Secretary*. Selama tahun 2025, Komunikasi eksternal yang rutin dilakukan oleh *Corporate Secretary* dengan berbagai pihak antara lain adalah:
   - Otoritas Jasa Keuangan
   - Bank Indonesia
   - Bursa Efek Indonesia
   - Kustodian Sentral Efek Indonesia
   - Kementerian Perdagangan
   - Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
   - Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN RI
   - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
   - Kementerian Pertanian
   - TNI/POLRI
   - Pemerintah Daerah dan Dinas terkait
   - Tokoh masyarakat terkait
   - Penasihat Hukum
   - Notaris

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2025

Throughout 2025, Corporate Secretary has conducted his duties as follows:

1. ***Internal Communication***
   Internal communication is carried out with all components of the Company such as the Board of Commissioners, Directors, Committee members and all staff. In addition, semi-formal communication is also carried out through the Company's internal media, namely SIPIO. Currently SIPIO is entering its 10th edition which covers staff activities during during 2025.
2. ***External Communication***
   Several institutions and agencies have a special contact person and regularly communicate with the Corporate Secretary. During 2025, the external communications routinely carried out by the Corporate Secretary with various parties include:
   - *Financial Services Authority*
   - *Bank Indonesia*
   - *Indonesia Stock Exchange*
   - *Indonesian Central Securities Depository*
   - *Ministry of Trade*
   - *Ministry of Investment/Investment Coordinating Board*
   - *Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN RI*
   - *Ministry of Environment and Forestry*
   - *Ministry of Agriculture*
   - *Indonesia National Military & Police*
   - *Local Government and Relevant Services*
   - *Relevant community leaders*
   - *Legal advisors*
   - *Notary*

- Biro Administrasi Efek
- Kantor Akuntan Publik
- Email corpsec@csr.co.id: koresponden yang masuk baik yang terkait dengan *Corporate Secretary* maupun pihak-pihak lain di Perseroan
- dan Beberapa instansi swasta lainnya seperti sekuritas, vendor, konsultan, dan wartawan

3. **Paparan Publik Tahunan**
   Paparan Publik Tahunan merupakan kegiatan wajib Perseroan yang harus dilaksanakan sekali dalam setahun. Sesuai dengan ketentuan butir V.1 jo V.4.1 Keputusan Bursa Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Peraturan Nomor I-E) dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00003/BEI/05-2020 tertanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik Secara Elektronik, Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan secara elektronik pada tanggal 7 Mei 2025, sesaat setelah RUPST dilaksanakan.
4. **Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO) OJK**
   SIPO adalah portal yang mengelola administrasi Pungutan secara menyeluruh dan terintegrasi. Demi meningkatkan efisiensi dan kemudahan proses pembayaran Pungutan, maka SIPO telah terhubung secara online (*Host to Host*) dengan bank tempat pembayaran yang ditunjuk oleh OJK, dalam hal ini Bank Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. *Corporate Secretary* mengelola akun SIPO Perseroan secara berkesinambungan selama tahun berjalan.
5. **IDXnet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) OJK**
   IDXnet dan SPE OJK merupakan portal Komunikasi serta sarana penyampaian laporan Perusahaan Publik kepada OJK dan Bursa Efek. Pelaporan yang disampaikan merupakan pelaporan yang bersifat berkala/rutin maupun insidentil, baik wajib maupun tidak wajib.
   Corporate Secretary telah menuntaskan seluruh kewajiban pelaporan Perseroan melalui portal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya surat teguran maupun denda yang diterima Perseroan dari OJK maupun Bursa Efek selama tahun berjalan.
6. **Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)**
   OSS adalah perizinan berusaha yang mengintegrasikan seluruh perizinan berusaha atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Walikota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. *Corporate Secretary* bertugas melakukan pemantauan dan pengkinian data dan dokumen Perseroan pada OSS-RBA termasuk didalamnya adalah perkembangan kegiatan usaha,baik yang belum berproduksi/operasi komersial maupun yang sudah, yang mencakup realisasi penanaman modal, permohonan perizinan, realisasi tenaga kerja, realisasi produksi, kewajiban kemitraan dan kewajiban lainnya terkait pelaksanaan usaha perkebunan.
7. **Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN)**
   SIPERIBUN adalah sistem pangkalan dan pengelolaan data perizinan perkebunan online di bawah Kementerian

- *Securities Administration Bureau*
- *Public Accounting Firm*
- *Email corpsec@csr.co.id: incoming correspondence related to the Corporate Secretary or other parties in the Company*
- *and several other private agencies such as securities, vendors, consultants, and reporters*

3. ***Public Annual Expose***
   Annual Public Expose is a compulsory activity of the Company which must be carried out once a year. In accordance with the provisions of point V.1 in conjunction with V.4.1 Exchange Decree Number 306/BEJ/07-2004 concerning Obligation to Submit Information (Regulation Number I-E) and Circular Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number SE-00003/BEI/05-2020 dated 29 May 2020 regarding the Procedures for Electronic Public Expose, the Company conducted the Annual Public Expose electronically on May 7, 2025, shortly after the AGMS was held.
4. ***OJK's Online Admissions Information System (SIPO)***
   SIPO is a portal that manages the administration of levies in a comprehensive and integrated manner. In order to improve the efficiency and ease of the levy payment process, SIPO has been connected online (Host to Host) with the bank designated by the OJK, in this case Bank Indonesia and Bank Rakyat Indonesia. The Corporate Secretary manages the Company's SIPO account on an ongoing basis during the year.
5. ***IDXnet and the OJK Issuer Reporting System (SPE)***
   IDXnet and SPE OJK are communication portals and a means of submitting reports for Public Companies to OJK and the Stock Exchange. The reports submitted are periodic / routine or incidental reports, both mandatory and non-mandatory.
   The Corporate Secretary has completed all of the Company's reporting obligations through this portal. This is evidenced by the absence of any warning letters or fines received by the Company from the OJK or the Stock Exchange during the current year.
6. ***Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)***
   OSS is a business licensing system that integrates all business permits issued on behalf of the Minister, Head of Institutions, Governors, or Regents/Mayors to Business Actors through an integrated electronic system. The Corporate Secretary is responsible for monitoring and updating the Company's data and documents on OSS-RBA, including business development, both those that are not yet in commercial production/operation and those that are, covering capital investment realization, licensing applications, labor realization, production realization, partnership obligations, and other obligations related to the implementation of plantation businesses.
7. ***Plantation Licensing Information System (SIPERIBUN)***
   Plantation Licensing SIPERIBUN is a database system and online plantation licensing data management under the

Pertanian, bertujuan untuk mengintegrasikan data perizinan perkebunan secara lengkap dan termutakhir serta dengan data tersebut memfasilitasi pengendalian perizinan usaha perkebunan dan koordinasi antara Kementerian dan Lembaga serta Pemerintahan Daerah, termasuk izin usaha perkebunan dan data spasial lahan perkebunan (identitas pemegang izin, waktu berlakunya izin, lokasi dan peta izin). Data yang terintegrasi ini dapat mendukung penyelesaian masalah seperti tumpang tindih perizinan dan sengketa lahan. Selama tahun 2025, *Corporate Secretary* terus membangun, menyusun dan melengkapi SIPERIBUN Perseroan dan Entitas Anak guna membantu Departemen Agronomi dan Sustainability dalam melengkapi persyaratan ISPO.

8. **Situs Websites terintegrasi dengan Media Sosial**

   Situs web Perseroan wajib dimiliki oleh perusahaan publik sebagai media penyampaian informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs web terintegrasi resmi Perseroan beralamat di www.csr.co.id di mana penyusunan materi telah berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

   Pembangunan media sosial Perusahaan guna mengembangkan budaya digitalisasi dan kolaborasi saat ini. Konsep tersebut dikembangkan sebagai:
   - Sarana pencitraan positif Perseroan;
   - Promosi saham CSRA;
   - Pengimplementasian *whistleblowing system* melalui kanal pengaduan pelapor;
   - Sarana Komunikasi internal karyawan maupun eksternal Perseroan;
   - Portal pencarian *best talent* / rekrutmen kandidat karyawan baru.
   - Penyampaian dokumen, data, informasi dan berita teraktual Perseroan kepada publik.

9. **Sistem Komunikasi Pelaporan Pelanggaran**

   Sarana komunikasi yang disediakan untuk menunjang Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah melalui *websites* dan media sosial. Sistem Pelaporan Pelanggaran berperan dalam pelaksanaan GCG di Perseroan dengan tujuan sebagai berikut:
   - Sebagai acuan dalam tata cara pelaporan pelanggaran dan pengelolaan penanganan pelaporan/pengungkapan (Sistem Pelaporan Pelanggaran) terhadap penyimpangan yang terjadi di Perusahaan;
   - Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan;
   - Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
   - Mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan

Ministry of Agriculture, aims to integrate complete and up-to-date plantation licensing data and with this data facilitate the control of plantation business licensing and coordination between Ministries and Agencies and Regional Governments, including plantation business permits and data plantation area spatial (identity of permit holder, time of validity of permit, location and map of permit). This integrated data can support the resolution of problems such as overlapping permits and land disputes. During 2025, the Corporate Secretary continues to build, compile and complete the SIPERIBUN of the Company and its Subsidiaries to assist the Agronomy and Sustainability Department in completing ISPO requirements.

8. ***Websites integrated with Social Media***

   The Company's website must be owned by a public company as a medium for delivering information about the Company that is open to the public, actual, and up to date. The Company's official integrated website has the address at www.csr.co.id where the material preparation is based on the provisions in OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.

   Development of the Company's social media to develop the current culture of digitalization and collaboration. The concept was developed as:
   - *A means of positive corporate imaging;*
   - *Promotion of CSRA shares;*
   - *Whistleblowing system implementation through the whistleblower complaint channel;*
   - *Internal and external communication facilities for the Company's employees;*
   - *Best talent search portal / new employee candidate recruitment.*
   - *Dissemination of the Company's most recent documents, data, information, and news to the public.*

9. ***Whistleblowing System***

   Communication facilities provided to support the whistleblowing system are through websites and social media. The Whistleblowing system plays a role in the implementation of GCG in the Company with the following objectives:
   - *As a reference in the procedures for reporting violations and management of reporting/disclosure handling (Whistleblowing System) of irregularities that occur in the Company;*
   - *Provide a forum and guidelines for reporters to submit allegations of irregularities or violations of laws and regulations and/or provisions that apply internally within the Company;*
   - *Building a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system;*
   - *Early warning on the possibility of problems due to a violation, so that the company can prevent all forms of*

dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di Perseroan;
- Menggalakkan pengadu melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematik.

Selama tahun 2025, terdapat beberapa pelaporan yang masuk ke *whistleblowing system* dan telah ditindaklanjuti.

10. **Pengembangan Media Sosial**

Media sosial yang dibangun dan akan terus dikembangkan adalah, Facebook, Instagram, LinkedIn dan Youtube. Konten media sosial di update setiap hari kerja dan hari besar nasional. Respon yang datang dari masyarakat yang antusias juga cukup banyak. Selama tahun 2025, beberapa ribu kandidat karyawan didapat melalui LinkedIn dan Websites Perseroan telah dikirim ke HRD untuk diseleksi lebih lanjut.

11. **Berita Media Massa Nasional**

Corporate Secretary berperan sebagai narasumber serta melakukan *monitoring* dan dokumentasi berita-berita terkait Perseroan berskala nasional yang diterbitkan oleh media massa nasional.

irregularities in the Company;
- *Encourage complainants to report suspected violations through one reporting channel in a systematic manner.*

During 2025, there were several reports that entered the whistleblowing system and have been followed up.

10. ***Development of Social Media***

The social media that have been built and will continue to be developed are Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn and Youtube. Social media content is updated every working day and national holidays. The response that came from the enthusiastic community was also quite a lot. During 2025, several thousands employee candidates obtained via LinkedIn and the Company's Website have been sent to HRD for further selection.

11. ***National Mass Media News***

The Corporate Secretary plays role as speaker as well as monitors and documents national-scale news related to the Company published by the national mass media.

PENUGASAN KHUSUS PERUSAHAAN

1. Proses komunikasi antara PT Samukti Karya Lestari dengan Koperasi Tondi Bersama
2. Proses litigasi pengurus Koperasi Tondi Bersama (PN Tapanuli Selatan dan PT Sumatera Utara)
3. Proses hukum terkait dengan kasus penadahan, pengrusakan dan pencurian TBS di SKL
4. Proses penjajakan rencana transaksi PT IZA dan para calon pembeli
5. Panitia *outing* ke Thailand
6. Addendum ANDAL dan RKL-RPL PT Sukses Sawit Gasing
7. Tugas khusus temuan audit terhadap GRTT PT Daya Agro Lestari (SJNE) yang bermasalah sepanjang tahun 2020 hingga 2025
8. Izin lingkungan, UKL UPL PT Daya Agro Lestari (RJYE)
9. Izin usaha perkebunan PT Daya Agro Lestari (RJYE)

COMPANY SPECIFIC ASSIGNMENTS

1. *Communication process between PT Samukti Karya Lestari and Koperasi Tondi Bersama*
2. *Litigation process involving the management of Koperasi Tondi Bersama (South Tapanuli District Court and PT Sumatera Utara)*
3. *Legal proceedings related to the case of embezzlement, destruction, and theft of TBS at SKL*
4. *Exploration of transaction plans between PT IZA and potential buyers*
5. *Committee outing to Thailand*
6. *Addendum to the Environmental Impact Assessment (EIA) and RKL-RPL of PT Sukses Sawit Gasing*
7. *Special audit findings on GRTT PT Daya Agro Lestari (SJNE) issues from 2020 to 2025*
8. *Environmental permit, UKL UPL PT Daya Agro Lestari (RJYE)*
9. *Plantation business permit for PT Daya Agro Lestari (RJYE)*

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan berkewajiban memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi *Corporate Secretary* dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja *Corporate Secretary* Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang diikuti *Corporate Secretary* Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

The company must facilitate a competence development program for Corporate Secretary. Such program is expected to bring positive impacts to the productivity and effectiveness of Corporate Secretary's performance. In 2025, the educational and training programs for developing the competence of Corporate Secretary of the company among which were:

Tabel Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competence Development for Corporate Secretary

No.	Tanggal *Date*	Tema *Theme*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
1	22 Januari 2025 *January 22, 2025*	Sosialisasi ESG Reporting *Socialization of ESG Reporting*	IDX	Zoom
2	30 Januari 2025 *January 30, 2025*	B-Universe Economic Outlook 2025: Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Tantangan dan Peluang di Era Baru *B-Universe Economic Outlook 2025: Accelerating Indonesia's Economic Growth, Challenges and Opportunities in the New Era*	B-Unverse	The Westin Jakarta
3	5 Februari 2025 *February 5, 2025*	CEO School – Management Inspiration Program	IDX & Persolkelly	Main Hall IDX
4	6 Februari 2025 *February 6, 2025*	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik *Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies*	ICSA	Zoom
5	18 Februari 2025 *February 18, 2025*	Seminar ESG Disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-Related Risks and Opportunities *Seminar of ESG Disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-Related Risks and Opportunities*	IDX, Tropical Forest Alliance (TFA), The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD)	Main Hall IDX
6	26 Februari 2025 *February 26, 2025*	CNBC Economic Outlook 2025: Riding the Waves of 8% Economic Expansion	CNBC Indonesia	The Westin Jakarta
7	13 Maret 2025 *March 13, 2025*	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2 *The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy Version 2*	ICSA	Zoom
8	26 Maret 2025 *March 26, 2025*	Webinar Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan *Webinar First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies*	ICSA	Zoom
9	22 April 2025 *April 22, 2025*	Opening of CarboNEX 2025	TruCarbon – IDX	Bursa Efek Hall
10	29 April 2025 *April 29, 2025*	Rapat Umum Anggota (RUA) ICSA *ICSA General Meeting of Members (RUA)*	IDX	Main Hall IDX
11	15 Mei 2025 *May 15, 2025*	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka *In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies*	OJK, IDX, ICSA	Zoom
12	20 Mei 2025 *May 20, 2025*	"Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global": Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary *"Company Readiness in Facing Global Market Volatility": Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretaries*	ICSA	Zoom
13	27 Mei 2025 *May 27, 2025*	Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa *Exchange Regulation No. III-Q concerning Stock Liquidity Providers on the Exchange*	IDX	Ms. Teams
14	17 Juni 2025 *June 17, 2025*	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2015 concerning Capital Increases of Public Companies by Granting Preemptive Rights*	OJK, ICSA	Zoom
15	18-19 Juni 2025 *June 18-19, 2025*	Expert Connect 2025: Unstoppable Agriculture Peak Productivity and Operation Efficiency	Sawit Indonesia, Shell Indonesia	Pullman Bandung Grand Central
16	8 Juli 2025 *July 8, 2025*	Seminar Emiten 2025 *Seminar of Public Companies 2025*	KSEI	Ritz Carlton Jakarta
17	16 Juli 2025 *July 16, 2025*	Integrated Corporate Communication Strategy	ICSA	Zoom
18	17 Juli 2025 *July 17, 2025*	Soft Launching DJI Agras T100	DJI, Majalah Sawit Indonesia	Movenpick Hotel Jakarta
19	22 Juli 2025 *July 22, 2025*	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace	ICSA	Zoom

No.	Tanggal *Date*	Tema *Theme*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
20	29 Juli 2025 *July 29, 2025*	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka *In-depth Analysis of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies*	OJK, ICSA	Zoom
21	15-16 Agustus 2025 *August 15-16, 2025*	Intensive Program for Leaders	IMP Academy	Life Center Building
22	3 September 2025 *September 3, 2025*	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	IDX, AEI, GRI	Zoom
23	11 September 2025 *September 11, 2025*	Ngobrol Bareng GAPKI Sesi 50 *Ngobrol Bareng GAPKI Session 50*	GAPKI	Zoom
24	17 September 2025 *September 17, 2025*	"Go Big with Go Public" IDX Workshop Bersama GAPKI *"Go Big with Go Public" IDX Workshop with GAPKI*	IDX – NSS Group	Bursa Efek Hall
25	23 September 2025 *September 23, 2025*	Workshop on IFRS Sustainability Standards	IDX, UN SSE	Zoom
26	25 September 2025 *September 25, 2025*	Introductory to Investor Relations	IDX	Main Hall IDX
27	6 Oktober 2025 *October 6, 2025*	Navigasi Strategi Merger dan Akuisisi Serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha Bagi Pertumbuhan yang Lebih Inklusif *Strategic Merger and Acquisition Navigation and Competition Law Compliance for More Inclusive Growth*	AEI dan KPPU	Main Hall IDX
28	14 Oktober 2025 *October 14, 2025*	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal *In-depth Webinar on Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market*	OJK	Zoom
29	5 November 2025 *November 5, 2025*	Undangan Peserta Kegiatan Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" *Invitation to Participants of the Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"*	IDX	Zoom
30	20 November 2025 *November 20, 2025*	"Media Handling 4.0 Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital" *"Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation"*	ICSA	Zoom
31	1 Desember 2025 *December 1, 2025*	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 *Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021*	ICSA	Zoom
32	30 Desember 2025 *December 30, 2025*	Penutupan Perdagangan Bursa *Closing of Stock Exchange Trading*	IDX	Zoom



Audit Internal
Internal Audit

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal bahwa perusahaan publik wajib memiliki Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang akan menjalankan fungsi audit internal. Kegiatan Audit Internal dibutuhkan semata-mata untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam rangka meningkatkan nilai dan kualitas operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal maupun implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

According to provisions of Article 3 of Regulation of OJK Number 56/POJK.04/2015 about Establishment and Guideline of Formulation of Internal Audit Unit Charter, requiring a publicly listed company to establish an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit to run an Internal Audit function. The Internal Audit activities are important to give independent and objective assurance to improve operational quality and values through systematic approach by evaluating and improving effective implementation of risk management, internal control and implementation of good corporate governance.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal ini berpedoman pada Piagam Audit Internal Nomor 044/SK-Dir/CSR/XII/2024 yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 9 Desember 2024 dan Board Manual yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat hal-hal terkait definisi kegiatan Audit Internal, lingkup pekerjaan serta fungsi Unit Audit Internal. Lingkup pekerjaan Unit Audit Internal Perseroan meliputi seluruh proses bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengevaluasi kecukupan proses penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In its duty implementation, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter Number 044/SK-Dir/CSR/XII/2024 issued and signed by Board of Directors and Board of Commissioners on December 9, 2024 and Board Manual as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating the rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners of The Company.

The Internal Audit Charter of the Company contains the definition of Internal Audit activities, scope of works and Internal Audit Unit function. Scope of work of the Internal Audit Unit of the Company includes the whole business process of the Company and its subsidiaries in evaluating the adequate implementation of risk management, internal control, and corporate governance.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit has duties and responsibilities as follows:
1. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.*
2. *To verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy.*
3. *To verify and evaluate the efficiency and effectiveness of financial aspect, accounting, operation, human resource, marketing, information technology, and other activities.*
4. *To provide recommendations for improvements and objective information about verified activities at all management levels.*
5. *To present a report on audit results and submit it to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *To monitor, analyse, and report the follow-up implementation of the suggested improvements.*
7. *To coordinate efforts with the Audit Committee.*
8. *To design an assessment program for the quality of the Internal Audit activities.*
9. *To conduct special verification if necessary.*

10. Sebagai Kepala Unit Investigasi sebagaimana ditetapkan dalam SK Direksi Nomor 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) tertanggal 10 November 2020.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Memiliki akses ke seluruh unit kerja, dokumen, karyawan, dan properti yang terkait dengan penugasan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite Audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Kepala Fungsi Audit Internal dan setiap auditor tidak diperkenankan memiliki tugas dan rangkap jabatan dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usaha Perseroan.

STANDAR DAN PRINSIP DASAR AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, auditor internal wajib mematuhi standar etika dan profesionalisme sesuai dengan Prinsip dan standar dalam domain Etika dan Profesionalisme dalam Standar Audit Internal Global IIA 2024, yaitu:

1. Mendemonstrasikan Integritas
   Auditor internal wajib menjunjung tinggi integritas dengan bertindak berdasarkan prinsip moral dan etika, menyampaikan fakta secara jujur, dan mengambil tindakan yang tepat meski dalam situasi sulit. Integritas adalah fondasi kepercayaan yang memastikan komunikasi terbuka, keberanian profesional, dan kepatuhan terhadap standar hukum serta kebijakan etika organisasi.
2. Mempertahankan Objektivitas
   Auditor internal harus menjaga objektivitas dalam melaksanakan tugas audit dengan mengidentifikasi dan menghindari potensi pelemahan terhadap objektivitas, baik secara nyata maupun persepsi. Auditor internal tidak diperkenankan menerima hadiah, imbalan, atau bantuan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan harus menghindari konflik kepentingan yang dapat merusak independensi atau integritas Auditor internal.
3. Mendemonstrasikan Kompetensi
   Auditor internal harus menunjukkan kompetensi yang memadai melalui pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang sesuai dengan posisi serta tanggung jawabnya. Auditor internal wajib mengembangkan dan mempertahankan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan yang relevan, termasuk memperoleh sertifikasi profesional yang sesuai. Auditor internal hanya akan terlibat dalam tugas yang sesuai dengan kompetensinya, dan untuk itu, Kepala Fungsi

10. Serving as the Head of the Investigation Unit as stipulated in the Board of Directors Decree Number 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 regarding the Whistleblowing System Policy, dated November 10, 2020.

Internal Audit Unit has authorities as follows:
1. *To have access to all working units, documents, employees, and properties relating to audit implementation.*
2. *To establish a direct communication and/or periodical and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of Board of Directors.*
3. *To coordinate the activities with external auditors.*

Head of Internal Audit Function and every auditor are not allowed to have the dual duties and positions in running the operational activities of the Company and the subsidiaries.

STANDARDS AND BASIC PRINCIPLES OF INTERNAL AUDIT

In carrying out their duties and responsibilities, internal auditors are required to adhere to ethical standards and professionalism in accordance with the Principles and Standards under the Ethics and Professionalism domain of the 2024 Global Internal Audit Standards IIA, which include:

1. *Demonstrate Integrity*
   Internal auditors must uphold integrity by acting based on moral and ethical principles, presenting facts honestly, and making the right decisions even in challenging situations. Integrity is the foundation of trust that ensures open communication, professional courage, and adherence to legal standards and the organization's ethical policies.

2. *Maintain Objectivity*
   Internal auditors must uphold objectivity in performing audit duties by identifying and avoiding potential threats to objectivity, whether actual or perceived. Internal auditors are prohibited from accepting gifts, rewards, or assistance that could compromise their objectivity and must avoid conflicts of interest that could undermine their independence or integrity.

3. *Demonstrate Competence*
   Internal auditors must demonstrate adequate competence through knowledge, skills, and abilities relevant to their position and responsibilities. They are required to develop and maintain their competence by participating in relevant ongoing education and training, including obtaining appropriate professional certifications. Internal auditors should only undertake assignments that align with their competencies. The Head of Internal Audit is responsible for ensuring that the internal audit

Audit internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi audit internal memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

4. Menerapkan Kecermatan Profesional
   Auditor internal harus menerapkan kecermatan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan audit dengan memperhatikan standar global, tujuan organisasi, serta kepentingan pihak yang terkait. Ini mencakup evaluasi yang cermat terhadap risiko, pengendalian, dan efektivitas proses, serta mempertimbangkan biaya dan manfaat audit. Selain itu, auditor internal wajib menerapkan skeptisisme profesional, dengan mempertanyakan dan memverifikasi keandalan informasi, serta mencari bukti tambahan jika informasi tidak konsisten atau tidak lengkap, untuk memastikan hasil audit yang objektif dan dapat dipercaya.
5. Menjaga Kerahasiaan
   Auditor internal harus melindungi informasi yang diperoleh selama audit dan menggunakannya hanya untuk tujuan profesional. Mereka harus mematuhi kebijakan, peraturan, dan undang-undang terkait penggunaan dan perlindungan informasi yang bersifat rahasia atau pribadi. Informasi tersebut tidak boleh digunakan untuk keuntungan pribadi dan harus dilindungi dari pengungkapan tanpa izin. Auditor internal juga bertanggung jawab untuk mengamankan, menyimpan, dan memusnahkan informasi sesuai dengan prosedur yang berlaku.

function possesses the necessary competencies to carry out its duties effectively.

4. *Exercise Due Professional Care*
   Internal auditors must exercise due professional care in planning and conducting audits by adhering to global standards, organizational objectives, and the interests of relevant stakeholders. This includes a thorough evaluation of risks, controls, and process effectiveness while considering the costs and benefits of the audit. Additionally, internal auditors are required to apply professional skepticism by questioning and verifying the reliability of information and seeking additional evidence when information is inconsistent or incomplete to ensure objective and reliable audit results.

5. *Maintain Confidentiality*
   Internal auditors must protect the information obtained during audits and use it solely for professional purposes. They must comply with policies, regulations, and laws concerning the use and protection of confidential or private information. Such information must not be used for personal gain and should be safeguarded against unauthorized disclosure. Internal auditors are also responsible for securing, storing, and disposing of information in accordance with applicable procedures.

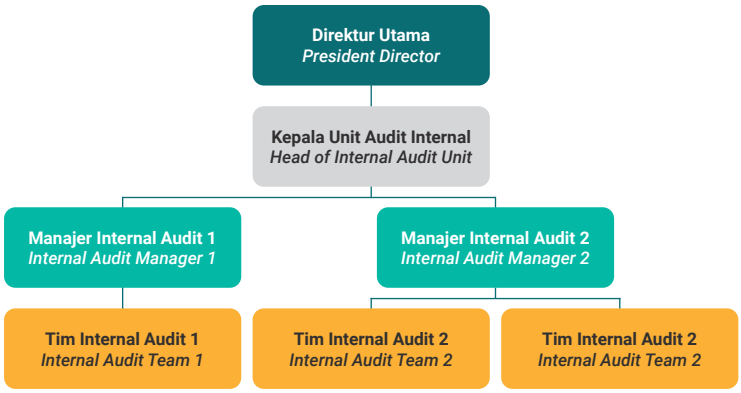
STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Pengawas Perseroan, Kepala Unit Audit Internal juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris.

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Internal Audit Unit is directly responsible for the President Director. In relation to the Board of Commissioners as the supervisor of the Company, the Head of the Internal Audit Unit also presents his audit report to the Board of Commissioners.

Struktur Unit Audit Internal
Structure of Internal Audit Unit



Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh 1 (satu) auditor atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jumlah auditor tersebut disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan.

Perseroan menetapkan Habi Burahman sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024.

Berikut komposisi dan latar belakang pendidikan anggota Unit Audit Internal.

Internal Audit Function of the Company is carried out by 1 (one) auditor or more and is led by Head of Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on approval from the Board of Commissioners. The total number of auditors are adjusted to the number and level of complexity of the Company's activities.

The Company has appointed Habi Burahman as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 dated December 1, 2024.

Below is the composition and educational background of members of the Internal Audit Unit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Habi Burahman

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	47 tahun, per 31 Desember 2025 *47 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Kebumen, 5 November 1978 *Kebumen, November 5, 1978*
Domisili ***Domicile***	Depok, Jawa Barat *Depok, West Java*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024 *Appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 dated December 1, 2024*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1997-2002) • Magister Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (2022-2023) • *Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1997–2002)* • *Master of Accounting, Pancasila University, Jakarta (2022–2023)*
Sertifikasi Profesi ***Professional Certification***	• Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2023) • Brevet A & B, Makui Tax Institute (2023) • Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024) • *Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2023)* • *Brevet A & B, Makui Tax Institute (2023)* • *Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• Management Trainee Supervisor Pabrik Kelapa Sawit PT SMART Tbk (2004-2005) • Supervisor Divisi Operasional Internal Audit PT SMART Tbk (2005-2009) • Asisten Manajer Divisi Operasional Internal Audit PT SMART Tbk (2010-2019) • Manajer Internal Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2023) • Head Of Internal Audit PT Citra Borneo Utama Tbk (2024) • *Management Trainee, Palm Oil Mill Supervisor, PT SMART Tbk (2004–2005)* • *Supervisor, Operational Internal Audit Division, PT SMART Tbk (2005–2009)* • *Assistant Manager, Operational Internal Audit Division, PT SMART Tbk (2010–2019)* • *Internal Audit Manager, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019–2023)* • *Head of Internal Audit, PT Citra Borneo Utama Tbk (2024)*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relation***	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama *Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*

Hadi Suherman

Manager Unit Audit Internal Agronomi
Manager of Agronomy Internal Audit Unit



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Usia ***Age***	48 tahun, per 31 Desember 2025 *48 years old, as of December 31, 2025*
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Bogor, 26 September 1977 *Bogor, September 26, 1977*
Domisili ***Domicile***	Jakarta *Jakarta*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Diangkat sebagai Manager Unit Audit Internal Agronomi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK-Dir/IX/2019 tanggal 5 September 2019 *Appointed as Manager of Agronomy Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 003/SK-Dir/IX/2019 dated 5 September 2019*
Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	Sarjana Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (2003) *Bachelor Degree in Soil Science, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University (2003)*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• Anggota Tim Survei Tanah pada proyek Pemetaan Kondisi dan Situasi Tanah di Kabupaten Serang, Provinsi Banten (2003-2004) • Anggota Tim Survei Tanah pada proyek Studi Kelayakan Lahan untuk Perkebunan Kelapa Sawit di Pronilai Consulting (2005) • *Agriculture Auditor* PT Matahari Kahuripan Indonesia (2005-2016) • *Auditor* Agronomi Perseroan (2016 – sekarang) • *Member of the Land Survey Team for the Mapping of Soil Condition and Situation Project in Serang Regency, Banten Province (2003-2004)* • *Member of the Land Survey Team for the Land Feasibility Study project for Oil Palm Plantation at Pronilai Consulting (2005)* • *Agriculture Auditor of PT Matahari Kahuripan Indonesia (2005-2016)* • *The Company's Agronomy Auditor (2016 – present)*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relation***	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama *Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders*

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI

Perseroan memastikan bahwa anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal untuk ditunjuk sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Wajib mematuhi standar dan prinsip dasar yang dikeluarkan oleh IIA;
f. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;

QUALIFICATION AND CERTIFICATION

The Company ensures that members of Internal Audit of the Company have fulfilled the minimum requirements to be appointed as members of Internal Audit Unit, they are:

a. Having integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in its duty implementation;
b. Having technical audit knowledge and experience and other disciplines relevant to the duties;
c. Having knowledge of capital market Regulation and other relevant Regulations;
d. Proficient to interact and communicate in both writing and oral effectively;
e. Obligated to comply with profession standard and code of conduct issued by the association of Internal Audit;
f. Obligated to comply with code of conduct of Internal Audit;
g. To keep information and/or data of the Company confidential with the implementation of duties and responsibilities of IAU except required by laws or by court resolutions;

h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko;
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional secara terus menerus.

h. Understanding good corporate governance principles and risk management;
i. Consistently improving knowledge, skills and professional capacity.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan terkait hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, bersamaan dengan rapat Direksi Perseroan. Agenda dan pembahasan rapat dapat dilihat di laporan rapat Direksi pada buku Laporan Tahunan ini.

MEETING OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee as the Supporting Committee to Board of Commissioners in order to discuss the related issues indicating weaknesses in the implementation of internal control of the Company. In 2025, the Internal Audit Unit held 12 (twelve) meetings together with the Board of Directors' meeting of the Company. Meeting agenda and topic can be found on the report of the Board of Directors meeting in this Annual Report.

RENCANA KERJA DAN REALISASI KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

Work Plan and Realization of Internal Audit Activities in 2025

In 2025, Internal Audit Unit has brought the following activity agenda:

Laporan Hasil Kegiatan Audit Internal Tahun 2025
Activity Report of Internal Audit in 2025

Area Kebun *Plantation Area*	Sistem *System*	Waktu *Date*	Keterangan dan Kendala *Description and Issues*	Kegiatan	Activity
PT Cisadane Sawit Raya	• SOP & IK Audit • SOP & IK Agronomi • SOP & IKA PMKS	3 - 21 Februari 2025 12 - 30 September 2025 08 - 19 Desember 2025 *February 3-21, 2025* *September 12-30, 2025* *December 8-19, 2025*	General Audit Estate dan Mill Terlaksana Tanpa Kendala *Estate and Mill General Audit Completed Without Obstacles*	1. Administrasi Kas, Bank & Memorial 2. Sistem Panen & Transport TBS 3. Pemeliharaan Tanaman 4. Produksi Tanaman 5. Persediaan Barang 6. Pengupahan & Personalia 7. Digitalisasi Sistem Panen dan Transport TBS 8. Pengolahan Hasil Tanaman	*1. Administration of Cash, Bank & Memorandums (or Journal Vouchers)* *2. Harvest & FFB Transportation System* *3. Crop Maintenance* *4. Crop Production* *5. Inventory / Stock of Goods* *6. Wages & Personnel* *7. Digitalization of Harvest & FFB Transportation System* *8. Crop Processing*
PT Daya Agro Lestari I (SJNE)	• SOP & IK Audit • SOP & IK Agronomi	21 April - 11 Mei 2025 13-24 Oktober 2025 *April 21 - May 11, 2025* *13-24 October 2025*	Adhoc Audit GRTT dan General Audit Estate Terlaksana Tanpa Kendala *Ad Hoc Audit of GRTT and Estate General Audit Completed Without Obstacles*	1. Audit Khusus GRTT 2. Administrasi Kas, Bank & Memorial 3. Land Clearing & Pembibitan 4. Pemeliharaan Tanaman 5. Produksi Tanaman 6. Pengupahan & Personalia 7. Persediaan Barang	*1. Special Audit GRTT* *2. Administration of Cash, Bank & Memorandums* *3. Land Clearing & Nursery* *4. Crop Maintenance* *5. Crop Production* *6. Wages & Personnel* *7. Inventory / Stock of Goods*
PT Daya Agro Lestari II (RJYE)	• SOP & IK Audit • SOP & IK Agronomi	9-21 Juni 2025 *June 9-21, 2025*	General Audit Estate Terlaksana Tanpa Kendala *Estate General Audit Completed Without Obstacles*	1. Administrasi Kas, Bank & Memorial 2. Land Clearing & Pembibitan 3. Perawatan Tanaman 4. Persediaan Barang 5. Pengupahan & Personalia	*1. Administration of Cash, Bank & Memorandums* *2. Land Clearing & Nursery* *3. Crop Maintenance* *4. Inventory / Stock of Goods* *5. Wages & Personnel*

Area Kebun *Plantation Area*	Sistem *System*	Waktu *Date*	Keterangan dan Kendala *Description and Issues*	Kegiatan	Activity
PT Sukses Sawit Gasing	• SOP & IK Audit • SOP & IK Agronomi	7-19 Juli 2025 12-28 November 2025 *7-19 July, 2025* *12-28 November, 2025*	General Audit Estate Terlaksana Tanpa Kendala *Estate General Audit Completed Without Obstacles*	1. Administrasi Kas, Bank & Memorial 2. Pemeliharaan Tanaman 3. Produksi Tanaman 4. Persediaan Barang 5. Pengupahan & Personalia	1. *Administration of Cash, Bank & Memorandums* 2. *Crop Maintenance* 3. *Crop Production* 4. *Inventory / Stock of Goods* 5. *Wages & Personnel*
PT Abiputra Bina Inter	• SOP & IK Audit • SOP & IK Agronomi	7-19 Juli 2025 12-28 November 2025 *7-19 July, 2025* *12-28 November, 2025*	General Audit Estate Terlaksana Tanpa Kendala *Estate General Audit Completed Without Obstacles*	1. Administrasi Kas, Bank & Memorial 2. Pemeliharaan Tanaman 3. Produksi Tanaman 4. Persediaan Barang 5. Pengupahan & Personalia	1. *Administration of Cash, Bank & Memorandums* 2. *Crop Maintenance* 3. *Crop Production* 4. *Inventory / Stock of Goods* 5. *Wages & Personnel*
PT Samukti Karya Lestari	• SOP & IK Audit • SOP & IK Agronomi • SOP & IKA PMKS	28 Juli - 22 Agustus 2025 2 - 11 September 2025 *July 28 - August 22, 2025* *September 2-11, 2025*	General Audit Estate dan Mill Terlaksana Tanpa Kendala *Estate and Mill General Audit Completed Without Obstacles*	1. Administrasi Kas, Bank & Memorial 2. Pemeliharaan Tanaman 3. Produksi Tanaman 4. Persediaan Barang 5. Pengupahan & Personalia 6. Pengolahan Hasil Tanaman	1. *Administration of Cash, Bank & Memorandums* 2. *Crop Maintenance* 3. *Crop Production* 4. *Inventory / Stock of Goods* 5. *Wages & Personnel* 6. *Crop Processing*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan serta pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan juga telah mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal dalam pelatihan.

Selama tahun 2025 internal audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar dikarenakan belum adanya pelatihan ataupun seminar yang dijadikan prioritas oleh Audit Internal. Internal Audit berencana untuk memperbanyak partisipasinya dalam pelatihan maupun sertifikasi kedepannya.

EDUCATION AND TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

In order to improve the quality of oversight and internal control activities in the company, the Company has sent the members of the Internal Audit Unit to participate in various trainings.

During 2025 the internal audit did not participate in training or seminars because there was no training or seminar which was made a priority by Internal Audit. Internal Audit plans to increase its participation in training and certification in the future.



PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SENIOR

SENIOR DEPARTMENT HEAD PROFILE

Iqbal Prastowo

VP Sekretaris Perusahaan
VP Corporate Secretary

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 027/SK-Dir/CSR/VI/2020. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan buku Laporan Tahunan ini.

Appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of the Company Number 027/SK-Dir/CSR/VI/2020. His profile can be found in Corporate Secretary section of this Annual Report.

Toto Pratikto

VP Teknik Mesin
VP Engineering

Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Pematang Siantar, 7 Maret 1959 *Pematang Siantar, March 7, 1959*



Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	Fakultas Teknik mesin – Universitas Negeri Semarang *Faculty Of Mechanical Engineering –Semarang State University*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• VP Teknik Mesin – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2023 - saat ini • *Mill Production Controller* – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2021 - 2022 • *Mill Advisor* – PT. Bukit Borneo Sejahtera PT. Fajar Baizury Group Malianau / North Kalimantan-Nagan Raya / West Aceh, 2019-2020 • *GM. Plantation* – PT. Golden Plantation Tbk South Kalimantan, 2016 - 2018 • *Senior Mill Manager* – PT. ADEI (KLK Group) Region South & North RIAU, 2000 - 2015 • *Area Manager Engineering* – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh & Central Sulawesi, 1998 -1999 • *Senior Mill Manager* – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh, 1996 –1997 • *Mill Manager* – PT. Salim Plantations Group Region South & North Riau,1991 - 1995 • *Senior Assistant* – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1988 – 1990 • *Assistant* – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1986 - 1987 • *VP Engineering – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2023 - now* • *Mill Production Controller – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2021 - 2022* • *Mill Advisor – PT. Bukit Borneo Sejahtera PT. Fajar Baizury Group Malianau / North Kalimantan-Nagan Raya / West Aceh, 2019-2020* • *GM. Plantation – PT. Golden Plantation Tbk South Kalimantan, 2016 - 2018* • *Senior Mill Manager – PT. ADEI (KLK Group) Region South & North RIAU, 2000 - 2015* • *Area Manager Engineering – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh & Central Sulawesi, 1998 -1999* • *Senior Mill Manager – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh, 1996 –1997* • *Mill Manager – PT. Salim Plantations Group Region South & North Riau,1991 - 1995* • *Senior Assistant – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1988 – 1990* • *Assistant – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1986 - 1987*

Syafrudin

VP Keuangan dan Akuntansi
VP Finance and Accounting



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Cirebon, 25 Desember 1971 *Cirebon, December 25, 1971*

Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	S1 Akuntansi - Universitas Islam 45 Bekasi *Bachelor of Accounting - Universitas Islam 45 Bekasi*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• VP Keuangan dan Akuntansi PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2023 - saat ini) • GM Keuangan dan Akuntansi PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2019 - 2022) • Manager Keuangan dan Akuntansi PT Cisadane Sawit Raya (2004 - 2018) • *VP Finance and Accounting PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2023 - now)* • *GM Finance and Accounting PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2019 - 2022)* • *Manager of Finance and Accounting PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2004 - 2018)*

Jully Mulasimadhi

VP Pembelian
VP Purchasing



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Makassar, 15 Agustus 1973 *Makassar, August 15, 1973*

Latar Belakang Pendidikan ***Education Background***	• SMAK Kanaan • LPK Saint Mary • *Kanaan Christian High School* • *Saint Mary's College*
Pengalaman Kerja ***Work Experience***	• VP Pembelian PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - saat ini) • *General Manager* Pembelian PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020-2024) • Manajer Pembelian PT Cisadane Sawit Raya (2008-2019) • Manajer Pembelian PT Cisadane Raya Chemicals (1996 - 2007) • *VP Purchasing PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - now)* • *General Manager Purchasing PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020-2024)* • *Purchasing Manager PT Cisadane Sawit Raya (2008-2019)* • *Purchasing Manager PT Cisadane Raya Chemicals (1996-2007)*

Joko Wahyu Nugroho

Regional Controller Sumatera Utara
North Sumatera Regional Controller



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir *Birth Place and Date*	Boyolali, 1 Januari 1982 *Boyolali, January 1, 1982*

Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	S1 Pertanian - Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta *Bachelor of Agriculture - Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• RC Sumatera Utara PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - saat ini) • *Estate Manager* PT Cisadane Sawit Raya, PT. Samukti Karya Lestari, Sumatera Utara (2012 - 2021) • Asisten Kepala PT Samukti Karya Lestari, Tapanuli Selatan PT.CSR Tbk, (2011) • Asisten Kepala PT Agro Lestari Mandiri, Ketapang, Kalimantan Barat (PT. SMART) 2011 • *RC North Sumatra PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - now)* • *Estate Manager PT Cisadane Sawit Raya, PT. Samukti Karya Lestari, North Sumatera (2012 - 2021)* • *Senior Assistant PT Samukti Karya Lestari, South Tapanuli PT.CSR Tbk, (2011)* • *Senior Assistant PT Agro Lestari Mandiri, Ketapang, West Kalimantan (PT. SMART) 2011*

Siswo Adi Purnomo

Regional Controller Sumatera Selatan
South Sumatera Regional Controller



Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir *Birth Place and Date*	Jember, 10 Februari 1972 *Jember, February 10, 1972*

Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jurusan Budidaya Pertanian *Faculty of Agriculture - Universitas Jember, Majoring in Agriculture*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• RC Sumatera Selatan PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - saat ini) • *Estate Manager* PT. Sukses Sawit Gasing - PT. Abiputra Bina Inter CSRA Group 2019 - 2021 • Manager Konsultan Kreasi Karya Sejahtera 2018 • *Regional Controller* PT. Palma Serasih Group Region Kutai Kertanegara, Periode 2016 - 2017 • *Regional Controller* PT. Palma Serasih Group Region Muara Wahau, 2014 - 2015 • *Regional Controller* PT. Palma Serasih Group Region Bengalon, 2012 - 2013 • *Estate Manager* PT. Anugerah Energitama Palma Serasih, 2008- 2011 • Senior Asisten Manager di Sinar Mas Tbk., 1997 - 2008 • *RC South Sumatra PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - now)* • *Estate Manager PT. Sukses Sawit Gasing - PT. Abiputra Bina Inter CSRA Group 2019 - 2021* • *Consultant Manager Kreasi Karya Sejahtera 2018* • *Regional Controller PT. Palma Serasih Group Region Kutai Kertanegara, Periode 2016 - 2017* • *Regional Controller PT. Palma Serasih Group Region Muara Wahau, 2014 - 2015* • *Regional Controller PT. Palma Serasih Group Region Bengalon, 2012 - 2013* • *Estate Manager PT. Anugerah Energitama Palma Serasih , 2008 - 2011* • *Senior Assistant Manager di Sinar Mas Tbk., 1997 – 2008*

Grace Adoe

Kepala CEO Office
Head of CEO Office



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Jakarta, 17 September 1987 *Jakarta, September 17, 1987*

Latar Belakang Pendidikan
Education Background

- Executive Course in Strategic Management & Leadership - Universitas Pertahanan Republik Indonesia
- Executive Education in Managing Sales Teams & Distribution Channels - Harvard Business School
- S2 Master of Science in Marketing; Analytics & Brand Strategy - New York University
- S1 Bachelor of Science in Information Management and Technology Minor in Global Enterprise Technology JPMorgan Chase & Co - Syracuse University
- *Executive Course in Strategic Management & Leadership - Indonesia Defense University*
- *Executive Education in Managing Sales Teams & Distribution Channels - Harvard Business School*
- *Master of Science in Marketing; Analytics & Brand Strategy - New York University*
- *Bachelor of Science in Information Management and Technology Minor in Global Enterprise Technology JPMorgan Chase & Co - Syracuse University*

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Head of CEO Office* - PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2025 – sekarang)
- Advisor - Lumina Education, Jakarta - Indonesia (2023-2025)
- Komisaris - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF), Jakarta - Indonesia (2022-2023)
- Chief Marketing Officer - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF), Jakarta - Indonesia (2018-2022)
- VP of Marketing - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF), Jakarta - Indonesia (2016-2018)
- Digital Marketing Manager - KERN+LEAD, New York - United States (2015-2016)
- Online Analyst - Lazada, Jakarta - Indonesia (2014)
- IT Risk Assurance Advisory - Ernst & Young (EY), Jakarta - Indonesia (2010-2012)
- *Head of CEO Office - PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2025 – present)*
- *Advisor - Lumina Education, Jakarta - Indonesia (2023 - 2025)*
- *Commissioner - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF), Jakarta - Indonesia (2022 - 2023)*
- *Chief Marketing Officer - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF), Jakarta - Indonesia (2018 - 2022)*
- *VP of Marketing - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF), Jakarta - Indonesia (2016 - 2018)*
- *Digital Marketing Manager - KERN+LEAD, New York - United States (2015 - 2016)*
- *Online Analyst - Lazada, Jakarta - Indonesia (2014)*
- *IT Risk Assurance Advisory - Ernst & Young (EY), Jakarta - Indonesia (2010 - 2012)*

Rina Elisa

GM Pembelian
GM Purchasing



Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir ***Birth Place and Date***	Medan, 27 Februari 1982 *Medan, February 27, 1982*

Latar Belakang Pendidikan
Education Background

- SMA Methodist 2- Medan
- S1 Manajemen Bisnis - Professional Management College Indonesia
- *Methodist 2 High School - Medan*
- *Bachelor of Business Management - Professional Management College Indonesia*

Pengalaman Kerja
Work Experience

- GM Pembelian PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - sekarang)
- Manager Pembelian PT Cisadane Sawit Raya (2012- 2024)
- Asisten Manager PT Cisadane Sawit Raya (2008-2012)
- Senior Teller / Backup Head Teller Commonwealth bank (2006-2008)
- Customer Service and Teller at Priority Banking Standard Chartered Bank (2004-2006)
- *GM Purchasing PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - now)*
- *Purchasing Manager PT Cisadane Sawit Raya (2012 - 2024)*
- *Assistant Manager PT Cisadane Sawit Raya (2008-2012)*
- *Senior Teller / Reserve Head Teller Commonwealth Bank (2006-2008)*
- *Customer Service and Teller at Priority Banking Standard Chartered Bank (2004-2006)*

Priyo Sembodo

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, *General Manager*
Group Head Human Resources Department, General Manager

Profil beliau dapat dilihat pada profil Komite NR laporan tahunan ini.
His profile can be found on NR Committee Profile in this Annual Report.

Habi Burahman

Kepala Audit Internal General Manager
Head of Internal Audit, General Manager

Profil beliau dapat dilihat pada profil Kepala Internal Audit laporan tahunan ini
His profile can be found on Internal Audit Profile in this Annual Report.

Auditor Eksternal
External Auditor

Untuk melaksanakan tugas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, RUPS menyetujui penunjukan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi senilai Rp972.000.000,- khusus untuk kegiatan audit keuangan tahunan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tidak ada jasa non audit lainnya yang diberikan oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan di tahun 2025.

While carrying out the auditing activity upon the Financial Statements of Fiscal Year of 2025 pursuant to the auditing standards from the Association of Indonesian Accountants, GMS agreed to appoint KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. For such service, the Company paid a fee of Rp972.000.000,- only for auditing the annual financial activities of the Company and the subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2025. There were no other non-audit services provided by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan in 2025.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AS WELL AS COMPLIANCE TO RULES AND REGULATIONS

The Company's internal control system is part of the governance of the Company and the subsidiaries whose function is to prevent the fraud indication at the company while ensuring the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control. Management of the Company is assigned to review and ensure the appropriateness of implementation of risk management and the implementation of the internal control system of the company.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing the good corporate governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct the assessment over the adequate implementation of the internal control, regulatory compliance. Therefore, the internal control has become an integrated part of the system and procedures of each activity of the working units so as to help them identify any fraud indication earlier and to take improvements as fraud indication earlier and to take improvements as needed by the said working unit. The Internal Audit Unit consistently applies the internal oversight function by doing the systematic approach to facilitate the appropriate implementation of the Good Corporate Governance principles.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk mengamankan investasi dan asetnya, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas Perseroan. Sistem ini berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya. Sistem Pengendalian Internal diterapkan disemua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan yang diterapkan.

STATEMENT ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors establishes an Internal Control System to secure its investments and assets, comply with applicable regulations and policies, and promote the efficiency and effectiveness of the Company. This system runs throughout the organization including the Board of Directors and all levels of the Company's management, where the Internal Control System provides direction, guidance and supervision, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation. The Internal Control System is implemented in all operational and financial fields, in accordance with applicable laws. Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall internal control system and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's internal control system implemented.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat sejumlah risiko-risiko usaha yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung kepada operasional maupun finansial perusahaan. Dalam rangka mitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan budaya sadar risiko di masing-masing lini usahanya agar setiap unit usahanya mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini.

As the business of the Company develops, there are certain risks that bring direct and indirect impacts to the operational as well as financial activities of the company. As part of efforts to mitigate the risks, the Company has determined a policy to improve the risk awareness culture at each business line to help each business unit anticipate the risk potential earlier.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berkaitan langsung maupun tidak langsung kepada kinerja usahanya dan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

- **Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO**
  Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar CPO secara domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan *forward sell* hasil produksi CPO Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (*opportunity cost*) apabila harga CPO mengalami kenaikan dalam periode *forward sell* tersebut.
- **Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama**
  Perseroan senantiasa akan secara aktif melakukan pencarian para pelanggan baru sehingga dapat menambah database pelanggan baru, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga baik untuk pelanggan eksisting maupun pelanggan baru yang akan datang.
- **Risiko La Nina**
  Curah hujan yang tinggi pada fenomena La Nina, bisa meningkatkan produktivitas sawit. Kenaikan produktivitas bisa mencapai 15 persen. Hal ini juga dipengaruhi umur dari sawit, jika kebanyakan berumur muda maka kenaikan lebih tinggi. Namun di lain sisi fenomena ini juga dapat mengganggu produktivitas Perseroan. Curah hujan yang tinggi dapat mengganggu proses panen, pemupukan, banjir serta kurangnya paparan sinar matahari.
- **Risiko El Nino**
  El Nino mengubah pola cuaca dan bisa mengganggu musim tanam yang biasanya terjadi. Perseroan dapat mengalami penundaan dalam penanaman tanaman, penurunan luas area tanam, atau bahkan kegagalan panen. Suhu yang tinggi dan kekurangan air akibat El Nino dapat menyebabkan penurunan kualitas tanaman. Perubahan dalam produksi pertanian akibat El Nino dapat menyebabkan ketidakstabilan pasar. Jika panen berkurang atau gagal, pasokan dapat berkurang, yang kemudian

TYPE OF RISK AND RISK MANAGEMENT

In 2025, the Company identified a number of risks that had direct and indirect impacts to the business performance, and took the following mitigation steps:

- ***Risk of CPO Market Price Fluctuation***
  The Company somehow can not avoid the risk emerging from the unfavorable situation both in the domestic and global CPO markets. Yet risk potential can be minimized with good planning and by taking good consideration and projecting various possibilities to take place in the future years. Besides, another mitigation step to take can be by taking forward sell scheme for the Company's CPO production, although such activity carries opportunity cost if the CPO price rises during the forward sell period.
- ***Risk of Dependence on Primary Customers***
  The Company will always be actively seeking new customers to increase the database of new customers, with relatively well-maintained quality of service for existing and new customers.
- ***Risk of La Nina***
  High rainfall during the La Nina phenomenon can increase palm oil productivity. The increase in productivity can reach up to 15 percent. This is also influenced by the age of the palm oil trees; if the majority are younger, the increase is higher. However, on the other hand, this phenomenon can also disrupt the Company's productivity. High rainfall can interfere with the harvesting process, fertilization, cause flooding, and reduce sunlight exposure.
- ***Risk of El Nino***
  El Nino can alter weather patterns and disrupt the usual planting seasons. This may lead to delays in planting, reduction in cultivated areas, or even crop failures for the company. High temperatures and water shortages due to El Nino can result in decreased crop quality. Changes in agricultural production due to El Nino can cause market instability. If harvests decrease or fail, supplies may diminish, which can then lead to price increases and imbalances between supply and demand. By taking

dapat menyebabkan kenaikan harga dan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan. Dengan mengambil langkah-langkah antisipasi dan adaptasi yang tepat, Perseroan dapat mengurangi risiko dan dampak negatif El Nino yaitu dengan percepatan tanam, mekanisasi panen, peningkatan ketersediaan air, dan melakukan pemupukan yang tepat.

- **Risiko Terhadap Hama**
  Perseroan dalam upaya memberantas hama dan penyakit pada tanaman adalah dengan cara pengelolaan ekosistem, pengendalian fisik dan manual yang bertujuan untuk mengurangi populasi hama, penggunaan pestisida dan insektisida secara selektif agar dapat memberantas hama dan penyakit.
- **Risiko Penghentian Izin Usaha**
  Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- **Risiko Peraturan dan Kebijakan Pemerintah**
  Peraturan yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit adalah risiko tersendiri bagi perusahaan. Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- **Risiko Persaingan Usaha**
  Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi.
- **Risiko Kesulitan dalam Perolehan Sertifikat HGU serta Izin Lainnya**
  Perseroan terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan yang ada.
- **Risiko Kendala dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang**
  Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil penjualan Perseroan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari penawaran umum terbatas di pasar modal dan berasal dari para kreditur bank.

appropriate anticipatory and adaptive measures, the company can reduce the risks and negative impacts of El Nino, such as accelerating planting, mechanizing harvesting, increasing water availability, and implementing proper fertilization.

- ***Risk of Pests***
  In order to eradicate pests and plant disease, the Company manages the ecosystem, conducts physical and manual control with the aim of reducing the pest population, as well as uses pesticides and insecticides in a selective way.
- ***Risk of Termination of Business License***
  The Company applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.
- ***Risk of Government Regulation and Policy***
  Regulation with a negative impact on the palm oil industry is a risk for the company. The Company therefore applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.
- ***Risk of Business Competition***
  To anticipate the risk emerging from business competition, the company has always been increasing its competitiveness so that it can always compete in Indonesian and global palm oil industries in a sustainable manner. It strives to improve the production process to assure the highest standard and best production quality.
- ***Risk of difficulty in obtaining HGU certificates and other permits***
  The Company consistently coordinates efforts with the local governments and continues to fulfill the existing requirements.
- ***Risk of Constraints in Long-Term Bank Funding***
  The company's effort to get required funding for the working capital and capital expenditure to support the sustainable business growth of the company is by using the internal as well as external sources of fund. The internal funding is sourced from the sales income whereas the external funding is derived from limited offering at capital market as well as bank's creditors.

- **Risiko Konflik Sosial Masyarakat**
  Untuk meminimalisir risiko konflik sosial masyarakat, Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan membuka komunikasi dengan para kepala desa, lurah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi plasma dalam membangun perkebunan plasma masyarakat. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar.
- **Risiko Kebakaran Lahan**
  Agar dapat terhindar dari risiko kebakaran lahan, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan penyuluhan pada para pekerja agar dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kebakaran lahan gambut dan kebakaran hutan. Perseroan juga membangun menara-menara pantau api di titik-titik rawan kebakaran di dalam kebun sebagai tindakan antisipatif, serta membuat tanda-tanda peringatan dilarang merokok dan bahaya api. Perseroan juga telah mempersiapkan tim dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, serta membangun tempat penampungan air.
- **Risiko Perubahan Cuaca Buruk yang dapat Mempengaruhi Produksi**
  Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan *representative* serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta prediksi pertumbuhan yang akurat baik dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.
- **Risiko Keamanan**
  Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan memiliki unit keamanan, dimana unit keamanan tersebut senantiasa melaksanakan patroli dan pengawasan terhadap lahan perkebunan Perseroan. Selain itu, Perseroan memasang CCTV di pabrik dan di gerbang masuk utama kebun sebagai upaya untuk meminimalisir tindak kejahatan. Perseroan juga senantiasa bekerja sama dengan aparat kepolisian setempat agar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan tentram sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.
- **Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi**
  Agar terhindar dari risiko tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah diantaranya adalah Perseroan melakukan diversifikasi bahan material khususnya pada pupuk, bahan bakar dengan tingkat kualitas yang setara serta mengelola SDM yang memiliki kompetensi dan meminimalisir jumlah turnover karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.
- **Risiko Perubahan Teknologi**
  Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pembaharuan teknologi sehingga dapat mengikuti perubahan teknologi yang terkini dan memberikan pelatihan atas teknologi baru tersebut kepada karyawan

- ***Risk of Community Social Conflict***
  To minimize the risk of social conflicts, the company has applied an approach and set up a communication with the subdistrict/village heads and local public figures. The company also cooperates with the plasma cooperatives in developing the local plasma plantations. Besides, the company on a periodical basis has done social and environmental corporate responsibilities whose impacts can be directly felt by the local community.
- ***Risk of Land Fire***
  To avoid risk of land fire, the Company has done counseling to all workers so that they can improve knowledge about fire on the peatlands and the forests. The company also builds towers to help monitor the spots that are easily exposed to land fire as part of anticipative action, and places signs to warn of risk of fire and smoking impact. The company then prepares a firefighter team and the equipment as well as builds water storage.
- ***Risk of Changes in Bad Weather that Can Affect Production***
  The risk of climate change is beyond the company's control. Some efforts are taken to mitigate the risk, among which are using the climate and weather information from representative institutions and climate and production projection methods as well as making predictions of accurate growth that can refer to the past data, today's data and future projection.
- ***Risk of Security***
  To anticipate the risk, the Company has a security unit, where the security unit regularly conducts estate patrol and monitoring activities. Besides, the company also places CCTV units at the mills and entry gates to the estate area to minimize the criminal act potentials. The Company has also set up a cooperation with the local police officers to create a safe and secure environment and minimize the unexpected events to take place.
- ***Risk of Availability of Production Resources***
  In order to mitigate the risk, the company has applied certain mitigation steps, among which are by conducting the diversification of materials, particularly the fertilizers, fuel of similar quality and managing the competent human resources while minimizing the number of employee turnover using reliable human resource management.
- ***Risk of Technology Change***
  To anticipate such risk, the company has made efforts to upgrade the technology to meet the latest technology update and holds training on new technology to the employees to help them understand it and avoid potential operational issue in the company.

Perseroan sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memahami sehingga dapat menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan.

- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**
  Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana dan hati-hati atas setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang memadai di setiap bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dalam memutuskan keputusan.

- ***Risk of Investment or Corporate Action***
  The company anticipates such risk by doing careful, wise and prudent review and planning toward any decisions on investment and corporate action to be taken by the company. The company also takes participation of the parties who have adequate competence in their fields to help it in decision making.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan entitas anak senantiasa mengoptimalkan proses manajemen risiko dalam setiap tahap aktivitas proses bisnisnya. Penerapan manajemen risiko yang efektif memberikan jaminan yang memadai terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Beberapa risiko yang muncul di tahun 2025 sebagaimana telah disebutkan diatas yang berdampak pada Perseroan, telah dilakukan strategi mitigasi sebagai berikut:

1. **Manajemen Risiko Lingkungan**
   Risiko: Deforestasi, perubahan iklim, dan polusi dapat mempengaruhi hasil produksi dan reputasi perusahaan.
   Mitigasi: Mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan yang ditetapkan dalam sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) untuk menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi dampak negatif, dan meningkatkan citra perusahaan.
2. **Perencanaan Keuangan dan Manajemen Kas**
   Risiko: Fluktuasi harga CPO (*Crude Palm Oil*) dapat mempengaruhi arus kas dan profitabilitas perusahaan.
   Mitigasi: Menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka untuk melindungi dari volatilitas harga. Selain itu, perusahaan juga perlu memiliki cadangan kas yang cukup untuk menghadapi fluktuasi musiman.
3. **Teknologi dan Inovasi**
   Risiko: Rendahnya produktivitas atau kualitas hasil panen akibat faktor-faktor seperti hama dan penyakit.
   Mitigasi: Menggunakan teknologi terbaru dalam pemantauan tanaman, sistem irigasi, dan pengelolaan kebun untuk meningkatkan efisiensi produksi. Penggunaan drone untuk pemantauan kebun atau aplikasi berbasis AI untuk analisis data tanaman bisa menjadi solusi dimasa mendatang.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company and its subsidiaries continuously optimizing the risk management process in every stage of their business process activities. The implementation of effective risk management provides adequate guarantee for the achievement of the Company's targets. Some of the risks that emerged in 2025 as mentioned above that had an impact on the Company as well as the mitigation strategies carried out are as follows:

1. ***Environmental Risk Management***
   Risk: *Deforestation, climate change, and pollution can affect production yields and the company's reputation.*
   Mitigation: *Adopt sustainable agricultural practices set out in the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification to preserve the environment, reduce negative impacts, and improve the company's image.*
2. ***Financial Planning and Cash Management***
   Risk: *Fluctuations in Crude Palm Oil (CPO) prices can impact the company's cash flow and profitability.*
   Mitigation: *Use financial instruments like futures contracts to protect against price volatility. Additionally, the company should maintain sufficient cash reserves to handle seasonal fluctuations.*
3. ***Technology and Innovation***
   Risk: *Low productivity or quality of harvest due to factors such as pests and diseases.*
   Mitigation: *Utilize the latest technology in crop monitoring, irrigation systems, and plantation management to enhance production efficiency. The use of drones for plantation monitoring or AI-based applications for crop data analysis could be solutions for the future.*

4. **Penerapan Sistem Manajemen Keamanan dan Kesehatan Kerja**
   Risiko: Kecelakaan kerja dan kondisi kesehatan buruk bagi pekerja di kebun.
   Mitigasi: Menerapkan program keselamatan kerja yang ketat dan rutin memberikan pelatihan tentang keselamatan kerja kepada karyawan. Menyediakan fasilitas medis yang memadai serta memperhatikan kesejahteraan pekerja.
5. **Manajemen Risiko Sosial dan Hubungan dengan Masyarakat**
   Risiko: Ketegangan sosial dengan masyarakat sekitar atau konflik dengan pekerja.
   Mitigasi: Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, memberikan program pemberdayaan sosial, serta memastikan transparansi dalam operasi perusahaan. Dialog terbuka dengan pekerja untuk menghindari pemogokan atau ketidakpuasan.
6. **Pengelolaan Hama dan Penyakit**
   Risiko: Serangan hama atau penyakit dapat merusak tanaman dan mengurangi hasil panen.
   Mitigasi: Menerapkan sistem pengendalian hama dan penyakit yang terintegrasi (IPM – *Integrated Pest Management*), yang menggunakan metode biologis, kimia, dan mekanis secara berkelanjutan untuk menjaga kesehatan tanaman.
7. **Asuransi Perkebunan**
   Risiko: Kerusakan atau kehilangan hasil akibat bencana alam seperti banjir, kebakaran, atau kekeringan.
   Mitigasi: Memiliki polis asuransi yang melindungi kebun dari risiko bencana alam atau kerusakan besar lainnya. Ini membantu meminimalkan kerugian finansial yang disebabkan oleh kejadian tak terduga.
8. **Kepatuhan terhadap Regulasi**
   Risiko: Denda atau sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait lingkungan atau tenaga kerja.
   Mitigasi: Memastikan perusahaan selalu mengikuti peraturan yang berlaku, seperti peraturan mengenai lahan gambut, emisi karbon, dan standar pekerja. Menyusun tim legal untuk mengawasi perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah.
9. **Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Tanah**
   Risiko: Pengelolaan lahan yang tidak efisien dapat mengakibatkan kerusakan tanah dan penurunan hasil produksi.
   Mitigasi: Melakukan rotasi tanaman, pengelolaan tanah yang baik dan menjaga keberagaman hayati untuk meningkatkan kesuburan tanah dan ketahanan tanaman.

Dengan mengimplementasikan strategi mitigasi risiko ini, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian dan menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang.

4. ***Implementation of Occupational Health and Safety Management System***
   Risk: *Workplace accidents and poor health conditions for workers in the plantation.*
   Mitigation: *Implement strict safety programs and routinely provide safety training to employees. Provide adequate medical facilities and prioritize worker welfare.*

5. ***Social Risk Management and Community Relations***
   Risk: *Social tensions with local communities or conflicts with workers.*
   Mitigation: *Build good relationships with the surrounding community, offer empowerment programs, and ensure transparency in company operations. Maintain open dialogue with workers to avoid strikes or dissatisfaction.*

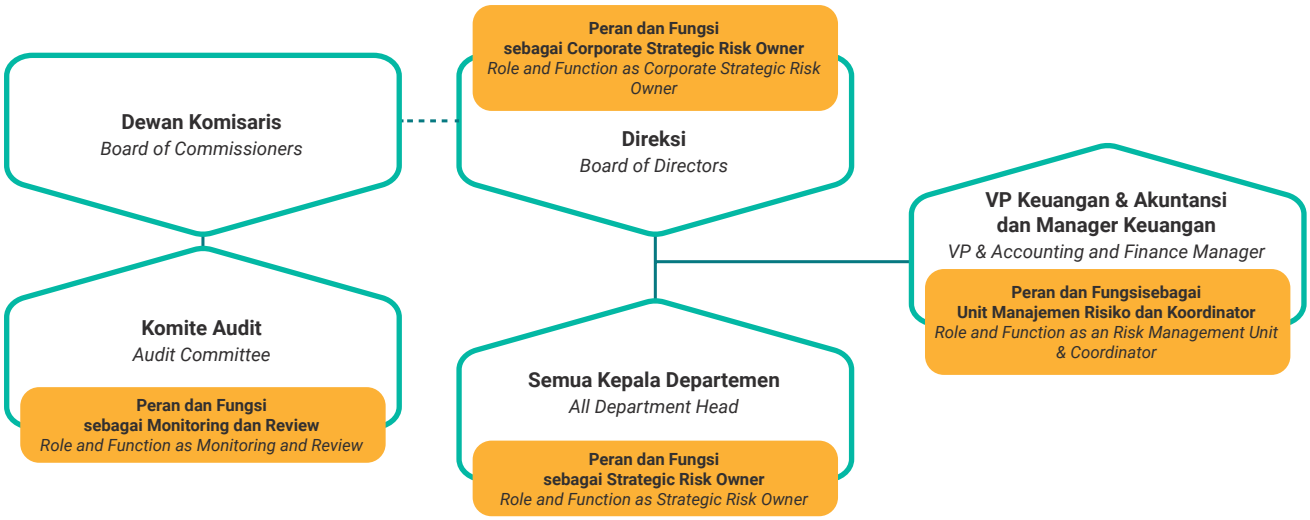
6. ***Pest and Disease Management***
   Risk: *Pest or disease attacks can damage crops and reduce harvest yields.*
   Mitigation: *Implement an integrated pest and disease management (IPM) system, which uses biological, chemical, and mechanical methods sustainably to maintain plant health.*

7. ***Plantation Insurance***
   Risk: *Damage or loss of crops due to natural disasters such as floods, fires, or droughts.*
   Mitigation: *Have insurance policies that protect the plantation from natural disaster risks or other major damages. This helps minimize financial losses from unforeseen events.*

8. ***Regulatory Compliance***
   Risk: *Fines or sanctions due to non-compliance with government regulations related to the environment or labor.*
   Mitigation: *Ensure the company adheres to applicable regulations, such as those regarding peatlands, carbon emissions, and labor standards. Set up a legal team to monitor regulatory and policy changes.*
9. ***Natural Resources and Land Management***
   Risk: *Inefficient land management could lead to soil degradation and decreased production yields.*
   Mitigation: *Implement crop rotation, good land management practices and maintain biodiversity to improve soil fertility and crop resilience.*

By implementing these risk mitigation strategies, the companies can reduce potential losses and maintain long-term operational sustainability.

Struktur Fungsi Manajemen Risiko
Structure of Risk Management Function



PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sehubungan dengan implementasi Sistem Manajemen Risiko di perusahaan, manajemen menyatakan bahwa sistem yang telah diterapkan selama ini cukup memadai untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan tujuan perusahaan. Sistem manajemen risiko yang ada telah dilengkapi dengan proses-proses yang efektif untuk:

1. **Identifikasi Risiko:** tim audit secara rutin mengidentifikasi potensi risiko yang dapat muncul dalam berbagai aspek operasional, termasuk risiko finansial, operasional, lingkungan, hukum, dan sosial.
2. **Penilaian dan Evaluasi Risiko:** Perusahaan memiliki metode yang sistematis untuk menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Penilaian risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa risiko yang ada tercatat dengan tepat dan diperhitungkan secara menyeluruh.
3. **Pengendalian dan Mitigasi Risiko:** Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian risiko, perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk mengurangi dampak risiko yang dapat terjadi. Langkah-langkah ini mencakup pengembangan kebijakan, prosedur, dan kontrol internal yang jelas.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In connection with the implementation of the Risk Management System in the company, management states that the system that has been implemented so far is sufficient to identify, assess, and manage risks that can affect the company's operations and objectives. The existing risk management system has been equipped with effective processes for:

1. ***Risk Identification:** the audit team regularly identifies potential risks that may arise in various operational aspects, including financial, operational, environmental, legal, and social risks.*
2. ***Risk Assessment and Evaluation:** The company has a systematic method for assessing the impact and likelihood of risk. Risk assessments are carried out periodically to ensure that existing risks are accurately recorded and fully accounted for.*
3. ***Risk Control and Mitigation:** Based on the results of risk identification and assessment, the company has implemented appropriate mitigation measures to reduce the impact of potential risks. These measures include the development of clear policies, procedures, and internal controls.*



4. **Pemantauan dan Tinjauan Berkala:** Sistem manajemen risiko perusahaan terus dipantau dan ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan tetap relevan dan efektif seiring dengan perubahan kondisi internal dan eksternal perusahaan.
5. **Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas:** Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan yang cukup kepada seluruh karyawan terkait manajemen risiko, sehingga setiap individu di perusahaan dapat mengenali risiko dan berkontribusi pada upaya mitigasi risiko.

Dengan demikian, Direksi yakin bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah memadai dan dapat mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Namun, manajemen juga menyadari bahwa pengelolaan risiko adalah proses yang berkelanjutan dan senantiasa akan di evaluasi dan tingkatkan untuk menghadapi tantangan yang ada.

4. ***Periodic Monitoring and Review:*** *The company's risk management system is continuously monitored and reviewed periodically to ensure that the mitigation measures implemented remain relevant and effective as the company's internal and external conditions change.*
5. ***Training and Capacity Building:*** *The company is committed to providing adequate training to all employees regarding risk management, so that every individual in the company can recognize risks and contribute to risk mitigation efforts.*

Thus, the Board of Directors is confident that the risk management system in place is adequate and can effectively support the sustainability and achievement of the company's objectives. However, management is also aware that risk management is an ongoing process and will be constantly evaluated and improved to face existing challenges.

Pedoman Etika dan Perilaku
Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan secara sungguh-sungguh praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Etika dan Perilaku ini menjabarkan visi dan misi serta prinsip dasar dan tata nilai ke dalam interpretasi perilaku yang terkait standar etika yang diharapkan.

The Company has set up a Code of Conduct to realize its commitment to applying healthy business practices with reference to the good corporate governance principles. Code of Conduct explains the vision and mission as well as basic principles and values into the behavioural interpretation as the expected ethical standards.

ISI POKOK KODE ETIK

Kode Etik merupakan pola aturan, tata cara dan pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang sebelumnya telah disepakati bersama antara Perusahaan dan pekerja. Adanya kode etik akan melindungi pekerja dari perbuatan yang tidak profesional yang pada akhirnya merugikan Perusahaan dan pekerja itu sendiri.
Perusahaan memiliki Kode Etik yang wajib ditaati seluruh pekerjanya sebagai berikut:

1. Pekerja wajib mengikuti dan mentaati seluruh petunjuk atau instruksi yang diberikan oleh atasan langsung atau atasan tidak langsung atau pimpinan Perusahaan.
2. Pekerja wajib melaksanakan semua tugas dan kewajiban yang telah diberikan oleh Perusahaan dengan penuh rasa tanggung jawab.
3. Pekerja wajib memelihara dan menjaga dengan baik aset milik Perusahaan dan segera melaporkan kepada atasan langsung ataupun tidak langsung, atau pimpinan Perusahaan apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau merugikan Perusahaan.
4. Pekerja wajib memeriksa alat-alat kerja dan mesin-mesin dan sebagainya sebelum mulai bekerja atau pada saat akan melanjutkan pekerjaan, sehingga tidak akan menimbulkan kerusakan atau bahaya yang akan mengganggu pekerjaan.
5. Pekerja dilarang menyalahgunakan dan memindahkan perlengkapan atau peralatan kerja dan aset Perusahaan dari tempat atau lokasi yang telah ditentukan kecuali dalam pemakaian yang berkenaan dengan tugas dan kewajibannya di dalam lingkungan Perusahaan.
6. Pekerja dilarang minum minuman beralkohol, mabuk di tempat kerja, membawa atau menyimpan atau menyalahgunakan atau mengedarkan bahan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya, melakukan segala macam perjudian, berkelahi dengan sesama pekerja atau atasan langsung maupun tidak langsung, atau pimpinan Perusahaan di lingkungan Perusahaan.
7. Pekerja dilarang menjual atau memperdagangkan barang-barang berupa apapun atau mengedarkan daftar dukungan, menempelkan atau mengedarkan poster yang tidak ada hubungan dengan pekerjaannya di lingkungan Perusahaan tanpa izin dari pimpinan Perusahaan.
8. Pekerja dilarang berbuat sesuatu yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan atau mengakibatkan keresahan (gangguan kenyamanan) bagi pekerja lainnya.

MAIN CONTENT OF CODE OF CONDUCT

The Code of Ethics is a pattern of rules, procedures and ethical guidelines in carrying out an activity or work that has previously been mutually agreed upon between the Company and employees. The existence of a code of ethics will protect workers from unprofessional actions which ultimately harm the Company and the workers themselves.
The Company has a Code of Ethics that all employees must comply with as follows:

1. *Employees are required to follow and obey all guidances or instructions given by their direct superiors or indirect superiors or the management of the Company.*
2. *Employees are obliged to carry out all the duties and obligations that have been given by the Company with a full sense of responsibility.*
3. *Employees are required to maintain and properly safeguard the assets belonging to the Company and immediately report to their direct or indirect superiors, or the management of the Company if they know of things that may pose a danger or harm the Company.*
4. *Employees are obliged to check work tools and machines and so on before starting work or when they are about to continue work, so that it will not cause damage or danger that will interfere with work.*
5. *Employees are prohibited from abusing and moving equipment or work equipment and Company assets from a predetermined place or location except for use in connection with their duties and obligations within the Company.*
6. *Employees are prohibited from drinking alcoholic beverages, being drunk at work, carrying or storing or abusing or distributing narcotics, psychotropic substances and other addictive substances, engaging in all kinds of gambling, fighting with fellow employees or their direct or indirect superiors, or the management of the Company in the Company's area.*
7. *Employees are prohibited from selling or trading goods in any form or circulating a list of endorsements, pasting or distributing posters that have nothing to do with their work within the Company without permission from the management of the Company.*
8. *Employees are prohibited from doing anything that can directly or indirectly cause or cause restlessness (comfort disturbance) for other employees.*

9. Pekerja dilarang memiliki dan menjalankan bidang usaha yang sejenisnya dengan bidang usaha Perusahaan serta melakukan hal yang sifatnya diketahui dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perusahaan.
10. Pekerja dilarang menyerang, memukul, berkelahi, menganiaya, mengancam atau mengintimidasi teman sekerja atau atasan langsung maupun tidak langsung, serta relasi bisnis Perusahaan.
11. Pekerja dilarang membujuk teman kerja atau atasan langsung maupun tidak langsung untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Pekerja dilarang membongkar atau membocorkan rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan Negara dan/atau diwajibkan oleh peraturan perundangan.
13. Pekerja dilarang menjatuhkan nama baik dan kedudukan teman kerja atau atasan langsung maupun tidak langsung dengan jalan menghasut, fitnah dan menyebarkan pamflet, isu, tulisan dan lain sebagainya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.
14. Pekerja dilarang memasuki atau menjadi anggota organisasi yang dinyatakan terlarang oleh Pemerintah.
15. Pekerja dilarang melakukan pungutan terhadap pekerja lain atau calon pekerja atau pihak ketiga atau rekanan Perusahaan tanpa izin Perusahaan.
16. Pekerja dilarang membawa senjata tajam, senjata api atau senjata lainnya di dalam lingkungan Perusahaan yang tanpa sepengetahuan dan tanpa izin Perusahaan dan/atau tidak untuk kepentingan Perusahaan.
17. Pekerja yang menjadi atasan wajib memberikan contoh serta teladan yang baik terhadap bawahannya.
18. Pekerja yang menjadi atasan wajib bersikap dan memberlakukan bawahannya sesuai dengan tugas yang telah ditentukan Perusahaan secara jujur dan adil.
19. Pekerja yang menjadi atasan wajib memberikan petunjuk dan bimbingan yang jelas kepada bawahannya mengenai pekerjaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
20. Pekerja yang menjadi atasan wajib melakukan pembinaan terhadap bawahannya yang melanggar peraturan.
21. Pekerja yang menjadi atasan wajib memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan karirnya.

9. *Employees are prohibited from owning and carrying out business fields similar to those of the Company and from doing things that are known to cause a conflict of interest with the Company.*
10. *Employees are prohibited from attacking, hitting, fighting, molesting, threatening or intimidating their co-employees or direct or indirect superiors, as well as the Company's business relations.*
11. *Employees are prohibited from persuading their co-employees or direct or indirect supervisors to take actions that are contrary to the prevailing laws and regulations.*
12. *Employees are prohibited from revealing or divulging the Company's confidential information that should be kept secret except for the interests of the State and/or required by laws and regulations.*
13. *Employees are prohibited from defamation of character, position of their co-employees or supervisors directly or indirectly by inciting, slandering and distributing pamphlets, issues, writings and so on, both inside and outside the Company.*
14. *Employees are prohibited from entering or becoming members of organizations declared prohibited by the Government.*
15. *Employees are prohibited from levying other employees or prospective employees or third parties or Company partners without the Company's permission.*
16. *Employees are prohibited from carrying sharp weapons, firearms or other weapons within the Company without the knowledge and without permission of the Company and/or not for the benefit of the Company.*
17. *Employees who become superiors are required to set a good example and role model for their subordinates.*
18. *Employees who become superiors are required to behave and treat their subordinates in accordance with the duties determined by the Company in an honest and fair manner.*
19. *Employees who become superiors are obliged to provide clear instructions and guidance to their subordinates regarding the work that must be done to improve their work performance.*
20. *Employees who become superiors are required to provide guidance to their subordinates who violate the regulations.*
21. *Employees who become superiors must provide opportunities for their subordinates to develop their careers.*



PEMBERLAKUAN KODE ETIK UNTUK SELURUH BAGIAN PERSEROAN

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku secara konsisten diharapkan menjadi budaya perusahaan yang akan senantiasa memandu seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing agar selalu sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.

SOSIALISASI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan dan wajib diterapkan di seluruh lapisan organisasi Perseroan serta entitas anaknya. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan internalisasi kepada seluruh lapisan staf dan karyawan baik di kantor pusat maupun yang ditempatkan di area perkebunan. Sosialisasi Kode Etik telah dilaksanakan kepada seluruh staf Perseroan di sepanjang tahun 2025. Pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku dapat dikenakan tindakan, mulai dari sanksi disiplin hingga pemutusan hubungan kerja. Setiap konsultan, kontraktor, dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan.

Untuk mendukung dipatuhinya kode etik Perseroan, maka telah dilakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh staf yang mendapat promosi jabatan serta staf baru yang belum menandatangani pakta integritas pada tahun sebelumnya.

Berikut penandatangan pakta integritas selama tahun 2025:

Kantor Pusat:
Manager : 1 orang
Asisten Manager : 3 orang

Regional Sumatera Utara:
Manager : 2 orang
Asisten : 3 orang

Regional Sumatera Selatan:
Asisten : 2 orang

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS IN THE COMPANY

The consistent implementation of Code of Conduct is expected to develop corporate culture that will guide all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees as well as company representatives in running the business activities and in doing each of their function and responsibilities to suit to the applying regulations and business ethics.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is also embodied in the internal policies of the Company and must be applied to all levels of the organization and its subsidiaries. To ensure the effective implementation, the Company always conducts internalization of the code to all staff and employees at head office and at the estates. The socialization of the Code of Ethics has been carried out to all the Company's staff throughout 2025. Violation against the Code of Conduct will be charged with disciplinary acts up to termination of employment. Each consultant, contractor, and other business partners who work on behalf of the Company are expected to uphold the principles of Code of Conduct of the Company.

To support compliance with the Company's code of ethics, an Integrity Pact was signed by staff who received promotion as well as new staff who had not signed an integrity pact in the previous year.

The following are the signatories of the integrity pact in 2025:

Headquarters:
Manager : 1 person
Assistant Manager : 3 people

North Sumatra Region:
Managers : 2 people
Assistants : 3 people

South Sumatra Region:
Assistants : 2 people

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, selain menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan juga menumbuhkembangkan budaya perusahaan di seluruh lapisan karyawan maupun manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari, seluruh karyawan dan manajemen Perseroan maupun entitas anak harus mengacu pada 5 (lima) budaya perusahaan, yaitu S A W I T. Penjelasan mengenai masing-masing budaya perusahaan tersebut dapat ditemui pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

To strengthen the implementation of good corporate governance, while applying the Code of Conduct, the Company has also developed corporate cultures at all levels of employees and management of the Company. In its daily operation, all employees of the Company and subsidiaries must refer to 5 (five) corporate cultures, namely S A W I T. Further explanation to each of the corporate cultures can be found in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.



Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Keterbukaan informasi merupakan salah satu wujud penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kesetaraan, dan kewajaran yang menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Perseroan melaksanakan prinsip keterbukaan informasi dalam kerangka kebijakan komunikasi yang dibangun secara efektif dan efisien dengan para pemangku kepentingan, investor, dan/atau komunitas pasar modal bertujuan agar pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal mendapatkan pemahaman atas informasi yang telah dipublikasikan dan komunikasi dapat berjalan dua arah secara efektif.

Information disclosure is a manifestation of the implementation of principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and equality which are key elements in the implementation of the good corporate governance principles of the Company as a publicly listed company. The Company has carried out information disclosure principles under communication policy that is developed in an effective and efficient manner with the stakeholders, investors, and/or capital market community to help shareholders, investors, and/or capital market community get better understanding of the published information and to facilitate an effective two-way communication.

Sesuai dengan Kebijakan Perseroan yang dituangkan Surat Keputusan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor, Perseroan telah menugaskan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk mengelola implementasi kebijakan komunikasi tersebut dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan, komunitas pasar modal dan publik luas. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu.

According to the corporate policy as stipulated in the Decree of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 concerning the Communication Policy with Shareholders or Investors, the Company has assigned Corporate Secretary to manage the implementation of communication policy in a way to build a harmonious relation with shareholders, stakeholders, capital market community, and the public. The Company in that case holds its commitment to applying a balanced treatment to all shareholders, investors, and/or capital market community as well as to stakeholders, by providing equal, fair and timely access.



Media Komunikasi

Sebagai suatu Perseroan publik, Perseroan tunduk pada ketentuan OJK dan BEI terkait ketentuan tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, yang disampaikan kepada OJK maupun BEI sesegera mungkin setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Media yang digunakan untuk menyampaikan keterbukaan Informasi tersebut adalah dalam bentuk surat (*hardcopy*), melalui *e-reporting* dan pencantuman pada situs resmi perusahaan, www.csr.co.id.

Selain itu, media lain yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi terkini terkait operasional maupun finansial perusahaan adalah dengan:

- Menerbitkan *bulletin/newsletter* yang memuat informasi mengenai kinerja operasional perusahaan;
- Menyelenggarakan RUPS;
- Menerbitkan Laporan Tahunan;
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan;
- Menerbitkan Laporan Keuangan (*Financial Report*) dan interim (*Interim Report*);
- Menyelenggarakan Paparan Publik;
- Membuat laporan berkala melalui pelaporan elektronik kepada regulator seperti LKPM, IDXnet dan SIPERIBUN;
- Menyampaikan kegiatan, lowongan pekerjaan dan aktivitas Perusahaan melalui media sosial Perusahaan yakni LinkedIn, Facebook, Instagram dan Youtube;
- Partisipasi di berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa, seperti *Investor Summit* atau *Public Expose Marathon*;
- Pertemuan dengan analis (*Analyst Meeting*);
- *Investor Briefing*;
- Rilis Media yang disebarkan ke media massa;
- Pertanyaan pemegang saham yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Hubungan Investor Perseroan melalui kontak yang tercantum di situs resmi perusahaan, www.csr.co.id;
- Akses email: corpsec@csr.co.id.

Communication Media

As a publicly listed company, the Company needs to comply with the OJK and IDX regulations about the Information Disclosure to the Public, which is submitted to both OJK and IDX as soon as possible after an important event that may affect the decisions of the shareholders. The media used for executing the information disclosure is in the form of hardcopy, through e-reporting and uploaded onto the corporate official website, www.csr.co.id.

In addition, other media utilized for communicating the current operational and financial conditions of the company are:

- *Issuing the bulletin/newsletter containing the information on the company's operational performance;*
- *Holding a GMS;*
- *Issuing the Annual Report;*
- *Issuing the Sustainability Report;*
- *Issuing the Financial Report and Interim Report;*
- *Holding a Public Expose;*
- *Making periodic reports via electronic reporting to regulators such as LKPM, IDXnet and SIPERIBUN;*
- *To communicate company activities, job vacancies, and other company events through the company's social media platforms, namely LinkedIn, Facebook, Instagram, and YouTube;*
- *Participation in various activities held by stock exchange, such as Investor Summit or Public Expose Marathon;*
- *Analyst meeting;*
- *Investor Briefing;*
- *Media release to be distributed to mass media;*
- *Inquiries from shareholders are submitted to Corporate Secretary of the Company and/or Investor Relation through contact number on the corporate official website, www.csr.co.id;*
- *Email: corpsec@csr.co.id.*



Perkara Hukum
Litigation

Pada tahun 2025 beberapa permasalahan hukum sedang dihadapi Perseroan antara lain:

1. PT SKL
   i. Ada nya tuntutan 1 orang karyawan positif pengguna narkotika mengajukan gugatan PHI karena tidak diterima di PHK. Persidangan di PHI Medan dengan kasus Nomor 142/PDT.SUS-PHI/2025/PN.Mdn sampai putusan pada tanggal 23 Oktober 2025. Putusan PHI Medan menyatakan gugatan ditolak. Proses Kasasi dengan kasus Nomor 167K/PDT.SUS-PHI/2026. Gugatan ini tidak menghambat dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT SKL.
   ii. Adanya tuntutan 2 orang pekerja yang tidak terima di PHK karena mangkir saat menolak mutasi antar satuan kerja. Persidangan di PHI Medan dengan kasus Nomor 195/PDT.SUS-PHI/2025/PN.Mdn sampai putusan tanggal 14 Januari 2026. Pusesuai dengan jawaban Perusahaan. Saat ini sedang proses kasasi dan nomor perkara belum tersedia di e-court.

2. PT SSG
   i. Adanya tuntutan 8 orang karyawan BHL menuntut kompensasi dengan kasus Nomor 127/PDT.SUS-PHI/2025/PN.PLG. Saat ini proses persidangan sedang berlangsung dan masuk pada tahap replik penggugat.
   ii. PT SSG mengajukan gugatan terhadap Kantor Pertanahan Banyuasin (Kantah Banyuasin) dan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (Kanwil BPN Sumatera Selatan) di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait penerbitan sertifikat hak milik (SHM) di dalam wilayah konsesi PT SSG, dengan Nomor Perkara 11/G/2025/PTUN.PLG. Putusan yang dijatuhkan tidak menguntungkan (gugatan ditolak), dan saat ini PT SSG sedang menjalani proses perdata sesuai dengan putusan PTUN tersebut.

Gugatan ini tidak menghambat dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

In 2025, the Company faced several legal issues, including the following:

1. *PT SKL*
   i. A lawsuit was filed by one employee who tested positive for narcotics and challenged their termination (PHK). The case was heard at the Medan Industrial Relations Court (PHI) under Case Number 142/PDT.SUS-PHI/2025/PN.Mdn, with a decision issued on October 23, 2025. The court ruled to reject the claim. The case is currently in the cassation stage under Case Number 167K/PDT.SUS-PHI/2026. This case does not hinder or affect PT SKL's operational activities.

   ii. A lawsuit was filed by two employees who objected to their termination due to absence after refusing job transfers between work units. The case was heard at the Medan Industrial Relations Court (PHI) under Case Number 195/PDT.SUS-PHI/2025/PN.Mdn, with a decision issued on January 14, 2026, which was in line with the Company's position. The case is currently in the cassation process, and the case number has not yet been registered in the e-court system.
2. *PT SSG*
   i. A lawsuit was filed by eight daily workers (BHL) seeking compensation under Case Number 127/PDT.SUS-PHI/2025/PN.PLG. The trial is currently ongoing and has reached the plaintiff's reply stage.
   ii. PT SSG filed a lawsuit against the Banyuasin Land Office (Kantah Banyuasin) and the Regional Office of the National Land Agency (Kanwil BPN South Sumatra) at the Administrative Court (PTUN) regarding the issuance of land ownership certificates (SHM) within PT SSG's concession area, under Case Number 11/G/2025/PTUN.PLG. The decision was unfavorable (claim rejected), and PT SSG is currently undergoing civil proceedings in accordance with the PTUN ruling.

This lawsuit does not obstruct or affect the operational activities carried out by PT Cisadane Sawit Raya Tbk.



Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, Perseroan memegang teguh komitmen untuk membudayakan penerapan praktik usaha yang bersih dengan mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran etika bisnis dan etika kerja yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan dan entitas-entitas anak. Perseroan dan entitas anak dalam hal ini mendorong peran serta pegawai dan mitra bisnis untuk secara sukarela dan aktif melaporkan praktik dugaan pelanggaran. Kebijakan pelaporan pelanggaran ini sebagaimana ditegaskan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk Nomor 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan, khususnya dalam upayanya mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

As a company that fully respects the good business ethics, the Company holds strong commitment to applying the clean business practices through prevention and doing early detection over indications of violating acts against business ethics and work ethics that potentially take place in the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries therefore encourage greater roles of the employees and business partners to voluntarily and actively report the fraud practices. Whistleblowing policy as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 concerning the Policy of Whistleblowing System is part of the internal control system of the Company, particularly in reducing risk of incompliance against laws and misuse of authorities.

Bagi pelapor yang memiliki niat baik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran tersebut, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap potensi tindakan diskriminatif yang merupakan tindakan pembalasan dan keamanan kerja.

For whistleblowers who have good will to report such fraud indications, the Company gives guarantee to the confidentiality of his or her identity and the reported information, and assures protection over the discriminative act as act of revenge and work security.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pekerja, jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, pihak independen dan pihak ketiga yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem pelaporan yang terorganisir yang memungkinkan pelapor tidak hanya berasal dari pekerja internal, namun juga dari pihak eksternal atau intermediary dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut mekanisme pelaporan pelanggaran perusahaan:

a. Pelapor wajib menyertakan identitas. Namun laporan yang disampaikan harap dilengkapi dengan informasi mengenai:
   - Jenis pelanggaran;
   - Kronologi kejadian;
   - Waktu dan tempat kejadian.
b. Pelanggaran atau potensi pelanggaran yang menjadi cakupan pelaporan antara lain:
   - Pelanggaran Pedoman Perilaku, termasuk benturan kepentingan, kepatuhan dan etika, gratifikasi, perilaku yang tidak etis, serta pelecehan;
   - *Fraud* internal;
   - *Fraud* eksternal.
c. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran dengan menghubungi:
   Sekretaris Perusahaan secara tatap muka atau melalui
   Telepon : 021-6667 3312-15
   Email : corpsec@csr.co.id

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The policy applies to all employees, members of Board of Directors as well as of Board of Commissioners, independent parties and third parties who have interests in the Company's business. Therefore the Company has set up an organized whistleblowing system that allows reporting not only from internal employees but also from external parties or intermediaries and the public who have direct and indirect interests in the Company.

Below is the whistleblowing mechanism:

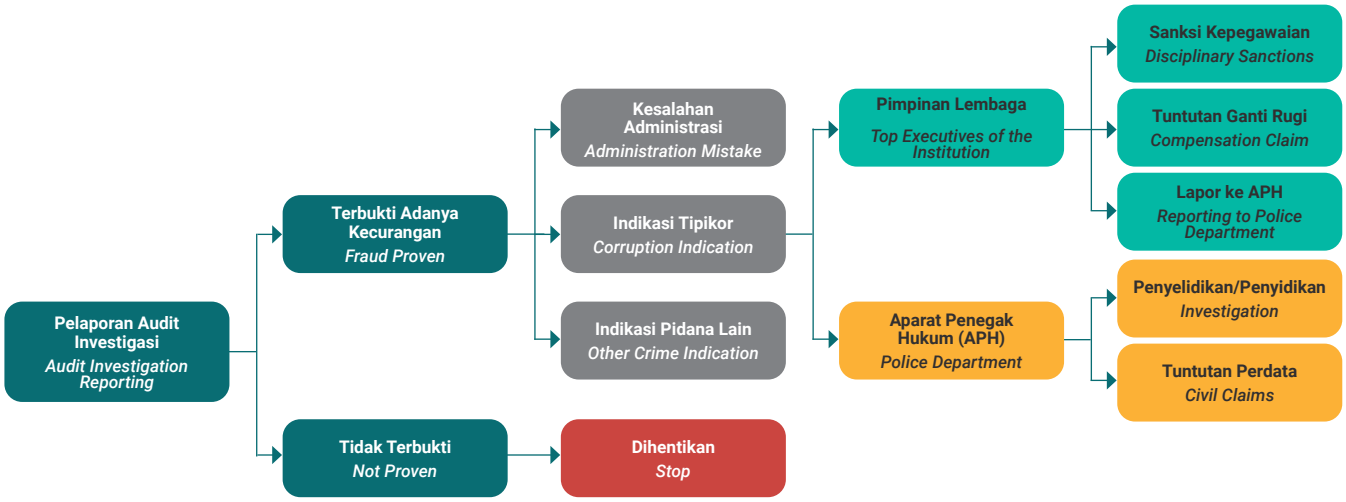
a. *Whistleblowers are obligated to provide identity. Yet the submitted reports shall be completed with information of:*
   - *Type of violation;*
   - *Chronology of event;*
   - *Time and place of event.*
b. *Violating acts or violation potential that is covered by whistleblowing system:*
   - *Violating acts or potential violation, including conflict of interest, compliance and ethics, unethical behavior, as well as harassment;*
   - *Internal Fraud;*
   - *External Fraud.*
c. *Whistleblower can state the report on indication of violating acts by contacting:*
   Corporate Secretary face-to-face directly or by
   Phone : 021-6667 3312-15
   Email : corpsec@csr.co.id

Sosial media Perusahaan
- Facebook : csra.id
- Instagram : csra.official
- LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA

d. Bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan dapat disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
e. Penerima laporan wajib untuk segera:
   - Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak;
   - Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.
f. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala.

Company's social media
- *Facebook : csra.id*
- *Instagram : csra.official*
- *LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA*

d. For members of the Board of Commissioners or Board of Directors that are proven to commit violating acts, reports can be submitted in writing to the Chairman of the Audit Committee.
e. The report recipient is obligated to immediately:
   - *Evaluate and determine whether report can be processed further or not;*
   - *Launch further investigation into the substance of violating acts or violation potential being reported or do escalation to the right parties or working unit.*
f. Every report received as well as the results of investigation will be registered on a monthly basis and reported to the management and Audit Committee on a periodical basis.



JAMINAN PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, maka Perseroan telah menerapkan kebijakan perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
2. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dan keluarganya terhadap tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan dan/atau pihak yang memiliki kepentingan. Perlindungan diberikan atas tekanan atau serangan fisik.
3. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terhadap pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/ hukum yang berlaku atau Peraturan Perusahaan. Sebaliknya, pelapor yang menyampaikan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

PROTECTION ASSURANCE FOR WHISTLEBLOWER

As the Company commits to keeping the identify of whistleblower confidential, the Company has applied the protection policy to whistleblower, as the followings:

1. *The Company has committed to providing protection to whistleblowers by keeping the identity of the whistleblower confidential and protection over the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest.*
2. *The Company also gives assurance to each whistleblower and the families against the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest. Protection is assured due to pressure or physical attack.*
3. *The Company will also assure legal protection for whistleblowers who have good will as regulated in the prevailing laws.*

To those proven guilty of committing the violating acts based on results of investigation, the Company will put sanctions according to the prevailing laws or Corporate Policy. Meanwhile for whistleblowers who submit false reports, he or she will receive sanction according to prevailing laws or Corporate Policy.

PROSES PELAPORAN

Selama tahun 2025 terdapat 2 pelaporan pelanggaran yang masuk kedalam *whistleblowing system* dan telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Pelaporan pelanggaran yang dimaksud telah di proses secara internal dan akan dilanjutkan ke proses pelaporan kepolisian (LP) pada awal tahun 2026 nanti karena mengandung unsur pidana yaitu dugaan penggelapan. Perkembangan mengenai proses hukum nya akan disampaikan pada laporan tahunan tahun buku 2026 mendatang.

REPORTING PROSES

During 2025 there was 2 report of violations that were included in the whistleblowing system and have been followed up by management. Reports of violations in question have been reviewd internaly and will proceed to the police reporting process (LP) at the beginning of 2026, as it contains criminal elements, namely alleged embezzlement. Updates regarding the legal process will be disclosed in the Annual Report for the 2026 financial year.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja.

In 2025, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

Until the end of 2025, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada PT Cisadane Sawit Raya Tbk maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in PT Cisadane Sawit Raya Tbk and in other companies domiciled at home and abroad. The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the share ownership report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual Report.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company has a policy of disclosing information regarding share ownership and any changes in ownership of the Company's shares as stipulated in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai:

1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
2. Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah secepatnya setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib disampaikan (diberitahukan) kepada Perseroan.

Information disclosure policy regarding:

1. *Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and*
2. *The implementation of the policy is as soon as possible after the occurrence of ownership transactions or any shares' ownership changes must be submitted (notified) to the Company.*

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

PT Cisadane Sawit Raya Tbk berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program Pemerintah Indonesia terkait pemberantasan korupsi. Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* melalui kebijakan Nomor 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 10 November 2020.

PT Cisadane Sawit Raya Tbk is committed to and complies with the prevailing laws and regulations and supports the Government of Indonesia's programs related to corruption eradication. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that could harm the Company, the Company has established an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy through policy Number 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 which has been signed by all Directors and Board of Commissioners on November 10, 2020.

Tujuan dari penerapan Kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian, baik material maupun immaterial, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan, dan etika Perseroan terhadap hukum dan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja, dan instansi pemerintah.

The purpose of implementing this Policy is to prevent losses, both material and immaterial, to improve compliance with regulations, discipline and ethics of the Company to the law and in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, work partners, and government agencies.

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pekerja Perseroan dan anak-anak usahanya, baik di kantor pusat maupun kantor operasional Perseroan. Kebijakan ini juga melarang setiap tindakan penyimpangan (*fraud* atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan material maupun immaterial secara langsung atau tidak langsung.

This policy covers all actions taken by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and all employees of the Company and its subsidiaries, both at the head office and operational offices of the Company. This policy also prohibits any acts of irregularities (irregularities or omissions that are intentionally carried out to deceive, deceive, or manipulate the Company or other parties that occur within the Company and/or use the Company's facilities so as to result in the Company or other parties suffering losses and/or fraud perpetrators obtaining direct or indirect material or immaterial benefits.

Sosialisasi anti korupsi, anti suap, anti balas jasa dan/atau gratifikasi telah dilaksanakan di Kebun PT SKL pada bulan Mei 2025.

Socialization on anti-corruption, anti-bribery, anti-reward and/or gratuities has been carried out at PT SKL estate in May 2025.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan.

The Company is committed to keep improving the implementation of good corporate governance (GCG) pursuant to POJK Number 21/POJK.04/2015 and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015. Those regulations cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of OJK relating to the implementation of GCG aspects and principles to be carried out by the Company.

Saat ini Perseroan belum melakukan penilaian (*assessment*) terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan menjalankan tata kelola secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Currently the Company has not yet applied for a GCG assessment. Yet the supervision upon the GCG implementation is done by the Board of Commissioners to ensure the Company executes the corporate governance at optimum manner according to prevailing regulations.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional demi meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan mengacu pada rekomendasi yang termuat dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut, Perseroan berusaha menerapkan rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut, sekalipun terdapat beberapa rekomendasi yang belum bisa dipenuhi menimbang kondisi Perseroan yang baru berubah status menjadi Perusahaan terbuka. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik.

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (FSA) Number 21/POJK.04/2015 about the Implementation of Good Corporate Governance Guidance of Publicly-Listed Company, the Company composes the guide to the implementation of corporate governance practices with respect to international practices in a way to strengthen the implementation of good corporate governance. Referring to the recommendations mentioned in Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 about the Guide to the Corporate Governance of Publicly Listed Company, the Company has made efforts to apply for recommended aspects and principles of the good corporate governance although the Company does not yet fulfill some of the recommendations considering the Company's latest status, which was changed into a publicly listed company. The Company however is still committed to fulfilling the recommendations on a gradual basis to ensure the smooth implementation of good corporate governance.

Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

The following table will explain the implementation of the good corporate governance aspects and principles pursuant to the Attachment of Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 in the Company.



Prinsip *Principles*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan Rekomendasi OJK** *Description on FSA Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham ***1st Aspect : The relation between Publicly Listed Company and Shareholders in ensuring the Shareholders Rights***			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *1st Principle* *To Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Execution*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.*	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. *Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decisionmaking. However, the mechanism of decisionmaking by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.* • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting.* *The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting.*	Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mengadopsi tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 14/POJK.04/2025. *The Company has held GMS in accordance to the Companies Article of Asociation Number 34 dated September 2, 2020 that has been adapting the GMS procedures which regulated on POJK Number 15/ POJK.04/2020 and POJK Number 14/POJK.04/2025.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.*	Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mengadopsi tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 14/POJK.04/2025. *The Company has held GMS in accordance to the Companies Article of Association Number 34 dated September 2, 2020 that has been adapting the GMS procedures which regulated on POJK Number 15/POJK.04/2020 and POJK Number 14/POJK.04/2025.*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of GMS' minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.*	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.*	Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mengadopsi tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 14/POJK.04/2025. *The Company has held GMS in accordance to the Companies Article of Association Number 34 dated September 2, 2020 that has been adapting the GMS procedures which regulated on POJK Number 15/POJK.04/2020 and POJK Number 14/POJK.04/2025.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *2nd Principle* *Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The public company has a communication policy with shareholders or investors.*	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. *The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.* • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.*	Perseroan telah memiliki kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor PT Cisadane Sawit Raya Tbk. *The Company has already established a communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Board of Directors Number 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.* Perseroan juga menjadwalkan agenda public expose setidaknya satu kali dalam satu tahun yang dimaksudkan sebagai saluran penyampaian informasi kepada publik dan investor, di antaranya mengenai laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja atau kondisi serta prospek bisnis, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. *The Company has also scheduled a public expose agenda once in a year, which serves as the information disclosure media to the public and investors, which presents periodical reports, information disclosure, business performance or condition as well as GCG implementation.* *Corporate Secretary* Perseroan juga menjalankan dan mengelola fungsi hubungan dengan investor, khususnya investor publik, dengan menjadi pelaksana fungsi antara lain sebagai pusat informasi atas kinerja Perseroan. *Corporate Secretary of the Company also runs and manages the investor relation function, by serving the functions of center of information for all Company's performance.* Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan dijalankan dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal dan Bursa serta peraturan perundangan lain yang terkait. *Information disclosure to stakeholders with respect to the Capital Market regulations and other related regulations.*
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The public company has a communication policy with shareholders or investors.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.*	

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***2nd Aspect : Funtion and Roles of Board of Commissioners***			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Pasal 20 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris non-independen dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. *The Company has complied with the provisions in Article 20 of Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely to determine that members of Board of Commissioners are composed of more than 2 (two) persons. The Company's Board of Commissioners is composed of 3 (three) members, of which 2 (two) members are non- Independent Commissioners whereas the other 1 (one) member serves as Independent Commissioner.*
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversed skills, knowledge, and experiences required.*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. Hal tersebut diperlukan demi efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris. *According to the shareholder policy, Board of Commissioners' composition is determined with respect to the Company's business needs and its complexity, namely by taking into account the diversity of skills, educational background and experience. Such diversity is regquired for supporting the effective implementation of Board of Commissioners' oversight function.*

Prinsip *Principles*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan Rekomendasi OJK** *Description on FSA Recommendation*	**Penjelasan Penerapan di Perseroan** *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *4th Principle* *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	• Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.* • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*). Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dibantu oleh Komiter Nominasi dan Remunerasi. *Board of Commissioners of the Company has not yet established a seflassessment policy. Yet in the future, Board of Commissioners plans to launch assessment of Board of Commissioners' performance by each member of Board of Commissioners based on self-assessment mechanism and assesment criteria indicating the duty implementation of Board of Commissioners in which the implementation is supported by the Nomination and Remuneration Committee.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	9. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.*	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.*	Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. *In the future years, Board of Commissioners is committed to disclose the self-assessment policy upon the performance of the Board of Commissioners in the section of Assessment of Board of Commissioners' Performance of the Annual Report.*
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.*	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. *The Company has resignation policy of Board of Commissioners if a commissioner is committed to a a financial crime as stipulated in Articles of Assocition of the Company.* Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 ayat (6) huruf b, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. *The point b of item (6) of Article 20 the Articles of Association of the Company says that length of service for each member of Board of Commissioners ends if they are considered to be unqualified for being members of Board of Commissioners as stated in the prevailing laws.* Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
		Next, it refers to the presence of a convicted status for members of the Board of Commissioners by the authorized party. Financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Offenses as stipulated in Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.	*In the case that Board of Commissioners resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Commissioners are obligated to present written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Commissioners within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.*
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.*	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.*	Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dengan mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas pokok KNR adalah melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan proses serta memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, KNR juga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bahan untuk evaluasi. Pedoman manual Pengurus Perseroan termasuk di antaranya dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG. *The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is appointed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by prioritizing company management in accordance with the principal of the GCG. Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning NRC the main task of NRC is to implement, regulate and enforced the principals of GCG inline with the process and provide recommendations regarding the structure of remunerations for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, NRC also conducts performance appraisals for the Board of Commissioners and Directors as material for evaluation. The company's board manual including with reference to Regulation of Financial Service Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Boardp of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely the appointment or dismissal of members of Board of Directors to be done in accordance with the GCG and professionalism principles.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi ***3rd Aspect : Funtion and Roles of Director***		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect tov the effectiveness of the decision making.*	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decisionmaking made by the Board of Directors.*	Penentuan jumlah Direksi mengacu kepada ketentuan Peraturan perundangundangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri atas 2 (dua) orang anggota Direksi. Jumlah Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang dan penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. *Regulation of Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, which says that Board of Directors of Issuers or Publicly Listed Company is composed of at least 2 (two) members. The Company's Board of Directors is composed of 3 (three) members and their appointment is based on the needs to realize the objectives and goals of the Company and with respect to the Company's needs and its business complexity.*
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. *Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian suatu masalah yang dihadapi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik bagi Perseroan. *Based on the Shareholders' policy, the composition of Board of Directors is determined by adjusting to the businessneeds and complexity of the Company. The diversed composition of the Board of Directors is expected to offer alternative solutions to the Company's problems and result in good resolutions.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The director who oversees accounting or finance has the skills and/ or knowledge in accounting.*	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. *A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.* • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/ atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi, pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. *Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.*	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). *Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994).* Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. *He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company.* Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). *Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994).* Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. *He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *6th Principle* *Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities.*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.* • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*). Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Direksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *Board of Directors of the Company has not established a selfassessment policy. In the future years, the Board of Directors is committed to launch Assessment of Performance of Board of Directors based on Self-Assessment Mechanism and assessment criteria indicating the duty implementation of Board of Directors.*
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi.

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	*The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.*	*In the future years, Board of Directors is committed to disclose the self assessment policy upon the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Performance Assessment section of the Board of Directors.*
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.*	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act Number 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebegaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. *The Company has a resignation policy for members of Board of Directors if they involve in financial crime as stipulated in Articles of Association of the Company.* Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat (8) huruf b, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Referring to point b of item (8) of Article 17, length of service of members of Directors will end if he or she are considered unqualified as members of Board of Directors in accordance with the prevailing laws.* Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. *In the case that Board of Directors resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Directors are obligated to present a written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Directors within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
		Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan ***4th Aspect : Stakeholders' Participation***	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *7th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.*	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Transaksi oleh Orang Dalam (Insider Trading) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. *The Company issued a Board of Directors' Decree Number 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning the Policy on Prevention of Insider Trading of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsipprinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.*	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; Keputusan Direksi Perseroan Nomor 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentangKebijakan Antikorupsi dan Anti-fraud PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; dan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 065/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Kebijakan Pencegahan Gratifikasi. *The Company issued a Board of Directors' Decree Number 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 concerning Policy on Management of Conflict of Interest of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; a Board of Directors' Decree Number 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 concerning Policy on Anticorruption and Anti- Fraud of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; and a Board of Directors' Decree Number 065/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 about Policy on Prevention of Gratification.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.*	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. *The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.* • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.*	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi pemasok atau vendor yang diatur melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok (Vendor) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established a policy on the vendor selection through Board of Directors' Decree Number 016/SKDir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Selection and Capacity Improvement of Vendors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public company has set a policy on the fulfilment of creditors' rights.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi Perseroan Nomor 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur PT Cisadane Sawit Raya Tbk. *The Company has established a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in the Board of Directors' Decree Number 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on the Fulfilment of Creditors' Rights of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The public company has a policy on the whistleblowing system.*	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.*	Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. *The Company has established and implemented whistleblowing policy as regulated in the Board of Directors' Decree Number 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 about Policy on Whistleblowing System of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives given based on the achievement of longterm performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.*	Perseroan belum menetapkan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi maupun kepada karyawan. *The Company has not yeet determined the long term incentives for both Board of Directors and employees.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
		• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. *The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving longterm incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.*	
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi ***5th Aspect : Information Disclosure***			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *8th Principle Increasing the Implementation of Information Disclosure.*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.*	Dalam situs web Perseroan, tersedia informasi yang terkait dengan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi oleh Perseroan. Selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Youtube, Instagram dan Facebook. *The Company has disclosed the information about the fulfilment of obligation for conducting information disclosure on its official website. Besides the website, the Company also utilizes the technology and social media applications, such as Youtube, Instagram and Facebook.*

Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK *Description on FSA Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perseroan *Explanation of the Aspect Implementation in the Company*
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.*	Peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.*	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. *In the section of Shareholders' Composition in the Annual Report, the Company has disclosed the information about shareholders with 5% or more ownership in the Company.*









TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

7



Informasi mengenai Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan ini.

The informations of Corporate Social Responsibility Report is contained in the Sustainability Report that prepared separately from this Annual Report.

















SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT CISADANE SAWIT RAYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk Tahun Buku 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FISCAL YEAR OF 2025 ANNUAL REPORT OF PT CISADANE SAWIT RAYA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for the fiscal year 2025 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 April 2026
Jakarta, April 24, 2026

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Cokro Cienturi Suhendra

KOMISARIS
COMMISSIONER

Edityawarman S.P.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Koh Bing Hock

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Gita Sapta Adi

DIREKTUR KEUANGAN & PENGEMBANGAN STRATEGIS
DIRECTOR OF FINANCE & STRATEGIC DEVELOPMENT

Seman Sendjaja

DIREKTUR NIAGA
DIRECTOR OF COMMERCE

Erwin Kurniawan

DIREKTUR OPERASIONAL
DIRECTOR OF OPERATION

Vivery Jerry Denny Walukow

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intetionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intetionally left blank







LAPORAN KEUANGAN 2025
2025 Financial Report

7



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intetionally left blank

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - viii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	9 - 131

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Gita Sapta Adi

   Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.

   Nomor Telepon : 021-66673312/14

   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Seman Sendjaja

   Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara

   Nomor Telepon : 021-66673312/14

   Jabatan : Direktur

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We the undersigned below:

1. *Name* : *Gita Sapta Adi*

   Office Address : *Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440*

   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card: *Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.*

   Telephone Number : *021-66673312/14*

   Position : *President Director*

2. *Name* : *Seman Sendjaja*

   Office Address : *Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440*

   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card: *CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara*

   Telephone Number : *021-66673312/14*

   Position : *Director*

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
   b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
25 Maret 2026/*March 25, 2026*



Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00052/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00052/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/III/2026

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Penurunan Nilai Tanaman Produktif

Lihat Catatan 2l (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 11 (Tanaman Produktif) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp 540.481.394.182 dan Rp 207.921.876.659.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai tanaman produktif ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai tanaman produktif dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai atas tanaman produktif.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai tanaman perkebunan.
- Kami menilai apakah indikator penurunan nilai dan dasar perhitungan nilai pakai, input utama yang digunakan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan (nilai pakai), antara lain tingkat diskonto, tingkat inflasi, harga jual dan biaya operasional yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.
- Kami menguji kelayakan input yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai dengan membandingkannya terhadap data internal historis Perseroan dan Entitas Anak.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Impairment Assessment of Bearer Plants

Refer to Note 2l (Material Accounting Policy Information - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 11 (Bearer Plants) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded mature plantations and immature plantations amounting to Rp 540,481,394,182 and Rp 207,921,876,659, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these bearer plants annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of bearer plants.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of bearer plants.*
- *We assessed whether the indicators of the impairment and basis of calculating the value in use, primary inputs used in estimating the recoverable amount (value-in-use), among others discount rate, inflation rate, selling price and operational cost used in the Company and Subsidiaries' assessment are appropriate and applied appropriately.*
- *We tested the reasonableness of inputs used in the calculation by comparing it to the Company and Subsidiaries' historical internal data.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.889.269.586.412 yang terutama berasal dari penjualan minyak sawit, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak. Karena signifikansi keuangannya dan tingginya volume transaksi, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Catatan 2 dan 25 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas rancangan dan operasional dari pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami menguji transaksi pendapatan, dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- Kami melakukan pengujian rinci pada pisah batas transaksi untuk memastikan keterjadian pendapatan dan apakah pendapatan telah dicatat pada periode yang tepat.

Key Audit Matters (Continued)

Revenue recognition

The Company and Subsidiaries' revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 1,889,269,586,412 which primarily arise from sales of crude palm oil, is an important measure used to evaluate the performance of the Company and Subsidiaries and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at a point in time, and at an amount that reflects the consideration to which the Company and Subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods.

Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company and Subsidiaries. Due to its financial significance, and high volume of transactions, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Notes 2 and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Company and Subsidiaries' revenue.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained understanding of, evaluated and assessed the design and tested the operating effectiveness of key controls over the revenue process. On a sample basis, we tested revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards.*

- *We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in the proper period.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, piutang usaha, uang muka penjualan, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan bahwa kas sebenarnya dari pelanggan telah diterima, kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak atas entri jurnal kas.

- Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters (Continued)

- *We tested journal entries posted to revenue accounts to identify unusual or irregular items. We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue from contracts with customers, trade receivables, advances from customer and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) among these accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure that real cash from customers are received, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Company and Subsidiaries over cash journal entries.*

- *We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the Company and Subsidiaries audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Company and Subsidiaries as a basis for forming an opinion on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence No.* 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

25 Maret 2026/*March 25, 2026*

00052

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	158.767.403.587	133.268.350.836	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	2,17&32	25.000.000.000	-	*Restricted Time Deposit*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	24.698.197.356	18.368.783.832	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	2	6.257.339.747	4.717.355.276	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Persediaan	2 & 7	75.296.789.209	41.838.859.541	*Inventories*
Aset Biologis	2 & 9	194.659.619.354	191.756.201.832	*Biological Assets*
Pajak Dibayar di Muka	2 &16	30.131.192.119	32.416.015.417	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	41.863.292.476	40.910.100.012	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		556.673.833.848	463.275.666.746	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	2	555.555.555	-	*Right-of-Use Assets*
Piutang Pihak Berelasi	2 & 6	20.152.945.551	11.948.688.526	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	2 & 32	71.253.790.782	67.937.110.747	*Plasma Receivables*
Properti Investasi	2 & 10	591.851.000	679.351.000	*Investment Properties*
Tanaman Produktif:	2,11&17			*Bearer Plants:*
- Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 359.017.550.303 (2024: Rp 315.831.890.182)		540.481.394.182	560.727.925.482	*- Mature Plantations - Net of Accumulated Depreciation of Rp 359,017,550,303 (2024: Rp 315,831,890,182)*
- Tanaman Belum Menghasilkan	12 & 28	207.921.876.659	175.901.646.096	*- Immature Plantations*
- Pembibitan		8.307.942.675	15.006.909.507	*- Nurseries*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 674.689.569.370 (2024: Rp 612.960.048.723)	2,11,12&17	1.081.530.611.212	920.311.271.207	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 674,689,569,370 (2024: Rp 612,960,048,723)*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.494.960.000 (2024: Rp 1.467.657.917)	2 & 13	-	27.302.083	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 1,494,960,000 (2024: Rp 1,467,657,917)*
Aset Lain-lain - Biaya Ditangguhkan - Neto	2	19.680.367.042	20.773.720.767	*Other Assets - Deferred Cost - Net*
Goodwill	1c,2&14	14.674.920.921	14.674.920.921	*Goodwill*
Total Aset Tidak Lancar		1.965.151.255.579	1.787.988.846.336	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		2.521.825.089.427	2.251.264.513.082	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2025**	**2024**	***LIABILITIES AND EQUTY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITES***
Utang Bank	2,11,12&17	100.000.000.000	-	*Bank Loan*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 18	46.269.635.098	50.587.453.948	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	17.912.776.866	29.255.935.702	*Other Payables to Third Parties*
Utang Pajak	2 & 16	46.957.558.573	16.324.661.648	*Taxes Payables*
Beban Akrual	2	16.535.737.754	14.557.960.315	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan		6.073.595.195	1.098.491.460	*Advances from Customers*
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	2,11,12&17	150.200.000.000	134.200.000.000	*- Bank Loans*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 15	2.621.167.856	3.277.298.936	*- Consumer Financing Liabilities*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 15	1.335.585.651	1.455.306.561	*- Finance Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		387.906.056.993	250.757.108.570	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	2 & 6	37.225.000.000	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	58.053.346.377	57.109.729.377	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 16	60.860.316.120	56.983.103.825	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:*
- Utang Bank	2,11,12&17	509.375.000.000	551.825.000.000	*- Bank Loans*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 15	1.309.751.058	2.465.048.424	*- Consumer Financing Liabilities*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 15	267.408.827	354.269.538	*- Finance Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		667.090.822.382	701.962.151.164	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		1.054.996.879.375	952.719.259.734	*Total Liabilities*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal Dasar - 6.560.000.000 Saham Ditempatkan dan Disetor - 2.050.000.000 saham	20	205.000.000.000	205.000.000.000	*Capital Stock - Rp 100 par value per share Authorized - 6,560,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 2,050,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	2,13&21	(259.618.166.987)	(259.618.166.987)	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	22	(79.748.019.621)	-	*Treasury Shares*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya	24	9.100.000.000	6.600.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		1.592.079.396.660	1.346.548.420.335	*- Unappropriated*
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.466.813.210.052	1.298.530.253.348	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2 & 23	15.000.000	15.000.000	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		1.466.828.210.052	1.298.545.253.348	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.521.825.089.427	2.251.264.513.082	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2 & 25	1.889.269.586.412	1.066.759.270.113	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 26	(1.232.040.935.341)	(582.895.222.730)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		657.228.651.071	483.864.047.383	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 27	(236.926.360.178)	(220.236.052.634)	*Operating Expenses*
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	2 & 9	2.903.417.522	78.582.791.054	*Gain Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets*
Laba Selisih Kurs - Neto		44.360.406	53.553.301	*Gain on Foreign Exchanges - Net*
Penghasilan Keuangan	2 & 28	4.027.068.456	4.257.397.425	*Finance Income*
Beban Keuangan	2 & 28	(57.413.352.766)	(59.771.680.417)	*Finance Costs*
Penjualan Cangkang dan Limbah		15.150.588.100	3.752.885.400	*Sales of Palm Shell and Effluent*
Denda Pajak dan Beban Pajak		(7.544.425.358)	(1.275.272.412)	*Tax Penalties and Expenses*
Laba Penjualan Properti Investasi	2 & 10	412.500.000	-	*Gain on Sale of Investment Property*
Lain-lain - Neto		123.282.495	458.009.322	*Others - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		378.005.729.748	289.685.678.422	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 16	(109.226.117.392)	(74.830.790.289)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		268.779.612.356	214.854.888.133	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	4.845.834.191	(1.909.858.806)	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 16	(1.066.083.522)	420.168.939	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		272.559.363.025	213.365.198.266	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		268.779.612.356	214.854.888.133	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		268.779.612.356	214.854.888.133	*Total*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		272.559.363.025	213.365.198.266	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		272.559.363.025	213.365.198.266	*Total*
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 30	133	105	***BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2024		205.000.000.000	(259.618.166.987)	-	5.100.000.000	1.164.674.722.069	1.115.156.555.082	15.000.000	1.115.171.555.082	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024***
DIVIDEN TUNAI	24	-	-	-	-	(29.991.500.000)	(29.991.500.000)	-	(29.991.500.000)	***CASH DIVIDEND***
CADANGAN UMUM	24	-	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	214.854.888.133	214.854.888.133	-	214.854.888.133	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	-	(1.489.689.867)	(1.489.689.867)	-	(1.489.689.867)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		205.000.000.000	(259.618.166.987)	-	6.600.000.000	1.346.548.420.335	1.298.530.253.348	15.000.000	1.298.545.253.348	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
DIVIDEN TUNAI	24	-	-	-	-	(24.528.386.700)	(24.528.386.700)	-	(24.528.386.700)	***CASH DIVIDEND***
CADANGAN UMUM	24	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
SAHAM TREASURI	22	-	-	(79.748.019.621)	-	-	(79.748.019.621)	-	(79.748.019.621)	***TREASURY SHARES***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	268.779.612.356	268.779.612.356	-	268.779.612.356	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	-	3.779.750.669	3.779.750.669	-	3.779.750.669	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		205.000.000.000	(259.618.166.987)	(79.748.019.621)	9.100.000.000	1.592.079.396.660	1.466.813.210.052	15.000.000	1.466.828.210.052	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1.887.915.276.623	1.052.120.417.881	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto	(1.172.128.325.702)	(466.404.351.698)	*Cash Paid to Suppliers and Other Operations - Net*
Pembayaran kepada Karyawan	(222.831.416.703)	(197.913.037.689)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan Penghasilan Keuangan	1.322.811.431	1.979.497.439	*Finance Income Received*
Kas Dihasilkan dari Operasi	494.278.345.649	389.782.525.933	*Cash Generated from Operations*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(79.070.442.646)	(56.974.854.361)	*Payment of Corporate Income Tax*
Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	778.609.169	-	*Receipt from Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	415.986.512.172	332.807.671.572	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Peningkatan Piutang Plasma	(1.415.073.455)	(7.191.242.458)	*Increase in Plasma Receivables*
Perolehan Aset Tetap	(201.255.116.097)	(227.648.478.689)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Pembibitan	-	1.285.800.114	*Sale of Nurseries*
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	(35.904.939.183)	(37.609.342.998)	*Acquisition of Immature Bearer Plants*
Perolehan Tanaman Produktif Menghasilkan	-	(1.865.600.000)	*Acquisition of Mature Bearer Plants*
Perolehan Pembibitan	(6.196.455.665)	(11.166.042.326)	*Acquisition of Nurseries*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(23.927.739.491)	(21.890.828.237)	*Payment of Advances from Fixed Assets*
Penjualan Properti Investasi	500.000.000	-	*Sale of Investment Property*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(268.199.323.891)	(306.085.734.594)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	(24.528.386.700)	(29.991.500.000)	*Payment of Cash Dividends*
Penerimaan Utang Bank	447.000.000.000	350.000.000.000	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	(373.450.000.000)	(164.007.000.000)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	(58.037.173.778)	(59.590.142.566)	*Payment of Finance Costs*
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	(5.500.000.000)	(4.121.217.896)	*Payment of Due from Related Parties*
Pembayaran (Penerimaan) Utang Pihak Berelasi	4.000.000.000	(5.178.070.253)	*Payment of (Received from) Due to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	(5.913.444.320)	(5.930.992.841)	*Payment of Financing Loans*
Pembelian Saham Treasuri	(79.748.019.621)	-	*Purchase of Treasury Share*
Pembayaran Aset Hak Guna	(1.111.111.111)	-	*Payment of Right-of-Use Asset*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(97.288.135.530)	81.181.076.444	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	50.499.052.751	107.903.013.422	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	133.268.350.836	25.365.337.414	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
PENEMPATAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNANNYA	(25.000.000.000)	-	***PLACEMENT OF RESTRICTED TIME DEPOSIT***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	158.767.403.587	133.268.350.836	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Cisadane Sawit Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 dari Notaris Erly Soehandjojo, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 107 tanggal 25 Nopember 1987 dari Notaris H.Z. Simon, S.H. Akta Pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 tanggal 20 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2008 dari Notaris Surjadi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 32 tanggal 2 September 2020 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penetapan tempat dan tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberitahuan akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0383524 tanggal 8 September 2020.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Cisadane Sawit Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 82 dated October 28, 1983 of Public Notary Erly Soehandjojo, S.H., amended by Notarial Deed No. 107 dated November 25, 1987 of Public Notary H.Z. Simon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 dated August 20, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147 dated February 3, 1989, Supplement No. 10.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2008 of Public Notary Surjadi, S.H., the entire Articles of Association of the Company has been adjusted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated September 2, 2020 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the determination of the place and procedures for holding a Stockholders' General Meeting. Notification of the deed of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0383524 dated September 8, 2020.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perkebunan kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

c. Industri minyak mentah kelapa sawit, yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

d. Aktivitas kantor pusat dan Konsultasi Manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture (plantation), wholesale trade, processing industry and professional activities. To achieve those purposes and objectives, the Company may conduct the following activities:

a. Oil palm plantations which include plantation businesses ranging from land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm oil fruit. Including nurseries and seedlings of oil palm plants.

b. Large-scale trade in oil-containing fruit, which includes large-scale trading business of agricultural products that contain oil, such as coconut and palm oil. Including the large trade of fruit seeds that contain oil.

c. The crude palm oil industry, which includes the business of processing crude palm oil which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.

d. Head office activities and Management Consultation, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making from company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include the head office, central administrative office, legal entity office, district and regional offices and branch management offices.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan saat ini adalah mengembangkan areal perkebunan dan produksi minyak sawit yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Perseroan memiliki luas areal hak atas tanah berupa HGU No. 26/HGU/BPN/1993 dari Menteri Negara Agraria seluas 8.249,32 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 17/HGU/KEM-ATR/BPN/III/2023 dan No. 19/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2023 pada tahun 2023, Perseroan telah memperpanjang masa berlaku Sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current activities are developing plantation areas and palm oil production located in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra Province. The Company has an area of land rights in the form of HGU No. 26/HGU/BPN/1993 from the State Minister of Agrarian Affairs covering 8,249.32 Ha.

Based on the Decree of the Minister of Agrarian and Spatial Planning of the Republic of Indonesia No. 17/HGU/KEM-ATR/BPN/2023 and No. 19/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2023, in 2023, the Company's has extended the validity periods of Land Use Right Certificate on land located in Labuhan Batu Regency, North Sumatra with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
20 dan/*and* 21	402,68	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
73	6.165,08	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
73	921,40	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Tanjung Mulia/ *Labuhan Batu Regency, Tanjung Mulia District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
Total	7.489,16		

Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 7.121,81 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 6.516,71 Ha.

The area of plantations that had been planted until December 31, 2025 covered 7,121.81 Ha and the area that had produced covered 6,516.71 Ha.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dengan kantor pusat beralamat di Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara dan telah memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Juli 1995.

The Company is domiciled in North Jakarta with its head office located at CBD Pluit Commercial Complex Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta and commenced commercial operations in July 1995.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

- Pada tanggal 6 September 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dan perbaikan terakhir melalui Surat No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 410.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-208/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran.

- Pada tanggal 9 Januari 2020, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

- *On September 6, 2019, through Registration Statement Letter on Initial Public Offering No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019, and the latest changes in Letter No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 dated December 27, 2019 regarding Additional Information/Amendments to the Initial Public Offering Registration Statement, the Company conducted the initial public offering of its 410,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 125 per share through the capital market. On December 30, 2019 based on Letter No. S-208/D.04/2019 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor, the Company's Statement Registration became effective.*

- *On January 9, 2020, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2012	99,99%	99,99%	902.525.402.958	819.127.369.014
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2014	99,99%	99,99%	404.863.181.855	341.728.878.208
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2018	99,99%	99,99%	159.581.924.786	158.427.172.425
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2014	99,99%	99,99%	486.172.594.733	373.580.270.808

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2018	99,99%	99,99%	85.578.247.381	87.309.118.004
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operating*	99,00%	99,00%	29.537.283.643	27.033.438.739

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000.000.000 yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) sebesar Rp 1.402.397.441.

Perseroan semula memiliki investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 30% pada SKL. Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 157.621.303.435, dan kepemilikan saham Perseroan pada SKL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 62.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000,000,000 which resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control (SNTRES) of Rp 1,402,397,441.

Initially, the Company had an investments in shares with an ownership of 30% in SKL. Based on Notarial Deed No. 34 and Notarial Deed No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. the Company purchased 21,500 shares from Gita Sapta Adi and 20,499 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 41,999,000,000 which resulted in SNTRES amounting to Rp 157,621,303,435 and the Company's ownership shares in SKL increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increas its subscribed and fully paid capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 62,500,000,000, entirely subscribed by the Company.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 62.500.000.000 menjadi Rp 537.498.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SKL tanggal 31 Desember 2015, SKL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.800.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SKL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 1/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/I/2022 tanggal 13 Januari 2022 dan No. 3/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 tanggal 9 Februari 2022,masing-masing menyatakan bahwa areal seluas 1.099,40 Ha yang berasal dari HGU No. 1 Rianiate dan 176,20 Ha yang berasal dari HGU No. 1 Sangkunur SKL telah ditetapkan sebagai tanah terlantar, sehingga SKL sudah tidak memiliki hak atas tanah tersebut.

SKL memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area semula seluas 10.407,07 Ha menjadi 9.131,47 Ha di Kecamatan Batang Toru dan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2029.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 62,500,000,000 to Rp 537,498,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SKL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SKL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 142,800,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 2 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. SKL commenced commercial operations in 2012.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Head of National Defense Decres No. 1/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/I/2022 dated January 13, 2022 and No. 3/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 dated February 9, 2022, said that the area of 1,099.40 originated from HGU No. 1 Rianiate and 176.20 originated from HGU No. 1 Sangkunur belong to SKL have been designated as abandoned land, therefore SKL no longer has the rights for the land.

SKL has licenses in several Land Use Right Certificates (HGU) with a total area initially of 10,407.07 Ha to 9,131.47 Ha in Batang Toru District and Padang Sidempuan Barat, District South Tapanuli Regency, North Sumatra Province to expire on December 31, 2029.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 72/HGU/KEM-ATR/BPN/XII/2023 pada tahun 2023, SKL telah memperpanjang masa berlaku Sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning of the Republic of Indonesia No. 72/HGU/KEM-ATR/BPN/XII/2023, in 2023, SKL has extended the validity periods of Land Use Right Certificate on land located in Tapanuli Selatan Regency, North Sumatra with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
7 dan/*and 8*	55,44	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ *Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
10	31,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ *Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
250 s.d 253	6.847,57	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ *Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
Total	6.934,54		

Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2025 seluas 6.110,29 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 5.895,73 Ha.

The areal of plantations that had been planted until December 31, 2025 covered to 6,110.29 Ha and the area that had produced covered 5,895.73 Ha.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000 yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 10.772.864.002.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000 which resulted in goodwill of Rp 10,772,864,002.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000 yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 3.902.056.919.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000 which resulted in goodwill of Rp 3,902,056,919.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Perseroan semula mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 99,90% pada DAL. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan membeli 4 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.880.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham DAL tanggal 31 Desember 2015, DAL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 17.910.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. DAL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

DAL memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 9.300 Ha dan telah memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 2.846,81 Ha dari Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan yang berakhir pada tanggal 5 Maret 2055. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2025 seluas 3.189,98 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 792,15 Ha.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

Initially the Company had investment in shares with an ownership of 99.90% in DAL. Based on Notarial Deed No. 40 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 4 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 40,000,000, so that the Company's share ownership in DAL increased to 99.98%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,880,000,000 entirely subscribed by the Company, so that the Company's ownership in DAL increased to 99.99%.

Based on the Minutes of DAL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, DAL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 17,910,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid was stated in Notarial Deed No. 3 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. DAL commenced commercial operations in 2014.

DAL has a location permit with at total area of ± 9,300 Ha and has licenses in several Land Use Right (HGU) with a total area of 2,846.81 Ha of Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province which ended on March 5, 2055. The areal of plantations that had been planted as of December 31, 2025 covered 3,189.98 Ha and the area that had produced coverd 792.15 Ha.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pada tanggal 11 Juni 2014 dan 12 Juni 2014, Perseroan masing-masing membeli 24 saham dari Erwin Kurniawan dan 24 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.815.651.262, dengan kepemilikan saham Perseroan pada IZA sebesar 96%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Elvia Herwahyuni, S.H., IZA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 75.000.000 yang diambil bagian oleh Perseroan dan Erwin Kurniawan masing-masing sebesar Rp 48.000.000 dan Rp 2.000.000.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan membeli 5 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada IZA meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.000.000 menjadi Rp 12.552.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.552.000.000 menjadi Rp 12.957.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.957.000.000 menjadi Rp 60.539.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

On June 11, 2014 and June 12, 2014, the Company purchased 24 shares from Erwin Kurniawan and 24 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 24,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 6,815,651,262, with the Company's share ownership in IZA at 96%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 26, 2015 of Public Notary Elvia Herwahyuni, S.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 25,000,000 to Rp 75,000,000, which subscribed by the Company and Erwin Kurniawan at Rp 48,000,000 and Rp 2,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 5 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 2,500,000, so that the Company's share ownership in IZA increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 75,000,000 to Rp 12,552,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 26, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 12,552,000,000 to Rp 12,957,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid from Rp 12,957,000,000 to Rp 60,539,000,000, entirely subscribed by the Company.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

IZA berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. IZA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 17 April 2018, IZA memperoleh ijin lokasi seluas ± 2.836,32 Ha di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2025 seluas 1.023,97 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 628,21 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 500 saham dari Gita Sapta Adi dan 498 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.500.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.423.640.930, dengan kepemilikan saham Perseroan pada SSG sebesar 99,80%.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 20.229.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada SSG menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.229.000.000 menjadi Rp 233.209.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

IZA is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage in oil palm plantations. IZA commenced commercial operations in 2018.

On April 17, 2018, IZA obtained a land permit of ± 2,836.32 Ha in Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Districts, North Musi Rawas Utara Regency. The areal of plantations that hade been planted up to December 31, 2025 covered 1,023.97 Ha and the area that had produced covered 628.21 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Notarial Deed No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 500 shares from Gita Sapta Adi and 498 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 249,500,000 which resulted in SNTRES of Rp 53,423,640,930, with the Company's share ownership in SSG at 99.80%.

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 20,229,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in SSG increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 20,229,000,000 to Rp 233,209,000,000, entirely subscribed by the Company.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SSG tanggal 31 Desember 2015, SSG melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 104.670.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SSG mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 49/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, SSG telah memperoleh Hak Guna Usaha untuk usaha perkebunan kelapa sawit selama 35 tahun atas tanah seluas 2.580,93 Ha di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yang akan berakhir pada tahun 2058. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2025 seluas 2.497,82 Ha dan seluruhnya telah menghasilkan.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Pada tanggal 24 Desember 2015, Perseroan membeli 130 saham dari Erwin Kurniawan dan 119 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.186.785.639, dengan kepemilikan saham Perseroan pada ABI sebesar 99,60%.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

Based on the Minutes of SSG's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SSG decreased the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 104,670,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 1 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage oil palm plantations. SSG commenced commercial operations in 2014.

Based on Decision Letter of the Minister of Agrarian and Spatial of the Republic of Indonesia No. 49/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2023 dated August 28, 2023, SSG has a Land Use Right (HGU) for oil palm plantation business for 35 years over land with a total area of 2,580.93 Ha in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which ended on the year 2058. The area of plantations that had been planted until December 31, 2025 covered 2,497.82 Ha and all of the areas have produced.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

On December 24, 2015, the Company purchased 130 shares from Erwin Kurniawan and 119 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total a cost of Rp 249,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 21,186,785,639, the Company's ownership in ABI at 99.60%.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada ABI menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 53.200.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ABI tanggal 31 Desember 2015, ABI melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.543.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. ABI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

ABI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 027 atas tanah seluas 998,85 Ha berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2046. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2025 seluas 1.047,41 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 976,92 Ha.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 15,000,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in ABI increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 53,200,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes Meeting of ABI's Stockholders General dated December 31, 2015, ABI decreased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 25,543,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 4 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. ABI commenced commercial operations in 2018.

ABI has obtained Land Use Right Certificate (HGU) No. 027 on a land area of 998.85 Ha located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, which ended on February 16, 2046. The area of plantations areal that had been planted until December 31, 2025 covered 1,047.41 Ha and the area that had produced covered 976.92 Ha.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan mengambil alih 95 saham Gita Sapta Adi dan 103 saham Erwin Kurniawan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.077.447 dan kepemilikan saham Perseroan pada BKL sebesar 99%.

Sampai saat ini, BKL masih belum dikembangkan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 16 Juni 2021 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang telah diangkat kembali melalui Akta No. 39 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Cokro Cienturi Suhendra	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Edityawarman	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Koh Bing Hock	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi	:	*President Director*
Direktur	:	Seman Sendjaja	:	*Directors*
		Erwin Kurniawan		
		Vivery Jerry Denny Walukow		

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Koh Bing Hock	:	*Head*
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	*Members*
		Raditia Christine Senjaya		

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company acquired Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares with a total cost of Rp 198,000,000 which resulted in SNTRES in the amount of Rp 25,084,077,447 with the Company's share ownership in BKL at 99%.

Until now, BKL has not yet been developed.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 143 dated June 16, 2021 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated May 29, 2024 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the stucture of the Company's management as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 dated June 23, 2025, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2025 is as follows:

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/SK-Dekom/CSR/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, yang telah diangkat kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-Dekom/CSR/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 012/SK-Dekom/CSR/XII/2021 dated December 31, 2021, that has been reappointed based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK-Dekom/CSR/V/2024 dated May 31, 2024 the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2024 is as follows:

Ketua	:	Koh Bing Hock	:	*Head*
Anggota	:	Ori Abdurachman Wadjo	:	*Members*
		Raditia Christine Senjaya		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management include the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors' short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	32.668.377.010	27.226.317.613	*Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors*

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

	2025 (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	2024 (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Karyawan Tetap	1.808	1.672	*Permanent Employees*
Karyawan Tidak Tetap	3.467	3.291	*Non-Permanent Employees*
Total	5.275	4.963	*Total*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2026.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*
- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amandemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (Continued)

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of subsidiaries' other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are recorded with using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) are recorded as goodwill. If the consideration is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties were included in this category.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entias Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui *dalam* dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognize a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, consumer financing liabilities, finance lease liabilities and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Positions, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang masih tumbuh di tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis berupa produk yang tumbuh dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level* 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Weighted Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce still growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses on changes in fair value less estimated costs to sell FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the biological assets in the form of growing produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman produktif belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman produktif belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat konversi. Tanaman produktif kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman produktif menghasilkan apabila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 - 6 ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature bearer plants during certain periods. Immature bearer plants are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature bearer plants are classified as mature bearer plants when considered to be mature and amortized when reclassified. Oil palm bearer plants are classified as mature bearer plants if they have reached 3 - 4 years which in general have produced Fresh Fruit Bunches (FFB) on average 4 - 6 tons per hectare in one year.

Mature bearer plants are recognized at the cost when reclassification and depreciated in accordance with the Straight-line method with an estimated economic useful life of 20 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Pembibitan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehannya terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan pembibitan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 tahun
Instalasi Air dan Listrik	8 dan 10 tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 dan 8 tahun
Peralatan Bengkel dan Pertanian	2, 4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

j. Bearer Plants (Continued)

Nurseries are stated at cost. The accumulated cost, which consists of the capitalization of costs for nursery preparation, purchase of seedlings and nursery maintenance will be reclassified into immature bearer plants at the time of planting.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 and 20 years*
Factory Machinery and Equipment	*8 years*
Water and Electrical Installations	*8 and 10 years*
Vehicles and Heavy Equipment	*4 and 8 years*
Workshop and Agriculture Equipment	*2, 4 and 8 years*
Furniture	*2 and 4 years*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman produktif dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Assets under construction are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Depreciation of fixed assets related to bearer plants will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature bearer plants and immature bearer plants.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiaries will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Persiapan lahan merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan penanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai, siap digunakan untuk penanaman.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Land clearing represents cost of plantation area and preparation for planting. This accumulated cost will be reclassified to immature bearer plants when the land clearing is complete, ready to be used for planting.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the whole fair value measurement are as a follows:

(i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
(iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.782	16.162	*United States Dollar (USD) 1*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated In foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates used as December 31, 2025 and 2024 are as follows:

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:

   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:

   i) Has control or joint control over the reporting entity;

   ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Related Party Transactions (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries or fellow subsidiaries is related to the others).
ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of that group, provides services of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

p. Related Party Transactions (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui berdasarkan biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak berupa kendaraan dan inventaris.

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in period the asset declaration letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets of the Company and Subsidiaries are in the form of vehicles and furnitures.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activies necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Piutang Plasma

Dalam mendukung program pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Perseroan dan Entitas Anak berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum dialihkan dicatat dalam akun Piutang Plasma. Pada saat pengalihan, selisih antara jumlah tercatat piutang plasma dan nilai pengalihan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

v. Plasma Receivables

In support of government programs, the Company and Subsidiaries shall establish plasma plantations through a partnership development pattern with the cooperatives. The Company and Subsidiaries are obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and transferred to the cooperatives.

Costs inccured during the development of partnership plantations before the conversion were recorded in the Plasma Receivables account. At the time of conversion, the difference between plasma receivables and the conversion value is recognized in profit or loss for the year.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan dan Entitas Anak kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

z. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas konsolidasi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

y. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company and Subsidiaries to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance costs that occur before the initial listing of shares are recorded as deferred charges.

z. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired are recognized at reacquisition cost and presented as a deduction from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, resale, reissuance or cancellation of the consolidated equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration received upon reissuance, if any, is recognized as part of additional paid-in capital within equity.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period is discussed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset Biologis

Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi pendekatan pendapatan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produksi dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman produktif Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif selama tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Biological Assets

The Company and Subsidiaries adopted the revenue approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair value of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Company and Subsidiaries' profit or loss and equity.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants

The useful life of each items of the Company and Subsidiaries' fixed assets and bearer plants are estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets and bearer plants can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded fixed asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets and bearer plants during the year.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Penerapan metode Akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasi harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak terwujud. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan, walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkannya dan dapat menimbulkan penurunan nilai.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Goodwill Impairment Testing

The application of the Acquisition method requires the use of extensive accounting estimates in allocating purchase prices to the fair market value of assets and liabilities that is acquired, including intangible assets. Goodwill arising from business acquisitions is not amortized but tested for its impairment if there is an indication of impairment. Calculation of future cash flows in determining the fair value of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the entity acquired on the acquisition date involves a significant estimate, although management believes that the assumptions are appropriate and have a strong basis, significant changes to these assumptions can materially affect the evaluation of its recoverable value and can lead to impairment.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Kas	323.867.656	942.550.635	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.472.649.095	2.646.972.767	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- PT Bank BCA Syariah	30.393.352.396	87.972.741.700	*- PT Bank BCA Syariah*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.222.763.353	39.115.550.666	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Syariah Mandiri	3.916.523	4.096.522	*- PT Bank Syariah Mandiri*
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	577.685	937.685	*- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
- PT Bank Central Asia Tbk	212.758	-	*- PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.070.064.121	1.031.500.861	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Bank	157.163.535.931	130.771.800.201	*Total Cash in Banks*
Deposito			***Time Deposit***
PT Bank BCA Syariah	300.000.000	300.000.000	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	980.000.000	1.254.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Deposito	1.280.000.000	1.554.000.000	*Total Time Deposit*
Total Kas dan Setara Kas	158.767.403.587	133.268.350.836	*Total Cash and Cash Equivalents*

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah untuk jangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 2,25% - 3,50% dan 3,13% - 3,94% untuk tahun 2025 dan 2024.

The time deposit was placed in Rupiah for a 1 month period earning annual interest at 2.25% - 3.50% and 3.13% - 3.94% for 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted cash and cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
PT Pacific Palmindo Lestari	4.198.789.050	-	*PT Pacific Palmindo Lestari*
PT Musim Mas	3.807.054.467	-	*PT Musim Mas*
PT Pacrim Nusantara Lestari Food	3.625.199.173	-	*PT Pacrim Nusantara Lestari Food*
PT Madina Agro Lestari	2.351.812.500	-	*PT Madina Agro Lestari*
PT Bina Sains Cemerlang	2.282.648.642	2.200.902.631	*PT Bina Sains Cemerlang*
PT Tapian Nadenggan	2.155.627.890	470.118.000	*PT Tapian Nadenggan*
PT Sari Dumai Sejati	1.817.432.485	-	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Berkat Sawit Sejati	1.768.248.148	-	*PT Berkat Sawit Sejati*
PT Anugrah Djam Sawit Lestari	662.865.804	1.462.865.804	*PT Anugrah Djam Sawit Lestari*
PT Gasing Sawit Abadi	-	11.097.524.139	*PT Gasing Sawit Abadi*
PT Agro Murni	-	2.304.000.000	*PT Agro Murni*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.028.519.197	833.373.258	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	24.698.197.356	18.368.783.832	*Total*

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut: / *The details of trade receivabels to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
1 - 30 Hari	23.490.076.100	16.718.680.351	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	440.913.000	77.529.060	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	767.208.256	1.572.574.421	*> 90 Days*
Total	24.698.197.356	18.368.783.832	*Total*

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. / *All of trade receivables to third parties were in Rupiah.*

Piutang usaha SSG sebesar Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17). / *Trade receivables SSG amounting to Rp 5,000,000,000 were pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha kepada pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai piutang usaha yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / *Based on the results of trade receivables to third parties review at year-end, management believes that no provision for trade receivables impairment should be made as of December 31, 2025 and 2024.*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Piutang Pihak Berelasi			***Due from Related Parties***
Jangka Panjang			***Non-Current Assets***
Gita Sapta Adi	10.000.000.000	-	*Gita Sapta Adi*
Seman Sendjaja	-	4.500.000.000	*Seman Sendjaja*
Bunga Pinjaman	10.152.945.551	7.448.688.526	*Loan Interest*
Total	20.152.945.551	11.948.688.526	*Total*
Persentase terhadap Total Aset	0,80%	0,53%	*Percentage to Total Assets*
Utang Pihak Berelasi			***Due to Related Parties***
Jangka Panjang			***Non- Current Liabilities***
Gita Sapta Adi	33.225.000.000	33.225.000.000	*Gita Sapta Adi*
Erwin Kurniawan	4.000.000.000	-	*Erwin Kurniawan*
Total	37.225.000.000	33.225.000.000	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	3,53%	3,49%	*Percentage to Total Liabilities*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 134/CSR-JKT/DIR/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman kepada Gita Sapta Adi dengan total maksimum sebesar Rp 12.000.000.000 dan efektif per 2 Januari 2025 dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama dua tahun. Saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on Loan Agreement No. 134/CSR-JKT/DIR/XII/2025 dated December 31, 2025, the Company had a loan facility to Gita Sapta Adi for a total amount Rp 12.000.000.000 and effective per January 2, 2025 charged bearing interest at 8.25% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. The balance as of December 31, 2025 amounting to Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 075/CSR-JKT/DIR/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman kepada Seman Sendjaja dengan total maksimum sebesar Rp 4.500.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun. Pada tahun 2025, piutang tersebut telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 075/CSR-JKT/DIR/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company had a loan facility to Seman Sendjaja for a total amount Rp 4.500.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. In 2025, the loan was settled.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 027/CSR-JKT/DIR/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Seman Sendjaja dengan total maksimum sebesar Rp 24.021.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 028/CSR-JKT/DIR/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Gita Sapta Adi dengan total maksimum sebesar Rp 4.550.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 071/CSR-JKT/DIR/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Seman Sendjaja dengan total maksimum sebesar Rp 5.179.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025B/DAL-JKT/DIR/I/2025 tanggal 2 Januari 2025, DAL memiliki fasilitas pinjaman dari Erwin Kurniawan dengan total maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, Gita Sapta Adi memiliki fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 33.225.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen III Perjanjian Pinjaman No. 084/BKL-JKT/IST/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Based on Loan Agreement No. 027/CSR-JKT/DIR/I/2024 dated January 3, 2024, the Company had a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 24.021.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. In 2024, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 028/CSR-JKT/DIR/I/2024 dated January 3, 2024, the Company had a loan facility from Gita Sapta Adi for a total amount Rp 4.550.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. In 2024, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 071/CSR-JKT/DIR/XII/2023 dated December 18, 2023, the Company had a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 5.179.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one years. In 2024, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 025B/DAL-JKT/DIR/I/2025 dated January 2, 2025, DAL had a loan facility from Erwin Kurniawan for a total amount Rp 4,000,000,000, bearing no interest, without guarantee and payment on request.

Based on Loan Agreement No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 dated January 5, 2015, Gita Sapta Adi had a loan facility to BKL for a total amount of Rp 33,225,000,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement have been amended several times, most recently by Amendment III to Loan Agreement No. 084/BKL-JKT/IST/XII/2021 dated December 30, 2021, bearing no interest, without guarantee and payment on request.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. *RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)*

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan/*The Company's Management*	- Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun sejak 2 Januari 2025, tanpa jaminan dan akan di lunasi paling lama 2 tahun/*The receivable represents a loan bearing interest at 8.25% per year since January 2, 2025, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years.* - Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/*The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payment on request.* - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)/*Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).*
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan/*The Company's Management*	- Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)/*Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).* - Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 dan 2 tahun. Pinjaman ini telah lunasi di tahun 2025/*The receivable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one and two years. This loan has been settled in 2025.* - Utang merupakan pinjaman dengan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 tahun. Pinjaman ini telah lunasi di tahun 2024/*The payable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. This loan has been settled in 2024.*
Erwin Kurniawan	Pengurus Perseroan/*The Company's Management*	Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/*The payable represent a loan bearing no interest, without guarantee and payment on request.*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Minyak Sawit dan Inti Sawit	39.892.159.322	6.889.702.973	*Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Suku Cadang dan Perlengkapan Lainnya	16.427.302.092	10.750.822.704	*Spare Parts and Other Supplies*
Pupuk dan Bahan Kimia	18.977.327.795	24.198.333.864	*Fertilizers and Chemicals*
Total	75.296.789.209	41.838.859.541	*Total*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Inventories were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan SSG sebesar Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Inventories SSG amounting to Rp 10,000,000,000 were pledged as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2025 and 2024.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Uang Muka			***Advances***
Pembelian Aset Tetap	30.221.904.622	27.496.032.368	*Puchase of Fixed Assets*
Izin dan Pengurusan	3.525.384.717	2.796.353.217	*Pemits and Management*
Pembelian Tandan Buah Segar	1.710.000.000	1.610.000.000	*Purchases Fresh Fruit Bunches*
Pembelian Pupuk	864.792.500	1.634.919	*Purchase Fertilizer*
Kontraktor	-	7.560.771.697	*Contractor*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	5.031.756.469	911.038.921	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	41.353.838.308	40.375.831.122	*Total*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	509.454.168	534.268.890	*Insurance*
TOTAL	41.863.292.476	40.910.100.012	*TOTAL*

9. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas Tandan Buah Segar yang tumbuh pada tanaman produktif pada saat periode pelaporan.

Biological assets consist of Fresh Fruit Bunches that grow on bearer plants at the reporting period.

	2025	2024	
Saldo Awal	191.756.201.832	113.173.410.778	*Beginning Balance*
Laba Bersih yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar yang Dikurangi Biaya untuk Menjual yang Diakui pada Laba Rugi	2.903.417.522	78.582.791.054	*Net Gain Arising from Changes in Fair Value Less Costs to Sell Recognized in Profit or Loss*
Saldo Akhir	194.659.619.354	191.756.201.832	*Ending Balance*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan Pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi.

The fair value of the oil palm agricultural produce is determined by using the Market approach estimated based on the market price applied to the estimated volume of produce.

Rincian perkiraan hasil panen Tandan Buah Segar selama tiga bulan dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' estimated harvested Fresh Fruit Bunches are as follows:

	2025	2024	
Tandan Buah Segar (dalam ton)	74.318,05	54.372,90	*Fresh Fruit Bunches (in tons)*

10. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai.

Investment properties represent investments in the form of land to gain benefits from increases in value.

Pengurangan properti investasi yang merupakan penjualan tanah seluas 148,7 m^2 untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Deduction of investment properties represent the sale of land of 148.7 m^2 for the year 2025, is as follows:

Harga Jual	500.000.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	87.500.000	*Carrying Value*
Laba Penjualan Properti Investasi	412.500.000	*Gain on Sale of Investment Properties*

Tanah Perseroan seluas 180,71 m^2 (2024: 329,41 m^2) berlokasi di Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara.

The Company's land area of 180.71 m^2 (2024: 329.41 m^2) is located in Sigambal Village, Rantau Selatan District, Labuhan Ratu Regency, North Sumatra.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Company's management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties value as of December 31, 2025 and 2024.

11. TANAMAN PRODUKTIF / *11. BEARER PLANTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tanaman Menghasilkan						***Mature Plantations***
Biaya Perolehan	876.559.815.664	-	-	22.939.128.821	899.498.944.485	*At Cost*
Akumulasi Penyusutan	315.831.890.182	43.185.660.121	-	-	359.017.550.303	*Accumulated Depreciation*
Total	560.727.925.482				540.481.394.182	*Total*
Tanaman Belum Menghasilkan	175.901.646.096	43.419.697.254	-	(11.399.466.691)	207.921.876.659	***Immature Plantations***
Pembibitan	15.006.909.507	6.196.455.665	1.355.760.367	(11.539.662.130)	8.307.942.675	***Nurseries***
Total	190.908.555.603	49.616.152.919	1.355.760.367	(22.939.128.821)	216.229.819.334	*Total*
Jumlah Tercatat	751.636.481.085				756.711.213.516	***Carrying Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tanaman Menghasilkan						***Mature Plantations***
Biaya Perolehan	792.036.404.952	1.865.600.000	-	82.657.810.712	876.559.815.664	*At Cost*
Akumulasi Penyusutan	273.656.767.824	42.175.122.358	-	-	315.831.890.182	*Accumulated Depreciation*
Total	518.379.637.128				560.727.925.482	*Total*
Tanaman Belum Menghasilkan	205.510.701.264	45.821.547.723	-	(75.430.602.891)	175.901.646.096	***Immature Plantations***
Pembibitan	13.869.973.780	11.166.042.326	2.801.898.778	(7.227.207.821)	15.006.909.507	***Nurseries***
Total	219.380.675.044	56.987.590.049	2.801.898.778	(82.657.810.712)	190.908.555.603	*Total*
Jumlah Tercatat	737.760.312.172				751.636.481.085	***Carrying Value***

Beban penyusutan tanaman produktif menghasilkan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 43.185.660.121 dan Rp 42.175.122.358 dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses of mature bearer plantations for the years 2025 and 2024 amounting to Rp 43,185,660,121 and Rp 42,175,122,358 was allocated to cost of goods sold, respectively.

Penambahan tanaman produktif menghasilkan pada tahun 2024 merupakan pembelian lahan yang telah memiliki tanaman menghasilkan menghasilkan seluas 16,96 Ha.

The addition of mature bearer plantations in 2024 is the acquisition of land that already had mature plantations covered 16.96 Ha.

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (Continued)*

Rincian pengurangan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of nurseries are as follows:

	2025	2024	
Alokasi ke Piutang Plasma	873.455.184	1.123.385.017	*Allocation to Plasma Receivables*
Pemeliharaan Tanaman Produktif Menghasilkan	246.210.965	389.292.175	*Maintenance of Mature Plantations*
Penjualan	-	1.285.800.114	*Sales*
Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	236.094.218	3.421.472	*Environment Compensation*
Total	1.355.760.367	2.801.898.778	*Total*

Rincian pengurangan atas penjualan pembibitan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deductions of sales on nurseries as of December 31, 2024 are as follows:

Harga Jual	1.285.800.114	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(1.285.800.114)	*Carrying Value*
Laba Penjualan Pembibitan	-	*Income on Sale of Nurseries*

Rincian penambahan kapitalisasi tanaman produktif belum menghasilkan sebagai berikut:

The details of immature bearer plantation capitalization are as follows:

	2025	2024	
Beban Keuangan	570.501.832	456.211.406	*Finance Costs*
Penyusutan Aset Tetap	3.973.699.304	3.307.402.316	*Depreciation of Fixed Assets*
Reklasifikasi Aset Tetap - Persiapan Lahan	2.970.556.935	4.448.591.003	*Reclassification of Fixed Assets - Land Clearing*
Total	7.514.758.071	8.212.204.725	*Total*

Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 31 Desember 2025 seluas 20.991,28 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 17.307,54 Ha.

The area of plantations that had been planted until December 31, 2025 covered 20,991.28 Ha and the area that had produced covered 17,307.54 Ha.

Seluruh tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

All bearer plants are used as collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credits (Note 17).

Tanaman produktif Perseroan dan SKL diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.000.000.000 per 31 Desember 2025.

The Company's and SKL Bearer plants were insured against the risk of losses due to fire, disease outbreaks and other risks of loss with a sum insured of Rp 45,000,000,000 as of December 31, 2025.

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanaman produktif yang dilakukan oleh KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11. BEARER PLANTS (Continued)

The details of the Valuation Reports of the fair value of bearer plants performed by KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
ABI	00021/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	84.100.386.000
SKL	00085/2.0010-00/PI/01/0039/1/XII/2023	8 Desember 2023/*December 8, 2023*	842.143.160.000
SSG	00022/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	273.507.478.000
Total			1.199.751.024.000

	2022		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Perseroan/ *The Company*	00120/2.0010-00/PI/0040/I/XI/2022	23 November 2022/*November 23, 2022*	993.187.789.000

Tujuan penilaian adalah untuk penjaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The purpose of the assessments is to guarantee the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the bearer plant value as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	305.647.019.433	17.040.705.250	-	-	322.687.724.683	*Land*
Bangunan dan Prasarana	736.858.019.067	50.132.674.391	-	31.274.597.822	818.265.291.280	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	204.556.309.937	7.173.231.738	-	126.828.688.869	338.558.230.544	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	1.662.537.698	77.700.000	-	-	1.740.237.698	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	91.313.026.216	5.355.491.682	433.000.000	3.011.715.014	99.247.232.912	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	14.758.554.388	1.110.375.088	-	(1.015.787.161)	14.853.142.315	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	16.622.365.134	3.863.302.173	-	-	20.485.667.307	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	1.371.417.831.873	84.753.480.322	433.000.000	160.099.214.544	1.615.837.526.739	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	4.376.185.406	1.575.000.000	-	(2.231.185.406)	3.720.000.000	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	-	850.000.000	-	-	850.000.000	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	4.376.185.406	2.425.000.000	-	(2.231.185.406)	4.570.000.000	*Total Right of Use Assets*
Dalam Pembangunan						***Under Construction***
Bangunan dan Prasarana	121.413.556.075	125.784.932.554	-	(157.868.029.138)	89.330.459.491	*Buildings and Infrastructures*
Persiapan Lahan	36.063.746.576	13.389.004.711	2.970.556.935	-	46.482.194.352	*Land Clearing*
Total Dalam Pembangunan	157.477.302.651	139.173.937.265	2.970.556.935	(157.868.029.138)	135.812.653.843	*Total Under Construction*
Total	1.533.271.319.930	226.352.417.587	3.403.556.935	-	1.756.220.180.582	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	415.632.829.606	35.874.447.241	-	-	451.507.276.847	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	111.232.663.953	16.233.439.918	-	424.598.268	127.890.702.139	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	534.102.372	144.771.375	-	-	678.873.747	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	60.448.494.672	6.527.690.153	433.000.000	502.335.677	67.045.520.502	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	11.631.188.446	1.188.757.765	-	(424.598.268)	12.395.347.943	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	12.910.744.977	1.669.696.965	-	-	14.580.441.942	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	612.390.024.026	61.638.803.417	433.000.000	502.335.677	674.098.163.120	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	570.024.697	346.633.897	-	(502.335.677)	414.322.917	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	-	177.083.333	-	-	177.083.333	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	570.024.697	523.717.230	-	(502.335.677)	591.406.250	*Total Right of Use Assets*
Total	612.960.048.723	62.162.520.647	433.000.000	-	674.689.569.370	*Total*
Jumlah Tercatat	920.311.271.207				1.081.530.611.212	***Carrying Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	238.813.917.018	66.833.102.415	-	-	305.647.019.433	*Land*
Bangunan dan Prasarana	673.454.094.333	25.911.550.685	-	37.492.374.049	736.858.019.067	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	182.336.678.892	20.604.631.045	-	1.615.000.000	204.556.309.937	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	1.515.738.955	146.798.743	-	-	1.662.537.698	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	80.707.002.004	7.945.320.338	-	2.660.703.874	91.313.026.216	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	13.170.069.782	1.578.984.606	-	9.500.000	14.758.554.388	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	14.724.469.516	1.907.395.618	-	(9.500.000)	16.622.365.134	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	1.204.721.970.500	124.927.783.450	-	41.768.077.923	1.371.417.831.873	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	4.610.703.874	2.426.185.406	-	(2.660.703.874)	4.376.185.406	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	1.615.000.000	-	-	(1.615.000.000)	-	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	6.225.703.874	2.426.185.406	-	(4.275.703.874)	4.376.185.406	*Total Right of Use Assets*
Dalam Pembangunan						***Under Construction***
Bangunan dan Prasarana	18.788.689.094	140.117.241.030	-	(37.492.374.049)	121.413.556.075	*Buildings and Infrastructures*
Persiapan Lahan	30.161.899.277	10.350.438.302	4.448.591.003	-	36.063.746.576	*Land Clearing*
Total Dalam Pembangunan	48.950.588.371	150.467.679.332	4.448.591.003	(37.492.374.049)	157.477.302.651	*Total Under Construction*
Total	1.259.898.262.745	277.821.648.188	4.448.591.003	-	1.533.271.319.930	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	383.007.359.022	32.625.470.584	-	-	415.632.829.606	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	98.073.571.763	12.951.071.357	-	208.020.833	111.232.663.953	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	398.756.789	135.345.583	-	-	534.102.372	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	54.661.941.682	5.458.628.992	-	327.923.998	60.448.494.672	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	10.775.633.869	855.356.660	-	197.917	11.631.188.446	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	11.588.040.066	1.322.902.828	-	(197.917)	12.910.744.977	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	558.505.303.191	53.348.776.004	-	535.944.831	612.390.024.026	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	470.528.165	427.420.530	-	(327.923.998)	570.024.697	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	208.020.833	-	-	(208.020.833)	-	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	678.548.998	427.420.530	-	(535.944.831)	570.024.697	*Total Right of Use Assets*
Total	559.183.852.189	53.776.196.534	-	-	612.960.048.723	*Total*
Jumlah Tercatat	700.714.410.556				920.311.271.207	***Carrying Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan	52.111.474.599	44.891.576.491	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha	6.077.346.744	5.577.217.727	*Operating Expenses*
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	3.973.699.304	3.307.402.316	*Immature Bearer Plants*
Total	62.162.520.647	53.776.196.534	*Total*

Realisasi terkini atas aset dalam pembangunan bangunan dan prasarana per 31 Desember 2025 adalah sebesar 86%.

The current realization of assets under construction of buildings and infrastructures as of December 31, 2025 was at 86%.

Pengurangan aset tetap persiapan lahan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.970.556.935 dan Rp 4.448.591.003.

The deduction of fixed assets land clearing reclassified to unyearing bearer plant as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 2,970,556,935 and Rp 4,448,591,003, respectively.

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung pada tahun 2025 merupakan penghapusan aset tetap kendaraan SSG dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 433.000.000.

The deduction of direct ownership SSG fixed assets vehicles and heavy equipment at cost and accumulated depreciation amounting to Rp 433,000,000, respectively.

Perseroan, SKL, ABI, DAL dan SSG memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan rincian sebagai berikut:

The Company, SKL, ABI, DAL dan SSG obtained Land Use Right (HGU) Certificates with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
73/Sei Tampang	6.165,08	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
73/Tanjung Mulia	921,40	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
20/Sei Tampang	369,33	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
21/Sei Siarti	33,35	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Panai Tengah/ *Labuhan Batu Regency, Panai Tengah District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
04/Hutaraja	12,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
05/Hutaraja	23,69	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
06/Hutaraja	5,22	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
07/Hutaraja	12,70	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
08/Hutaraja	42,74	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
09/Hutaraja	253,11	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
10/Hutaraja	31,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
250/Hutaraja	65,19	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
251/Hutaraja	6.765,10	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
252/Hutaraja	5,23	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
253/Hutaraja	12,05	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
27/Sebalik	998,85	Kabupaten Bangunan, Kecamatan Tanjung Lagor/ *Bangunan Regency, Tanjung Lagor District*	16 Februari 2046/ *February 16, 2046*
61/Musi Rawas	2.787,04	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan *Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District*	5 Maret 2055/ *March 5, 2055*
62/Musi Rawas	57,41	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan *Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District*	5 Maret 2055/ *March 5, 2055*
63/Musi Rawas	2,36	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan *Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District*	5 Maret 2055/ *March 5, 2055*
186/Gasing	37,78	Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa/ *Banyuasin Regency, Talang Kelapa District*	5 Maret 2059/ *March 5, 2059*
187/Gasing	2.545,15	Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa/ *Banyuasin Regency, Talang Kelapa District*	5 Maret 2059/ *March 5, 2059*
Total	21.146,84		

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the HGU can be extended when the validity period expires.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 31 Desember 2025 sebesar Rp 458.987.637.044 (2024: Rp 435.602.640.349).

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2025 amounted to Rp 458,987,637,044 (2024: Rp 435,602,640,349).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and Subsidiaries are used as collaterals for the loans received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credits (Note 17).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 464.340.880.000 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 464,340,880,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan dan sarana, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat dan peralatan bengkel dan pertanian yang dilakukan oleh KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan per 12 September 2025, 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of the Valuation Reports of the fair value of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and workshop and agriculture equipment performed by KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan as of September 12, 2025, September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	12 September 2025/*September 12, 2025*		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
SSG	00148/2.0010-00/PI/01/0039/1/X/2025	29 Oktober 2025/*October 29, 2025*	198.781.000.000

	30 September 2023/*September 30, 2023*		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
ABI	00021/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	33.080.058.000
SKL	00085/2.0010-00/PI/01/0039/1/XII/2023	8 Desember 2023/*December 8, 2023*	404.784.027.000
SSG	00022/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	66.025.314.000
			503.889.399.000

	30 September 2022/*September 30, 2022*		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Perseroan / *The Company*	00120/2.0010-00/PI/0040/1/XI/2022	23 November 2022/*November 23, 2022*	195.583.310.000

Tujuan penilaian adalah untuk penjaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The purpose of the valuation is to guarantee the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK / *13. TAX AMNESTY ASSETS*

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2025	2024	
Biaya Perolehan			***At Cost***
Kendaraan	1.349.610.000	1.349.610.000	*Vehicles*
Inventaris	145.350.000	145.350.000	*Funtitures*
Total	1.494.960.000	1.494.960.000	*Total*
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	1.349.610.000	1.322.307.917	*Vehicles*
Inventaris	145.350.000	145.350.000	*Funtitures*
Total	1.494.960.000	1.467.657.917	*Total*
Jumlah Tercatat	-	27.302.083	***Net***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 2.092.500.000 dan inventaris sebesar Rp 18.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 105.550.000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 dated March 27, 2017, the Company's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 2,092,500,000 and furniture amounting to Rp 18,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 105,550,000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 tanggal 20 April 2017, aset pengampunan pajak DAL dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 21.000.000 dan inventaris sebesar Rp 23.300.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.215.000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 dated April 20, 2017, DAL's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 21,000,000 and furniture amounting to Rp 23,300,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,215,000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 tanggal 18 April 2017, aset pengampunan pajak IZA dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 18.110.000 dan inventaris sebesar Rp 40.100.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.910.500.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 dated April 18, 2017, IZA's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 18,110,000 and furniture amounting to Rp 40,100,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,910,500.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 tanggal 5 April 2017, aset pengampunan pajak SSG dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 41.950.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 839.000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 dated April 5, 2017, SSG's domestic tax amnesty assets represent furniture amounting to Rp 41,950,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 839,000.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak ABI dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 21.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 430.000.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 27.302.083 dan Rp 163.812.500 untuk tahun 2025 dan 2024 dicatat ke beban usaha.

13. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 dated March 27, 2017, ABI's domestic tax amnesty assets represents furniture amounting to Rp 21,500,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 430,000.

Depreciation of tax amnesty assets is Rp 27,302,083 and Rp 163,812,500 for 2025 and 2024, respectively is recorded to operating expenses.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000.

Penilaian atas nilai wajar aset yang dialihkan pada saat akuisisi sebagai berikut:

14. GOODWILL

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000.

The valuation of the fair value of the assets transferred at the time of acquisition are as follows:

	1 Maret/ *March 1,* 2013	22 Oktober/ *October 22,* 2012	
Aset			***Assets***
Aset Lancar	36.763.369.842	41.353.724.843	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	41.339.718.435	39.283.897.030	*Non Current Assets*
Total Aset	78.103.088.277	80.637.621.873	*Total Assets*

14. GOODWILL (Lanjutan) / *14. GOODWILL (Continued)*

	1 Maret/ *March 1,* 2013	22 Oktober/ *October 22,* 2012	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	(74.438.750)	-	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(47.538.934.120)	(44.103.701.876)	*Non Current Liabilities*
Total Liabilitas	(47.613.372.870)	(44.103.701.876)	*Total Liabilities*
Total Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi	30.489.715.407	36.533.919.997	*Total Fair Value of Identified Net Assets*
Kepentingan Non Pengendali	(24.441.772.326)	(7.306.783.999)	*Non-Controlling Interest*
Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi yang Dialihkan	6.047.943.081	29.227.135.998	*Fair Value of Identified Net Assets Transferred*
Imbalan Dialihkan	9.950.000.000	40.000.000.000	*Consolidated Transferred*
Goodwill	3.902.056.919	10.772.864.002	*Goodwill*

Total *goodwill* per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 14.674.920.921.

Total goodwill as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 14,674,920,921.

Goodwill diatas diuji untuk penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

The above-mentioned goodwill was tested for impairment on December 31, 2025 and 2024. There was no impairment loss recognized at that period as the recoverable amounts of Cash Generating Unit (CGU) were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode Arus Kas yang Didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "fair value less cost of disposal" using the Discounted Cash Flows method.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there were no indicators of impairment on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2025 and 2024.

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN / *FINANCING LIABILITIES*

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu selama 1-3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,15% - 8,34%.

The Company, SKL, DAL and SSG entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles and heavy equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 4.15% - 8.34%.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
PT Astra Sedaya Finance	2.366.720.000	2.607.810.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	1.717.095.000	2.523.314.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	613.863.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Dipo Finance Indonesia	48.100.200	316.667.600	*PT Dipo Finance Indonesia*
Total	4.131.915.200	6.061.654.600	*Total*
Dikurangi: Beban Keuangan	(200.996.286)	(319.307.240)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	3.930.918.914	5.742.347.360	*Consumer Financing Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.621.167.856)	(3.277.298.936)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	1.309.751.058	2.465.048.424	*Long-term Maturities*

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements are as follows:

	2025	2024	
Dalam Satu Tahun	2.771.066.200	3.501.559.600	*Within One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	1.085.249.000	2.098.906.000	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	275.600.000	461.189.000	*Between Two and Three Years*
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	4.131.915.200	6.061.654.600	*Total Future Consumer Financing Expenses*
Dikurangi: Beban Keuangan	(200.996.286)	(319.307.240)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan	3.930.918.914	5.742.347.360	*Consumer Financing Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.621.167.856)	(3.277.298.936)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	1.309.751.058	2.465.048.424	*Long-term Maturities*

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan, alat berat, mesin dan peralatan dengan jangka waktu 1-3 tahun dan tingkat suku bunga 4,41% - 12,61%.

The Company, SKL, DAL and SSG entered into financing lease agreements for purchases of vehicles, heavy equipment, machinery and equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 4.41% - 12.61%.

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN (Lanjutan) / *15. FINANCING LIABILITIES (Continued)*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
PT Orix Indonesia Finance	1.727.393.000	1.796.334.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Dipo Finance Indonesia	-	160.333.200	*PT Dipo Finance Indonesia*
Total	1.727.393.000	1.956.667.200	*Total*
Dikurangi: Beban Keuangan	(124.398.522)	(147.091.101)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan Sewa	1.602.994.478	1.809.576.099	*Finance Lease Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.335.585.651)	(1.455.306.561)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	267.408.827	354.269.538	*Long-term Maturities*

Rincian minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The minimum financing lease based on the finance lease agreements are as follows:*

	2025	2024	
Dalam Satu Tahun	1.444.375.000	1.579.815.200	*Within One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	263.468.000	348.076.000	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	19.550.000	28.776.000	*Between Two and Three Years*
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	1.727.393.000	1.956.667.200	*Total Future Consumer Financing Expenses*
Dikurangi: Beban Keuangan	(124.398.522)	(147.091.101)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan	1.602.994.478	1.809.576.099	*Consumer Financing Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.335.585.651)	(1.455.306.561)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	267.408.827	354.269.538	*Long-term Maturities*

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	11.552.469.448	7.509.250.947	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	346.066.832	465.218.656	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 28a	8.629.865.667	24.435.295.814	*Income Tax Article 28a*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.500.000	6.250.000	*Income Tax Article 4 (2)*
Tagihan Pajak	9.597.290.172	-	*Tax Refund - Receivable*
Total	30.131.192.119	32.416.015.417	*Total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

	2025	2024	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Pertambahan Nilai	5.769.875.548	3.223.218.655	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	245.484.815	428.339.453	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	197.869.971	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	165.800.540	38.158.498	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	296.360.378	174.779.585	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.106.679.200	3.950.006.700	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 26	477.455.891	-	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29	34.698.032.230	8.510.158.757	*Income Tax Article 29*
Total	46.957.558.573	16.324.661.648	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2025	2024	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perseroan	(34.555.687.980)	(16.636.045.140)	*The Company*
Entitas Anak - Tahun Berjalan	(60.862.181.600)	(38.669.098.725)	*Subsidiaries - Current Year*
Entitas Anak - Penyesuaian atas Tahun-tahun sebelumnya	(10.997.119.039)	(1.928.218.600)	*Subsidiaries - Adjustment in Respect of the Previous Years*
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perseroan	(2.514.740.498)	(3.715.099.330)	*The Company*
Entitas Anak	(296.388.275)	(13.882.328.494)	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak	(109.226.117.392)	(74.830.790.289)	*Total Tax Expense*

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	378.005.729.748	289.685.678.422	*Income before Tax - Consolidated*
Ditambah:			*Added:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(218.110.101.498)	(200.526.047.060)	*Income before Tax - Subisdiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	159.895.628.250	89.159.631.362	*Income before Tax - The Company*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2025	2024	
Beda Temporer:			*Temporary Differences:*
Imbalan Kerja	(3.083.658.866)	1.888.120.928	*Employee Benefits*
Tanaman Produktif	(535.969.667)	(176.181.899)	*Bearer Plants*
Aset Hak Guna	(586.565.595)	(225.523.503)	*Right of Use Assets*
Aset Biologis	(6.929.783.824)	(18.497.968.689)	*Biological Assets*
Aset Tetap	(294.660.673)	124.738.030	*Fixed Assets*
Total Beda Temporer	(11.430.638.625)	(16.886.815.133)	*Total Temporary Differences*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	9.613.024.893	4.500.297.485	*Undeductable Expenses*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.006.705.467)	(1.154.726.404)	*Interest Income on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Total Beda Permanen	8.606.319.426	3.345.571.081	*Total Permanent Differences*
Penghasilan Kena Pajak	157.071.309.051	75.618.387.310	*Taxable Income*
Dibulatkan	157.071.309.000	75.618.387.000	*Rounded-off*
Pajak Penghasilan (22%)	34.555.687.980	16.636.045.140	*Income Tax (22%)*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Tax:*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(17.157.044.400)	(25.265.910.807)	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(1.737.400.177)	-	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28a)	15.661.243.403	(8.629.865.667)	*Income Tax Article 29 (28a)*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perseroan	34.555.687.980	16.636.045.140	*The Company*
Entitas Anak	60.862.181.600	38.669.098.725	*Subsidiaries*
Total	95.417.869.580	55.305.143.865	*Total*
Pajak Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Perseroan	(18.894.444.577)	(25.265.910.807)	*The Company*
Entitas Anak	(41.825.392.773)	(30.158.939.968)	*Subsidiaries*
Total	(60.719.837.350)	(55.424.850.775)	*Total*
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar			*Income Tax Under (Over) Payment*
Perseroan	15.661.243.403	(8.629.865.667)	*The Company*
Entitas Anak	19.036.788.827	8.510.158.757	*Subsidiaries*
Total	34.698.032.230	(119.706.910)	*Total*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Taxable income resulting from a reconciliation for 2025 and 2024 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	2025				
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perseroan					***The Company***
Tanaman Produktif	(3.272.759.087)	(117.913.327)	-	(3.390.672.414)	*Bearer Plants*
Aset Hak Guna	54.806.094	(95.737.796)	-	(40.931.702)	*Right of Use Assets*
Aset Tetap	(193.364.023)	(98.131.983)	-	(291.496.006)	*Fixed Assets*
Aset Biologis	(16.429.313.972)	(1.524.552.441)	-	(17.953.866.413)	*Biological Assets*
Imbalan Kerja	7.905.600.615	(678.404.951)	(996.140.881)	6.231.054.783	*Employee Benefits*
Piutang Lain-lain	440.000.000	-	-	440.000.000	*Other Receivables*
Total	(11.495.030.373)	(2.514.740.498)	(996.140.881)	(15.005.911.752)	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Samukti Karya Lestari	(22.968.227.365)	2.860.300.165	(151.530.014)	(20.259.457.214)	*PT Samukti Karya Lestari*
PT Daya Agro Lestari	(8.669.433.335)	(4.000.754.500)	(22.564.303)	(12.692.752.138)	*PT Daya Agro Lestari*
PT Ina Zefanya Ataya	(3.888.089.292)	334.895.314	56.156.513	(3.497.037.465)	*PT Ina Zefanya Ataya*
PT Sukses Sawit Gasing	(7.097.961.039)	640.003.560	22.802.957	(6.435.154.522)	*PT Sukses Sawit Gasing*
PT Abiputra Bina Inter	(2.864.362.421)	(130.832.814)	25.192.206	(2.970.003.029)	*PT Abiputra Bina Inter*
Total	(45.488.073.452)	(296.388.275)	(69.942.641)	(45.854.404.368)	*Total*
TOTAL	(56.983.103.825)	(2.811.128.773)	(1.066.083.522)	(60.860.316.120)	*TOTAL*

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perseroan					***The Company***
Tanaman Produktif	(3.233.999.069)	(38.760.018)	-	(3.272.759.087)	*Bearer Plants*
Aset Hak Guna	(116.385.125)	171.191.219	-	54.806.094	*Right of Use Assets*
Aset Tetap	-	(193.364.023)	-	(193.364.023)	*Fixed Assets*
Aset Biologis	(12.359.760.860)	(4.069.553.112)	-	(16.429.313.972)	*Biological Assets*
Imbalan Kerja	7.250.592.450	415.386.604	239.621.561	7.905.600.615	*Employee Benefits*
Piutang Lain-lain	440.000.000	-	-	440.000.000	*Other Receivables*
Total	(8.019.552.604)	(3.715.099.330)	239.621.561	(11.495.030.373)	*Total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2024				
	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Samukti Karya Lestari	(14.931.785.532)	(8.040.394.411)	3.952.578	(22.968.227.365)	*PT Samukti Karya Lestari*
PT Daya Agro Lestari	(6.351.188.448)	(2.406.960.305)	88.715.418	(8.669.433.335)	*PT Daya Agro Lestari*
PT Ina Zefanya Ataya	(2.538.210.614)	(1.335.904.344)	(13.974.334)	(3.888.089.292)	*PT Ina Zefanya Ataya*
PT Sukses Sawit Gasing	(5.826.705.836)	(1.378.374.933)	107.119.730	(7.097.961.039)	*PT Sukses Sawit Gasing*
PT Abiputra Bina Inter	(2.138.401.906)	(720.694.501)	(5.266.014)	(2.864.362.421)	*PT Abiputra Bina Inter*
Total	(31.786.292.336)	(13.882.328.494)	180.547.378	(45.488.073.452)	*Total*
TOTAL	(39.805.844.940)	(17.597.427.824)	420.168.939	(56.983.103.825)	*TOTAL*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconcilliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income before tax with the applicable tax rate are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	378.005.729.748	289.685.678.422	*Income before Tax - Consolidated*
Ditambah:			*Less:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(218.110.101.498)	(200.526.047.060)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	159.895.628.250	89.159.631.362	*Income before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	35.177.038.204	19.615.118.832	*Tax Based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	1.893.390.274	736.025.638	*Permanent Differences*
Total Beban Pajak - Perseroan	37.070.428.478	20.351.144.470	*Total Tax Expense - The Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	72.155.688.914	54.479.645.819	*Tax Expense - Subsidiaries*
Total Beban Pajak	109.226.117.392	74.830.790.289	*Tax Expense*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Perseroan

Perseroan mengajukan restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 sebesar Rp 15.805.430.147. Berdasarkan SKPLB No. 00007/406/23/046/25 tanggal 24 Maret 2025, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian sebesar Rp 3.706.060.887 yang dikompensasikan ke utang pajak dan/atau deposit pajak sebesar Rp 2.927.451.718 dan sebesar Rp 778.609.169 dipindahbukukan ke rekening Perseroan. Perseroan mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan ketetapan pajak berdasarkan Pasal 36 ayat (1) UU KUP atas SKPLB tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari permohonan Perseroan Nomor KEP-02908/NKEB-CT/WPJ.21/2025 tanggal 23 Desember 2025 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak yang menyetujui pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2023 yang semula Rp 3.706.060.887 menjadi sebesar Rp 12.679.399.547 dan jumlah Pajak Penghasilan yang masih harus dikembalikan sebesar Rp 8.973.338.660, dikurangi dengan denda pajak sebesar Rp 984.934.757 menjadi sebesar Rp 7.988.403.903 dicatat di dalam tagihan pajak.

Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-00037/RIK.SIS/WPJ.214/2024 tanggal 28 Mei 2024 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Madya Jakarta Utara untuk pemeriksaan pajak tahun buku 2021. Pada tanggal 8 September 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

Tax Audits

The Company

The Company filed a Corporate Income Tax refund for the 2023 tax year in the amount of Rp 15,805,430,147. Based on SKPLB No. 00007/406/23/046/25 dated March 24, 2025, the Directorate General of Taxes approved a refund of Rp 3,706,060,887, which was offset against tax liabilities and/or tax deposits amounting to Rp 2,927,451,718 and Rp 778,609,169 was transferred to the Company's account. The Company submitted a request for a reduction or cancellation of the tax assessment based on Article 36 paragraph (1) of the KUP Law on the SKPLB.

Based on the Tax Assessment Reduction Decree on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Company's request Number KEP-02908/NKEB-CT/WPJ.21/2025 dated December 23, 2025, the Directorate General of Taxes granted part of the request for reduction or cancellation of the Tax Assessment Letter, approving the refund of corporate income tax for the year 2023, which was originally Rp 3,706,060,887 to Rp 12,679,399,547 and the amount of Income Tax still to be refunded is Rp 8,973,338,660, minus a tax penalty of Rp 984,934,757 to become Rp 7,988,403,903 recorded in the tax refund-receivable.

The Company received a Field Tax Audit Notification Letter No. S-00037/RIK.SIS/WPJ.214/2024 dated May 28, 2024 from the Directorate General of Taxes, KPP Madya Jakarta Utara regarding the tax audit for fiscal year 2021. On September 8, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the 2021 fiscal year with the following details:

SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	167.452.319	*SKPKB Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	99.901.203	*SKPKB Income Tax Article 23*
SKPKB Pajak Penghasilan Badan	557.916.920	*SKPKB Corporate Income Tax*
Sanksi Administrasi	237.003.107	*Administrative Penalty*
Total	1.062.273.549	*Total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada tanggal 12 September 2025.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	525.553	*SKPKB Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	1.101.716	*SKPKB Value Added Tax*
STP Pajak Pertambahan Nilai	70.000	*STP Value Added Tax*
Total	1.697.269	*Total*

Perseroan membayar SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 2 Mei 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2025, Perseroan menerima Surat Paksa No. SP-00182/CT/KPP.2106/2025 untuk tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Pasal 21	807.249.249	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	54.419.694	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	7.100.000	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	285.072.542	*Value Added Tax*
Total	1.153.841.485	*Total*

Perseroan telah membayar beban pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2025.

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Pada tanggal 18 Februari 2025, SKL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

SKPKB Pajak Penghasilan Badan	8.871.837.324	*SKPKB Corporate Income Tax*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	2.476.900	*SKPKB Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	11.624.999	*SKPKB Income Tax Article 23*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	13.093.891	*SKPKB Value Added Tax*
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	53.825	*STP Income Tax Article 21*
Total	8.899.086.939	*Total*

16. TAXATION (Continued)

Tax Audits (Continued)

The Company (Continued)

The Company has paid the SKPKB on September 12, 2025.

On March 24, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and a Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2023 with the following details:

The Company paid the SKPKB and STP on May 2, 2025.

On December 2, 2025, the Company received a Distress Warrant Letter No. SP-00182/CT/KPP.2106/2025 for fiscal year 2023 with the following details:

The Company has paid the tax expense on December 30, 2025.

The Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

On February 18, 2025, SKL received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and a Tax Collection Letter ("STP") for fiscal year 2021 with the following details:

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

SKL telah membayar SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp 8.899.086.939 pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 9 Mei 2025, SKL mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Berdasarkan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 25/29 Badan No. KEP-00150/KEB-CT/WPJ.21/2025 tanggal 30 Desember 2025, jumlah Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan yang harus dibayarkan dari semula Rp 8.871.837.324 menjadi Rp 7.262.951.055 dan jumlah PPh yang masih harus dikembalikan sebesar Ro 1.608.886.269 di catat sebagai tagihan pajak.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan Kepada Wajib Pajak No. BA-93/KPP.210605/2025 tanggal 16 Oktober 2025, SKL melakukan pembetulan SPT Tahunan Badan tahun 2023 dan membayar Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.393.195.849. SKL telah membayar Kurang Bayar tersebut pada tanggal 21 Oktober 2025. SKL juga mendapatkan Surat Tagihan Pajak sanksi administratif atas pembetulan Pajak Penghasilan Badan 2023 sebesar 248.267.500 dan telah dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2025.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Atas Data dan/atau Keterangan Kepada Wajib Pajak No. BA-115/KPP.210605/2025 tanggal 13 November 2025, SKL melakukan pembetulan SPT Tahunan Badan Tahun Pajak 2022 dan membayar Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.325.567.855. SKL telah membayar Kurang Bayar tersebut pada tanggal 1 Desember 2025.

16. TAXATION (Continued)

Tax Audits (Continued)

The Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

SKL paid the SKPKB and STP amounting to Rp 8,899,086,939 on March 4, 2025.

On May 9, 2025, SKL filed an objection against the result of the Corporate Income Tax audit for fiscal year 2021. Based on the Objection Decision Letter on the Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (Article 25/29) No. KEP-00150/KEB-CT/WPJ.21/2025 dated December 30, 2025, the Corporate Income Tax underpayment initially amounting to Rp 8,871,837,324 was reduced to Rp 7,262,951,055 and the remaining overpayment of Rp 1,608,886,269 is recorded as tax refund receivable.

Based on the Minutes of Request for Explanation on Data and/or Information to the Taxpayer No. BA-93/KPP.210605/2025 dated October 16, 2025, SKL amended its 2023 Annual Corporate Income Tax Return and paid the Corporate Income Tax underpayment amounting to Rp 1,393,195,849. SKL paid the underpayment on October 21, 2025. SKL also received a Tax Collection Letter for administrative penalty related to the amendment of the 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp 248,267,500, which was paid on December 19, 2025.

Based on the Minutes of Request for Explanation on Data and/or Information to the Taxpayer No. BA-115/KPP.210605/2025 dated November 13, 2025, SKL amended its 2022 Annual Corporate Income Tax Return and paid the Corporate Income Tax underpayment amounting to Rp 1,325,567,855. SKL paid the underpayment on December 1, 2025.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-363/RIKSIS/KPP.2106/2023 dan No. S-266/RIKSIS/KPP.2106/2023 tanggal 13 November 2023 dan 4 Agustus 2023, SKL sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun 2019 dan 2020. Pada tanggal 30 September 2024, SKL menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 dan 2020. SKL mengajukan permohonan banding atas Surat Ketetapan Pajak Nihil berdasarkan Surat Permohonan Banding No. 088/SKL-JKT/DIR/XI/2025 dan 089/SKL-JKT/DIR/XI/2025 tanggal 13 November 2025.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Pada tanggal 20 Oktober 2025, SSG menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) mengenai koreksi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sehingga menjadi kurang bayar sebesar Rp 1.015.404.280 dan dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 180.945.042. SSG telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 29 Oktober 2025 serta melakukan pembetulan SPT atas tahun 2023.

Pada tanggal 27 Agustus 2024, SSG menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) mengenai koreksi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp 1.928.218.600 dan dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 552.031.998. SSG telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 6 September 2024 dan 14 Oktober 2024 serta melakukan pembetulan SPT atas tahun 2021 dan 2022.

16. TAXATION (Continued)

Tax Audits (Continued)

The Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on the Field Tax Audit Notification Letters No. S-363/RIKSIS/KPP.2106/2023 and No. S-266/RIKSIS/KPP.2106/2023 dated November 13, 2023 and August 4, 2023, respectively, SKL was under tax audit for fiscal years 2019 and 2020. On September 30, 2024, SKL received a Nil Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal years 2019 and 2020. SKL submitted an appeal against the Zero Tax Certificate based on Appeal Requests No. 088/SKL-JKT/DIR/XI/2025 and 089/SKL-JKT/DIR/XI/2025 dated November 13, 2025.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

On October 20, 2025, SSG received a Request for Explanation on Data and/or Information (SP2DK) regarding tax corrections on Corporate Income Tax for fiscal year 2023, resulting in an underpayment of Rp 1,015,404,280 and administrative penalty amounting to Rp 180,945,042. SSG paid the underpayment on October 29, 2025 and amended its 2023 Annual Tax Return.

On August 27, 2024, SSG received a Request for Explanation on Data and/or Information (SP2DK) regarding tax corrections on Corporate Income Tax for fiscal years 2021 and 2022 amounting to Rp 1,928,218,600 and administrative penalty amounting to Rp 552,031,998. SSG paid the underpayment on September 6, 2024 and October 14, 2024 and amended its Annual Tax Returns for fiscal years 2021 and 2022.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / ***Tax Audits (Continued)***

Entitas Anak (Lanjutan) / ***The Subsidiaries (Continued)***

PT Daya Agro Lestari (DAL) / ***PT Daya Agro Lestari (DAL)***

Pada tanggal 27 Februari 2025, DAL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

On February 27, 2025, DAL received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2021 with the following details:

SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	111.476.177	*SKPKB Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	79.498.790	*SKPKB Income Tax Article 23*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	7.702.560	*SKPKB Income Tax Article 4 (2)*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	146.667.871	*SKPKB Value Added Tax*
STP Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	500.000	*STP Income Tax Article 4 (2)*
STP Pajak Pertambahan Nilai	6.421.029	*STP Value Added Tax*
Total	352.266.427	*Total*

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) / ***PT Ina Zefanya Ataya (IZA)***

Pada tanggal 28 Agustus 2025, IZA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

On August 28, 2025, IZA received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for fiscal year 2021 with the following details:

SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	50.202.546	*SKPKB Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	10.993.258	*SKPKB Income Tax Article 23*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	65.390.789	*SKPKB Income Tax Article 4(2)*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	42.720.223	*SKPKB Value Added Tax*
Total	169.306.816	*Total*

IZA telah membayar SKPKB tersebut pada tanggal 15 September 2025.

IZA has paid the SKPKB on September 15, 2025.

17. UTANG BANK / *BANK LOANS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Jangka Pendek			***Short-term***
Fasilitas Kredit Modal Kerja	75.000.000.000	-	*Working Capital Credit Facility*
Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga	25.000.000.000	-	*Securities Collateral Credit Facility*
Total	100.000.000.000	-	*Total*
Jangka Panjang			***Long-term***
Fasilitas Kredit Investasi	659.575.000.000	686.025.000.000	*Investment Credit Facility*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(150.200.000.000)	(134.200.000.000)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	509.375.000.000	551.825.000.000	*Long term Portions*

17. UTANG BANK

Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Fasilitas Kredit Modal Kerja

Perseroan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/322/KMK/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga sebesar 8.50% per tahun.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/322/KMK/2024 tanggal 24 Januari 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 40.000.000.000.

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO/KP/323/KMK/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan digunakan untuk tambahan modal kerja kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 8,50% per tahun.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/323/KMK/2024 tanggal 24 Januari 2025, SKL memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula sebesar 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

17. BANK LOANS

Short-term Credit Facilities – Working Capital Credit Facility

The Company

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/322/KMK/2024 dated on February 16, 2024 from Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Working Capital Credit Facility with credit limit of Rp 40,000,000,000. The facility is revolving with a credit term of 12 months periods from the date of signing credit agreement with bearing interest 8.50% per annum.

Based on Addendum I of the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/322/KMK/2024 dated on January 24, 2025, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility until February 15, 2026 with a bearing interest from 8.50% per annum to 8.25% per annum.

As of December 31, 2025, credit balance of Working Capital Credit Facility amounting to Rp 40,000,000,000.

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO/KP/323/KMK/2024 dated February 16, 2024 from Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Working Capital Credit facility with a credit limit of Rp 20,000,000,000. The Working Capital Credit facility will be used for additional working capital for plantations and oil palm mills (PKS).

This facility is revolving with a credit term of 12 months from the date of signing the credit agreement with bearing interest 8.50% per annum.

Based on Addendum I of the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/323/KMK/2024 dated January 24, 2025, SKL has obtained an extension of the Working Capital Credit facility until February 15, 2026 with the interest rate originally charged at 8.50% per annum to 8.25% per annum.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Fasilitas Kredit Modal Kerja (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.COMM1/1587/KMK/2025 tanggal 26 September 2025 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo terutang atas fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 15.000.000.000.

Jaminan fasilitas Kredit Modal Kerja adalah sebagai berikut:

1. Persediaan dan piutang usaha diikat Fidusia masing-masing senilai Rp 10.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

2. Tanah termasuk seluruh aset berupa kebun kelapa sawit yang dibiayai, bangunan dan sarana dan prasarananya di lahan SHGU No. 00187 seluas 2.454 Ha, terletak di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 100.000.000.000.
3. Corporate guarantee dan cash deficit guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

4. Personal guarantee atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
5. Terkait seluruh Agunan Aset Tetap dan agunan lain pada seluruh fasilitas kredit atas nama PT Sukses Sawit Gasing di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan klausula joint collateral & cross default.

17. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – Working Capital Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

As of December 31, 2025, credit balance of Working Capital Credit facility amounting to Rp 20,000,000,000.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO.COMM1/1587/KMK/2025 dated on September 26, 2025 from Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG obtained a Working Capital Credit Facility with credit limit of Rp 15,000,000,000. The facility is revolving with a credit term of 12 months periods from the date of signing credit agreement with bearing interest 8.25% per annum.

As of December 31, 2025, credit balance of Working Capital Credit facility amounting to Rp 15,000,000,000.

The guarantee for the Working Capital Credit facility is as follows:

1. *Inventories and trade receivables are secured by Fiducia agreements each valued at Rp 10,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively.*
2. *Land including all assets in the form of oil palm plantations financed, buildings, and facilities and infrastructure on SHGU No. 00187 covering 2,454 Ha, located in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, are secured by a Mortgage Rights of Rp 100,000,000,000.*
3. *Corporate guarantee and cash deficit guarantee under the name of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*
4. *Personal Guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*
5. *Related to all Fixed Asset Collateral and other collateral on all credit facilities under the name of PT Sukses Sawit Gasing at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with joint collateral & cross default clauses.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.COMM1/2107/KSB/2025 tanggal 31 Desember 2025, SKL memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga akan digunakan untuk tujuan produktif.

Fasilitas ini bersifat committed, non revolving dengan jangka waktu kredit 1 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 1% per tahun diatas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angunan Surat Berharga sebesar Rp 25.000.000.000.

Jaminan fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga berupa deposito sebesar Rp 25.000.000.000 yang diterbitkan tanggal 29 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25%. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, SKL dilarang untuk mengagunkan deposito tersebut kepada pihak lain.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Kebun (KI Kebun) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 81.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp 207.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – Securities Collateral Credit Facility

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.COMM1/2107/KSB/2025 dated December 31, 2025, SKL obtained a Securities Collateral Credit facility with a credit limit of Rp 25,000,000,000. Securities Collateral Credit Facility will be used for productive purposes.

This facility is committed, non revolving, with a credit term of 1 month from the date of signing the credit agreement, with an interest rate charged of 1% per year above the deposit interest rate used as collateral.

As of December 31, 2025, credit balance of Securities Collateral Credit facility amounting to Rp 25,000,000,000.

The collateral for the Securities Collateral Credit facility is a deposit of Rp 25,000,000,000 issued on December 29, 2025, with an interest rate of 2.25%. In connection with this facility, SKL is prohibited from pledging the deposit to other parties.

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility

The Company and Subsidiaries obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 29 dated May 28, 2021 of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Plantation Investment Credit Facility (KI Kebun) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 288,000,000,000 consisting of Tranche A of Rp 81,000,000,000 and Tranche B of Rp 207,000,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Tranche A akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2000 sampai tahun tanam 2002 dan Tranche B akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2003 sampai tahun tanam 2008, tahun tanam 2011 sampai tahun tanam 2014 dan tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya.

Jangka waktu kredit untuk Tranche A dan Tranche B masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2028.

Fasilitas Kredit Investasi Kebun Tranche A telah dilunasi per 31 Desember 2025 melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/ PA1.0040/2026 tanggal 6 Januari 2026.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 141.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit (KI-PKS) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 57.000.000.000. KI-PKS akan digunakan untuk pembiayaan aset Pabrik Kelapa Sawit termasuk sarana dan prasarananya dengan kapasitas 60 Ton/Jam yang berdiri diatas SHGU No. 21 milik Perseron, termasuk takeover fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Bank Syariah Indonesia.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

The Company (Continued)

Tranche A will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2000 until the planting year 2002 and Tranche B will be used for financing plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2003 until the planting year 2008, the planting year 2011 until the planting year 2014 and the planting year 2019 along with the facilities infrastructures.

The credit periods for Tranche A and Tranche B will end on December 31, 2025 and December 31, 2028, respectively.

Plantation Investment Credit facility of Tranche A have been settled as of December 31, 2025 through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/PA1.0040/2026 dated on January 6, 2026.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.25% and 8.25% - 8.50%, respectively.

As of December 31, 2025, credit balance of Plantation Investment Credit facility amounted to Rp 141,000,000,000.

Based on Credit Agreement Deed No.30 dated May 28, 2021 of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Palm Oil Mill Investment Credit Facility (KI PKS) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 57,000,000,000. KI PKS will be used for the financing Palm Oil Mill assets including the facilities and infrastructures with a capacity of 60 Tons/Hour based on SHGU No. 21 owned by the Company, including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Bank Syariah Indonesia.

The credit period is until December 31, 2025.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Pinjaman ini telah dilunasi per 31 Desember 2025 melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM4/ PA1.0040/2026 tanggal 6 Januari 2026.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit Investasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 73 dan 20 seluas 7.437,65 Ha, serta SHGU No. 21 seluas 33,35 Ha terletak di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 345.000.000.000.

2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Kebun 3 No. WCO.COMM1/1584/KI/2025 tanggal 26 September 2025 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi Kebun 3 dengan limit kredit sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi Kebun 3 akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2020 sampai tahun tanam 2022 seluas 138 Ha yang berdiri diatas SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan seluas 6.917 Ha atas nama PT Samukti Karya Lestari.

Fasilitas ini bersifat non revolving dengan jangka waktu kredit 96 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 8,25% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

The Company (Continued)

This loan have been settled as of December 31, 2025 through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/ PA1.0040/2026 dated on January 6, 2026.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.25% and 8.25% - 8.50%, respectively.

The guarantee for the Investment credit facility is as follows

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 73 and 20 of 7,437.65 Ha, and SHGU No. 21 of 33.35 Ha in Sungai Tampang Village, Bilah Hilir District and Sungai Searti Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 345,000,000,000.*

2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on the Plantation Investment Credit Agreement 3 No. WCO.COMM1/1584/KI/2025 dated September 26, 2025, from Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Plantation Investment Credit facility 3 with a credit limit of Rp 7,000,000,000. The Plantation Investment Credit facility 3 will be used for financing plantation assets in the form of oil palm plants from the 2020 to 2022 planting years covering 138 Ha located on SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli covering 6,917 Ha under the name of PT Samukti Karya Lestari.

This facility is non revolving with a credit term of 96 months from the date the credit agreement is signed with an interest rate of 8.25% per year.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi Kebun 3 sebesar Rp 6.825.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Infrastruktur No. WCO.COMM1/1585/KI/2025 tanggal 26 September 2025 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi Infrastruktur dengan limit kredit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi Infrastruktur akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa bangunan dan infrastruktur yang berdiri diatas SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan seluas 6.917 Ha atas nama PT Samukti Karya Lestari.

Fasilitas ini bersifat non revolving dengan jangka waktu kredit 96 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 8,25% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi Infrastruktur sebesar Rp 39.000.000.000.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi Kebun 3 dan Kredit Investasi Infrastruktur adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya diatas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 47.000.000.000.
2. Personal Guarantee atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
3. Terkait dengan seluruh Agunan Fixed Asset dan Agunan Lain pada seluruh fasilitas kredit atas nama PT Samukti Karya Lestari di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan klausula joint collateral dan cross default.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

As of December 31, 2025, credit balance of Plantation Investment Credit facility 3 amounted to Rp 6,825,000,000.

Based on the Infrastructure Investment Credit Agreement No. WCO.COMM1/1585/KI/2025 dated September 26, 2025, from Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained an Infrastructure Investment Credit facility with a credit limit of Rp 40,000,000,000. The Infrastructure Investment Credit facility will be used to finance plantation assets in the form of buildings and infrastructure located on SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli covering an area of 6,917 hectares in the name of PT Samukti Karya Lestari.

This facility is non revolving with a credit term of 96 months from the date the credit agreement is signed with an interest rate of 8.25% per year.

As of December 31, 2025, credit balance of Infrastructure Investment Credit facility amounted to Rp 39,000,000,000.

The guarantee for the Plantation Investment Credit 3 and Infrastructure Investment Credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plants, and oil palm factories including their facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province, and encumbered with a Mortgage Right of IDR 47,000,000,000.*
2. *Personal Guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*
3. *Related to all Fixed Asset Collateral and Other Collateral on all credit facilities in the name of PT Samukti Karya Lestari at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with joint collateral and cross default clauses.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi 2 No. WCO.KP/324/KI/2024 tanggal 16 Februari 2024, SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit kredit sebesar Rp 240.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi 2 akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012, 2014 sampai tahun tanam 2019 seluas 3.434 Ha termasuk sarana dan prasarananya.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi 2 sampai dengan 15 Februari 2034.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi Kebun 2 sebesar Rp 180.000.000.000.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi 2 adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 240.000.000.000.
2. Personal Guarantee atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on Investment Credit Agreement 2 No. WCO.KP/324/KI/2024 dated February 16, 2024, SKL obtains an Investment Credit 2 facility with a credit limit of Rp 240,000,000,000. The Investment Credit Facility 2 will be used to finance plantation assets in the form of oil palm plants in the 2012, 2014 to 2019 planting years covering an area of 3,434 hectares including facilities and infrastructure.

The credit term for the Investment Credit facility 2 is until February 15, 2034.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.25% and 8.25% - 8.50%, respectively.

As of December 31, 2025, credit balance of Plantation Investment Credit facility 2 amounted to Rp 180,000,000,000.

The guarantee of the Investment Credit 2 facility is as follows:

1. *Land, oil palm plants including their facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province and will be bound with a minimum of Rp 240,000,000,000.*
2. *Personal Guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi PKS No. WCO.KP/325/KI/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi PKS dengan limit kredit sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi PKS akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa Pabrik Kelapa Sawit atas nama PT Samukti Karya Lestari dengan kapasitas 45 ton/jam yang terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi PKS sampai dengan 15 Februari 2032.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar 8,25% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi PKS sebesar Rp 72.000.000.000.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi PKS adalah sebagai berikut:

1. Pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 90.000.000.000.

2. Personal Guarantee atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on the PKS Investment Credit Agreement No. WCO.KP/325/KI/2024 dated February 16, 2024 from Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtains a PKS Investment Credit facility with a credit limit of Rp 90,000,000,000. The PKS Investment Credit Facility will be used to finance plantation assets in the form of an Oil Palm Mill in the name of PT Samukti Karya Lestari with a capacity of 45 tons/hour located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.

The credit term for the PKS Investment Credit facility is until February 15, 2032.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.25% and 8.25% - 8.50%, respectively.

As of December 31, 2025, credit balance of PKS Investment Credit facility amounted to Rp 72,000,000,000.

The guarantee of the PKS Investment Credit facility is as follows:

1. *The palm oil mill including its facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, is located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province and will be bound by a minimum of Rp 90,000.000.000.*

2. *Personal Guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Kebun (KI Kebun) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 365.000.000.000 yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 185.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp 180.000.000.000. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/213/KI/ 2021 tanggal 8 Mei 2023, SKL telah menutup fasilitas KI Kebun Tranche B.

Tranche A akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2009 sampai tahun tanam 2011. Jangka waktu kredit untuk Tranche A sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi Kebun Tranche A sebesar Rp 78.000.000.000.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja seluas 9.131,47 Ha, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara dan diikat Hak Tanggungan semula minimal sebesar Rp 365.000.000.000 menjadi Rp 185.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on Deed of Credit Facility No. 33 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Plantation Investment Credit Facility (KI Kebun) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 365,000,000,000 consisting of Tranche A of Rp 185,000,000,000 and Tranche B of Rp 180,000,000,000. Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.KP/ 213/KI/2021 dated May 8, 2023, SKL has closed the KI Kebun Tranche B facility.

Tranche A will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2009 until the planting year 2011. The credit periods for Tranche A will end on December 31, 2029.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.25% and 8.25% - 8.50%, respectively.

As of December 31, 2025, credit balance of Plantation Investment Credit facility Tranche A amounted to Rp 78,000,000,000.

The guarantee for the Plantation Investment credit facilities is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9,131.47 Ha, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with a mortgage right minimum from Rp 365,000,000,000 to Rp 185,000,000,000.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya dengan SHGU No. 73, 20, dan 21 atas nama PT Cisadane Sawit Raya, Tbk, terletak di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara dan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 185.000.000.000. Agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama SHGU atas nama SKL belum dapat diikat dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU SKL telah efektif.

3. Personal Guarantee atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., DAL memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2011 dan tahun tanam 2013, tahun tanam 2014 dan tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya dan termasuk takeover fasilitas kredit di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM4/PA1.1906/2024 tanggal 5 April 2024.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2024 sebesar 8,50% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

2. Temporary companion collateral in the form of land, oil palm plantations including facilities and infrastructures with SHGUs Nos. 73, 20, and 21 on behalf of PT Cisadane Sawit Raya, Tbk, located in Sungai Tampang Village, Bilah Hilir District and Sungai Searti Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province and bound by Dependent Rights of Rp 185,000,000,000. The temporary companion collateral is used as long as the SHGU on behalf of SKL has not been tied and can be removed after SKL's SHGU binding process has been effective.

3. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Based on Deed of Credit Facility No. 45 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., DAL obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 20,000,000,000.

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2011 and planting year 2013, the planting year 2014 and the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/ PA1.1906/2024 dated on April 5, 2024.

The interest rate charged for the year 2024 is 8.50% per year.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Pada tahun 2024, jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00061,00062,00063 seluas + 2.846 Ha, terletak di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatra Selatan. dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 20.000.000.000.

2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

3. Corporate Guarante dan Cashflow Deficit Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., IZA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2013 sampai tahun tanam 2014, dan tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya dan termasuk takeover fasilitas kredit di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/PA1.1907/2024 tanggal 5 April 2024.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2024 sebesar 8,50% per tahun.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

In 2024, the guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 00061, 00062, 00063 of + 2,846 Ha, located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 20,000,000,000.*

2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

3. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Based on Deed of Credit Facility No. 42 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., IZA obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000.

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2013 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No.. CMB.CM4/ PA1.1907/2024 dated on April 5, 2024.

The interest rate charged for the year 2024 is 8.50% per year.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

Pada tahun 2024, jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya lahan dengan izin lokasi nomor 6/KPTS/BPM-PTP/2008 tanggal 10 November 2008 terletak di Desa Beringin Makmur II, Kelurahan Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Lilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Propinsi Sumatra Selatan dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 15.000.000.000.

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja seluas 9.131,47 Ha atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara. Nilai pasar sebesar 100% (seratus persen) dari exposure/baki debet yang akan diikat Hak Tanggungan peringkat ketiga (HT III) minimal sebesar Rp 15.000.000.000. Agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama kebun kelapa sawit atas nama IZA belum berstatus SHGU dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU atas nama IZA telah efektif. Atas agunan fasilitas kredit SKL tersebut, akan diserahkan kepada bank dan diikat secara cross collateral untuk fasilitas kredit atas nama IZA dan PT Sukses Sawit Gasing.

3. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

4. Corporate Guarantee dan Cashflow Deficit Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

In 2024, the guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on locaton permit No. 6/KPTS/BPM-PTP/2008 dated November 10, 2008 located in Beringin Makmur II Village, Beringin Makmur II District, Rawas Lilir District, North Musi Rawes Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 15,000,000,000.*

2. *Temporary accompanying collateral in the form of land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9.131,47 Ha on behalf of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with a market value of 100% from the Exposure/Debit Balance bound with rank III mortgage right minimum at Rp 15,000,000,000. The temporary accompanying collateral is used as long as the oil palm plantation on behalf of IZA has not yet received an SHGU status, and can only be released after the SHGU binding process has been effective. The collateral for the SKL credit facility will be submitted to the bank and bound with cross collateral for credit facilities on behalf of IZA and PT Sukses Sawit Gasing.*

3. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

4. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi PKS No. WCO.COMM1/1586/KI/2025 tanggal 26 September 2025, SSG memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) Pabrik Kelapa Sawit dengan limit kredit sebesar Rp 85.000.000.000. Kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset berupa Pabrik Kelapa Sawit.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 sebesar 8,25% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo terutang atas Fasilitas Kredit Investasi PKS sebesar Rp 80.750.000.000.

Jaminan Fasilitas Kredit Investasi PKS adalah sebagai berikut:

1. Pabrik Kelapa Sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00187/2024 seluas 2.454 Ha, terletak di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 100.000.000.000.
2. Seluruh agunan aset tetap pada seluruh fasilitas kredit Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Personal Guarantee atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
4. Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 115.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on the PKS Investment Credit Agreement No. WCO.COMM1/1586/KI/2025 dated on September 26, 2025, SSG obtained a PKS Investment Credit facility with credit limit of Rp 85,000,000,000. Investment Credit will be used for financing assets in the form of Palm Oil Factory.

The credit period is until December 31, 2031.

The interest rate charged for the year 2025 is 8.25% per year.

As of December 31, 2025, credit balance of PKS Investment Credit facility amounted to Rp 80,750,000,000.

The guarantee for PKS Investment credit facilities is as follows:

1. *The Palm Oil Factory including its facilities and infrastructure on SHGU land No. 00187/2024 with an area of 2,454 Ha, located in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, and pledged with a Mortgage Right of Rp 100,000,000,000.*
2. *All fixed asset collateral for all of the Company's credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
3. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*
4. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

Based on Deed of Credit Facility No. 36 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 115,000,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Kredit Investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2010 sampai tahun tanam 2014, serta tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya termasuk takeover fasilitas kredit PT Bank BRI Syariah Tbk.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,00% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 62.000.000.000.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan Kadastral No. 4237/16.1-300.16/XI/2011 tanggal 10 November 2011 seluas 2.768,82 Ha, terletak di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 115.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2010 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

The credit periods for the credit investment facilities will end on December 31, 2029.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.00% and 8.25% - 8.50%, respectively.

As of December 31, 2025, credit balance of Investment Credit facility amounted to Rp 62,000,000,000.

The guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures on Cadastrial Land No. 4237/16.1-300.16/XI/2011 dated November 10, 2011 of 2,768.82 Ha located in Gasing and Kenten Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 115,000,000,000.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya seluas 9.131,47 Ha dengan bukti kepemilikan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja, semuanya atas nama PT Samukti Karya Lestari yang terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara, dan diikat Hak Tanggungan Peringkat II minimal sebesar Rp 115.000.000.000. Atas agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama kebun kelapa sawit seluas 2.497 Ha, atas nama SSG belum berstatus SHGU dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU telah efektif, atas agunan fasilitas kredit PT Samukti Karya Lestari tersebut diikat secara cross collateral untuk fasilitas kredit atas nama SSG dan PT Ina Zefanya Ataya.

3. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

4. Corporate Guarantee dan Cashflow Deficit Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., ABI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012 sampai tahun tanam 2014, serta tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya termasuk takeover fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

2. Temporary accompanying collateral in the form of land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9.131,47 Ha on behalf of PT Samukti Karya Lestari (SKL), located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra bound with the rank III mortgage minimum at Rp 115,000,000,000. The temporary accompanying collateral is used as long as the oil palm plantation of 2,497 Ha on behalf of SSG has not yet received a SHGU status, and can only be released after the SHGU binding process has been effective. The collateral for the credit facility of PT Samukti Karya Lestari credit facility is bound with cross collateral for credit facilities on behalf of SSG and PT Ina Zefanya Ataya.

3. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.

4. Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Based on Deed of Credit Facility No. 39 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., ABI obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000.

The credit Investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2012 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang – Fasilitas Kredit Investasi (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/PA1.3990/2025 tanggal 24 Oktober 2025.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 8,25% dan 8,25% - 8,50% per tahun.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di dalam areal SHGU No. 00027 seluas 998,85 Ha milik ABI, diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 30.000.000.000.

2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

3. Corporate Guarantee dan Cashflow Deficit Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk:

- Menggunakan Fasilitas Kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 dalam Akta Perjanjian Kredit.
- Mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan atau dokumen agunan.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – Investment Credit Facility (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/ PA1.3990/2025 dated on October 24, 2025.

The annual interest rate charged for the years 2025 and 2024 was 8.25% and 8.25% - 8.50%, respectively.

The guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures on ABI area of SHGU No. 00027 of 998.85 Ha, with a mortgage right minimum at Rp 30,000,000,000.

2. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.

3. Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

In connection with the facilities above, the Company and Subsidiaries are not allowed to:

- *Use Credit Facilities other than the type and purpose of use as referred to in article 3 paragraph 2 in the Deed of Credit Agreement.*
- *Submit an application to the Court to be declared bankrupt or delay for debt payment.*
- *Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.*
- *Transfer or hand over in part or in full the rights and obligations arising from the credit facilities to other parties.*
- *Create another engagement, agreement or document contrary to the Credit Agreement or collateral document.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

- Melunasi hutang kepada pemilik atau pemegang saham.
- Memindah-tangankan barang jaminan dan atau menyewakan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perseroan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu Debt Security Coverage Ration (DSCR) minimal 100%, Ekuitas positif dan Debt to Equity (DER) kurang dari 300%. DSCR, Ekuitas dan DER Perseroan per 31 Desember 2025 adalah 309,55%, positif dan 16,51%.

17. BANK LOANS (Continued)

- *Settle debts to owners or stakeholders.*
- *Transfer collateral or rent collateral.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
- *Bind it self as a debt guarantor or pledge the assets to other parties.*

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%, Positive Equity and Debt to Equity (DER) of less than 300%. The Company's DSCR, Equity and DER as of December 31, 2025 were 309.55%, positive and 16.51%.

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
CV Karya Mandiri	6.114.631.726	2.999.923.920	*CV Karya Mandiri*
Bisman Pendi Munthe	4.675.264.899	-	*Bisman Pendi Munthe*
Satya Radja	4.206.334.746	2.127.413.544	*Satya Radja*
PT Sentana Adidaya Pratama	2.604.411.710	-	*PT Sentana Adidaya Pratama*
Karya Tani Jaya	1.425.540.877	-	*Karya Tani Jaya*
CV Rosmaju	1.371.697.074	-	*CV Rosmaju*
Tritama Makmur Bersama	1.104.780.000	-	*Tritama Makmur Bersama*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	24.766.974.066	45.460.116.484	*Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)*
Total	46.269.635.098	50.587.453.948	*Total*

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All of trade payables to third parties were in Rupiah.

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)*

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	15.465.932.229	15.038.532.052	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo:			***Past Due:***
1 - 30 Hari	22.669.276.656	19.556.979.850	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	3.753.660.442	10.828.920.112	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	2.234.615.761	3.923.081.890	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	2.146.150.010	1.239.940.044	*> 90 Days*
Total	46.269.635.098	50.587.453.948	*Total*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

Perseroan dan Entitas anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (“UU Cipta Kerja”) No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani untuk tahun 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 1.793 dan 1.672 orang.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all permanent employees in accordance with Job Creation Law (“Job Creation Law”) No. 6/2023. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani for 2025 and 2024. There were 1,793 and 1,672 employees entitled for such benefits as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

19. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8% - 10%	8% - 10%	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Diskonto per tahun	6,44% - 6,79%	7,12% - 7,20%	*Annual Discount Rate*
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ *of Mortality Rate*	10% dari Tingkat Mortalita/ *of Mortality Rate*	*Disabillity Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%	0 - 10%	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Credit Unit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Credit Unit*	*Valuation Method*

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	57.109.729.377	49.176.787.707	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	16.219.902.608	11.072.425.748	*Provision for the Year*
Pembayaran Imbalan Kerja	(10.430.451.417)	(5.049.342.884)	*Payment of Employee Benefits*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(4.845.834.191)	1.909.858.806	*Actuarial Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	58.053.346.377	57.109.729.377	*Ending Balance*

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2025	2024	
Biaya Jasa Kini	7.439.802.004	6.519.779.205	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4.072.327.604	3.303.964.781	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	2.801.839.672	-	*Past Service Cost*
Dampak Kurtailmen/Penyelesaian	1.905.933.328	1.248.681.762	*Curtailment Effect/Settlement*
Total	16.219.902.608	11.072.425.748	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	53.171.160.504/63.643.542.520	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	63.195.242.323/53.451.088.397	*Annual Salary Increment Rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of stockholders as of December 31, is as follows:

Pemegang Saham/*Stockholders*	2025 Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Subscribed and Fully Paid*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerhsip*	Jumlah/*Total*
PT Verdan Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000	4,00 %	8.200.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)/*Public (Accounts with balance below 5%, each)*	314.892.900	15,36 %	31.489.290.000
Total Saham Beredar	1.954.892.900	95,36 %	195.489.290.000
Saham Treasuri/*Treasury Shares*	95.107.100	4,64 %	9.510.710.000
TOTAL	2.050.000.000	100,00 %	205.000.000.000

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *20. CAPITAL STOCK (Continued)*

Pemegang Saham/*Stockholders*	2024 — Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Subscribed and Fully Paid* — Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerhsip*	Jumlah/*Total*
PT Verdan Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000	4,00 %	8.200.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)/*Public (Accounts with balance below 5%, each)*	410.000.000	20,00 %	41.000.000.000
Total	2.050.000.000	100,00 %	205.000.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Agio Saham melalui		***Share Premium through***
Penawaran Umum Perdana	10.250.000.000	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(6.611.270.833)	*Share Isuance Costs - Initial Public Offering*
Total- Neto	3.638.729.167	*Total - Net*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(265.533.856.154)	*Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 1c)*
Pengampunan Pajak	2.276.960.000	*Tax Amnesty*
TOTAL	(259.618.166.987)	*TOTAL*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	SNTRES	
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000.000.000	16.597.602.559	(1.402.397.441)	*Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari*
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999.000.000	(115.622.303.435)	(157.621.303.435)	*Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari*
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24.000.000	(6.791.651.262)	(6.815.651.262)	*Purchase of Shares of PT Ina Zefanya Ataya*
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249.500.000	(53.174.140.930)	(53.423.640.930)	*Purchase of Shares of PT Sukses Sawit Gasing*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan) / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)*

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	SNTRES	
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249.000.000	(20.937.785.639)	(21.186.785.639)	*Purchase of Shares of PT Abiputra Bina Inter*
Pembelian Saham PT Bintang Kenten Lestari	198.000.000	(24.886.077.447)	(25.084.077.447)	*Purchase of Shares of PT Bintang Kenten Lestari*
Total			(265.533.856.154)	*Total*

22. SAHAM TREASURI / *22. TREASURY SHARES*

Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan rincian per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Company repurchased its shares that had been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with the following details as of December 31, 2025:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerhsip*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	
Perolehan Tahun 2025	95.107.100	4,64 %	79.748.019.621	*Acquisition in 2025*

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Daya Agro Lestari	10.000.000	*PT Daya Agro Lestari*
PT Samukti Karya Lestari	1.000.000	*PT Samukti Karya Lestari*
PT Abiputra Bina Inter	1.000.000	*PT Abiputra Bina Inter*
PT Ina Zefanya Ataya	500.000	*PT Ina Zefanya Ataya*
PT Sukses Sawit Gasing	500.000	*PT Sukses Sawit Gasing*
PT Bintang Kenten Lestari	2.000.000	*PT Bintang Kenten Lestari*
Total	15.000.000	*Total*

24. SALDO LABA DAN CADANGAN UMUM / *24. RETAINED EARNINGS AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 7 Mei 2025 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2024 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 2.500.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 11 dated May 7, 2025 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2024 financial year for the final mandatory reserves of Rp 2,500,000,000.

24. SALDO LABA DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan tanggal 24 September 2025 No. 106/CSR-JKT/Dir-Ext/IX/2025, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp 25.010.000.000 atau Rp 12,20 per saham yang telah dibagikan sebesar Rp 24.528.386.700 pada tanggal 17 Oktober 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2023 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau Rp 14,63 per saham yang telah dibagikan sebesar Rp 29.991.500.000 pada tanggal 28 Juni 2024.

24. RETAINED EARNINGS AND GENERAL RESERVE (Continued)

Based on the Circular Resolution of the Company's Board of Directors dated September 24, 2025, No. 106/CSR-JKT/Dir-Ext/IX/2025, the Company's shareholders approved the distribution of interim dividends for the 2025 financial year and have obtained approval from the Company's Board of Commissioners amounting to Rp 25,010,000,000 or Rp 12.20 per share, which Rp 24,528,386,700 was distributed on October 17, 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 38 dated May 29, 2024 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2023 financial year for the final mandatory reserves of Rp 1,500,000,000 and distribution of cash dividends amounting to Rp 30,000,000,000 or Rp 14.63 per share that has been paid on June 28, 2024.

25. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

25. NET SALES

The details are as follows:

	2025	2024	
Minyak Sawit	1.428.202.713.614	716.584.523.965	*Crude Palm Oil*
Inti Sawit	276.767.998.380	98.374.717.633	*Palm Kernel*
Tandan Buah Segar	184.298.874.418	251.800.028.515	*Fresh Fruit Bunches*
Total Penjualan - Neto	1.889.269.586.412	1.066.759.270.113	*Total Sales - Neto*

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2025	2024	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage of Total Net Sales* 2025 %	2024 %
PT Sari Dumai Sejati	324.652.851.330	-	17,19	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	267.414.620.000	154.767.200.000	14,15	14,51
PT Agro Murni	199.548.624.190	-	10,56	-
PT Tapian Nadenggan	120.356.496.510	134.028.625.540	6,37	12,56
PT Pacific Palmindo Industri	29.165.122.866	60.249.000.000	1,54	5,65
PT Gasing Sawit Abadi	-	133.736.503.530	-	12,54
Total	941.137.714.896	482.781.329.070	49,81	45,26

25. PENJUALAN NETO (Lanjutan) / *25. NET SALES (Continued)*

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales were made with third parties.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Tandan Buah Segar			***Fresh Fruit Bunches***
Pemupukan dan Pemeliharaan	252.501.871.158	217.436.010.966	*Fertilizer and Maintenance*
Panen dan Pengangkutan	101.553.982.334	97.181.831.706	*Harvesting and Freight*
Penyusutan	68.687.992.626	65.515.417.008	*Depreciation*
Beban Gaji Tidak Langsung	54.786.238.996	52.394.907.482	*Indirect Labor*
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	477.530.085.114	432.528.167.162	*Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches*
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(373.812.637.457)	(302.850.284.012)	*Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches Transferred to Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel Production*
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	103.717.447.657	129.677.883.150	*Cost of Goods Sold - Fresh Fruit Bunches*
Minyak Sawit dan Inti Sawit			***Crude Palm Oils and Palm Kernel***
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar untuk Diolah menjadi Minyak Sawit dan Inti Sawit	373.812.637.457	302.850.284.012	*Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches to Be Processed into Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Pembelian Tandan Buah Segar	720.219.507.064	94.894.952.320	*Purchases of Fresh Fruit Bunches*
Upah dan Tunjangan	21.937.384.530	16.777.749.067	*Salaries and Allowances*
Pemeliharaan	18.747.272.888	12.481.546.536	*Maintenance*
Penyusutan	26.609.142.094	21.551.281.841	*Depreciation*
Persediaan Tandan Buah Segar, Awal Tahun	-	-	*Fresh Fruit Bunches - Inventories, Beginning*
Persediaan Tandan Buah Segar, Akhir Tahun	-	-	*Fresh Fruit Bunches - Inventories, Ending*
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	1.161.325.944.033	448.555.813.776	*Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Awal Tahun	6.889.702.973	11.551.228.777	*Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Beginning*
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Akhir Tahun	(39.892.159.322)	(6.889.702.973)	*Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Ending*
Beban Pokok Penjualan Minyak Sawit dan Inti Sawit	1.128.323.487.684	453.217.339.580	*Cost of Goods Sold - Crude Palm Oil and Palm Kernel*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.232.040.935.341	582.895.222.730	*COST OF GOODS SOLD*

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan Tunjangan	138.288.650.176	124.452.775.610	*Salaries and Allowances*
Cadangan Imbalan Kerja	16.219.902.608	11.072.425.748	*Provision for Employee Benefits*
Pengembangan Sumber Daya Manusia	15.190.986.447	9.868.407.996	*Human Resource Development*
Pemeliharaan	14.514.328.584	10.001.690.018	*Maintenance*
Sumbangan	7.572.402.781	15.413.248.108	*Donations*
Pajak Bumi dan Bangunan	7.561.316.431	7.517.510.307	*Land and Building Taxes*
Perjalanan Dinas	7.191.051.362	6.887.983.287	*Traveling*
Jasa Profesional	6.235.974.110	6.435.808.606	*Professional Services*
Penyusutan Aset Tetap	6.077.346.744	5.577.217.727	*Depreciation of Fixed Assets*
Listrik dan Air	4.179.811.550	5.540.286.528	*Electricity and Water*
Transportasi	3.550.896.091	1.566.399.361	*Transportation*
Asuransi	2.939.413.244	2.617.385.050	*Insurance*
Perlengkapan Kantor	1.766.894.403	1.848.882.060	*Office Supplies*
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	1.093.353.725	1.093.353.725	*Amortization of Deferred Cost*
Perijinan	678.104.680	731.217.610	*Permits*
Pos dan Telekomunikasi	670.405.648	599.519.583	*Postage and Telecommunications*
Penyusutan Aset Hak Guna	555.555.556	-	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	27.302.083	163.812.500	*Depreciation of Tax Amnesty Assets*
Lain-lain	2.612.663.955	8.848.128.810	*Others*
Total	236.926.360.178	220.236.052.634	*Total*

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME AND COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025	2024	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.322.811.431	1.979.497.439	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Pendapatan Bunga Pinjaman	2.704.257.025	2.277.899.986	*Interest Income*
Total	4.027.068.456	4.257.397.425	*Total*
Beban Keuangan			***Finance Costs***
Bunga Pinjaman Utang Bank	56.950.239.420	59.075.412.397	*Bank Loan Interest Expenses*
Biaya Provisi	567.500.000	415.000.000	*Bank Provision Fee*
Bunga Liabilitas Pembiayaan	466.115.178	451.545.763	*Interest on Financing Loans*
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	-	285.933.663	*Interest on Loan from Related Parties*
Total	57.983.854.598	60.227.891.823	*Total*

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN (Lanjutan) / *28. FINANCE INCOME AND COSTS (Continued)*

Alokasi beban keuangan sebagai berikut: / *Finance cost are allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban Lain-lain	57.413.352.766	59.771.680.417	*Other Expenses*
Kapitalisasi Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	570.501.832	456.211.406	*Capitalized Immature Bearer Plants*
Total	57.983.854.598	60.227.891.823	*Total*

29. INFORMASI SEGMEN / *29. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Geografis / *Geographic Segment*

Informasi segmen geografis sebagai berikut: / *The geographic segment information are as follows:*

	2025	2024	
Sumatra Utara	1.522.417.721.414	814.959.241.598	*North Sumatra*
Sumatra Selatan	366.851.864.998	251.800.028.515	*South Sumatra*
Total	1.889.269.586.412	1.066.759.270.113	*Total*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Informasi segmen usaha sebagai berikut: / *The business segment information are as follows:*

	2025				
	Minyak dan Inti Sawit/ *Crude Palm Oil and Palm Kernel*	Industri Perkebunan/ *Plantation Industry*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Penjualan:					*Sales:*
Penjualan Eksternal	1.710.307.798.444	206.454.894.203	(27.493.106.235)	1.889.269.586.412	*External Sales*
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Sales*
Total Penjualan	1.710.307.798.444	206.454.894.203	(27.493.106.235)	1.889.269.586.412	*Total Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.155.816.593.919)	(103.717.447.657)	27.493.106.235	(1.232.040.935.341)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	554.491.204.525	102.737.446.546	-	657.228.651.071	*Gross Profit*
Aset Segmen	27.486.315.674	4.912.851.627	(7.700.969.945)	24.698.197.356	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				2.497.126.892.071	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				2.521.825.089.427	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				1.054.996.879.375	*Unallocated Liabilities*

29. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / ***Business Segment (Continued)***

	2024				
	Minyak dan Inti Sawit/ *Crude Palm Oil and Palm Kernel*	Industri Perkebunan/ *Plantation Industry*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Penjualan:					*Sales:*
Penjualan Eksternal	814.959.241.598	251.800.028.515	-	1.066.759.270.113	*External Sales*
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Sales*
Total Penjualan	814.959.241.598	251.800.028.515	-	1.066.759.270.113	*Total Sales*
Beban Pokok Penjualan	(453.217.339.580)	(129.677.883.150)	-	(582.895.222.730)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	361.741.902.018	122.122.145.365	-	483.864.047.383	*Gross Profit*
Aset Segmen	127.325.000	18.241.458.832	-	18.368.783.832	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				2.232.895.729.250	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				2.251.264.513.082	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				952.719.259.734	*Unallocated Liabilities*

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	2025	2024	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	268.779.612.356	214.854.888.133	*Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	2.028.300.032	2.050.000.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba per Saham Dasar	133	105	*Earnings per Share*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms when making contracts with their customers and monitors the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that has been determined.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2025	2024	
Kas dan Setara Kas	158.767.403.587	133.268.350.836	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunannya	25.000.000.000	-	*Restricted Time Deposit*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.698.197.356	18.368.783.832	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	6.257.339.747	4.717.355.276	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Piutang Pihak Berelasi	20.152.945.551	11.948.688.526	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	71.253.790.782	67.937.110.747	*Plasma Receivables*
Total	306.129.677.023	236.240.289.217	*Total*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 3.798 juta (2024 sebesar Rp 3.430 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment. Loan at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 3,798 million (2024 amounting to Rp 3,430 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not exposed to price risk.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

	2025					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ *More than One Year up to Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years up to Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years up to Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	46.269.635.098	-	-	-	46.269.635.098	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	17.912.776.866	-	-	-	17.912.776.866	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	16.535.737.754	-	-	-	16.535.737.754	*Accrued Expenses*
Utang Bank	250.200.000.000	149.137.500.000	225.675.000.000	134.562.500.000	759.575.000.000	*Bank Loans*
Utang Pihak Berelasi	37.225.000.000	-	-	-	37.225.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	3.956.753.507	1.287.665.661	289.494.224	-	5.533.913.392	*Financing Liabilities*
Total	372.099.903.225	150.425.165.661	225.964.494.224	134.562.500.000	883.052.063.110	*Total*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / *Liquidity Risk (Continued)*

	2024					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ *More than One Year up to Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years up to Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years up to Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	-	-	-	50.587.453.948	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	29.255.935.702	-	-	-	29.255.935.702	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	14.557.960.315	-	-	-	14.557.960.315	*Accrued Expenses*
Utang Bank	134.200.000.000	226.700.000.000	325.125.000.000	-	686.025.000.000	*Bank Loans*
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	-	-	-	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	4.732.605.614	2.343.060.225	476.257.620	-	7.551.923.459	*Financing Liabilities*
Total	266.558.955.579	229.043.060.225	325.601.257.620	-	821.203.273.424	*Total*

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue to operate as a going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Capital Management (Continued)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. *Rasio gearing* sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio are as follows:

	2025	2024	
Jumlah Pinjaman	765.108.913.392	693.576.923.459	*Total Loans*
Kas dan Setara Kas	(158.767.403.587)	(133.268.350.836)	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman Bersih	606.341.509.805	560.308.572.623	*Net Loans*
Ekuitas	1.466.828.210.052	1.298.545.253.348	*Equity*
Rasio Gearing	41,34%	43,15%	*Gearing Ratio*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Values of Financial Instruments

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	158.767.403.587	158.767.403.587	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunannya	25.000.000.000	25.000.000.000	*Restricted Time Deposit*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.698.197.356	24.698.197.356	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	6.257.339.747	6.257.339.747	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Piutang Pihak Berelasi	20.152.945.551	20.152.945.551	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	71.253.790.782	71.253.790.782	*Plasma Receivables*
Total Aset Keuangan	306.129.677.023	306.129.677.023	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	46.269.635.098	46.269.635.098	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	17.912.776.866	17.912.776.866	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	16.535.737.754	16.535.737.754	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	37.225.000.000	37.225.000.000	*Due to Related Parties*
Utang Bank	759.575.000.000	759.575.000.000	*Bank Loans*
Liabilitas Pembiayaan	5.533.913.392	5.533.913.392	*Financing Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	883.052.063.110	883.052.063.110	*Total Financial Liabilities*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) / ***Fair Values of Financial Instruments (Continued)***

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	133.268.350.836	133.268.350.836	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.368.783.832	18.368.783.832	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	4.717.355.276	4.717.355.276	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Piutang Pihak Berelasi	11.948.688.526	11.948.688.526	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	67.937.110.747	67.937.110.747	*Plasma Receivables*
Total Aset Keuangan	236.240.289.217	236.240.289.217	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	50.587.453.948	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	29.255.935.702	29.255.935.702	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	14.557.960.315	14.557.960.315	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Utang Bank	686.025.000.000	686.025.000.000	*Bank Loans*
Liabilitas Pembiayaan	7.551.923.459	7.551.923.459	*Financing Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	821.203.273.424	821.203.273.424	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar piutang plasma, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Sehubungan dengan pinjaman fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 17).

b. Perseroan dan Koperasi mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit, dengan rincian sebagai berikut:

   1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/SPK/KPKCBA/VII/2021 yang mengalami perubahan dalam Addendum Perjanjian Kerjasama No. 001/MOU.ADD/ PSR/CSR/IX/2025 dengan Koperasi Produsen Karya Cipta Bersama Ajamu.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, consumer financing liabilities and finance lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of plasma receivables, due from related parties and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In connection with the facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and seek approval from the creditors to take actions mentioned in the credit agreements (Note 17).

b. The Company and the Cooperative entered into a Cooperation Agreement on Palm Oil Plantation Management, with the following details:

   1. Based on Cooperation Agreement No. 001/SPK/KPKCBA/VII/2021, which was amended in Addendum to Cooperation Agreement No. 001/ MOU.ADD/PSR/CSR/ IX/2025 with Koperasi Produsen Karya Cipta Bersama Ajamu.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001/SPK/KPSMJ/VII/2021 yang mengalami perubahan dalam Addendum Perjanjian Kerjasama No. 002/MOU.ADD/ PSR/CSR/IX/2025 dengan Koperasi Produsen Sawita Matra Jaya.

Perseroan setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan bersedia memberikan petunjuk, bimbingan, pembinaan dan penyuluhan, baik teknis maupun non teknis yang diperlukan oleh Koperasi di dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit;
- Perseroan bersedia memberikan pinjaman kepada Petani Peserta berupa bahan dan alat sarana produksi pertanian;
- Perseroan bersedia memberikan bantuan dan akses kepada Petani Peserta dalam hal perolehan fasilitas pinjaman dari Lembaga Keuangan;
- Pengelolaan kebun kelapa sawit milik Petani Peserta setelah memasuki Tanaman Menghasilkan dikelola secara bersama oleh Perseroan dan Koperasi;
- Selama Perjanjian ini berlaku, Koperasi wajib menjual semua hasil TBS dari kebun kelapa sawit Petani Peserta kepada Perseroan dan Perseroan bersedia membeli TBS dari Koperasi yang memiliki kualitas baik dan memenuhi standar;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

2. Based on Cooperation Agreement No. 001/SPK/KPSMJ/VII/2021, which was amended in Cooperation Agreement Addendum No. 002/MOU.ADD/PSR/CSR/ IX/2025 with Koperasi Produsen Sawita Matra Jaya.

The Company agrees to carry out oil palm plantation business through cooperation with the Cooperative under the following terms and conditions:

- *The Company is willing to provide guidance, mentoring, coaching and counseling, both technical and non-technical, as required by the Cooperative in the management of oil palm plantations;*
- *The Company is willing to provide loans to Participating Farmers in the form of agricultural production materials and tools;*
- *The Company is willing to provide assistance and access to Participating Farmers in obtaining loan facilities from Financial Institutions;*
- *The management of oil palm plantations owned by Participating Farmers after entering the Yielding Stage will be jointly managed by the Company and the Cooperative;*
- *During the term of this Agreement, the Cooperative is obliged to sell all FFB yields from the Participating Farmers' oil palm plantations to the Company, and the Company is willing to purchase FFB from the Cooperative that is good quality and meets the standards.*

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Setelah kebun Petani Peserta memasuki masa Tanaman Menghasilkan dan Pinjaman Dana Peremajaan Kebun belum dinyatakan lunas, maka Pendapatan Hasil Kebun yang diperoleh Petani Peserta adalah sebagai berikut:

  - Dana Hasil Penjualan TBS dikurangi dengan Angsuran dan Bunga Pinjaman Dana Peremajaan Kebun sejumlah minimal 30% dari pendapatan bruto Hasil Penjualan TBS dan biaya lainnya jika ada;
  - Apabila Dana Hasil Penjualan TBS lebih kecil dari seluruh kewajiban-kewajiban Petani Peserta, maka Petani Peserta tidak memperoleh Pendapatan Hasil Kebun, dan kekurangan biaya untuk membayar angsuran tersebut dicatat sebagai pinjaman kepada Perseroan dan akan diperhitungkan kembali pada Hasil Penjualan TBS bulan berikutnya;

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama satu siklus tanaman kelapa sawit yaitu 25 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

c. Pada tanggal 13 November 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- SKL akan mengalokasi lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;

- Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *After the participating farmers' plantations enter the productive phase and the plantation renewal loan has not yet been repaid in full, the plantation income earned by the participating farmers is as follows:*

  - *Funds from the sale of fresh fruit bunches (FFB) minus installments and interest on the Farm Rejuvenation Loan amounting to a minimum of 30% of gross income from the sale of FFB and other costs, if any;*
  - *If the TBS Sales Proceeds are less than the total obligations of the Participating Farmers, then the Participating Farmers will not receive any Farm Income, and the shortfall in costs to pay the installments will be recorded as a loan to the Company and will be recalculated in the following month's TBS Sales Proceeds;*

- *The term of this cooperation is valid for one oil palm plantation cycle, which is 25 years, and can be extended by mutual agreement.*

c. On November 13, 2008, SKL signed a Cooperation Agreement with Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative), whereby SKL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- *SKL will allocate 1,000 Ha of land for a cooperation pattern with the Cooperative;*

- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by SKL in accordance with the management standards stipulated jointly;*

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

d. IZA dan Koperasi mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Pemeliharaan Perkebunan Kelapa Sawit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 22 Desember 2022 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Pemasaran Terentang Sawit Mandiri.

2. Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 20 Desember 2022 yang telah mengalami perubahan dalam Akta No. 5 tanggal 4 September 2023 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera.

IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The Cooperative has the right to receive income from the proceeds of the business from the Cooperative's area if it has produced. The calculation of income received by the Cooperative is the result of business, namely the difference in sales proceeds after deducting all costs incurred by SKL, including procurement of seedlings, nursery processes, plantation maintenance and management, labor costs and equipment as well as the amortization and depreciation costs usually carried out in SKL's, as well as any bank fees;*

- *The period of this Cooperation is valid from the signing of this agreement up to a maximum of 25 years with provisions that it can be extended based on an agreement between the two parties.*

d. IZA and the Cooperatives entered into cooperation agreeements for the Development, Management and Maintenance of an Oil Palm Plantation under the Partnership scheme, with the following details:

1. Based on Notarial Deed No. 73 dated December 22, 2022 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., with Koperasi Pemasaran Terentang Sawit Mandiri.

2. Based on Notarial Deed No. 67 dated December 20, 2022 that have been changed in Notarial Deed No. 5 dated September 4, 2023, with Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera.

IZA agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to IZA to be managed;*

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak perjanjian ditandatangani. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

e. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;

- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by IZA in accordance with the management standards stipulated together;*

- *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the agreement was signed. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*

- *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*

e. Based on Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2017 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL signed a Cooperation Agreement with Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby DAL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to DAL to be managed;*

- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;*

- *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan Akta No. 121 tanggal 30 September 2025 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.JSD/0276/KI/2025 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk dan atas nama Koperasi Pinang Lestari. Fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 19.954.000.000 dan bersifat *non revolving* dengan suku bunga 9,75% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 23 September 2037, dimana DAL sebagai penjamin.

Jaminan Fasilitas Kredit Investasi tersebut adalah tanah kebun dan tanaman kelapa sawit milik koperasi seluas 241,47 Ha yang terletak di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawa, Provinsi Sumatera Selatan.

f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/ PRL/SSG/I/2002 tanggal 6 Januari 2020, SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melakukan kerjasama dalam hal pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta pengelolaan dana kredit untuk disalurkan kepada koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Koperasi wajib menyediakan lahan plasma di luar dari HGU inti;

- Koperasi wajib membuat surat pernyataan bahwa Koperasi tidak akan menjual Hak Kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas nama masing-masing anggota koperasi kepada pihak lain;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*

Based on Deed No. 121 dated September 30, 2025 by Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL signed an Investment Credit Agreement No. RCO.JSD/0276/KI/2025 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for and on behalf of Koperasi Pinang Lestari. The credit facility has a limit of Rp 19,954,000,000 and is non revolving with an interest rate of 9.75% per annum and a term until September 23, 2037, with DAL as the guarantor.

The guarantee of the Investment Credit Facility is 241.47 hectares of plantation land and oil palm plants owned by the cooperative, located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawa Regency, South Sumatra Province.

f. Based on the Cooperation Agreement No. 005/PRL/SSG/I/2002 dated January 6, 2020, SSG signed a Cooperation Agreement with the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative (Cooperative), where SSG agreed to cooperate in terms of development, maintenance and management of oil palm plantations as well as the management of credit funds to be distributed to cooperatives with the following terms and conditions:

- *Cooperatives are required to provide plasma land outside of the core HGU;*

- *The Cooperative is required to make a statement that the Cooperative will not sell Ownership Rights in the form of Ownership Certificates on behalf of each cooperative member to other parties;*

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Koperasi wajib membuat surat pernyataan bahwa tidak akan menuntut ganti rugi ganti rugi atas hak tanah tumbuh terhadap kebun yang dibangun oleh Perseroan untuk kebun plasma;

- Koperasi menjamin bahwa areal yang akan dibangun kebun kelapa sawit tidak akan ada tuntutan atau klaim lahan dari pihak lain;

- Menyerahkan hak pembangunan kebun secara keseluruhan kepada Perseroan dengan komponen kegiatan kebun yang meliputi:

  a. Pembukaan Lahan (*Land Clearing*)
  b. Penanaman Kelapa Sawit (*Planting*)
  c. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)
  d. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)
  e. Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur berupa sarana dan prasarana
  f. Panen dan Transportasi
  g. Sertifikasi Lahan

- Menyetujui bahwa apabila produksi atau hasil tandan buah segar kepala sawit hingga usia atau sebelum 48 bulan diperoleh selisih lebih antara hasil jual TBS dengan biaya panen dan ongkos angkut serta biaya supervisi disepakati selisih lebih tersebut digunakan untuk perbaikan atau peningkatan mutu infrastruktur kebun plasma guna kepentingan perawatan kebun;

- Memberikan kuasa kepada SSG untuk membina dan mengawasi kegiatan pemeliharaan kebun plasma selama masih dalam masa pengelolaan oleh Perseroan;

- Membantu menyediakan kelengkapan dokumen dalam rangka pengajuan permohonan kredit ke Bank;

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The cooperative is required to make a statement that it will not demand compensation for compensation for the right to grow land for the plantation built by the Company for plasma plantations;*

- *The cooperative guarantees that the area to be built by the oil palm plantation will not have land claims or claims from other parties;*

- *Transferring the rights to develop the plantation as a whole to the Company with the components of garden activities which include:*

  a. Land Clearing
  b. Planting
  c. Immature Bearer Plants Maintenance (TBM)
  d. Mature Bearer Plants Maintenance (TM)
  e. Development and Maintenance of infrastructure in the form of facilities and infrastructure
  f. Harvest and Transportation
  g. Land Certification

- *Agree that if the production or yield of fresh fruit bunches of oil palm heads up to the age of 48 months or before 48 months is obtained, the difference between the sale of FFB and the harvest cost and transportation costs and supervision costs is agreed upon, the excess difference is used for the repairment or improvement of the quality of plasma plantation infrastructure for the benefit of garden maintenance;*

- *Authorizing SSG to foster and supervise plasma plantation maintenance activities while still under management by the Company;*

- *Assist in providing complete documents in the context of submitting a credit application to the Bank;*

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Menyetujui untuk menjual seluruh hasil produksi lahan perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya hanya kepada Perseroan dengan harga pembelian yang ditetapkan oleh Pemerintah;

- Koperasi wajib membayarkan biaya pembangunan kebun plasma sebesar 5% dari biaya kredit pembangunan kebun plasma (Tanaman Produktif Belum Menghasilkan) dipotongkan dari plafon kredit dan sebesar 5% dari hasil penjualan TBS plasma;

- Memberikan kuasa kepada SSG untuk melaksanakan pemotongan hasil penjualan TBS selama masa produksi untuk membayar angsuran pinjaman sebesar 30% yang disisihkan dari hasil penjualan TBS setelah dikurangi biaya-biaya sebagai berikut:

  a. Biaya Panen;
  b. Ongkos Angkut;
  c. Biaya Perawatan;
  d. Manajemen Fee sebesar 5%;

- Mengasuransikan kebun plasma terhadap bahaya kebakaran dengan biaya yang akan dibebankan kepada koperasi;

- Koperasi tidak akan mengajukan atau mempunyai pinjaman pada pihak lain selama dan/atau perjanjian kerjasama ini berlaku.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2024 oleh Notaris Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.PLG/01D/KI/2024 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk dan atas nama Koperasi Gasing Laut Maju Makmur. Fasilitas kredit dengan limit Rp 11.713.000.000 dan bersifat non revolving dengan suku bunga 9,75% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 23 September 2036, dimana SSG sebagai penjamin.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Agree to sell all oil palm plantation land production products owned by it only to the Company at the purchase price set by the Government;*

- *Cooperatives are required to pay the cost of plasma plantation construction in the amount of 5% of the credit cost for the development of plasma plantations (Productive Crops Not Yet Produced) deducted from the credit ceiling and 5% of the proceeds from the sale of plasma FFB;*

- *Authorizing SSG to carry out the deduction of FFB sales during the production period to pay loan installments of 30% set aside from FFB sales after deducting the following costs:*

  a. Harvest costs;
  b. Transportation Costs;
  c. Maintenance Costs;
  d. Fee Management of 5%;

- *Insure plasma plantations against fire hazards at a cost that will be charged to cooperatives;*

- *The Cooperative will not apply for or have a loan to other parties as long as and/or this cooperation agreement is valid.*

Based on Deed No. 7 dated January 9, 2024 by Notary Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn., SSG signed an Investment Credit Agreement No. RCO.PLG/01D/KI/2024 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for and on behalf of the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative. The credit facility has a limit of Rp 11,713,000,000 and is non-revolving with an interest rate of 9.75% per annum and a term until September 23, 2036, with SSG as the guarantor.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Jaminan fasilitas Kredit Investasi tersebut adalah tanah kebun dan tanaman kelapa sawit milik koperasi seluas 154 Ha yang terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

g. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019 antara SSG dan BKL, BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan/atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.

h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka untuk jangka waktu 1 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 per 31 Desember 2025. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 2,25% untuk tahun 2025. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas kredit Agunan Surat Berharga SKL pada tahun 2025 yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

The guarantee of the Investment Credit facility is 154 hectares of plantation land and oil palm plants owned by the cooperative located in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

g. Based on the Settlement Agreement dated November 28, 2019 between SSG and BKL, BKL unconditionally and irrevocably relinquishes all its rights to the Overlapping Area and agrees that SSG is the only party that has the right to utilize the Overlapping Area. Therefore, BKL shall set free and release SSG from any and all accusations, assertions or claims in any form that occur at present or in future, both civil and criminal, both inside and outside Indonesia, arising from or in connection with the Overlapping Area, use of the Overlapping Area by SSG and/or the signing of this Agreement by the Parties.

h. The restricted time deposit is a one-month time deposit held with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 25,000,000,000 as of December 31, 2025. The annual interest rate is 2.25% for the year 2025. The use of this time deposit is restricted in connection with the SKL Securities Collateral credit facility for 2025 received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *33. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan / *a. Significant Non-Cash Activities*

	2025	2024	
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan melalui:			*Increase in Immature Bearer Plants from:*
- Penyusutan Aset Tetap	3.973.699.304	3.307.402.316	*- Depreciation of Fixed Assets*
- Beban Keuangan	570.501.832	456.211.406	*- Finance Costs*
- Pembibitan	11.539.662.130	7.227.207.821	*- Nurseries*
- Persiapan Lahan	2.970.556.935	4.448.591.003	*- Land Clearing*
Perolehan Aset Tetap melalui:			*Acquisition of Fixed Assets through:*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.916.859.253	2.071.601.363	*- Consumer Finance Loans*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.978.575.000	2.097.160.000	*- Financing Lease*
- Uang Muka Pembelian Aset Tetap	21.201.867.237	46.004.408.136	*- Advances for Purchases of Fixed Assets*
Peningkatan Piutang Plasma melalui Pengurangan Pembibitan	873.455.184	1.123.385.017	*Increase in Nurseries Receivables through Deductions of Nurseries*
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi melalui Pendapatan Bunga Pinjaman	2.704.257.025	1.991.966.323	*Increase in Due from Related Parties through Loan Interest Income*
Peningkatan Piutang Plasma melalui Pengurangan Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan	1.028.151.396	-	*Increase in Plasma Receivables through Decrease in Maintenance of Mature Bearer Plants*
Pengurangan Persediaan melalui:			*Decrease in Inventory through:*
- Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	76.525.000	*- Decrease in Other Payable to Third Parties*
- Peningkatan Piutang Pihak Berelasi	-	378.782.104	*- Increase in Due from Related Parties*
Peningkatan Aset Lain-lain melalui Penurunan Uang Muka Aset Tetap	-	21.867.074.492	*Increase in Other Assets through Decrease in Advances for Fixed Assets*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	Utang Bank/ *Bank Loans*	Liabilitas Pembiayaan/ *Financing Loans*	Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	Total	
Saldo per 1 Januari 2024	500.032.000.000	9.314.154.937	38.403.070.253	547.749.225.190	*Balance as of January 1, 2024*
Arus Kas	185.993.000.000	(5.930.992.841)	(5.178.070.253)	174.883.936.906	*Cash Flows*
Pembiayaan Baru	-	4.168.761.363	-	4.168.761.363	*New Financing*
Saldo per 31 Desember 2024	686.025.000.000	7.551.923.459	33.225.000.000	726.801.923.459	*Balance as of December 31, 2024*
Arus Kas	73.550.000.000	(5.913.444.320)	4.000.000.000	71.636.555.680	*Cash Flows*
Pembiayaan Baru	-	3.895.434.253	-	3.895.434.253	*New Financing*
Saldo per 31 Desember 2025	759.575.000.000	5.533.913.392	37.225.000.000	802.333.913.392	*Balance as of December 31, 2025*

34. SENGKETA

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Koperasi Tondi Bersama (Koperasi) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Padangsidimpuan. Terdakwa adalah SKL. Koperasi menggugat SKL sebagai berikut:

1. Membayar kekurangan hasil usaha pola kemitraan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp 162.029.133.000 dan kekurangan hasil usaha pola kemitraan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp 442.434.386.110, dengan total sebesar Rp 604.463.519.110;
2. Menyerahkan tanah atau kebun kelapa sawit seluas 1000 Ha yang menjadi objek perjanjian antara SKL dan Koperasi;
3. Menyatakan sita jaminan (*conservatoir beslag*) berupa tanah/kebun kelapa sawit seluas 5000 Ha yang telah berproduksi, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara sebagaimana dalam SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja atas nama SKL

Berdasarkan Putusan No. 37/Pdt.G/2023/PN Psp tanggal 5 Juli 2024 menyatakan bahwa gugatan Koperasi Tondi Bersama tidak memenuhi syarat formal, maka Majelis Hakim tidak mempertimbangkan lebih jauh mengenai pokok perkara dan menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

34. DISPUTE

On October 10, 2023, Coorperation Tondi Bersama (the Cooperative) filed a lawsuit to Padangsidimpuan District Court. The defendant is SKL. The Cooperative sued SKL as follows:

1. *To pay the shortfall income from the proceeds of the partnership pattern for the period 2013 to 2018 amounting to Rp 162,029,133,000 and shortfall income from the proceeds of the partnership pattern for the period 2019 to 2023 amounting to Rp 442,434,386,110, with total amounting to Rp 604,463,519,110;*
2. *Hand over land or oil palm plantations covering an area of 1000 Ha which is the object of the agreement between SKL and the Cooperative;*
3. *Stated that the confiscated collateral (conservatoir beslag) in the form of land/oil palm plantations covering an area of 5000 Ha which were in production, located in Huta Raja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra as in the SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja on behalf of SKL.*

Based on Decision No. 37/Pdt.G/2023/PN Psp dated on July 5, 2024 stating that the lawsuit of Tondi Bersama Cooperative lawsuit did not meet the formal requirements, the Panel of Judge did not consider futher regarding the subject matters of the case and stated that the lawsuit was unacceptable.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/323/KMK/2024 tanggal 9 Februari 2026, SKL memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 15 Februari 2027 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula 8,25% per tahun menjadi 8,00% per tahun.

b. Surat Permohonan Banding SKL telah ditanggapi oleh Pengadilan Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Sidang No. PEMB-14/PAN.131/2026 tanggal 17 Maret 2026. Persidangan akan dilaksanakan pada tanggal 2 April 2026.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Based on Addendum II of the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/323/KMK/ 2024 dated February 9, 2026, SKL obtained an extension of Working Capital Credit facility until February 15, 2027 with a bearing interest from 8.25% per annum to 8.00% per annum.

b. SKL appeal petition has been acknowledged by the Tax Court based on Hearing Notice No. PEMB-14/PAN.131/2026 dated March 17, 2026. The hearing will be held on April 2, 2026.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intetionally left blank

Referensi Silang Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dengan SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Annual Report with OJK Regulations NO. 16/SEOJK.04/2021

ISI LAPORAN TAHUNAN

1. Ketentuan Umum
   a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
      1. Ikhtisar data keuangan penting;
      2. Informasi saham (jika ada);
      3. Laporan Direksi;
      4. Laporan Dewan Komisaris;
      5. Profil Emiten atau perusahaan Publik;
      6. Analisis dan pembahasan manajemen;
      7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
      8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
      9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
      10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.
   b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel. dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;

ANNUAL REPORT CONTENT

1. General Provisions
   a. The Annual Report at least contains information about:
      1. Financial data highlights;
      2. Stock information (if any);
      3. The Board of Directors Report;
      4. The Board Commissioners Report;
      5. Profile of Issuers or public companies;
      6. Management discussion and analysis;
      7. Issuers or Public Companies Governance;
      8. Issuer or public company Social and Enviromental Responsibility;
      9. Audited Financial statements; dan
      10. The Board of Directors and members of the Board of Commissioners' statement regarding responsibility for the Annual Report.
   b. The Annual Report shall present information in the form of pictures, charts, tables. and/or diagrams with a clear list of title and/or description, making it easy to read and understand;

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: *Summary of Important Financial Data* *Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:*	19-21
2.a.1	Pendapatan/penjualan; *Income/sales;*	19
2.a.2	Laba bruto; *Gross profit;*	19
2.a.3	Laba (rugi); *Profit (loss);*	19
2.a.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; *The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;*	19
2.a.5	Total laba (rugi) komprehensif; *Total comprehensive profit (loss);*	19
2.a.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; *Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;*	19
2.a.7	Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	19
2.a.8	Jumlah aset; *Total assets;*	19
2.a.9	Jumlah liabilitas; *Total liabilities;*	19
2.a.10	Jumlah ekuitas; *Total equity;*	19

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.a.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; *Ratio of profit (loss) to total assets;*	20
2.a.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; *Ratio of profit (loss) to equity;*	20
2.a.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; *Ratio of profit (loss) to revenue/sales;*	20
2.a.14	Rasio lancar; *Current ratio;*	20
2.a.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; *Ratio of liabilities to equity;*	20
2.a.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan *Ratio of liabilities to total assets; and*	20
2.a.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. *Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.*	20
2.b	Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: *Shares Information* *Shares information for a Public Company shall at least contain:*	22
2.b.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: *Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:*	22
2.b.1.a	Jumlah saham yang beredar; *Number of shares outstanding;*	22
2.b.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; *Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;*	22
2.b.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan *The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and*	22
2.b.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. *Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.*	22
2.b.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: *In the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:*	23
2.b.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; *The date of implementation of the corporate action;*	23
2.b.2.b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; *The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;*	n/a
2.b.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; *The number of outstanding shares before and after the corporate action;*	23
2.b.2.d	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan *The number of convertible securities exercised (if any); and*	n/a
2.b.2.e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; *The share price before and after the corporate action;*	23
2.b.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan *In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and*	23
2.b.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. *In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the annual report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).*	23
2.c	Laporan Direksi Laporan Direksi memuat uraian singkat mengenai: *Board of Directors' Report* *Board of Directors' Report contains a brief description of:*	34

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.c.1	Kinerja emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: *Performance of the issuer or public company, at least containing:*	38
2.c.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;*	37
2.c.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;*	37
2.c.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; *Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;*	37
2.c.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and*	38, 39
2.c.1.e	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; *Obstacles faced by Issuers or Public Companies;*	37
2.c.2	Gambaran tentang prospek usaha emiten atau perusahaan publik; dan *Description of the business prospects of the issuer or public company; and*	40
2.c.3	Penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. *Implementation of the governance of issuers or public companies.*	41
2.d	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Commissioners' Report* *The Board of Commissioners' Report contains a brief description of:*	26
2.d.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan emiten atau perusahaan publik, termasuk pengawasan dewan komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik yang dilakukan oleh direksi; *Evaluation of the performance of the board of directors regarding the management of issuers or public companies, including the supervision of the board of commissioners in the formulation and implementation of strategies for issuers or public companies carried out by the board of directors;*	28
2.d.2	Pandangan atas prospek usaha emiten atau perusahaan publik yang disusun oleh direksi; dan *Views on the business prospects of the issuer or public company prepared by the board of directors; and*	30
2.d.3	Pandangan atas penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. *Views on the implementation of governance of the issuer or public company.*	31
2.e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik memuat informasi sedikitnya: *Issuer or Public Company Profile* *Issuer or Public Company Profile contains at least the following information:*	45
2.e.1	Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; *Name of the issuer or public company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;*	46, 49
2.e.2	Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten atau perusahaan publik, meliputi: *Access to issuers or public companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about issuers or public companies, including:*	47
2.e.2.a	Alamat; *Address;*	47
2.e.2.b	Nomor telepon; *Telephone number;*	47
2.e.2.c	Alamat surat elektronik; dan *E-mail address; and*	47
2.e.2.d	Alamat situs web; *Website address;*	47
2.e.3	Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik; *Brief history of the issuer or public company;*	48
2.e.4	Visi dan misi emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; *Vision and mission of the issuer or public company as well as the corporate culture or corporate values;*	50
2.e.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; *Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;*	52
2.e.6	Wilayah operasional emiten atau perusahaan publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. *Operational area of the issuer or public company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.*	65

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.e.7	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; *Organizational structure of the issuer or public company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the board of directors including committees under the board of directors (if any) and committees under the board of commissioners, accompanied by names and positions;*	54
2.e.8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; *List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;*	66
2.e.9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: *Directors' profile, at least containing:*	61-64
2.e.9.a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; *Name and position in accordance with the duties and responsibilities;*	61-64
2.e.9.b	Foto terbaru; *Recent photograph;*	61-64
2.e.9.c	Usia; *Age;*	61-64
2.e.9.d	Kewarganegaraan; *Nationality;*	61-64
2.e.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *Education history and/or certification;*	61-64
2.e.9.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Position history, including information on:*	61-64
2.e.9.f.(1)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; *The legal basis for appointment as a member of the board of directors of the issuer or public company concerned;*	61-64
2.e.9.f.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *Concurrent positions, either as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and*	61-64, 173
2.e.9.f.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; *Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;*	61-64
2.e.9.g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan *Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and*	61-64, 173
2.e.9.h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;*	56
2.e.10	Profil dewan komisaris, paling sedikit memuat: *Profile of the board of commissioners, at least containing:*	57-59
2.e.10.a	Nama dan jabatan; *Name and position;*	57-59
2.e.10.b	Foto terbaru; *Recent photograph;*	57-59
2.e.10.c	Usia; *Age;*	57-59
2.e.10.d	Kewarganegaraan; *Nationality;*	57-59
2.e.10.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *Education history and/or certification;*	57-59
2.e.10.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Position history, including information on:*	57-59
2.e.10.f.(1)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota dewan komisaris; *Legal basis for appointment as member of the board of commissioners;*	57-59
2.e.10.f.(2)	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota dewan komisaris yang merupakan komisaris independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; *Legal basis for the first appointment as a member of the board of commissioners who is an independent commissioner of the issuer or public company concerned;*	57-59

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.e.10.f.(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota dewan komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and*	57-59, 173
2.e.10.f.(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; *Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;*	57-59
2.e.10.g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; *Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;*	57-59, 173
2.e.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan *Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and*	62, 152
2.e.10.i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;*	56
2.e.11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya; *In the event that there is a change in the composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the annual report, the composition included in the annual report is the last and previous composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners;*	56
2.e.12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; disclosure of information can be presented in tabular form.*	85-91
2.e.13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: *Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:*	67
2.e.13.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; *Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;*	67
2.e.13.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and*	68, 148, 163
2.e.13.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; *Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;*	67
2.e.14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham emiten atau perusahaan publik oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota direksi dan anggota dewan komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *The percentage of indirect ownership of the shares of the issuer or public company by members of the board of directors and members of the board of commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners;* *In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	68, 148, 163
2.e.15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: *Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:*	67
2.e.15.a	Kepemilikan institusi lokal; *Ownership in local institutions;*	67
2.e.15.b	Kepemilikan institusi asing; *Ownership in foreign institutions;*	67
2.e.15.c	Kepemilikan individu lokal; dan *Local individual ownership; and*	67

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.e.15.d	Kepemilikan individu asing; *Foreign individual ownership;*	67
2.e.16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau perusahaan publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; *Information regarding the majority and controlling shareholders of the issuer or public company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;*	66
2.e.17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. *The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the issuer or public company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; for a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.*	70-72
2.e.18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); *Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);*	68
2.e.19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); *Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);*	69
2.e.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (ap) dan kantor akuntan publik (kap) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: *Information on the use of a public accountant (ap) and a public accounting firm (kap) services and their networks/associations/ alliances include:*	72-73
2.e.20.a	Nama dan alamat; *Name and address;*	72-73
2.e.20.b	Periode penugasan; *Assignment period;*	72-73
2.e.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; *Information on audit and/or non-audit services provided;*	72-73
2.e.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan *Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and*	72-73
2.e.20.e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan *In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and*	n/a
2.e.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP *Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP*	72
2.f	Analisis dan Pembahasan Manajemen *Analisis dan Pembahasan Manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku:* *Management Discussion and Analysis* *Management Analysis and Discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year:*	99
2.f.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai: *A review of operations per business segment according to the type of industry of the issuer or public company, at least regarding:*	98
2.f.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; *Production, which includes the process, capacity, and development;*	110
2.f.1.b	Pendapatan/penjualan; dan *Income/sales; and*	115
2.f.1.c	Profitabilitas; *Profitability;*	115
2.f.2	Kinerja Keuangan Komprehensif Yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir, Penjelasan Tentang Penyebab Adanya Perubahan Dan Dampak Perubahan Tersebut, Paling Sedikit Mengenai: *Comprehensive Financial Performance Which Includes A Comparison Of Financial Performance In The Last 2 (Two) Fiscal Years, An Explanation Of The Causes Of The Changes And The Impact Of These Changes, At Least Regarding:*	117
2.f.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; *Current assets, non-current assets, and total assets;*	117

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.f.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; *Current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;*	118
2.f.2.c	Ekuitas; *Equity;*	119
2.f.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan *Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and*	116
2.f.2.e	Arus kas; *Cash flows;*	19, 119
2.f.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;*	120
2.f.4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; *Collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;*	120
2.f.5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; *Capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;*	122
2.f.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: *Discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:*	121
2.f.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut; *The purpose of the bond;*	121
2.f.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; *The expected source of funds to fulfill the commitment;*	121
2.f.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi; dan *The currency in which it is denominated; and*	121
2.f.6.d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; *Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;*	121-122
2.f.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: *Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:*	121
2.f.7.a	Jenis investasi barang modal; *Type of capital goods investment;*	121
2.f.7.b	Tujuan investasi barang modal; dan *The purpose of capital goods investment; and*	121
2.f.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; *The total of capital goods investments;*	121
2.f.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); *Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);*	n/a
2.f.9	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; *The business prospects of the issuer or public company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;*	123-124
2.f.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: *Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:*	122-123
2.f.10.a	Pendapatan/penjualan; *Income/sales;*	123
2.f.10.b	Laba (rugi); *Profit (loss);*	123
2.f.10.c	Struktur modal (capital structure); atau *Capital structure; or*	122
2.f.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;*	124-125
2.f.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: *Targets/projections to be achieved by the issuer or public company for the next 1 (one) year, regarding:*	122-123
2.f.11.a	Pendapatan/penjualan; *Income/sales;*	123
2.f.11.b	Laba (rugi); *Profit (loss);*	123
2.f.11.c	Struktur modal (capital structure); *Capital structure;*	122
2.f.11.d	Kebijakan dividen; atau *Dividend policy; or*	125

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.f.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;*	126
2.f.12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; *Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;*	124-125
2.f.13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: *Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:*	125
2.f.13.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; *Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;*	125-126
2.f.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; *Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;*	125-126
2.f.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan *The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and*	125-126
2.f.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar; *The amount of dividends paid annually;*	125-126
2.f.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: *Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:*	125
2.f.14.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan *In the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and*	125
2.f.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; *In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;*	125
2.f.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: *Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :*	127
2.f.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; *Date, value, and object of the transaction;*	127
2.f.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi; *Name of the party conducting the transaction;*	127
2.f.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada); *Nature of the affiliation relationship (if any);*	127
2.f.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; *Explanation of the fairness of the transaction;*	127
2.f.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait; dan *Compliance with related provisions; and*	127
2.f.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: *In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:*	127
2.f.15.f.(1)	Pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan *A statement from the board of directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and*	127
2.f.15.f.(2)	Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); *The role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;*	127
2.f.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan; *For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;*	n/a

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.f.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; *For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;*	n/a
2.f.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;*	n/a
2.f.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan *Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and*	129
2.f.17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *Changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).*	128-129
2.g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai: *Issuer or Public Company Governance contains a brief description of:*	135
2.g.1	RUPS, paling sedikit memuat: *GMS, at least contains:*	139
2.g.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: *Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:*	140
2.g.1.a.(1)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan *Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and*	140-142
2.g.1.a.(2)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; *Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;*	140-142
2.g.1.b	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;*	139
2.g.2	Direksi, paling sedikit memuat: *The Board of Directors, at least contains:*	157
2.g.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.*	157-159
2.g.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; *A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;*	160
2.g.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;*	164-166
2.g.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: *Training and/or competency development of members of the Board of Directors:*	168
2.g.2.d.(1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi, termasuk program orientasi bagi anggota direksi yang baru diangkat (jika ada); dan *Policies for training and/or improving the competence of members of the board of directors, including an orientation program for newly appointed members of the board of directors (if any); and*	161,168
2.g.2.d.(2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota direksi dalam tahun buku (jika ada); *Training and/or competency improvement attended by members of the board of directors in the fiscal year (if any);*	168
2.g.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: *The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:*	167-168
2.g.2.e.(1)	Prosedur penilaian kinerja; dan *Performance appraisal procedures; and*	167
2.g.2.e.(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings;*	167
2.g.2.f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	168

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.g.3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The Board of Commissioners, at least contains:*	143
2.g.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; *Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*	143-144
2.g.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; *A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;*	145
2.g.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; *Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;*	148, 151-153, 170-172
2.g.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: *Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:*	156
2.g.3.d.(1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan *Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and*	146, 156
2.g.3.d.(2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); *Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);*	n/a
2.g.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:*	154
2.g.3.e.(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; *Procedures for implementing performance appraisals;*	154
2.g.3.e.(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and*	154
2.g.3.e.(3)	Pihak yang melakukan penilaian; dan *Party conducting the assessment; and*	154
2.g.3.f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: *Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:*	155
2.g.3.f.(1)	Prosedur penilaian kinerja; dan *Performance appraisal procedures; and*	155
2.g.3.f.(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;*	155
2.g.4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:*	169
2.g.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan *Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*	169
2.g.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: *Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:*	169
2.g.4.b.(1)	Prosedur penetapan remunerasi direksi dan dewan komisaris; *Procedures for determining remuneration for the board of directors and the board of commissioners;*	169-170
2.g.4.b.(2)	Struktur remunerasi direksi dan dewan komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan *The remuneration structure of the board of directors and the board of commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and*	170
2.g.4.b.(3)	Besarnya remunerasi masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The amount of remuneration for each member of the board of directors and member of the board of commissioners; disclosure of information can be presented in tabular form.*	170
2.g.5	Dewan pengawas syariah, bagi emiten atau perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: *The sharia supervisory board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:*	n/a
2.g.5.a	Nama; *Name;*	n/a
2.g.5.b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; *Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;*	n/a

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.g.5.c	Periode penugasan dewan pengawas syariah; *Period of assignment of the sharia supervisory board;*	n/a
2.g.5.d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan *Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and*	n/a
2.g.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; *Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;*	n/a
2.g.6	Komite audit, paling sedikit memuat: *The audit committee, at least contains:*	175
2.g.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *Name and position in committee membership;*	177-178
2.g.6.b	Usia; *Age;*	177-178
2.g.6.c	Kewarganegaraan; *Nationality;*	177-178
2.g.6.d	Riwayat pendidikan; *Education history;*	177-178
2.g.6.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Position history, including information on:*	177-178
2.g.6.e.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *Legal basis for appointment as committee member;*	177-178
2.g.6.e.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and*	177
2.g.6.e.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; *Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;*	177-178
2.g.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit; *Period and term of office of the audit committee members;*	179-180
2.g.6.g	Pernyataan independensi komite audit; *Statement of independence of the audit committee;*	176, 184
2.g.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);*	181-183
2.g.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan *Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and*	180-181
2.g.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; *The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;*	184-185
2.g.7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:*	186
2.g.7.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *Name and position in committee membership;*	187-188
2.g.7.b	Usia; *Age;*	187-188
2.g.7.c	Kewarganegaraan; *Nationality;*	187-188
2.g.7.d	Riwayat pendidikan; *Educational history;*	187-188
2.g.7.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Position history, including information on:*	187-188
2.g.7.e.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *Legal basis for appointment as committee member;*	187-188
2.g.7.e.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and*	187
2.g.7.e.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; *Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;*	187-188

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.g.7.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; *Period and term of office of the committee members;*	188
2.g.7.g	Pernyataan independensi komite; *Statement of committee independence;*	189
2.g.7.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); *Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);*	190
2.g.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;*	186
2.g.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); *A statement that it has a guideline or charter;*	186
2.g.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; *Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;*	189
2.g.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan *Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and*	191
2.g.7.m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: *In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:*	N/A
2.g.7.m.(1)	Alasan tidak dibentuknya komite; dan *Reasons for not forming the committee; and*	N/A
2.g.7.m.(2)	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; *The party carrying out the nomination and remuneration function;*	N/A
2.g.8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:*	N/A
2.g.8.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; *Name and position in committee membership;*	N/A
2.g.8.b	Usia; *Age;*	N/A
2.g.8.c	Kewarganegaraan; *Nationality;*	N/A
2.g.8.d	Riwayat pendidikan; *Educational history;*	N/A
2.g.8.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Position history, including information on:*	N/A
2.g.8.e.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; *Legal basis for appointment as committee member;*	N/A
2.g.8.e.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan *Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and*	N/A
2.g.8.e.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	N/A
2.g.8.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; *Period and term of office of the committee members;*	N/A
2.g.8.g	Pernyataan independensi komite; *Statement of committee independence;*	N/A
2.g.8.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan *Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and*	N/A
2.g.8.i	Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;*	N/A
2.g.8.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; *A statement that the committee has had guidelines or charters;*	N/A
2.g.8.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan *Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and*	N/A
2.g.8.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; *A brief description of the committee's activities for the fiscal year;*	N/A
2.g.9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: *Corporate secretary, at least contains:*	192
2.g.9.a	Nama; *Name;*	193

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.g.9.b	Domisili; *Domicile;*	193
2.g.9.c	Riwayat jabatan, meliputi: *Position history, including:*	193
2.g.9.c.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan *Legal basis for appointment as company secretary; and*	193
2.g.9.c.(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	193
2.g.9.d	Riwayat pendidikan; *Educational history;*	193
2.g.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan *Training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and*	197-199
2.g.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; *A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;*	194-197
2.g.10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: *Internal audit unit, at least contains:*	200
2.g.10.a	Nama kepala unit audit internal; *Name of the head of the internal audit unit;*	203-204
2.g.10.b	Riwayat jabatan, meliputi: *Position history, including:*	203-204
2.g.10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan *Legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and*	203-204
2.g.10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;*	203-204
2.g.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); *Qualification or certification as an internal audit profession (if any);*	203-204
2.g.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;*	206
2.g.10.e	Struktur dan kedudukan unit audit internal; *Structure and position of the internal audit unit;*	202-203
2.g.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;*	200-201
2.g.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan *A statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and*	200
2.g.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; *A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*	205-206
2.g.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:*	211
2.g.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; *Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;*	211
2.g.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan *Review of the effectiveness of the internal control system; and*	212
2.g.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;*	212
2.g.12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:*	213
2.g.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; *General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;*	213
2.g.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; *Types of risks and how to manage them;*	213-216
2.g.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and*	216-217
2.g.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; *Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;*	218-219

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.g.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: *Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:*	226
2.g.13.a	Pokok perkara/gugatan; *Subject matter/claim;*	226
2.g.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan *Status of settlement of cases/claims; and*	226
2.g.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; *Effect on the condition of the Issuer or Public Company;*	226
2.g.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); *Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);*	229
2.g.15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: *Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:*	220
2.g.15.a	Pokok-pokok kode etik; *Main points of the code of ethics;*	220-221
2.g.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan *Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and*	222
2.g.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	222
2.g.16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); *A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);*	229-230
2.g.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi; *Number of shares and/or options;*	n/a
2.g.16.b	Jangka waktu pelaksanaan; *Implementation period;*	n/a
2.g.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan *Requirements for eligible employees and/or management; and*	n/a
2.g.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; *Exercise price or determination of exercise price;*	n/a
2.g.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: *A brief description of the information disclosure policy regarding:*	229-230
2.g.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan *Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and*	229-230
2.g.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *Implementation of the policy;*	229-230
2.g.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:*	227
2.g.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran; *Method of submitting a violation report;*	227-228
2.g.18.b	Perlindungan bagi pelapor; *Protection for whistleblowers;*	228
2.g.18.c	Penanganan pengaduan; *Complaint handling;*	227-228
2.g.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan; dan *Party managing the complaint; and*	227-228
2.g.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: *Result of complaint handling, at least:*	229
2.g.18.e.(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan *Number of complaints received and processed in the fiscal year; and*	229

Bagian *Section*	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 *Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021*	No. Halaman *Page No.*
2.g.18.e.(2)	Tindak lanjut pengaduan; *Follow-up on complaints;*	229
2.g.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:*	230
2.g.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and*	230
2.g.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;*	230
2.g.20	Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: *Implementation of the public company governance guidelines for issuers issuing equity securities or public companies, including:*	231
2.g.20.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau *A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or*	232-247
2.g.20.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). *Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).*	232-247
2.h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: *Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies at at least includes:*	
2.h.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan; *Explanation Of The Sustainability Strategy;*	Lihat pada Laporan Keberlanjutan *See our Sustainability Report*
2.h.2	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); *Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);*	
2.h.3	Profil singkat emiten atau perusahaan publik; *Brief profile of the issuer or public company;*	
2.h.4	Penjelasan direksi; *Explanation of the board of directors;*	
2.h.5	Tata kelola keberlanjutan; *Sustainability governance;*	
2.h.6	Kinerja keberlanjutan; *Sustainability performance;*	Lihat pada Laporan Keberlanjutan *See our Sustainability Report*
2.h.7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; *Written verification from an independent party, if any;*	
2.h.8	Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan *Feedback sheet for readers, if any; and*	
2.h.9	Tanggapan Emiten Atau Perusahaan Publik Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya; *The Response Of The Issuer Or Public Company To The Previous Year's Report Feedback;*	
2.i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. *Audited Annual Financial Report* *The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.*	254
2.j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan disusun sesuai dengan format surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan sebagaimana tercantum dalam lampiran i yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini. *Statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report.* *Statements of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the responsibilities of the annual report are prepared in accordance with the format of statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report as contained in the appendix i which is an integral part of this financial services authority circular letter.*	251


BULAN K3 NASIONAL


CIVIL

Kantor Pusat | *Head Office*

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara
14440

Telp : +62 21 6667 3312-15
Fax : +62 21 6667 3310-11
E-mail : corpsec@csr.co.id

LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA
Facebook : Cisadane Sawit Raya
Instagram : csra.official
Youtube : Cisadane Sawit Raya
Website : www.csr.co.id

